

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM/
*INTERIM FINANCIAL STATEMENTS***

**PADA TANGGAL DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022/
*AS AT AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2022***

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
 (d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Interim	1 - 4	<i>.....Interim Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim	5	<i>.....Interim Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim	6 - 7	<i>.....Interim Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim	8 - 9	<i>.....Interim Statement of Cash Flows</i>
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil Interim	10	<i>.....Interim Statement of Reconciliation of Income andRevenue Sharing</i>
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat Interim	11	<i>.....Interim Statement of Sources and Distribution ofZakat Funds</i>
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan Interim	12	<i>.....Interim Statement of Sources and Uses of QardhulHasan Funds</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Interim	13 - 150	<i>.....Notes to the Interim Financial Statements</i>



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS**

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan interim PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 30 Juni 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan interim, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan interim Bank tanggal 30 Juni 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Interim pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan interim di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the interim financial statements of PT Bank Syariah Indonesia Tbk (the "Bank"), which comprise the interim statement of financial position as at 30 June 2022, and the interim statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows, statement of reconciliation of income and revenue sharing, statement of sources and distribution of zakat funds, and statement of sources and uses of qardhul hasan funds for the six-month period then ended, and notes to the interim financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying interim financial statements present fairly, in all material respects, the interim financial position of the Bank as at 30 June 2022, and the interim statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows, statement of reconciliation of income and revenue sharing, statement of sources and distribution of zakat funds, and statement of sources and uses of qardhul hasan funds for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Interim Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the interim financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan interim periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan interim secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan interim terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini.

Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang, pinjaman *qardh*, pembiayaan, dan aset yang diperoleh untuk *ijarah* - bersih

Lihat Catatan 2f, 3a, 9, 10, 11, 12 dan 13 atas laporan keuangan interim.

Pada tanggal 30 Juni 2022, cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang, pinjaman *qardh*, pembiayaan, dan aset yang diperoleh untuk *ijarah* - bersih adalah sebesar Rp8.534.464 juta. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang *murabahah* ditentukan oleh Bank berdasarkan kerangka *Incurred Loss* sesuai PSAK No. 102 "Akuntansi *Murabahah*". Untuk piutang *non-murabahah*, pinjaman *qardh*, pembiayaan, dan aset yang diperoleh untuk *ijarah* - bersih, Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan estimasi kerugian aset produktif yang tidak dapat ditagih sebagaimana diatur dalam PSAK yang berlaku dan kebijakan akuntansi Bank pada Catatan 2f atas laporan keuangan interim.

Kami fokus pada area ini karena besarnya nilai tercatat bruto atas piutang, pinjaman *qardh*, pembiayaan, dan aset yang diperoleh untuk *ijarah* - bersih yang mewakili 69% dari jumlah aset Bank, dan nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas piutang, pinjaman *qardh*, pembiayaan, dan aset yang diperoleh untuk *ijarah* - bersih yang signifikan terhadap laporan keuangan interim Bank. Lebih lanjut, penentuan cadangan kerugian penurunan nilai melibatkan pertimbangan manajemen yang subjektif.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the interim financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the interim financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined below.

Allowance for impairment losses on receivables, funds of *qardh*, financing, and assets acquired for *ijarah* - net

Refer to Notes 2f, 3a, 9, 10, 11, 12 and 13 to the interim financial statements.

*As at 30 June 2022, the allowance for impairment losses on receivables, funds of *qardh*, financing, and assets acquired for *ijarah* - net of the Bank amounted to Rp8,534,464 million. The allowance for impairment losses of *murabahah* receivables was determined by the Bank based on the *Incurred Loss* framework under SFAS No. 102 "Accounting of *Murabahah*". For *non-murabahah* receivables, funds of *qardh*, financing, and assets acquired for *ijarah* - net, the Bank provides the allowance for impairment losses based on the estimated losses from the uncollectible amount of earning assets as stipulated in the applicable SFAS and the Bank's accounting policies in Note 2f to the interim financial statements.*

*We focused on this area due to the size of the gross carrying value of receivables, funds of *qardh*, financing, and assets acquired for *ijarah* - net which represented 69% of the total assets of the Bank, and the significant amount of allowance for impairment losses provided against receivables, funds of *qardh*, financing, and assets acquired for *ijarah* - net to the Bank's interim financial statements. In addition, determining the allowance for impairment losses involves subjective management judgment.*



Bank menghitung cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang, pinjaman *qardh*, pembiayaan, dan aset yang diperoleh untuk *ijarah* - bersih yang bermasalah maupun yang tidak bermasalah. Untuk piutang, pinjaman *qardh*, pembiayaan, dan aset yang diperoleh untuk *ijarah* - bersih bermasalah dan tidak bermasalah yang secara individual tidak dianggap signifikan, Bank menghitung cadangan penurunan nilai secara kolektif menggunakan model parameter risiko dengan menggunakan parameter-parameter utama yaitu *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), dan *Days Past Due* ("DPD"). Untuk piutang *murabahah*, parameter-parameter utama yang digunakan adalah PD dan LGD, sedangkan untuk piutang *non-murabahah*, pinjaman *qardh*, pembiayaan, dan aset yang diperoleh untuk *ijarah* - bersih, parameter utama yang digunakan adalah DPD. Untuk piutang, pinjaman *qardh*, pembiayaan, dan aset yang diperoleh untuk *ijarah* - bersih yang bermasalah, yang secara individual dianggap signifikan, Bank menghitung cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasi dari piutang, pinjaman *qardh*, pembiayaan, dan aset yang diperoleh untuk *ijarah* - bersih.

Pertimbangan manajemen yang subjektif dalam menentukan cadangan kerugian penurunan nilai meliputi:

- Mengembangkan model penilaian kolektif yang tepat untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai. Model yang dikembangkan secara inheren kompleks dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam menyusun model tersebut;
- Mengidentifikasi piutang, pinjaman *qardh*, pembiayaan, dan aset yang diperoleh untuk *ijarah* - bersih yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam model cadangan kerugian penurunan nilai seperti proyeksi arus kas masa depan yang diharapkan, dan penyesuaian *overlay* cadangan kerugian penurunan nilai yang dibuat, mengingat ketidakpastian ekonomi yang timbul sebagai dampak dari COVID-19.

The Bank calculates the allowance for impairment losses for both performing and non-performing receivables, funds of qardh, financing, and assets acquired for ijarah - net. For non-performing and performing receivables, funds of qardh, financing, and assets acquired for ijarah - net which are not considered individually significant, the Bank assesses its collective provision by using the risk parameter modelling approach that incorporates key parameters such as Probability of Default ("PD"), Loss Given Default ("LGD"), and Days Past Due ("DPD"). For murabahah receivables, the key parameters used are PD and LGD, while for non-murabahah receivables, funds of qardh, financing, and assets acquired for ijarah - net, the key parameter used is the DPD. For non-performing receivables, funds of qardh, financing, and assets acquired for ijarah - net, which are considered individually significant, the Bank assesses the individual allowance for impairment losses by estimating the expected cash flows obtained from the receivables, funds of qardh, financing, and assets acquired for ijarah - net.

The subjective management judgments in determining the allowance for impairment losses comprise the following:

- *Developing appropriate collective assessment models which are used to calculate the allowance for impairment losses. The models are inherently complex, and management's judgment is applied in determining the models;*
- *Identification of receivables, funds of qardh, financing, and assets acquired for ijarah - net that have experienced a significant increase in credit risk; and*
- *The assumptions used in the allowance for impairment losses models, such as expected future cash flows and overlay adjustments made, given the economic uncertainty arising from COVID-19.*



Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit berikut ini atas Hal Audit Utama tersebut:

- Kami memahami dan menguji pengendalian yang relevan atas identifikasi piutang, pinjaman *qardh*, pembiayaan, dan aset yang diperoleh untuk *ijarah* - bersih yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau menunjukkan bukti objektif penurunan nilai.
- Kami memeriksa sampel atas piutang, pinjaman *qardh*, pembiayaan, dan aset yang diperoleh untuk *ijarah* - bersih yang diidentifikasi oleh Bank memiliki peningkatan risiko kredit dan direstrukturisasi, debitur di industri berisiko tinggi yang terkena dampak COVID-19 dan membuat penilaian independen kami apakah terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai dan membandingkan hasilnya dengan penilaian manajemen.
- Ketika bukti objektif penurunan nilai diidentifikasi oleh Bank dan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual, kami menilai kecukupan penyisihan penurunan nilai dengan menilai baik jumlah dan periode arus kas masa depan yang digunakan oleh Bank dalam perhitungan kerugian penurunan nilai, menilai asumsi-asumsi, membandingkan estimasi-estimasi dengan bukti eksternal jika tersedia, termasuk membandingkan jadwal pembayaran kembali dan *effective rate of return* yang digunakan pada perhitungan dengan informasi yang tertera pada perjanjian piutang, pinjaman *qardh*, pembiayaan, dan aset yang diperoleh untuk *ijarah* - bersih.
- Kami menilai metodologi dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model cadangan kerugian penurunan nilai, termasuk penentuan PD dan LGD, yang diterapkan sebagai persyaratan PSAK No. 102, yang melibatkan (i) evaluasi model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan kuantitatif; dan (ii) menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan sebagai basis untuk penentuan tingkat PD dan LGD, dengan melibatkan spesialis Teknologi Informasi ("TI") kami.
- Kami menilai asumsi yang digunakan atas *overlay* manajemen dan memeriksa keakuratan perhitungan matematis yang relevan.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We have performed the following procedures to address this Key Audit Matter:

- We understood and tested the relevant controls over the identification of the receivables, funds of *qardh*, financing, and assets acquired for *ijarah* - net that have experienced a significant increase in credit risk or demonstrated objective evidence of impairment.
- We examined a sample of the receivables, funds of *qardh*, financing, and assets acquired for *ijarah* - net identified by the Bank as having increased in credit risk and restructured, debtors in high-risk industries impacted by COVID-19 and formed our independent assessment as to whether there was a significant increase in credit risk or any objective evidence of impairment and compared the results with the management's assessment.
- Where objective evidence of impairment was identified by the Bank and an impairment loss was individually calculated, we assessed the adequacy of the impairment allowance by assessing both the amount and period of future cash flows used by the Bank in the impairment loss calculation, assessing the assumptions, comparing estimates to external evidence where available, including comparing the schedule of repayment and the effective rate of return used in the calculation with the information as stipulated in the the receivables, funds of *qardh*, financing, and assets acquired for *ijarah* - net agreements.
- We assessed the methodology and significant modelling assumptions used in the allowance for impairment losses model, which included determination of the PD and LGD, which were applied as the requirements of SFAS No. 102, which involved (i) evaluating the model and methodology used in quantitative calculation; and (ii) testing the completeness and accuracy of data used as basis to determine the PD and LGD rates, by involving our Information Technology ("IT") specialists.
- We assessed the assumptions used for the management overlay and examined the accuracy of the relevant mathematical calculation.



- Kami memeriksa keakuratan perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan melakukan perhitungan ulang atas penurunan nilai yang dinilai secara individual berdasarkan sampel. Kami juga melibatkan spesialis TI kami untuk melakukan pengujian tertentu atas cadangan kerugian penurunan nilai, seperti perhitungan kembali cadangan kerugian penurunan nilai kolektif secara independen. Kami memeriksa keandalan rincian data piutang, pinjaman *qardh*, pembiayaan, dan aset yang diperoleh untuk *ijarah* - bersih yang digunakan untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai dengan menguji kelengkapan dan akurasi data.
- *We checked the accuracy of the calculation of the allowance for impairment losses amount, by recalculating the collective impairment assessment for the entire portfolio and recalculating the individual impairment assessment on a sample basis. We also involved our IT specialists in performing certain allowance for impairment losses testing, such as independently recalculating the collective allowance for impairment losses. We checked the reliability of the receivables, funds of qardh, financing, and assets acquired for ijarah - net listing data used to calculate the allowance of impairment losses by testing the completeness and accuracy of data.*

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Interim Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the interim financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the interim financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Interim

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan interim tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Interim Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the interim financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these interim financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the interim financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the interim financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the interim financial statements, including the disclosures, and whether the interim financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan interim periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

JAKARTA,
22 Agustus/August 2022

Drs. M. Jusuf Wibisono, M.Ec., CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0222

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the interim financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



Bank Syariah Indonesia
01490/2.1025/AU.1/07/0222-2/1/VIII/2022

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
ASET				ASSETS
KAS	4	4,447,213	4,119,903	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	5	16,131,785	20,563,580	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN	6,41			CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga		951,059	1,389,347	Third parties
Pihak berelasi		<u>185,531</u>	<u>469,442</u>	Related parties
Jumlah giro dan penempatan pada bank lain		1,136,590	1,858,789	Total current accounts and placements with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(10,919)</u>	<u>(17,238)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih		1,125,671	1,841,551	Net
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	7,41			INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
Pihak ketiga		16,514,197	29,166,103	Third parties
Pihak berelasi		<u>48,168,317</u>	<u>38,431,042</u>	Related parties
Jumlah investasi pada surat berharga		64,682,514	67,597,145	Total investments in marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(14,022)</u>	<u>(18,075)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih		64,668,492	67,579,070	Net
TAGIHAN AKSEPTASI	8,41			ACCEPTANCE RECEIVABLES
Pihak ketiga		44,720	53,823	Third parties
Pihak berelasi		<u>64,183</u>	<u>107,672</u>	Related parties
Jumlah tagihan akseptasi		108,903	161,495	Total acceptance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(1,089)</u>	<u>(1,615)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih		107,814	159,880	Net
PIUTANG	9,41			RECEIVABLES
Murabahah				Murabahah
Pihak ketiga		112,643,387	101,184,932	Third parties
Pihak berelasi		<u>264,112</u>	<u>500,628</u>	Related parties
Jumlah murabahah		112,907,499	101,685,560	Total murabahah
Istishna				Istishna
Pihak ketiga		261	359	Third parties
Ijarah				Ijarah
Pihak ketiga		<u>155,715</u>	<u>101,570</u>	Third parties
Jumlah piutang		113,063,475	101,787,489	Total receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(4,138,403)</u>	<u>(3,450,506)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih		108,925,072	98,336,983	Net
PINJAMAN QARDH	10,41			FUNDS OF QARDH
Pihak ketiga		7,538,434	8,133,403	Third parties
Pihak berelasi		<u>1,583,202</u>	<u>1,285,828</u>	Related parties
Jumlah pinjaman qardh		9,121,636	9,419,231	Total funds of qardh
Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(549,254)</u>	<u>(337,831)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih		<u>8,572,382</u>	<u>9,081,400</u>	Net
Dipindahkan		<u>203,978,429</u>	<u>201,682,367</u>	Carried forward

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Pindahan		<u>203,978,429</u>	<u>201,682,367</u>	Brought forward
PEMBIAYAAN				FINANCING
<i>Mudharabah</i>	11,41			<i>Mudharabah</i>
Pihak ketiga		849,806	1,154,595	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi		<u>951,519</u>	<u>473,842</u>	<i>Related parties</i>
Jumlah <i>mudharabah</i>		1,801,325	1,628,437	<i>Total mudharabah</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(35,717)</u>	<u>(36,123)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih		1,765,608	1,592,314	<i>Net</i>
<i>Musyarakah</i>	12,41			<i>Musyarakah</i>
Pihak ketiga		39,608,147	37,198,108	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi		<u>26,983,985</u>	<u>20,356,328</u>	<i>Related parties</i>
Jumlah <i>musyarakah</i>		66,592,132	57,554,436	<i>Total musyarakah</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(3,677,636)</u>	<u>(3,651,313)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih		<u>62,914,496</u>	<u>53,903,123</u>	<i>Net</i>
Jumlah pembiayaan		68,393,457	59,182,873	<i>Total financing</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(3,713,353)</u>	<u>(3,687,436)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih		64,680,104	55,495,437	<i>Net</i>
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - BERSIH	13	715,308	901,565	ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH	14	4,399,343	4,055,953	FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN	21c	1,347,951	1,445,324	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	15,41	<u>2,221,820</u>	<u>1,708,435</u>	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET		<u><u>277,342,955</u></u>	<u><u>265,289,081</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
LIABILITAS SEGERA	16,41			<i>Third parties</i>
Pihak ketiga		726,239	539,143	<i>Related parties</i>
Pihak berelasi		<u>68,711</u>	<u>69,411</u>	
		794,950	608,554	
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	17	140,373	158,478	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN WADIAH				WADIAH DEPOSITS
Giro wadiah	18,41			<i>Wadiah demand deposits</i>
Pihak ketiga		18,921,369	21,076,310	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi		<u>3,405,442</u>	<u>1,335,304</u>	<i>Related parties</i>
		22,326,811	22,411,614	
Tabungan wadiah	19,41			<i>Wadiah savings deposits</i>
Pihak ketiga		39,154,193	34,826,660	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi		<u>7,421</u>	<u>9,616</u>	<i>Related parties</i>
		<u>39,161,614</u>	<u>34,836,276</u>	
Jumlah simpanan wadiah		61,488,425	57,247,890	<i>Total wadiah deposits</i>
SIMPANAN DARI BANK LAIN	20,41			DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Giro wadiah				<i>Wadiah demand deposits</i>
Pihak ketiga		116,895	109,121	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi		<u>3,147</u>	<u>1,737</u>	<i>Related parties</i>
		120,042	110,858	
Tabungan wadiah				<i>Wadiah savings deposits</i>
Pihak ketiga		<u>908</u>	<u>5,080</u>	<i>Third parties</i>
Jumlah simpanan dari bank lain		120,950	115,938	<i>Total deposits from other banks</i>
LIABILITAS AKSEPTASI	8,41			ACCEPTANCE LIABILITIES
Pihak ketiga		29,192	76,027	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi		<u>79,711</u>	<u>85,468</u>	<i>Related parties</i>
Jumlah liabilitas akseptasi		108,903	161,495	<i>Total acceptance liabilities</i>
UTANG PAJAK	21a	273,115	504,078	TAXES PAYABLE
LIABILITAS IMBALAN KERJA	39,41	609,222	836,491	EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	38d	26,671	17,194	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
LIABILITAS LAIN-LAIN	22	<u>1,865,671</u>	<u>2,236,358</u>	OTHER LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		<u>65,428,280</u>	<u>61,886,476</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Giro <i>mudharabah</i>	23,41			<i>Mudharabah demand deposits</i>
Pihak ketiga		9,661,015	9,126,027	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi		6,906,067	4,192,600	<i>Related parties</i>
		16,567,082	13,318,627	
Tabungan <i>mudharabah</i>	24,41			<i>Mudharabah savings deposits</i>
Pihak ketiga		67,813,398	64,810,191	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi		86,953	292,300	<i>Related parties</i>
		67,900,351	65,102,491	
Deposito <i>mudharabah</i>	25,41			<i>Mudharabah time deposits</i>
Pihak ketiga		91,908,734	91,699,966	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi		7,657,697	6,892,587	<i>Related parties</i>
		99,566,431	98,592,553	
Sukuk <i>mudharabah</i> subordinasi	26,41	1,375,000	1,375,000	<i>Subordinated sukuk mudharabah</i>
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		185,408,864	178,388,671	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				<i>Share capital - Rp500 (full amount)</i>
Rp500 (nilai penuh) per saham				<i>par value per share</i>
Modal dasar - 80.000.000.000 lembar saham				<i>Authorised share capital - 80,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 41.129.307.343 saham	27	20,564,654	20,564,654	<i>Issued and fully paid-up capital - 41,129,307,343 shares</i>
Tambahan modal disetor	27	(6,366,776)	(6,366,776)	<i>Additional paid-in capital</i>
Keuntungan revaluasi aset tetap - setelah pajak		444,530	444,530	<i>Gain on revaluation of fixed assets - net of tax</i>
Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak		300,478	140,271	<i>Remeasurement of defined benefit plan - net of tax</i>
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain		(20,305)	22,263	<i>Unrealised (loss)/gain on securities measured at fair value through other comprehensive income</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya		1,384,677	779,036	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		10,198,553	9,429,956	<i>Unappropriated</i>
JUMLAH EKUITAS		26,505,811	25,013,934	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		277,342,955	265,289,081	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
30 JUNI 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
30 JUNE 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB				REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli	28	5,490,360	5,089,206	Income from sales and purchases
Pendapatan dari bagi hasil	29	2,201,372	2,296,965	Income from profit sharing
Pendapatan dari <i>ijarah</i> - bersih	30	22,072	48,477	Income from <i>ijarah</i> - net
Pendapatan usaha utama lainnya	31	1,662,321	1,507,905	Other main operating income
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	32	<u>(1,904,570)</u>	<u>(2,270,043)</u>	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		7,471,555	6,672,510	BANK'S SHARE IN PROFIT
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	33			OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan imbalan jasa perbankan		1,301,879	1,086,346	Fee based income from banking services
Pendapatan lainnya		<u>389,094</u>	<u>239,106</u>	Other income
Jumlah pendapatan usaha lainnya		1,690,973	1,325,452	Total other operating income
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	34	(2,195,652)	(2,045,828)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	35	(2,290,757)	(1,778,903)	General and administrative
Bonus <i>wadiah</i>		(15,867)	(39,051)	Wadiah bonus
Lain-lain		<u>(49,813)</u>	<u>(204,414)</u>	Others
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - bersih	36	<u>(1,800,732)</u>	<u>(1,928,994)</u>	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
LABA USAHA		2,809,707	2,000,772	INCOME FROM OPERATION
PENDAPATAN NON-USAHA - BERSIH		<u>23,324</u>	<u>12,241</u>	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK		2,833,031	2,013,013	INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE
ZAKAT		(70,826)	(50,325)	ZAKAT
BEBAN PAJAK	21b	<u>(630,916)</u>	<u>(454,420)</u>	TAX EXPENSE
LABA BERSIH		2,131,289	1,508,268	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan revaluasi aset tetap		-	46,707	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	39	205,393	26,021	Remeasurement of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait		(45,186)	(5,724)	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Kerugian yang belum direalisasikan atas surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(42,568)	(1,493)	Unrealised loss on securities measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait		-	-	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain bersih setelah pajak		<u>117,639</u>	<u>65,511</u>	Total other comprehensive income net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		<u>2,248,928</u>	<u>1,573,779</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	37	<u>51.82</u>	<u>36.73</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE (full Rupiah)
LABA PER SAHAM DILUSIAN (Rupiah penuh)	37	<u>51.82</u>	<u>36.71</u>	DILUTED EARNINGS PER SHARE (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previouslly PT Bank BRISyariah Tbk)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid up share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid in capital	Keuntungan revaluasi aset tetap/ Gain on revaluation of fixed assets	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - setelah pajak/ Remeasurement of employee benefit liabilities - net of tax	Ekuitas merging entitites/ Merging entities equity	Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Unrealised gains on marketable securities at fair value through other comprehensive income	Saldo laba		Ekuitas/ Equity	
								Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2021		3,142,019	-	395,725	53,998	10,903,586	-	597,804	6,650,013	21,743,145	Balance as at 1 January 2021
Laba bersih		-	-	-	-	67,028	-	-	1,441,240	1,508,268	Net income
Penghasilan komprehensif lain		-	-	(24,208)	56,108	32,250	1,361	-	-	65,511	Other comprehensive income
Penambahan modal saham	27	48,830	3,222	-	-	-	-	-	-	52,052	Additional capital
Opsi saham		-	-	-	-	708	-	-	-	708	Stock option
Penambahan cadangan umum		-	-	-	-	-	-	181,232	(181,232)	-	Additional to general reserve
Restrukturisasi entitas sepengendali		17,373,585	(6,370,013)	-	-	(11,003,572)	-	-	-	-	Restructuring of entities under common control
Saldo per 30 Juni 2021		20,564,434	(6,366,791)	371,517	110,106	-	1,361	779,036	7,910,021	23,369,684	Balance as at 30 June 2021

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid up share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid in capital	Keuntungan revaluasi aset tetap/ Gain on revaluation of fixed assets	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - setelah pajak/ Remeasurement of employee benefit liabilities - net of tax	Ekuitas merging entities/ Merging entities equity	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Unrealised gains/(losses) on marketable securities at fair value through other comprehensive income	Saldo laba		Ekuitas/ Equity	
							Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2022	20,564,654	(6,366,776)	444,530	140,271	-	22,263	779,036	9,429,956	25,013,934	Balance as at 1 January 2022
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	2,131,289	2,131,289	Net income
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	160,207	-	(42,568)	-	-	117,639	Other comprehensive income
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	-	-	(757,051)	(757,051)	Dividend payment
Penambahan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	605,641	(605,641)	-	Additional to general reserve
Saldo per 30 Juni 2022	<u>20,564,654</u>	<u>(6,366,776)</u>	<u>444,530</u>	<u>300,478</u>	<u>-</u>	<u>(20,305)</u>	<u>1,384,677</u>	<u>10,198,553</u>	<u>26,505,811</u>	Balance as at 30 June 2022

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

LAPORAN ARUS KAS INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan jual beli, bagi hasil, ijarah dan usaha utama lainnya		9,135,121	8,819,991	Proceed of margin, profit sharing, ijarah and other main operating
Pembayaran bagi hasil dana syirkah temporer		(1,922,675)	(2,298,388)	Payment of profit sharing for temporary syirkah funds
Penerimaan dari pembiayaan dan piutang yang dihapusbukukan	9,10,11, 12,33	506,232	303,429	Receipts from recovery of financing and receivable written off
Penerimaan pendapatan usaha lainnya		1,301,879	1,086,346	Receipt of other operating income
Pembayaran tantiem		-	(51,660)	Payment tantiem
Pembayaran beban usaha		(6,255,663)	(4,883,128)	Payment operating expenses
Penerimaan atas pendapatan non-usaha - bersih		26,743	123,648	Receipt from non-operating income - net
Pembayaran pajak penghasilan badan		(817,362)	(711,349)	Payment of corporate income tax
Pembayaran zakat		(142,046)	(26,635)	Payment of zakat
Penyaluran dana kebajikan		(58,230)	(23,062)	Distribution of qardhul hasan funds
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		1,773,999	2,339,192	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:				Decrease/(increase) in operating assets:
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia		-	1,915,581	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Surat berharga - diukur pada nilai wajar		(254,829)	(201,827)	Marketable securities - measured at fair value
Surat berharga jangka pendek lainnya		85,152	(1,484)	Other short-term securities
Piutang		(11,275,986)	(4,945,348)	Receivables
Pinjaman qardh		297,595	(770,111)	Funds of qardh
Pembiayaan		(9,210,584)	678,908	Financing
Tagihan akseptasi		52,592	(30,318)	Acceptance receivables
Aset yang diperoleh untuk ijarah		186,257	368,538	Assets acquired for ijarah
Aset lain-lain		199,922	(332,366)	Other assets
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:				Increase/(decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera		257,616	(72,797)	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah		4,240,535	(7,759,163)	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain		5,012	(689,412)	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi		(52,592)	30,318	Acceptance liabilities
Utang pajak		7,669	(67,324)	Taxes payable
Liabilitas lain-lain		124,745	134,551	Other liabilities
Kenaikan dana syirkah temporer		7,020,193	14,360,544	Increase in temporary syirkah funds
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi		(6,542,704)	4,957,482	Net cash (used in)/provided by operating activities

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

LAPORAN ARUS KAS INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan investasi pada surat berharga		181,664,405	180,385,169	<i>Proceed from investment in marketable securities</i>
Perolehan surat berharga		(178,580,097)	(189,449,988)	<i>Acquisition of marketable securities</i>
Perolehan aset tetap	14	<u>(523,645)</u>	<u>(155,718)</u>	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi		<u>2,560,663</u>	<u>(9,220,537)</u>	<i>Net cash provided by/(used in) investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa		(87,592)	(51,463)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Pembayaran dividen		(757,051)	-	<i>Payments of dividend</i>
Penambahan modal saham		<u>-</u>	<u>52,052</u>	<i>Proceeds from issuing stocks</i>
Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan		<u>(844,643)</u>	<u>589</u>	<i>Net cash (used in)/provided by financing activities</i>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(4,826,684)	(4,262,466)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		<u>26,542,272</u>	<u>26,514,431</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		<u>21,715,588</u>	<u>22,251,965</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD
Kas dan setara kas akhir periode terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents at the end of the period consist of:</i>
Kas	4	4,447,213	3,926,276	<i>Cash</i>
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	5	16,131,785	14,194,984	<i>Current accounts and placements with Bank Indonesia</i>
Giro dan penempatan pada bank lain	6	<u>1,136,590</u>	<u>4,130,705</u>	<i>Current accounts and placements with other banks</i>
JUMLAH		<u>21,715,588</u>	<u>22,251,965</u>	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN
DAN BAGI HASIL INTERIM
30 JUNI 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENT OF RECONCILIATION
OF INCOME AND REVENUE SHARING
30 JUNE 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
Pendapatan pengelolaan dana sebagai <i>Mudharib</i>	28,29,30,31	9,376,125	8,942,553	<i>Revenue from fund management as Mudharib</i>
Pengurangan				<i>Deduction</i>
Pendapatan tahun berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima:				<i>Current year income in which its cash and cash equivalents have not been received:</i>
Pendapatan dari jual beli		(533,329)	(443,144)	<i>Income from sales and purchase</i>
Pendapatan bagi hasil		(24,632)	(43,104)	<i>Income from profit sharing</i>
				<i>Income from amortisation of differences between acquisition cost and nominal amounts for investments in marketable securities</i>
Pendapatan amortisasi dari selisih nilai perolehan surat berharga dibanding nilai nominal		(13,670)	(100,308)	<i>Rahn income</i>
Pendapatan <i>rahn</i>		(97,051)	(87,354)	<i>Income from Ijarah - net</i>
Pendapatan dari <i>ijarah</i> - bersih		(9,266)	(23,738)	<i>Other main operating income</i>
Pendapatan usaha utama lainnya		(888,112)	(679,300)	
		(1,566,060)	(1,376,948)	
Penambahan				<i>Addition</i>
Pendapatan periode sebelumnya yang kas atau setara kasnya diterima pada periode berjalan:				<i>Previous period income in which its cash and cash equivalent were received during current period:</i>
Pendapatan dari jual beli		493,885	394,311	<i>Income from sales and purchase</i>
Pendapatan bagi hasil		16,043	56,298	<i>Income from profit sharing</i>
				<i>Income from amortisation of differences between acquisition cost and nominal amounts for investments in marketable securities</i>
Pendapatan amortisasi dari selisih nilai perolehan surat berharga dibanding nilai nominal		242,077	90,339	<i>Rahn income</i>
Pendapatan <i>rahn</i>		90,064	81,151	<i>Income from Ijarah - net</i>
Pendapatan dari <i>ijarah</i> - bersih		11,806	22,275	<i>Other main operating income</i>
Pendapatan usaha utama lainnya		665,978	559,009	
		1,519,853	1,203,383	
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil		9,329,918	8,768,988	<i>Available income for profit sharing</i>
Bagi hasil yang menjadi hak Bank		(7,425,348)	(6,498,945)	<i>Bank's share from profit sharing</i>
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	32	1,904,570	2,270,043	<i>Third parties' share on return</i>
Dirinci atas:				<i>Details to:</i>
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan		1,764,197	2,128,378	<i>Fund owners' share on distributed profit sharing</i>
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	17	140,373	141,665	<i>Fund owners' share on undistributed profit sharing</i>
Jumlah		1,904,570	2,270,043	Total

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**LAPORAN SUMBER DAN
PENYALURAN DANA ZAKAT INTERIM
30 JUNI 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENT OF SOURCES
AND DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS
30 JUNE 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>	
Sumber dana zakat				Sources of zakat funds
Internal bank		70,826	50,325	Internal bank
Eksternal bank				External bank
Pegawai		16,187	16,318	Employees
Nasabah dan umum		<u>25,438</u>	<u>13,067</u>	Customers and public
		112,451	79,710	
Penyaluran dana zakat				Distribution of zakat funds
Disalurkan ke lembaga lain		<u>(142,046)</u>	<u>(26,635)</u>	Distributed to other institutions
(Penurunan)/kenaikan dana zakat		(29,595)	53,075	(Decrease)/increase in zakat funds
Saldo awal dana zakat		<u>104,202</u>	<u>72,911</u>	Beginning balance of zakat funds
Saldo akhir dana zakat		<u><u>74,607</u></u>	<u><u>125,986</u></u>	Ending balance of zakat funds

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**LAPORAN SUMBER DAN
PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN INTERIM
30 JUNI 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENT OF SOURCES
AND USES OF QARDHUL HASAN FUNDS
30 JUNE 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>	
Sumber dana kebajikan				Sources of qardhul hasan funds
<i>Infaq dan shadaqah</i>		37,249	19,587	<i>Infaq and shadaqah</i>
Denda		5,864	5,798	<i>Penalty</i>
Pendapatan non-halal		757	2,973	<i>Non-halal income</i>
Sumbangan/hibah		-	221	<i>Donation/grant</i>
		43,870	28,579	
Penggunaan dana kebajikan				Uses of qardhul hasan funds
Sumbangan		(58,230)	(23,062)	<i>Donation</i>
(Penurunan)/kenaikan dana kebajikan		(14,360)	5,517	<i>(Decrease)/increase qardhul hasan funds</i>
Saldo awal dana kebajikan		25,977	12,900	Beginning balance of qardhul hasan funds
Saldo akhir dana kebajikan	22	11,617	18,417	Ending balance of qardhul hasan funds

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan informasi umum

PT Bank BRISyariah Tbk ("Bank") berkedudukan di Jakarta, Indonesia, awalnya didirikan dengan nama PT Bank Jasa Arta ("BJA") berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 3 April 1969 yang dibuat dihadapan Liem Toeng Kie, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/70/4 tanggal 28 Mei 1970 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 28 Mei 1971, Tambahan No. 242/1971.

Perubahan nama dan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari BJA menjadi PT Bank Syariah BRI ("BSBRI") didasarkan pada Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan Terbatas BJA, sesuai dengan Akta No. 45 tanggal 22 April 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta.

BJA memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.1-4-40 tanggal 3 Juli 1969. Sejak tanggal 16 Oktober 2008, BJA telah memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank, dari konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari Bank Indonesia.

Pada tahun 2009, PT Bank Syariah BRI melakukan perubahan nama menjadi PT Bank BRISyariah sesuai dengan Akta Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank Syariah BRI No. 18 tanggal 14 April 2009 dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang selanjutnya diubah dengan Akta Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank Syariah BRI No. 20 tanggal 17 September 2009, dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-53631.AH.01.02.TH2009 tanggal 5 November 2009 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 1 Desember 2009, Tambahan No. 27908 dan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 15 Desember 2009.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Bank establishment and general information

PT Bank BRISyariah Tbk (the "Bank") is located in Jakarta, Indonesia, and initially established under the name of PT Bank Jasa Arta ("BJA") based on the Deed of Establishment No. 4 dated 3 April 1969 of Liem Toeng Kie, S.H., notary in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/70/4 dated 28 May 1970 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 43, dated 28 May 1971, Supplement No. 242/1971.

The changes in name and business activity based on sharia principles from BJA to PT Bank Syariah BRI ("BSBRI") was based on BJA Shareholders' Decision Statement, as stated in the Deed No. 45 dated 22 April 2008 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta.

BJA obtained its business license to operate as a commercial bank from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. D.15.1-4-40 dated 3 July 1969. Since 16 October 2008, BJA has obtained license from Bank Indonesia to change its business activities, from a conventional Bank into a commercial bank based on sharia principles.

In 2009, PT Bank Syariah BRI changed its name to PT Bank BRISyariah based on PT Bank Syariah BRI Shareholders' Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 18 dated 14 April 2009 of Notary Fathiah Helmi, S.H., it was subsequently amended by PT Bank Syariah BRI Shareholders' Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 20 dated 17 September 2009 of Notary Fathiah Helmi, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-53631.AH.01.02.TH2009 dated 5 November 2009. It was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated 1 December 2009, Supplement No. 27908 and Decision Letter from the Governor of Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 dated 15 December 2009.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum
(lanjutan)

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan Akta Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah No. 28 tanggal 14 September 2010 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham memutuskan untuk menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh oleh Bank dari sejumlah 966.750.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp483.375 menjadi 958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp479.000, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-33517.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 2 Juli 2010 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59 tanggal 26 Juli 2011, Tambahan No. 21333.

Selanjutnya, diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah No. 15 tanggal 19 Juli 2010 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, memutuskan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Bank dari 958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp479.000 menjadi 1.958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp979.000, yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-20012 tanggal 5 Agustus 2010 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 17 Juli 2012, Tambahan No. 1521/L.

Selanjutnya, diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank BRISyariah No. 113 tanggal 26 September 2013 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, memutuskan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Bank dari 1.958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp979.000 menjadi 2.958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp1.479.000, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-40622.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 25 Juli 2013 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 20 September 2013, Tambahan No. 113984.

Pada tanggal 27 Desember 2013, Bank mendapatkan izin sebagai bank devisa berdasarkan surat keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 15/139/KEP.GBI/DpG/2013.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

a. Bank establishment and general information (continued)

The Bank's Articles of Association have been amended several times. According to PT Bank BRISyariah Shareholders Decision Statement, Deed No. 28 dated 14 September 2010 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, shareholders decided to approve the reduction of issued and fully paid-up share capital of the Bank from 966,750,000 shares (full amount) or Rp483,375 to 958,000,000 shares (full amount) or Rp479,000, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-33517.AH.01.02. Year 2010 dated 2 July 2010 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59 dated 26 July 2011, Supplement No. 21333.

Subsequently, this was again amended by PT Bank BRISyariah Shareholders Resolution Statement, Deed No. 15 dated 19 July 2010 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, in which shareholders decided to increase the issued and fully paid-up share capital of the Bank from 958,000,000 shares (full amount) or Rp479,000 to 1,958,000,000 shares (full amount) or Rp979,000, which was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-20012 dated 5 August 2010, and which has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57 dated 17 July 2012, Supplement No. 1521/L.

Subsequently, this was again amended by PT Bank BRISyariah's Annual General Meeting of Shareholders Statement, Deed No. 113 dated 26 September 2013 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, in which shareholders decided to increase the issued and fully paid-up share capital of the Bank from 1,958,000,000 shares (full amount) or Rp979,000 to 2,958,000,000 shares (full amount) or Rp1,479,000, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-40622.AH.01.02. Year 2013 dated 25 July 2013, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 76 dated 20 September 2013, Supplement No. 113984.

On 27 December 2013, the Bank obtained a license to operate as foreign exchange bank based on the Decision Letter of the Governor of Bank Indonesia No. 15/139/KEP.GBI/DpG/2013.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum
(lanjutan)

Selanjutnya, diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank BRISyariah No. 1 tanggal 4 Agustus 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., memutuskan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Bank dari 2.958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp1.479.000 menjadi 3.958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp1.979.000, yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0954202 Tahun 2015 tanggal 4 Agustus 2015.

Selanjutnya, diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank BRISyariah No. 52 tanggal 31 Agustus 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan masa jabatan anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0076528 tanggal 1 September 2016.

Selanjutnya, diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank BRISyariah No. 8 tanggal 8 Januari 2018 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, memutuskan perubahan modal dasar Bank dari Rp5.000.000.000.000 (nilai penuh) yang terbagi menjadi 10.000.000.000 saham menjadi Rp7.500.000.000.000 (nilai penuh) yang terbagi atas 15.000.000.000 saham, dan menyetujui rencana Bank untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") yang serta perubahan menyeluruh Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan ketentuan Perusahaan Terbuka, termasuk perubahan nama Bank dari PT Bank BRISyariah menjadi PT Bank BRISyariah Tbk. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0000386.AH.01.02 Tahun 2018 tanggal 10 Januari 2018 dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0009224 dan No. AHU-AH.01.03-0009250 tanggal 10 Januari 2018.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

a. Bank establishment and general information (continued)

Subsequently, this was again amended by PT Bank BRISyariah's Annual General Meeting of Shareholders Statement, Deed No.1 dated 4 August 2015 of Notary Fathiah Helmi, S.H., in which shareholders decided to increase the issued and fully paid-up share capital of the Bank from 2,958,000,000 shares (full amount) or Rp1,479,000 to 3,958,000,000 shares (full amount) or Rp1,979,000, which was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0954202 Year 2015 dated 4 August 2015.

Subsequently, this was again amended by PT Bank BRISyariah's Annual General Meeting of Shareholders Statements as stated in notarial Deed No. 52 dated 31 August 2016 of Notary Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, regarding the change in the term of service of Directors, Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board. The amendment was accepted and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0076528 dated 1 September 2016.

Subsequently, this was again amended by PT Bank BRISyariah's Extraordinary General Meeting of Shareholders Statement, Deed No. 8 dated 8 January 2018 notarised by Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, in which shareholders decided to increase the authorised capital of the Bank from Rp5,000,000,000,000 (full amount) or 10,000,000,000 shares to Rp7,500,000,000,000 (full amount) or 15,000,000,000 shares to approve the Bank's plan to do Initial Public Offering ("IPO") to amend the Bank's Articles of Association to become a Public Company in accordance with the laws and regulations of the capital market, and to change the Bank's name from PT Bank BRISyariah to PT Bank BRISyariah Tbk. The amendments were accepted and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0000386.AH.01.02 year 2018 dated 10 January 2018 and by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0009224 and No. AHU-AH.01.03-0009250 dated 10 January 2018.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum
(lanjutan)

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S.37/D.04/2018 tanggal 30 April 2018 perihal pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran PT Bank BRISyariah Tbk atas penawaran umum perdana saham sesuai dengan surat yang disampaikan ke OJK No. S.B.082-PDR/02-2018 tanggal 22 Februari 2018 serta surat terakhir yang disampaikan ke OJK No. S.B.147-PDR/04-2018 tanggal 24 April 2018, OJK tidak mengisyaratkan adanya informasi tambahan dan tanggapan lebih lanjut sehingga pernyataan pendaftaran tersebut menjadi efektif.

Penawaran umum perdana saham PT Bank BRISyariah Tbk (termasuk ESA) meliputi 2.623.350.600 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham dengan harga jual Rp510 (Rupiah penuh) per lembar saham. Saham yang ditawarkan tersebut mulai dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Mei 2018.

Selanjutnya, diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank BRISyariah Tbk No. 92 tanggal 31 Mei 2018 mengenai peningkatan modal disetor dan ditempatkan hasil penawaran umum perdana saham Bank dari 7.092.762.898 lembar saham atau sebesar Rp3.546.381.449.000 (nilai penuh) menjadi 9.716.113.498 lembar saham atau sebesar Rp4.858.056.749.000 (nilai penuh). Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0211334 tanggal 31 Mei 2018.

Selanjutnya, diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank BRISyariah Tbk No. 27 tanggal 17 Juli 2019, yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan ketentuan masa jabatan Pengurus Perseroan dan beberapa penyesuaian ketentuan Anggaran Dasar Perseroan lainnya yang relevan dengan kegiatan Perseroan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0302291 tanggal 23 Juli 2019.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

a. Bank establishment and general information (continued)

Based on the Financial Services Authority ("OJK") No. S.37/D.04/2018 dated 30 April 2018 concerning the notification of the effectiveness of PT Bank BRISyariah Tbk's registration statement on the initial public offering of shares according to the letter submitted to OJK No. S.B.082-PDR/02-2018 dated 22 February 2018 and the letter most recently submitted to OJK No. S.B.147-PDR/04-2018 on 24 April 2018, OJK did not require additional information and further response those the registration statement was effective.

The initial public offering of PT Bank BRISyariah Tbk (including ESA) shares included 2,623,350,600 new shares with a nominal value of Rp500 (full Rupiah) per share at a selling price of Rp510 (full Rupiah) per share. The offered shares began to be listed and traded on the Indonesia Stock Exchange on 9 May 2018.

Subsequently, this was again amended by PT Bank BRISyariah's Extraordinary General Meeting of Shareholders Statement No. 92 dated 31 May 2018 regarding the change of issued and fully paid-up capital as the result of initial public offering of the Bank's stocks from 7,092,762,898 shares or Rp3,546,381,449,000 (full amount) to 9,716,113,498 shares or Rp4,858,056,749,000 (full amount). This change has been received and recorded by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0211334 dated 31 May 2018.

Subsequently, this was again amended by PT Bank BRISyariah's Annual General Meeting of Shareholders Statement No. 27 dated 17 July 2019, made before the Notary Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta, among others, the amendment included the changes to the terms of office of the Company's Management and several other adjustments to the Articles of Association of the Company that were relevant to the Company's activities. These changes have been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0302291 dated 23 July 2019.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum
(lanjutan)

Selanjutnya, diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank BRISyariah Tbk No. 101 Tanggal 16 Desember 2020 mengenai perubahan peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0424917 tanggal 29 Desember 2020.

Perubahan Anggaran Dasar Bank dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perubahan Nama PT Bank BRISyariah Tbk No. 38 Tanggal 14 Januari 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta mengenai persetujuan perubahan dan penyesuaian seluruh pasal Anggaran Dasar Perseroan sehubungan persetujuan penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah dengan PT Bank BRISyariah Tbk diantaranya mengubah nama Bank yang sebelumnya PT Bank BRISyariah Tbk menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk, meningkatkan Modal Dasar Perseroan, meningkatkan Modal Disetor dan Ditempatkan Perseroan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0061498 tanggal 1 Februari 2021 dan telah mendapatkan Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0006268.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 1 Februari 2021.

Penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah dengan PT Bank BRISyariah Tbk telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Pasar Modal melalui surat No. S-289/D.04/2020 tanggal 11 Desember 2020 dan Dewan Komisaris OJK Nomor 4/KDK.03/2021 tanggal 27 Januari 2021 tentang Pemberian Izin Penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah ke dalam PT Bank BRISyariah Tbk serta Izin Perubahan Nama dengan Menggunakan Izin Usaha PT Bank BRISyariah Tbk menjadi Izin Usaha atas nama PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebagai Bank Hasil Penggabungan.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

a. Bank establishment and general information (continued)

Subsequently, this was again amended by Bank's Articles of Association of the Bank are set forth in the Deed of Statement of Meeting Resolutions on Amendments to Articles of Association of PT Bank BRISyariah Tbk No. 101 Dated 16 December 2020 regarding changes in the Issued and Fully Paid-Up Capital of the Company. This change has been received and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0424917 dated 29 December 2020.

The amendments to the Bank's Articles of Association are set forth in the Deed of Statement of Meeting Resolutions on Amendments to Articles of Association Change of Name of PT Bank BRISyariah Tbk No. 38 Dated 14 January 2021 made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta regarding the approval of amendments and adjustments to all articles of the Company's Articles of Association in connection with the merger agreement between PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank BNI Syariah with PT Bank BRISyariah Tbk, including amending the name of the Bank, previously PT Bank BRISyariah Tbk to become PT Bank Syariah Indonesia Tbk, increases the Company's Authorised Capital, increases the Company's Paid-in and Issued Capital. This amendment has been accepted and noted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0061498 dated 1 February 2021 and has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0006268.AH.01.02. Year 2021 dated 1 February 2021.

The merger of PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank BNI Syariah with PT Bank BRISyariah Tbk has received approval from Financial Services Authority ("OJK") of Capital Market through its letter No. S-289/D.04/2020 dated 11 December 2020 and OJK Board of Commissioners Number 4/KDK.03/2021 dated 27 January 2021 concerning the Granting of Permit to Merge PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank BNI Syariah into PT Bank BRISyariah Tbk and a Name Change Permit Using a Business License from PT Bank BRISyariah Tbk to become a Business License on behalf of PT Bank Syariah Indonesia Tbk as the Merged Bank.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum
(lanjutan)

Selanjutnya, diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Dewan Komisaris PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 54 Tanggal 27 Juli 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta mengenai penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor Bank 97.659.800 saham dengan nominal Rp48.829.900.000 (nilai penuh) sehingga Modal Ditempatkan dan Disetor Bank menjadi 41.128.868.743 saham dengan nominal seluruhnya Rp20.564.434. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0434796 tanggal 5 Agustus 2021.

Selanjutnya, diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 25 Tanggal 8 September 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta mengenai perubahan Kedudukan Kantor Pusat Bank sehubungan pemindahan alamat Kantor Pusat Bank yang sebelumnya di Jalan Abdul Muis No. 2-4 Jakarta Pusat 10160 menjadi di Gedung The Tower, Jalan Gatot Subroto No. 27 Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12930. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0445911 tanggal 8 September 2021 dan telah mendapatkan Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0048485.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 8 September 2021.

Selanjutnya, diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan diluar Rapat Dewan Komisaris PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 82 tanggal 30 Desember 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta mengenai penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor Bank 438.600 saham dengan nominal Rp219.300.000 sehingga Modal Ditempatkan dan Disetor Bank menjadi 41.129.307.343 saham dengan nominal seluruhnya Rp20.564.654. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0494300 tanggal 30 Desember 2021.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

a. Bank establishment and general information (continued)

Subsequently, this was again amended by the Deed of Statement of Decisions thereout the Meeting of the Board of Commissioners of PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 54 Dated 27 July 2021 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta regarding addition in the Issued and Fully Paid-Up Capital of the Bank to 97,659,800 with a nominal share of Rp48,829,900,000 (full amount) so that the Issued and Fully Paid-Up Capital of the Bank becomes 41,128,868,743 shares with a total nominal value of Rp20,564,434. This amendment has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0434796 dated 5 August 2021.

Subsequently, this was again amended by Bank's Articles of Association is stated in the Deed of Decision of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 25 Dated 8 September 2021 drawn up of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta regarding the change in the Position of the Bank's Head Office in connection with the change of the address of the Bank's Head Office which was previously at Jalan Abdul Muis No. 2-4 Central Jakarta 10160 to become at The Tower Building, Jalan Gatot Subroto No. 27 Karet Semanggi Village, Setiabudi District, South Jakarta 12930. This amendment has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0445911 dated 8 September 2021 and has obtained the Approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0048485.AH.01.02.Tahun 2021 dated 8 September 2021.

Subsequently, this was again amended by Bank's Articles of Association is stated in the Deed of Statement of Decisions thereout the Meeting of the Board of Commissioners of PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 82 dated 30 December 2021 made before Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta regarding addition in the Issued and Fully Paid-Up Capital of the Bank to 438,600 shares with a nominal value of Rp219,300,000 so that the Issued and Fully Paid-Up Capital of the Bank becomes 41,129,307,343 shares with a total nominal value Rp20,564,654. This amendment has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0494300 dated 30 December 2021.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum
(lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar Bank terakhir dituangkan dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk No.146 tanggal 24 Juni 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, perubahan Anggaran Dasar Bank sehubungan dengan:

- Penerapan klasifikasi saham pada Bank menjadi Saham Seri A Dwiwarna yang merupakan saham dengan hak istimewa dan Saham Seri B yang merupakan saham biasa atas nama.
- Reklasifikasi 1 (satu) saham milik Negara Republik Indonesia dalam Bank menjadi 1 (satu) Saham Seri A Dwiwarna dan seluruh saham yang dimiliki pemegang saham lain menjadi Saham Seri B.

Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0269107 tanggal 22 Juli 2022.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank yang terakhir, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menyelenggarakan usaha perbankan dengan prinsip Syariah.

Kantor pusat Bank berlokasi di Gedung The Tower, Jalan Gatot Subroto No. 27, Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12930.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Bank memiliki jaringan unit kerja dengan rincian sebagai berikut (tidak diaudit):

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Kantor Cabang	262	272	Branch Offices
Kantor Cabang Pembantu	781	972	Sub-Branch Offices
Kantor Kas	59	74	Cash Offices
Kantor Layanan Syariah	3,061	4,663	Sharia Service Offices

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

a. Bank establishment and general information (continued)

The latest amendments to the Bank's Articles of Association are stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions on the Amendments to the Articles of Association of PT Bank Syariah Indonesia Tbk No.146 dated 24 June 2022 made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, amendments to the Bank's Articles of Association in connection with with:

- The implementation of the classification of shares in the Bank into Series A Dwiwarna Shares which are shares with special rights and Series B Shares which are ordinary shares on behalf of.
- Reclassification of 1 (one) share owned by the Republic of Indonesia in the Bank into 1 (one) Series A Dwiwarna Share and all shares owned by other shareholders into Series B Shares.

This amendment has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0269107 dated 22 July 2022.

According to Article 3 of the Bank's latest Articles of Association, the Bank's scope of business is to conduct banking activities based on Sharia principles.

The Bank's head office is located in The Tower Building, Jalan Gatot Subroto No. 27, Karet Semanggi Village, Setiabudi District, South Jakarta 12930.

As at 30 June 2022 and 31 December 2021, the Bank has network business unit with details as follows (unaudited):

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur dan manajemen

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 30 Juni 2022 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 156 tanggal 27 Mei 2022 dan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank No. 155 tanggal 27 Mei 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2022	
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama/		President Commissioner/
Komisaris Independen	Adiwarman Azwar Karim ¹⁾	Independent Commissioner
Wakil Komisaris Utama/		Vice President Commissioner/
Komisaris Independen	Muhammad Zainul Majdi ¹⁾³⁾	Independent Commissioner
Komisaris	Suyanto	Commissioner
Komisaris	Masduki Baidlowi	Commissioner
Komisaris	Imam Budi Sarjito	Commissioner
Komisaris	Sutanto	Commissioner
Komisaris	Nizar Ali ²⁾	Commissioner
Komisaris Independen	M. Arief Rosyid Hasan	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Komaruddin Hidayat	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Mohamad Nasir ²⁾	Independent Commissioner

- 1) Telah mendapatkan persetujuan sesuai Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. 16/D.03/2022 dan No. KEP-17/D.03/2022 tanggal 31 Januari 2022.
- 2) Efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas penilaian kemampuan dan kepatutan (fit and proper test).
- 3) Mengajukan pengunduran diri pada tanggal 5 Agustus 2022

1. GENERAL (continued)

b. Structure and management

The composition of the Board of Commissioners as of 30 June 2022 is determined based on the Deed of Statement of Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 156 dated 27 May 2022 and Deed of Minutes of the Bank's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 155 dated 27 May 2022 which was made before the Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, is as follows:

- 1) Approval has obtained as stipulated on the Decree of the Board of Commissioners of Otoritas Jasa Keuangan No. 16/D.03/2022 and No. KEP-17/D.03/2022 dated 31 January 2022.
- 2) Effective after obtaining approval from Financial Services Authority ("OJK") for a fit and proper test.
- 3) Submitting resignation on 5 August 2022

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2021 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 26 Tanggal 8 September 2021 dan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank No. 38 tanggal 24 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2021	
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama/		President Commissioner/
Komisaris Independen	Adiwarman Azwar Karim ¹⁾	Independent Commissioner
Wakil Komisaris Utama/		Vice President Commissioner/
Komisaris Independen	Muhammad Zainul Majdi ¹⁾	Independent Commissioner
Komisaris	Suyanto	Commissioner
Komisaris	Masduki Baidlowi	Commissioner
Komisaris	Imam Budi Sarjito	Commissioner
Komisaris	Sutanto	Commissioner
Komisaris Independen	Bangun Sarwito Kusmulyono	Independent Commissioner
Komisaris Independen	M. Arief Rosyid Hasan	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Komaruddin Hidayat	Independent Commissioner

- 1) Efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas penilaian kemampuan dan kepatutan (fit and proper test).

- 1) Effective after obtaining approval from Financial Services Authority ("OJK") for a fit and proper test.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Susunan Dewan Direksi Bank pada tanggal 30 Juni 2022 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 156 tanggal 27 Mei 2022 dan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank No. 155 tanggal 27 Mei 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2022	
Dewan Direksi		Board of Directors
Direktur Utama	Hery Gunardi	President Director
Wakil Direktur Utama	Bob Tyasika Ananta ¹⁾	Vice President Director
Direktur	Ngatari	Director
Direktur	Zaidan Novari ¹⁾	Director
Direktur	Anton Sukarna	Director
Direktur	Achmad Syafii	Director
Direktur	Tiwul Widyastuti	Director
Direktur Kepatuhan	Tribuana Tunggadewi	Compliance Director
Direktur	Ade Cahyo Nugroho	Director
Direktur	Moh. Adib ¹⁾	Director

1) Efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas penilaian kemampuan dan kepatutan (fit and proper test).

1) Effective after obtaining approval from Financial Services Authority ("OJK") for a fit and proper test.

Susunan Dewan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2021 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perubahan Nama PT Bank BRISyariah Tbk No. 38 tanggal 14 Januari 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2021	
Dewan Direksi		Board of Directors
Direktur Utama	Hery Gunardi	President Director
Wakil Direktur Utama 1	Ngatari	Vice President Director 1
Wakil Direktur Utama 2	Abdullah Firman Wibowo	Vice President Director 2
Direktur	Kusman Yandi	Director
Direktur	Kokok Alun Akbar	Director
Direktur	Anton Sukarna	Director
Direktur	Achmad Syafii	Director
Direktur	Tiwul Widyastuti	Director
Direktur Kepatuhan	Tribuana Tunggadewi	Compliance Director
Direktur	Ade Cahyo Nugroho	Director

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 42 tanggal 31 Mei 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2022 dan/and 31 Desember/December 2021	
Dewan Pengawas Syariah		Sharia Supervisory Board
Ketua	Hasanudin	Chairman
Anggota	Mohamad Hidayat	Member
Anggota	Oni Sahroni	Member
Anggota	Didin Hafidhuddin	Member

The composition of the Board of Directors of the Bank as of 31 December 2021 is determined based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions on Amendment to Articles of Association Change of Name of PT Bank BRISyariah Tbk No. 38 dated 14 January 2021 which was made before the Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, is as follows:

The composition of the Bank's Sharia Supervisory Board as of 30 June 2022 and 31 December 2021 is determined based on the Deed of Decision of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 42 dated 31 May 2021 which was made before the Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, is as follows:

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 30 Juni 2022 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kep: 02/197-KEP/DIR tanggal 16 Juni 2022 dan Surat Dewan Komisaris No. 02/028-3/KOM tanggal 9 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota

30 Juni/June 2022

Muhammad Zainul Majdi
Adiwarman Azwar Karim
Komaruddin Hidayat
M. Arief Rosyid Hasan
Mohamad Nasir¹⁾
Widuri Meintari Kusumawati
Djoko Seno Adji
M. Zacky Thayib
M. Gunawan Yasni

Audit Committee

Chairman
Member
Member
Member
Member
Member
Member
Member
Member

1) Efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas penilaian kemampuan dan kepatutan (fit and proper test).

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2021 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kep: 01/178-KEP/DIR tanggal 30 Agustus 2021 dan Surat Dewan Komisaris No. 01/036-3/KOM tanggal 26 Agustus 2021 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota

31 Desember/December 2021

Muhammad Zainul Majdi
Adiwarman Azwar Karim
Imam Budi Sarjito
Suyanto
M. Arief Rosyid Hasan
Widuri Meintari Kusumawati
Djoko Seno Adji
M. Zacky Thayib

Audit Committee

Chairman
Member
Member
Member
Member
Member
Member
Member

Pada tanggal 30 Juni 2022, Sekretaris Perusahaan Bank adalah Gunawan Arief Hartoyo sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 01/185-KEP/DIR tanggal 31 Agustus 2021.

Berdasarkan kebijakan Bank, manajemen kunci Bank mencakup anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 sebesar Rp26.083 dan Rp45.113.

Jumlah karyawan tetap Bank pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar 17.336 dan 17.462 orang (tidak diaudit).

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. Structure and management (continued)

The composition of the Bank's Audit Committee as of 30 June 2022 is determined based on the Decree of the Board of Directors No. Kep: 02/197-KEP/DIR dated 16 June 2022 and the Letter of the Board of Commissioners No. 02/028-3/KOM dated 9 June 2022 as follows:

1) Effective after obtaining approval from Financial Services Authority ("OJK") for a fit and proper test

The composition of the Bank's Audit Committee as of 31 December 2021 is determined based on the Decree of the Board of Directors No. Kep: 01/178-KEP/DIR dated 30 August 2021 and the Letter of the Board of Commissioners No. 01/036-3/KOM dated 26 August 2021 as follows:

On 30 June 2022, the Corporate Secretary of the Bank is Gunawan Arief Hartoyo based on Decision letter of Directors No. 01/185-KEP/DIR dated 31 August 2021.

Based on the Bank's policies, key management of the Bank consists of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Salaries and other compensation paid to the Board of Commissioners and the Board of Directors for the six-month period ended 30 June 2022 and 2021 are Rp26,083 and Rp45,113.

As of 30 June 2022 and 31 December 2021, the Bank has 17,336 and 17,462 employees, respectively (unaudited).

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penggabungan usaha

Pada tanggal 12 Oktober 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank Syariah Mandiri ("BSM"), PT Bank BRISyariah Tbk ("BRIS"), dan PT Bank BNI Syariah ("BNIS") menandatangani *Conditional Merger Agreement* ("CMA") atau Perjanjian Penggabungan Bersyarat dalam rangka penggabungan usaha BSM, BRIS, dan BNIS (Bank Peserta Penggabungan).

Berdasarkan CMA, setelah tanggal efektif penggabungan, PT Bank BRISyariah Tbk ("BRIS") akan menjadi entitas yang menerima penggabungan secara hukum atau *surviving legal entity* dan seluruh pemegang saham PT Bank BNI Syariah ("BNIS") dan PT Bank Syariah Mandiri ("BSM") akan menjadi pemegang saham dari entitas yang menerima penggabungan berdasarkan rasio penggabungan.

Berdasarkan Akta Penggabungan yang dimuat dalam akta No. 103 yang dibuat oleh Notaris Jose Dima Satria S.H. M.Kn., tanggal 16 Desember 2020 disetujui bahwa:

- Semua operasi, usaha, kegiatan, aktivitas, izin fasilitas, lisensi, persetujuan, pemanfaatan serta aktiva dan pasiva dari masing-masing BSM dan BNIS beralih karena hukum kepada BRIS.
- Jika BRIS tidak dapat atau belum memiliki izin-izin, fasilitas, lisensi, persetujuan dan tanda terima pendaftaran yang telah disebutkan, sementara BRIS seharusnya sudah melakukan operasi, usaha dan aktivitas yang dulunya dijalankan masing-masing BNIS dan BSM maka BRIS akan mencari alternatif terbaik hingga operasi, usaha dan aktivitas dari masing-masing BSM dan BNIS yang beralih kepada BRIS tidak mengalami pengakhiran atau penundaan.
- Semua biaya yang secara langsung atau tidak langsung timbul karena pengalihan operasi usaha dan aktivitas, maupun izin, persetujuan dan lainnya dari masing-masing BNIS dan BSM akan dianggap sebagai kewajiban BRIS.
- Status badan hukum BSM dan BNIS akan berakhir tanpa memerlukan tindak likuidasi.
- Pada tanggal efektif penggabungan, hubungan kerja karyawan BNIS dan BSM yang bergabung dengan BRIS akan beralih demi hukum kepada BRIS.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Merger

On 12 October 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank Syariah Mandiri ("BSM"), PT Bank BRISyariah Tbk ("BRIS"), and PT Bank BNI Syariah ("BNIS") signed a *Conditional Merger Agreement* ("CMA") for the merger of BSM, BRIS, and BNIS (Merger Participating Banks).

According to the CMA, after the effective date of the merger, PT Bank BRISyariah Tbk ("BRIS") will become the surviving legal entity and all shareholders of PT Bank BNI Syariah ("BNIS") and PT Bank Syariah Mandiri ("BSM") will become shareholders of the surviving entity based on the merger ratio.

Based on the Deed of Merger contained in deed No. 103 made by Notary Jose Dima Satria S.H. M.Kn., on 16 December 2020, it was agreed that:

- All operations, businesses, activities, activities, facility permits, licenses, approvals, utilisation as well as assets and liabilities of each BSM and BNIS are transferred due to the law to BRIS.
- If BRIS cannot or does not have the mentioned permits, facilities, licenses, approvals and registration receipts, while BRIS should have carried out the operations, businesses and activities that were previously carried out by BNIS and BSM respectively, then BRIS will look for the best alternative until the operations, business and activities of each BSM and BNIS that shifted to BRIS did not experience any terminations or delays.
- All costs that are directly or indirectly incurred due to the transfer of business operations and activities, as well as permits, approvals and others from BNIS and BSM respectively will be deemed as BRIS obligations.
- The legal status of BSM and BNIS will end without requiring liquidation.
- On the effective date of the merger, the employment relationship between BNIS and BSM employees who joined BRIS will be transferred by law to BRIS.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penggabungan usaha (lanjutan)

Penggabungan BSM, BNIS, dan BRIS ("Merger"), telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Pasar Modal melalui surat No. S-289/D.04/2020 tanggal 11 Desember 2020 dan OJK Perbankan melalui Surat Keputusan No. 4/KDK.03/2021 tanggal 27 Januari 2021 tentang Pemberian Izin Penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah menjadi PT Bank BRISyariah Tbk dan perubahan izin usaha PT Bank BRISyariah menjadi izin usaha PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") sebagai bank hasil merger. Selanjutnya telah diperoleh surat dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-0011384 tanggal 28 Januari 2021 perihal penerimaan pemberitahuan penggabungan BNIS dan BSM menjadi BRIS terkait dengan pengumuman penggabungan BNIS dan BSM menjadi BRIS. Penggabungan efektif pada 1 Februari 2021.

Pada tanggal efektif penggabungan, yaitu 1 Februari 2021, komposisi pemegang saham BSI adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal (Rupiah penuh)/ Nominal value (full Rupiah)	Persentase/ Percentage	
Modal dasar	<u>80.000.000.000</u>	<u>40.000.000.000.000</u>		Authorised capital
PT Bank Mandiri (Persero)	20,905,219,379	10,452,609,689,500	50.95%	PT Bank Mandiri (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	10,220,230,418	5,110,115,209,000	24.91%	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	7,092,761,655	3,546,380,827,500	17.29%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
DPLK BRI - Saham Syariah	751,340,000	375,670,000,000	1.83%	DPLK BRI - Saham Syariah
PT BNI Life Insurance	5,250,415	2,625,207,500	0.01%	PT BNI Life Insurance
PT Mandiri Sekuritas Publik	33	16,500	0.00%	PT Mandiri Sekuritas Public
	<u>2,056,407,043</u>	<u>1,028,203,521,500</u>	<u>5.01%</u>	
Modal ditempatkan dan disetor penuh	<u>41.031.208.943</u>	<u>20.515.604.471.500</u>	<u>100.00%</u>	Issued and fully paid capital
Saham dalam portofolio	<u>38.968.791.057</u>	<u>19.484.395.528.500</u>		Shares in portfolio

Akuisisi tersebut di atas memenuhi kategori kombinasi bisnis di antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK No. 38 tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", sehingga akuisisi bisnis tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Jumlah selisih yang timbul antara biaya perolehan dan bagian proporsional atas nilai tercatat aset bersih seluruhnya diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambah modal disetor" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan.

1. GENERAL (continued)

c. Merger (continued)

The merger of BSM, BNIS, and BRIS ("Merger"), has been approved by Financial Services Authority ("OJK") of Capital Market through its letter No. S-289/D.04/2020 dated 11 December 2020 and OJK of Banking through its Decision Letter No. 4/KDK.03/2021 dated 27 January 2021 regarding the Granting Permit for merger of PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank BNI Syariah into PT Bank BRISyariah Tbk and change of PT Bank BRISyariah's business license into business license of PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") as the merged bank. Furthermore, the letter from Ministry of Law and Human Rights Letter No. AHU-AH.01.10-0011384 dated 28 January 2021 has been obtained regarding acceptance for notification of merger of BNIS and BSM into BRIS which related to the merger announcement of BNIS and BSM into BRIS. The merger is effective on 1 February 2021.

On the effective date of the merger, which is 1 February 2021, the shareholders composition of BSI are as follows:

The above acquisitions fulfil the category of business combination among entities under common control entities described in SFAS No. 38 on "Business Combinations of Entities Under Common Control", therefore such acquisitions were accounted for using the pooling of interest method. The amount of the difference between the cost of acquisition and the proportionate portion of the carrying amount of the net assets entirely recognised as "Difference in Value of Transactions of Business Combinations of Entities under Common Control" and recognised as part of "Additional paid-in capital" and presented in the equity section of the statement of financial position.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan Bank diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 22 Agustus 2022.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), yaitu PSAK No. 101 (Revisi 2019) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2019) tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 tentang "Akuntansi Musyarakah", PSAK No. 107 (Revisi 2016) tentang "Akuntansi Ijarah", PSAK No. 110 (Revisi 2015) tentang "Akuntansi Sukuk", ISAK No. 101 tentang "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan", ISAK No. 102 tentang "Penurunan Nilai Piutang Murabahah", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2019), laporan keuangan bank syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- (i) Laporan posisi keuangan;
- (ii) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- (iii) Laporan perubahan ekuitas;
- (iv) Laporan arus kas;
- (v) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;
- (vi) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat;
- (vii) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan; dan
- (viii) Catatan atas laporan keuangan.

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Bank sesuai prinsip syariah.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of the Bank were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on 22 August 2022.

The principal accounting policies adopted in preparing the Bank's financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS"), namely: SFAS No. 101 (Revised 2019) "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS No. 102 (Revised 2019) "Accounting for Murabahah", SFAS No. 105 "Accounting for Mudharabah", SFAS No. 106 "Accounting for Musyarakah" and SFAS No. 107 (Revised 2016) "Accounting for Ijarah", SFAS No. 110 (Revised 2015) "Accounting for Sukuk", IFAS No. 101 "Recognition of Deferred Murabahah Income without Significant Risks Related to Inventory Ownership", IFAS No. 102 "Impairment of Murabahah Receivables", Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI Revised 2013) and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under Financial Services Authority ("OJK").

Based on SFAS No. 101 (Revised 2019), a complete sharia bank financial statements consist of the following components:

- (i) Statement of financial position;
- (ii) Statement of profit or loss and other comprehensive income;
- (iii) Statement of changes in equity;
- (iv) Statement of cash flows;
- (v) Statement of reconciliation of income and revenue sharing;
- (vi) Statement of sources and distribution of zakat funds;
- (vii) Statement of sources and uses of qardhul hasan funds; and
- (viii) Notes to the financial statements.

The statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of cash flow and statement of changes in equity are the financial statements reflecting the Bank's commercial activities in accordance with sharia principle.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut, dan disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas dan laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan dari tanggal akuisisi.

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan bank syariah yang menggunakan dasar akrual (*accrual basis*) dengan pendapatan yang dibagikan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas (*cash basis*).

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan keuangan yang mencerminkan peran Bank sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penyaluran dana zakat dalam jangka waktu tertentu, serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan dalam jangka waktu tertentu serta saldo dana kebajikan pada tanggal tertentu.

Zakat adalah sebagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh *muzakki* (pembayar zakat) untuk diserahkan kepada *mustahiq* (penerima zakat). Sumber dana zakat, *infaq* dan *shadaqah* berasal dari Bank dan pihak lain yang diterima Bank untuk disalurkan kepada pihak yang berhak sesuai dengan prinsip syariah.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of financial statements (continued)

The financial statements are presented on a historical cost basis, unless stated otherwise as described in the accounting policy for each account, and prepared on accrual basis, except statement of cash flow and statement of reconciliation of income and revenue sharing.

The statement of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the presentation of statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placements with other banks with maturities of 3 (three) months from the date of acquisition.

The statement of reconciliation of income and revenue sharing represents the reconciliation between income of sharia bank under accrual basis and income distributed to funds owners under cash basis.

The statement of sources and distribution of zakat funds and statement of sources and uses of qardhul hasan funds represent the financial statements reflecting the Bank's role as the mandate holder of social activity funds which are separately managed.

The statement of sources and distribution of zakat funds show the sources and distribution of zakat funds for a certain period, and the undistributed zakat funds on a particular date.

The statement of sources and uses of qardhul hasan funds show the sources and uses of qardhul hasan funds for a certain period, and the qardhul hasan funds balance on a particular date.

Zakat is part of the wealth which must be taken out by muzakki (the zakat payer) to be given to mustahiq (the zakat receiver). The sources of zakat, infaq and shadaqah funds are derived from the Bank and other parties to be distributed to parties eligible in accordance with sharia principle.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Bank tidak secara langsung menjalankan fungsi pengelolaan dana zakat dan dana kebajikan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan interim adalah mata uang Rupiah ("Rp") yang juga merupakan mata uang fungsional. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

b. Perubahan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan, dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2022.

- Amendemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual";
- Amendemen PSAK No. 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak";
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan"; dan
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73: "Sewa".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan interim di periode berjalan atau periode sebelumnya.

c. Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Dalam PSAK No. 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of financial statements (continued)

The Bank is not directly involved in the management of zakat and qardhul hasan funds.

The reporting currency used in the interim financial statements is Rupiah ("Rp") which also the Bank's functional currency. The figures presented in the financial statements, unless otherwise stated, are rounded in millions of Rupiah.

b. Changes to statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards

The followings are financial accounting standard, amendments and interpretation of financial accounting standard which become effective starting 1 January 2022.

- *Amendment of SFAS No. 22: "Business Combination for Reference to Conceptual Framework";*
- *Amendment of SFAS No. 57: "Provision, Contingent Liabilities, and Contingent Assets Related to Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contract";*
- *Annual improvement of SFAS No. 71: "Financial Instrument"; and*
- *Annual improvement of SFAS No. 73: "Lease".*

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact to the interim financial statements for current or prior financial periods.

c. Restructuring transaction of entities under common control

Under SFAS No. 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the group or to the individual entity within the group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Transaksi restrukturisasi antara entitas sependali (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sependalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahkan modal disetor".

d. Akuisisi terbalik

Sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 22: "Kombinasi Bisnis", akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak yang menerima bisnis secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) harus menjadi pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi yang merupakan akuisisi terbalik.

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

- 1) Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- 2) Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil penggabungan jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- 3) Komposisi organ pengatur entitas hasil penggabungan;
- 4) Komposisi manajemen senior entitas hasil penggabungan;
- 5) Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas; dan
- 6) Ukuran relatif (contoh aset, penghasilan atau laba) secara signifikan lebih besar dari ukuran entitas yang bergabung lainnya.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Restructuring transaction of entities under common control (continued)

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements when the business combination occurred and for other periods which presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognised under the account "Additional paid-in capital".

d. Reverse acquisition

As described in SFAS No. 22: "Business Combination", reverse acquisition occur when the entity that issues securities (the legal acquirer) is identified as the acquiree for accounting purpose. The entity whose equity interests are acquired (the legal acquiree) must be the acquirer for accounting purposes for the transaction to be considered a reverse acquisition.

The following circumstances were considered in identifying the acquirer in a business combination, including:

- 1) *The relative voting rights in the combined entity after the business combination;*
- 2) *The existence of a large minority voting interest in the combined entity if no other owner has a significant voting interest;*
- 3) *The composition of the governing body of the combined entity;*
- 4) *The composition of the senior management of the combined entity;*
- 5) *The terms of the exchange of equity interests; and*
- 6) *The relative size (e.g., total asset, revenue, or profit) is significantly bigger than the size of the combined entity.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

d. Akuisisi terbalik (lanjutan)

Laporan keuangan yang disusun setelah akuisisi terbalik diterbitkan dengan menggunakan nama entitas hukum (pihak yang diakuisisi secara akuntansi), tetapi dideskripsikan dalam catatan atas laporan keuangan sebagai keberlanjutan laporan keuangan pihak pengakuisisi secara akuntansi, dengan satu penyesuaian untuk menyesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk mencerminkan modal menurut hukum dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk mencerminkan modal dari entitas pengakuisisi secara hukum (pihak yang diakuisisi secara akuntansi). Informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut juga disesuaikan secara retroaktif untuk mencerminkan modal menurut hukum dari entitas pengakuisisi secara hukum (pihak yang diakuisisi secara akuntansi). Dengan demikian, modal saham disesuaikan untuk mencerminkan modal saham dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi dengan penyesuaian terkait ke dalam akun "Tambahan modal disetor".

Terkait dengan penerapan akuisisi terbalik dan penerapan PSAK No. 38, laporan keuangan Bank disusun dengan basis sebagai berikut:

- (a) aset dan liabilitas dari pihak pengakuisisi secara akuntansi yang diakui dan diukur dalam laporan posisi keuangan pada nilai tercatatnya sebelum akuisisi;
- (b) aset dan liabilitas pihak yang diakuisisi secara akuntansi yang diakui dan diukur dalam laporan posisi keuangan Bank menggunakan nilai tercatat pada tanggal akuisisi;
- (c) saldo laba dan komponen ekuitas lainnya diakui dalam laporan keuangan adalah laba ditahan dan komponen ekuitas lainnya atas pihak pengakuisisi secara akuntansi sesaat sebelum akuisisi terbalik;

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Reverse acquisition (continued)

Financial statements prepared following a reverse acquisition shall be issued under the name of the legal parent (the accounting acquiree), but is described in the notes to the financial statements as an accounting continuity of the acquirer's financial statements, with one adjustment to retroactively adjust the acquirer's statutory accounting capital to reflect the acquiree's statutory accounting capital. That adjustment is required to reflect the capital of the legal parent (the accounting acquiree). Comparative information presented in the financial statements is retroactively adjusted to reflect the legal capital of the legal parent (the accounting acquiree). Accordingly, the capital stock is adjusted to reflect the share capital of the accounting acquiree with corresponding adjustment to "Additional paid-in capital" account.

In relation to reverse acquisition and the application of SFAS No. 38, the financial statements of the Bank are prepared on the following basis:

- (a) the assets and liabilities of the accounting acquirer are recognised and measured in the statement of financial position of the Bank at their pre-acquisition carrying amounts;*
- (b) the assets and liabilities of the accounting acquiree are recognised and measured in the statement of financial position of the Bank at carrying value at the acquisition date;*
- (c) the retained earnings and other equity balances recognised in the financial statements are the retained earnings and other equity balances of the accounting acquirer immediately before the reverse acquisition;*

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

d. Akuisisi terbalik (lanjutan)

Laporan keuangan disusun dengan basis sebagai berikut: (lanjutan)

- (d) jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan yang ditentukan dengan menambahkan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum akuisisi terbalik ke nilai wajar dari imbalan yang secara efektif dialihkan. Namun, struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan (yaitu jumlah dan jenis kepentingan ekuitas yang diterbitkan) menggambarkan struktur ekuitas dari pihak pengakuisisi secara hukum;
- (e) laporan laba rugi dan penghasilan/(rugi) komprehensif lain untuk tahun yang berakhir merupakan hasil laba rugi setahun penuh pihak pengakuisisi secara akuntansi dan hasil laba rugi pihak yang diakuisisi secara akuntansi dari tanggal akuisisi sampai dengan tanggal pelaporan.

Jumlah selisih yang timbul antara biaya perolehan dan bagian proporsional atas nilai tercatat aset neto seluruhnya pada transaksi kombinasi bisnis di antara entitas sepengendali diakui sebagai "Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambah modal disetor" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan Peraturan Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Reverse acquisition (continued)

The financial statements are prepared on the following basis: (continued)

- (d) the amount recognised as issued equity interests in the financial statements is determined by adding the equity interests issued of the legal subsidiary immediately before the reverse acquisition to the fair value of the consideration effectively transferred. However, the equity structure appearing in the financial statements (i.e., the number and type of equity interests issued) reflects the equity structure of the legal entity, including the equity interests issued by the legal entity to effect the acquisition;*
- (e) the statement of profit or loss and other comprehensive income/(loss) for the year comprises of the full year profit or loss of the accounting acquirer and profit or loss of the accounting acquiree from the date of acquisition until the reporting date.*

The amount of the difference between the cost of acquisition and the proportionate portion of the carrying amount of the net assets in the business combination among entities under common control entities entirely recognised as "Difference in value of transactions of business combinations of entities under common control" and recognised as part of "Additional paid-in capital" and presented in the equity section of the statement of financial position.

e. Transactions with related parties

The Bank enter into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with SFAS No. 7 (Revised 15) regarding "Related Party Disclosures" and Regulation of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012, dated 25 June 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of Issuers or Public Companies".

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank jika:

- (1) langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki kepentingan dalam Bank yang memberikan pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- (2) suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank;
- (3) suatu pihak adalah ventura bersama di mana Bank sebagai *venturer*;
- (4) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Bank;
- (5) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
- (6) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); dan
- (7) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan.

f. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan aset non-produktif

Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah ("SBIS") dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS"), giro dan penempatan pada bank lain, investasi pada surat berharga, piutang *murabahah*, piutang *istishna*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah*, serta komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko pembiayaan seperti bank garansi.

Aset non-produktif adalah aset Bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk rekening antar kantor, agunan yang diambil alih dan rekening penampungan.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with related parties (continued)

A party is considered as a related party of the Bank if:

- (1) directly or indirectly through one or more intermediaries, is party (i) controls, or is controlled by, or under common control with the Bank; (ii) has an interest in the Bank that provides significant influence to the Bank, or (iii) has joint control over the Bank;
- (2) it is a member of the same group as the Bank;
- (3) it is a joint venture in which the Bank acts as a venturer;
- (4) it is a member of the key management personnel of the Bank;
- (5) it is a close family member of an individual as described in point (1) or (4);
- (6) it is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for whom has significant voting rights in several entities, directly or indirectly, by the individuals described in point (4) or (5); and
- (7) it is a post-employment benefit plan program for the employee benefit of either the Bank or entities related to the Bank.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements and the details are presented in Note 41 of the financial statements.

f. Allowance for impairment losses on earning and non-earning assets

Earning assets consist of current accounts and placements with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Certificates ("SBIS") and Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities ("FASBIS"), current accounts and placements with other banks, investments in marketable securities, *murabahah* receivables, *istishna* receivables, funds of *qardh*, *mudharabah* financing, *musyarakah* financing, assets acquired for *ijarah*, and commitments and contingencies which carry financing risk, such as bank guarantees.

Non-earning assets are the Bank's assets other than the earning assets which have potential loss, consisting of inter-office accounts, foreclosed collaterals and suspense accounts.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan aset non-produktif

Sesuai dengan PSAK No. 102 "Akuntansi Murabahah" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013), Bank menghitung CKPN individual untuk piutang murabahah sesuai dengan ketentuan di ISAK No. 102 "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".

Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (1) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (2) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau *margin*;
- (3) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- (4) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (5) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan;
- (6) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut;
- (7) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
- (8) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Allowance for impairment losses on earning and non-earning assets

In accordance with SFAS No. 102 "Accounting for Murabahah" and Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI Revised 2013), the Bank calculates individual allowance for impairment losses for murabahah receivable in accordance with IFAS No. 102 "Impairment of Murabahah Receivables".

The Bank assesses whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired at each statement of financial position date.

Financial assets are impaired when an objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset and that the loss event has an impact on the future cash flows of the financial asset that can be estimated reliably.

The criteria used by the Bank to determine objective evidence of impairment are as follows:

- (1) *significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (2) *a breach of contract, such as a default or arrears on principal or margin payment in margin or principal payments;*
- (3) *the lender, for economic or legal reasons relating to the debtor's financial difficulty, grants the debtor a concession that the lender would not otherwise consider;*
- (4) *it becomes probable that the debtor will enter into bankruptcy or other financial reorganisation;*
- (5) *the disappearance of an active market of financial assets due to financial difficulties;*
- (6) *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified individually in the portfolio;*
- (7) *adverse changes in the payment status of debtors in the portfolio; and*
- (8) *national or local conditions that correlate with breach of contract of the assets in the portfolio.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan aset non-produktif (lanjutan)

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko pembiayaan yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Bank menetapkan piutang *murabahah* yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (1) Piutang *murabahah* memiliki kolektibilitas kurang lancar, diragukan, dan macet, dan memiliki saldo nilai piutang secara individual di atas atau sama dengan Rp10.000;
- (2) Piutang *murabahah* yang direstrukturisasi atau pernah direstrukturisasi dan yang secara individual memiliki saldo nilai piutang di atas Rp10.000.

Bank menetapkan piutang *murabahah* yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (1) Piutang *murabahah* yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- (2) Piutang *murabahah* yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; dan
- (3) Piutang *murabahah* yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko piutang yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi piutang berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu (*probability of default*).

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Allowance for impairment losses on earning and non-earning assets (continued)

The Bank first assesses whether an objective evidence of impairment for financial assets that are individually significant and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Bank determines that there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar financing risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment, and for which an impairment loss is or continues to be recognised is excluded in the collective assessment of impairment.

The Bank determines murabahah receivables to be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:

- (1) Murabahah receivables which have collectibility status as substandard, doubtful, and loss and have an individual receivables balance of above or equal to Rp10,000;*
- (2) Murabahah receivables that are restructured or have been restructured and which individually have a balance of receivables above or equal Rp10,000.*

The Bank determines murabahah receivables to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

- (1) Murabahah receivables which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment;*
- (2) Murabahah receivables which individually have insignificant value; and*
- (3) Restructured murabahah receivables which individually have insignificant value.*

The calculation of allowance for impairment losses on financial assets which are evaluated collectively, grouped based on similar receivable risk characteristics and taking into account the receivable segmentation on the basis of historical loss experience (probability of default).

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan aset non-produktif (lanjutan)

Bank menggunakan metode analisis migrasi yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang yang diberikan secara kolektif. Bank menggunakan data historis 5 (lima) tahun dalam menghitung *Probability of Default* ("PD") dan *Loss Given Default* ("LGD").

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan tingkat *margin* efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan *margin*.

Aset produktif atas piutang *istishna*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah*, serta komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko pembiayaan seperti bank garansi. Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan estimasi kerugian aset produktif yang tidak dapat ditagih sebagaimana diatur dalam PSAK yang berlaku. Selain itu, Bank menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 02/POJK.03/2022 tanggal 31 Januari 2022 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" yang berlaku efektif tanggal 7 Februari 2022.

Cadangan kerugian minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") adalah sebagai berikut:

- 1) Cadangan umum, ditetapkan paling rendah sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar diluar giro dan penempatan pada Bank Indonesia, surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah dan aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Allowance for impairment losses on earning and non-earning assets (continued)

The Bank uses the migration analysis method which is a statistical model analysis method to assess allowance for impairment losses on collective receivables. The Bank uses 5 (five) years historical data to compute for the *Probability of Default* ("PD") and *Loss Given Default* ("LGD").

Impairment losses on financial assets recorded at amortised cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective margin rate.

Impairment losses are recognised in statement of profit or loss and other comprehensive income and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortised cost.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as operational income other than margin income.

Earning assets such as *istishna* receivables, funds of *qardh*, *mudharabah* financing, *musyarakah* financing, assets acquired for *ijarah*, and commitments and contingencies which carry financing risk, such as bank guarantees. The Bank provides the allowance for impairment losses based on the estimated losses from uncollectible amount earning assets as stipulated in the applicable SFAS. Bank also implemented Regulation of the Financial Services Authority ("POJK") No. 02/POJK.03/2022 dated 31 January 2022 regarding "Asset Quality Ratings for Sharia Bank and Sharia Business Unit" which was effective as of 7 February 2022.

The minimum allowance to be provided in accordance with Regulation of the Financial Services Authority ("POJK") is as follows:

- 1) General reserve, shall be no less than 1% of total earning assets classified as current, excluding current accounts and placements with Bank Indonesia, and securities issued by the government based on sharia principles and part of earning assets guaranteed cash collateral.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan aset non-produktif (lanjutan)

Cadangan kerugian minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- 2) Cadangan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
- a) 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi nilai agunan;
 - b) 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi nilai agunan;
 - c) 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi nilai agunan; dan
 - d) 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi nilai agunan.

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK").

Bank melakukan pengkajian kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif yang dibentuk berdasarkan POJK No. 02/POJK.03/2022 dan mempertimbangkan estimasi kerugian aset produktif yang tidak dapat ditagih.

Aset non-produktif adalah aset Bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk Agunan Yang Diambil Alih ("AYDA"), rekening perantara, *temporary account* dan properti terbengkalai.

AYDA adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan atau di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal nasabah tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank.

Bank wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki dan mendokumentasikan upaya penyelesaian AYDA. Bank wajib melakukan penilaian kembali terhadap AYDA atas dasar nilai realisasi bersih:

- a) Pada saat pengambilalihan agunan; dan
- b) Pada masa-masa berikutnya setelah dilakukan pengambilalihan agunan.

Penetapan nilai realisasi bersih wajib dilakukan oleh penilai independen, untuk AYDA dengan nilai Rp5.000 (lima milyar Rupiah) atau lebih. Sementara untuk AYDA dengan nilai di bawah Rp5.000 (lima milyar Rupiah) dapat menggunakan penilai internal Bank.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Allowance for impairment losses on earning and non-earning assets (continued)

The minimum allowance to be provided in accordance with Regulation of the Financial Services Authority ("POJK") is as follows: (continued)

2) *Special reserves, shall be at least:*

- a) *5% of earning assets classified as Special Mention after deducting the collateral value;*
- b) *15% of earning assets classified as Substandard after deducting the collateral value;*
- c) *50% of earning assets classified as Doubtful after deducting the collateral value; and*
- d) *100% of earning assets classified as Loss after deducting the collateral value.*

The criteria for assessment of the value of collateral that can be deducted in the calculation of allowance for impairment losses are based on Regulation of the Financial Services Authority ("POJK").

The Bank conducts assessment upon the adequacy of the allowance for impairment losses on earning assets established based on POJK No. 02/POJK.03/2022 and consider the estimated loss of earning assets that is uncollectable.

Non-earning assets represent the Bank's assets other than earning assets which have potential loss such as foreclosed collaterals ("AYDA"), inter-branches account, temporary account and abandoned property .

AYDA is an asset acquired through auction or over the counter based on voluntary submission by collateral owner or based on the power of attorney to sell over the counter from collateral owner in the event of customer's failure in meeting their liabilities to the Bank.

The Bank is required to settle its AYDA and prepare documentation of its effort to settle the assets. The Bank is required to re-evaluate the AYDA to determine net realisable value:

- a) *At the time the collateral is foreclosed; and*
- b) *In the subsequent period after the acquisition of foreclosed collaterals.*

The determination of net realisable value is required to be carried out by an independent appraiser for AYDA in the amount equivalent or more than Rp5,000 (five billion Rupiah). Internal appraiser of the Bank may be used for AYDA below Rp5,000 (five billion Rupiah).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan aset non-produktif (lanjutan)

Bank wajib menggunakan nilai yang terendah apabila terdapat beberapa nilai dari penilai independen atau penilai internal Bank.

AYDA yang telah dilakukan upaya penyelesaian, ditetapkan memiliki kualitas:

- a) Lancar, apabila dimiliki sampai dengan 1 (satu) tahun.
- b) Kurang Lancar, apabila dimiliki 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun.
- c) Diragukan, apabila dimiliki 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun.
- d) Macet, apabila dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.

AYDA sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan (disajikan dalam akun aset lain) diakui sebesar nilai realisasi bersih maksimum sebesar kewajiban nasabah. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Setelah pengakuan awal, AYDA dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjualnya.

Rekening perantara adalah akun tagihan yang timbul dari transaksi antar kantor yang belum diselesaikan dalam jangka waktu tertentu.

Temporary account adalah akun yang digunakan dalam operasional perbankan sehari-hari yang bersifat sementara dan harus segera diselesaikan dalam jangka waktu tertentu yang telah ditetapkan oleh Bank.

Bank wajib melakukan upaya penyelesaian rekening perantara dan *temporary account*.

Kualitas rekening perantara dan *temporary account* ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Lancar, apabila tercatat dalam pembukuan Bank sampai dengan 180 (seratus delapan puluh) hari.
- 2) Macet, apabila tercatat dalam pembukuan Bank lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari.

Properti terbengkalai adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha Bank yang lazim.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Allowance for impairment losses on earning and non-earning assets (continued)

The Bank is required to use the lowest price if there are several values proposed by the independent or internal appraiser.

The quality of AYDA is determined as:

- a) *Current, if owned within 1 (one) year.*
- b) *Substandard, if owned 1 (one) year to 3 (three) years.*
- c) *Doubtful, if owned 3 (three) years to 5 (five) years.*
- d) *Loss, if owned more than 5 (five) years.*

AYDA acquired in relation to settlement of financing (presented in other assets account) are recognised at net realisable value maximum at the value of debtors' obligation. Net realisable value is the fair value of the asset after deducting the estimated disposal costs. Subsequent to initial recognition, AYDA are stated at the lower of the carrying value or the recovery value.

Inter-branches account is receivable or payable arising from inter-branch transactions that are unsettled after a certain period of time.

Temporary account is an account containing unidentified transactions or transactions which are unable to be classified to the proper account due to the lack of adequate supporting documents.

The Bank is required to settle its inter-branch account and temporary account.

The quality of inter-branch account and temporary account are determined as:

- 1) *Current, if the transaction has been recorded in the Bank's book up to 180 (one hundred and eighty) days.*
- 2) *Loss, if the transaction has been recorded in the Bank's book over 180 (one hundred and eighty) days.*

Abandoned property is a fixed asset in the form of property owned by the Bank but not used for normal Bank business activities.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan aset non-produktif (lanjutan)

Bank wajib melakukan upaya penyelesaian properti terbengkalai.

Kualitas properti terbengkalai ditetapkan sebagai berikut:

- a) Lancar, apabila dimiliki sampai dengan 1 (satu) tahun.
- b) Kurang Lancar, apabila dimiliki 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun.
- c) Diragukan, apabila dimiliki 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun.
- d) Macet, apabila dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.

g. Giro dan penempatan pada Bank Indonesia

Giro dan penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari giro *wadiah* pada Bank Indonesia dan penanaman dana pada Bank Indonesia berupa Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS") dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah ("SBIS").

FASBIS dan SBIS merupakan sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan prinsip masing-masing adalah *wadiah* dan *jualah*. Giro dan penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan.

h. Giro dan penempatan pada bank lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bonus yang diterima Bank dari Bank Umum Syariah diakui sebagai pendapatan usaha lainnya. Penerimaan jasa giro dari bank non-syariah tidak diakui sebagai pendapatan Bank.

Dana penerimaan jasa giro yang berasal dari bank non-syariah dikategorikan sebagai dana Non-Halal, sehingga Bank Syariah menyalurkannya sebagai dana kebajikan. Sebelum dana kebajikan tersebut disalurkan, maka pencatatannya di sisi liabilitas.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Allowance for impairment losses on earning and non-earning assets (continued)

The Bank is required to settle its abandoned property.

The quality of abandoned property are determined as:

- a) Current, if owned within 1 (one) year.*
- b) Substandard, if owned 1 (one) year to 3 (three) years.*
- c) Doubtful, if owned 3 (three) years to 5 (five) years.*
- d) Loss, if owned more than 5 (five) years.*

g. Current accounts and placements with Bank Indonesia

Current accounts and placements with Bank Indonesia consist of wadiah current accounts with Bank Indonesia and placements of funds with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities ("FASBIS") and Bank Indonesia Sharia Certificates ("SBIS").

FASBIS and SBIS are certificates issued by Bank Indonesia as evidence of short-term deposit of funds with the principles of wadiah and jualah, respectively. Current accounts and placements with Bank Indonesia are presented at the outstanding balance.

h. Current accounts and placements with other banks

Current accounts with other Banks are stated at their outstanding balances net of allowance for impairment losses. Bonuses received by the Bank from Sharia Commercial Banks are recognised as other operating income. Proceeds of interest on current accounts from non-sharia banks are not recognised as the Bank's income.

The received current account service funds that come from non-sharia Bank are categorised as Non-Halal funds, so Sharia Bank then distributed as qardhul hasan funds. Before the qardhul hasan funds are distributed, it is recorded in liabilities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Investasi pada surat berharga

Surat berharga syariah adalah surat bukti penanaman dalam surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah, antara lain obligasi syariah (sukuk).

Pada saat pengakuan awal, Bank menentukan klasifikasi investasi pada sukuk sebagai diukur pada biaya perolehan, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Sejak 1 Januari 2018 Bank mencatat transaksi repo surat berharga syariah mengacu ke PSAK No. 111 (Revisi 2020) tentang "Akuntansi Wa'd" yang berlaku secara prospektif.

a. Diukur pada biaya perolehan

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya;
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi; dan
- Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.

b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya;
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi;
- Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi komprehensif; dan

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investments in marketable securities

Sharia marketable securities are proof of investments under sharia principles commonly traded in sharia money market and/or sharia stock exchange, such as sharia bonds (sukuk).

At initial recognition, the Bank determines the classification of investments in sukuk either measured at cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss.

Effective 1 January 2018, the Bank records repo sharia marketable securities transaction in accordance with SFAS No. 111 (Revised 2020) "Accounting for Wa'd" which is implemented prospectively.

a. Measured at amortised cost

- *The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results;*
- *Sukuk acquisition cost includes transaction cost; and*
- *The difference between the acquisition cost and the nominal value is amortised on a straight-line basis over the period of the sukuk and recognised in profit or loss.*

b. Measured at fair value through other comprehensive income

- *The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and to sell the sukuk, and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results;*
- *Sukuk acquisition cost includes transaction cost;*
- *The difference between acquisition cost and the nominal value is amortised on a straight-line basis over the period of the sukuk and is recognised in comprehensive income; and*

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- i. Investasi pada surat berharga (lanjutan)**
- b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)
- Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan dan kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.
- c. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi; dan
 - Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

j. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi *Letter of Credit* ("L/C") dan Surat Kredit Berdokumen dalam Negeri ("SKBDN") yang diaksep oleh bank pengaksep.

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi diklasifikasi sebagai kewajiban keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

k. Piutang

Piutang terdiri dari piutang *murabahah*, piutang *istishna* dan piutang *ijarah*.

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan Bank, dimana Bank membiayai kebutuhan konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- i. Investments in marketable securities (continued)**
- b. Measured at fair value through other comprehensive income (continued)
- Gain or loss from changes of fair value is recognised in other comprehensive income after considering unamortised difference of acquisition cost and nominal value and accumulated gain or loss of fair value which has been previously recognised in other comprehensive income. When sukuk is derecognised, the accumulated gain or loss which was been previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss as reclassification adjustment.
- c. Measured at fair value through profit or loss
- Sukuk acquisition cost excludes transaction cost; and
 - The difference between fair value and the carrying value is recognised in profit or loss.

j. Acceptance receivables and liabilities

Acceptance receivables and liabilities represent Letters of Credit ("L/C") and Domestic Documentary Letters of Credit ("SKBDN") transactions that have been accepted by the accepting bank.

Acceptance receivables and liabilities are stated at amortised cost. Acceptances receivable are stated at net of allowance for impairment losses.

Acceptance receivables are classified as financing and receivables. Acceptance liabilities are classified as financial liabilities at amortised cost.

k. Receivables

Receivables consist of *murabahah* receivables, *istishna* receivables and *ijarah* receivables.

Murabahah is a sale and purchase contract between the customer and the Bank, whereby the Bank finances the consumption, investment and working capital needs of the customer sold with a principle price plus a certain margin that is mutually informed and agreed. Repayment on this financing is made in instalments within a specified period.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

k. Piutang (lanjutan)

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai bersih ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode *margin* efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Istishna adalah akad penjualan antara *al-mustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugaskan produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang diisyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati.

Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. *Margin istishna* yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang *istishna*.

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (*ujrah*) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri.

Piutang *ijarah* adalah porsi pokok atas pendapatan sewa yang belum dibayar pada saat jatuh tempo. Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang *ijarah* disajikan sebagai pos lawan (*contra account*) piutang *ijarah*.

l. Pinjaman *qardh*

Pinjaman *qardh* adalah penyaluran dana dengan akad *qardh*.

Akad *qardh* adalah akad pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati.

Pinjaman *qardh* meliputi pembiayaan dengan akad *hawalah* dan *rahn*. Akad *hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Bank) yang wajib menanggung atau membayar. Atas transaksi ini Bank mendapatkan imbalan (*ujrah*) dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. *Receivables* (continued)

Murabahah receivables are initially measured at net realisable value plus directly attributable transaction costs which is an additional cost to obtain the respected financial assets and after the initial recognition, are measured at amortised cost using the effective margin method less any allowance for impairment losses value.

Istishna is a sale and purchase contract between *al-mustashni* (buyer) and *al-shani* (manufacturer also acting as the seller). Based on the contract, the buyer orders the manufacturer to produce or to supply *al-mashnu* (goods ordered) according to the specifications required by the buyer and to sell them at agreed price.

Istishna receivables are stated at the amount billed to customer less allowance for impairment losses. Deferred *istishna margin* is presented as a contra account of *istishna receivables*.

Ijarah is the contract of transferring the rights (benefits) of an asset within a certain period of time with the payment of rent (*ujrah*) without the transfer of ownership of the asset itself.

Ijarah receivables are stated at the principal portion of unpaid rent income at maturity. Allowance for impairment losses accounts on *ijarah receivables* is presented as a contra account of *ijarah receivables*.

l. *Funds of qardh*

Funds of qardh represent a distribution of funds with *qardh* contract.

Qardh contract is a borrowing contract with the condition that the borrower should repay the loan at a specified period of time.

Funds of qardh includes *hawalah* and *rahn* financing contract. *Hawalah* is a transfer of debts from debtors to other party (Bank) which obligate to shoulder or pay. The Bank will obtain a fee (*ujrah*) from this transaction, which is recognised as income when received.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

I. Pinjaman *qardh* (lanjutan)

Akad *rahn* merupakan transaksi menggadaikan barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu dan sebagai imbalannya Bank mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui berdasarkan basis akrual.

Pinjaman *qardh* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas *qardh* yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pinjaman *qardh* dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil reviu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

m. Pembiayaan

Pembiayaan bagi hasil dapat dilakukan dengan akad *mudharabah* dan akad *musyarakah*.

Mudharabah merupakan pembiayaan kerjasama antara Bank sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (*mudharib*) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan nisbah (*predetermined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil reviu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil reviu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Funds of *qardh* (continued)

*Rahn contract is the pawn of goods or assets by customers to the Bank with the money as compensation. Goods or assets being pawned are valued in accordance with the market price less a certain percentage and the Bank gets *ujrah* (benefits) in return which are recognised on an accrual basis.*

*Funds of *qardh* are recognised at the same amount of funds lent when these occur. Any excess amount paid by the borrower in repaying a *qardh* is recognised as revenue when these are incurred. On the statement of financial position date, funds of *qardh* is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review of the financing quality.*

m. Financing

*Financing with profit sharing scheme can be done in the form of *mudharabah* and *musyarakah* contract.*

*Mudharabah is a joint financing made between the Bank as the owner of the funds (*shahibul maal*) and the customer as a business executor (*mudharib*) during a certain period. The profit sharing from the project or the business is determined in accordance with the mutually agreed nisbah (*predetermined ratio*). On the statement of financial position date, *mudharabah* financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review of the financing quality.*

*Musyarakah is a partnership contract among fund's owners (*musyarakah* partners) to contribute funds and conduct a business on a joint basis through partnership with the profit sharing based on a predetermined ratio, while the losses are borne proportionally based on the capital contribution. On the statement of financial position dates, *musyarakah* financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review on the existing financing quality.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Aset yang diperoleh untuk *ijarah* (lanjutan)

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* merupakan aset yang menjadi objek transaksi sewa (*ijarah*) dan dicatat di laporan posisi keuangan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Objek sewa dalam transaksi *ijarah* disusutkan sesuai kebijakan penyusutan aset sejenis, sedangkan objek sewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* disusutkan sesuai masa sewa.

Ijarah muntahiyah bittamlik adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

Perpindahan hak milik objek sewa kepada penyewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* dapat dilakukan dengan cara:

- (i) hibah;
- (ii) penjualan sebelum akad berakhir sebesar harga yang sebanding dengan sisa cicilan sewa;
- (iii) penjualan pada akhir sewa dengan pembayaran tertentu yang disepakati pada awal akad; dan
- (iv) penjualan secara bertahap sebesar harga tertentu yang disepakati dalam akad.

o. Aset tetap dan aset hak guna

Aset tetap

Aset tetap dinilai sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah dinilai dengan metode revaluasi. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Tanah disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Tanah tidak disusutkan.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Assets acquired for *ijarah* (continued)

Assets acquired for *ijarah* represent object of leased assets and are recorded in the statement of financial position at the acquisition cost, net of accumulated depreciation.

Leased object in *ijarah* transaction is depreciated based on the depreciation policy for similar assets, while leased object in *ijarah muntahiyah bittamlik* transaction is depreciated based on leased term.

Ijarah muntahiyah bittamlik is a lease transaction between the lessor and lessee to obtain fee from the object leased with the option of transferring the title through purchase or grant at a certain time in accordance with the lease contract.

The transfer of ownership right on the leased object to the lessee in *ijarah muntahiyah bittamlik* can be conducted through:

- (i) a grant;
- (ii) sale prior to the end of contract for an amount equivalent to the remaining lease instalments;
- (iii) sale prior to the end of the agreement at a specified amount as agreed at the inception of the contract; and
- (iv) instalment sales at a specific price as agreed in the contract.

o. Fixed assets and right-of-use assets

Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation, except for land which is valued with revaluation method. The acquisition cost includes directly attributable cost for the acquisition of the asset. The land is stated at fair value, based on the assessment performed by external independent appraisers which are registered with OJK. Valuation are performed regularly to ensure that the fair value of the revalued assets does not differ materially from its carrying amount. Land is not depreciated.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Aset tetap dan aset hak guna (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Instalasi, kendaraan bermotor, inventaris kantor dan renovasi atas aset sewa	5

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Bank mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam tahun keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada "selisih revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya.

Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "selisih revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan dan keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap diakui pada "pendapatan dan beban non-usaha" dalam laporan laba rugi. Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Aset hak guna

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed assets and right-of-use assets (continued)

Fixed assets (continued)

Fixed assets, except land, are depreciated from the month of the usage of assets and computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Buildings	20
Installations, vehicles, office equipment and leasehold improvement	5

Costs after initial recognition are recognised as part of the carrying amount of the asset or as a separate asset, as appropriate, only when the Bank is likely to benefit economically in the future with respect to these assets and the acquisition cost can be reliably measured. The carrying value of the replaced part are removed from the accounts. All other repairs and maintenance are charged to the income statement in the financial period when these costs occur.

The increase in the carrying amount arising from revaluation of land is credited to "surplus on fixed assets revaluation" as part of other comprehensive income.

The decrease in the carrying amount that offset previous increase of the same asset is charged to "surplus on fixed assets revaluation" as part of other comprehensive income, other decrease is charged to the profit or loss.

The carrying value of asset is immediately impaired to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than the estimated recoverable amount.

The net gains or losses arising from disposal of the fixed assets are determined by comparing the proceeds received from disposal with the carrying amount of the assets and recognised in "non-operating income and expenses" in the income statement. When the revalued assets are sold, amounts recorded in equity are transferred to retained earnings.

Right-of-use assets

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Aset tetap dan aset hak guna (lanjutan)

Aset hak guna (lanjutan)

Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli; dan
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed assets and right-of-use assets (continued)

Right-of-use assets (continued)

The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option; and
- Leases of low value assets.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Bank has the right to direct the use of the identified asset. The Bank has the right when it has a relevant decision-making right on how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 1. The Bank has the right to operate the asset; and
 2. The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purposes it will be used.

The Bank recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

o. Aset tetap dan aset hak guna (lanjutan)

Aset hak guna (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

p. Aset lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari biaya dibayar dimuka, pendapatan yang masih akan diterima dan Agunan Yang Diambil Alih ("AYDA").

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan diakui sebesar nilai realisasi bersih maksimum sebesar kewajiban nasabah. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Setelah pengakuan awal, AYDA dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjualnya.

q. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada pemberi amanat.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Fixed assets and right-of-use assets
(continued)

Right-of-use assets (continued)

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

p. Other assets

Other assets among other consist of prepaid expenses, income receivables and foreclosed collaterals ("AYDA").

Prepaid expenses are amortised over the useful life using the straight-line method. Foreclosed collaterals acquired in relation to settlement of financing are recognised at net realisable value maximum at the value of debtors' obligation. Net realisable value is the fair value of the asset after deducting the estimated disposal costs. Subsequent to initial recognition, foreclosed collaterals are stated at the lower of the carrying value or the recovery value.

q. Obligations due immediately

Obligations due immediately represent the Bank's obligations to other parties which should be settled immediately based on predetermined instructions by those having the authority. Obligations due immediately are stated at the amounts of the Bank's liabilities to the entrustee.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

r. Simpanan dari nasabah dan bank lain

Simpanan merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah*. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada bank lain.

Giro *wadiah* digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro, serta mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank. Giro *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank.

Tabungan *wadiah* adalah simpanan dana nasabah pada Bank, yang bersifat titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Terhadap titipan tersebut, Bank tidak dipersyaratkan untuk memberikan imbalan kecuali dalam bentuk pemberian bonus secara sukarela. Tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas Bank.

s. Dana syirkah temporer

Dana *syirkah* temporer adalah investasi yang diterima oleh Bank. Bank mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Bank atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Contoh dari dana *syirkah* temporer adalah penerimaan dana dari investasi *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah*, *mudharabah musytarokah* dan akun lain yang sejenis, misalnya: giro *mudharabah*, tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*.

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan dari nasabah.

Deposito *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Deposits from customers and other banks

Deposits represent other parties' deposits in the form of wadiah demand deposits and wadiah savings deposits. Deposits from other banks are stated at the amounts payable to other banks.

Wadiah demand deposits are used as payment instruments, available for withdrawal at any time through cheque and demand deposit drafts and receive bonuses according to the Bank's policies. Wadiah demand deposits are stated at the amount entrusted by depositors in the Bank.

Wadiah savings deposits are customers' deposits in the Bank which can be withdrawn at any time. For these deposits, the Bank is not required to give any benefits except in terms of voluntary bonuses. Wadiah deposits are stated at the amount payable to customers.

s. Temporary syirkah funds

Temporary syirkah funds represent investment received by the Bank. The Bank has the rights to manage and invest the funds in accordance with either the Bank's policy or restriction set by the depositors with the agreed profit sharing. An example of temporary syirkah funds is the receipt of funds from a mudharabah muthlaqah, mudharabah muqayyadah, mudharabah musytarokah and other similar accounts. For example: mudharabah demand deposits, mudharabah savings deposits and mudharabah time deposits.

Mudharabah savings deposits represent funds from other parties which receive predetermined and pre-agreed profit sharing (nisbah) based on income derived by the Bank from the use of such funds. Mudharabah savings deposits are stated based on the customer's savings deposit balance.

Mudharabah time deposits represent third party funds that can be withdrawn only at a certain point in time based on the agreement between the depositors and the Bank.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Dana syirkah temporer (lanjutan)

Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian.

Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham, seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan, hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada Bank untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi keuntungan.

t. Pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib

Pendapatan pengelolaan dana sebagai *mudharib* terdiri dari pendapatan dari transaksi piutang *murabahah*, *istishna*, pendapatan dari *ijarah*, pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (*margin* efektif). *Margin* efektif adalah *margin* yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Temporary syirkah funds (continued)

Mudharabah time deposits are stated at nominal amount based on the agreement between the depositors and the Bank.

Temporary *syirkah* funds cannot be classified as liability. This is because the Bank does not have any liability to return the fund to the owners, except for losses due to the management's negligence or misrepresentation.

On the other hand, temporary *syirkah* funds cannot also be classified as equity, because of the existence of maturity period and the absence of similar rights of depositors as with shareholders, such as voting rights and the rights to realise gain from current assets and other non-investment assets.

Temporary *syirkah* funds represent one of the statement of financial position accounts which is in accordance with sharia principles that provide rights to the Bank to manage and invest funds, including mixing of one fund with the other funds.

The owners of temporary *syirkah* funds receive parts of profit in accordance with the agreement and receive loss based on the proportion of fund from each parties. The profit distribution of temporary *syirkah* funds might be based on profit sharing or revenue sharing concept.

t. Revenue from fund management as mudharib

Revenue from fund management as *mudharib* consists of income from *murabahah* receivables transactions, *istishna* receivables, income from *ijarah*, profit sharing from *mudharabah* and *musyarakah* financing and other main operating income.

Income from *murabahah* receivables is recognised using the effective rate of return method (effective margin). Effective margin is the margin that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the *murabahah* receivables.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

t. Pendapatan pengelolaan dana sebagai
***mudharib* (lanjutan)**

Pada saat menghitung *margin* efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari *margin* efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pendapatan *istishna* diakui apabila telah terjadi penyerahan barang.

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan usaha *musyarakah* yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan, sedangkan pendapatan usaha untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan liabilitas.

Pendapatan usaha *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha. Kerugian akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi investasi *mudharabah*.

Pendapatan usaha utama lainnya terdiri dari pendapatan dari pinjaman *qardh*, pendapatan dari SBIS, pendapatan dari FASBIS, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil investasi pada surat berharga.

u. Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana
***syirkah* temporer**

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah* atas pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima (*cash basis*).

Bagian laba Bank yang dibagikan kepada pemilik dana dihitung dari pendapatan yang telah diterima.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Revenue from fund management as
***mudharib* (continued)**

When calculating the effective margin, Bank estimates the future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, provision fees and other forms accepted by the parties in the contract that are an inseparable part of the effective margin, transaction costs and all other premiums or discounts.

Income from *istishna* is recognised at the date of transfer of assets.

Income from *ijarah* is recognised proportionately over the contract period.

Musyarakah revenue which is distributed to active partners is recognised in accordance with the agreement, while *musyarakah* revenue which is distributed to passive partners is recognised as right of the passive partner to profit sharing and liability.

Revenue from *mudharabah* is recognised during the period of profit sharing in accordance with the agreed nisbah, while recognition based on projected income is not allowed. Loss incurred due to negligence on the part of fund manager is charged to the fund manager and shall not reduce the *mudharabah* investment.

Other main operating income consists of income derived from funds of *qardh*, SBIS, FASBIS, placements with other sharia banks and profit sharing from investment in marketable securities.

u. Third parties' share on return of temporary
***syirkah* funds**

Third parties' share on return of temporary syirkah funds represents third parties' share on the income of the Bank derived from managing of such funds by the Bank under *mudharabah mutlaqah* principles. The profit sharing is distributed on the cash basis.

The profit sharing distributed to fund owners is calculated based on the revenue of the Bank.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

u. Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana
syirkah temporer (lanjutan)

Jumlah pendapatan *margin* dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan dari aset produktif lainnya yang akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana. Bank menghitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan.

Dari jumlah pendapatan *margin* dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan kepada nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya, sedangkan untuk nasabah giro dan tabungan dengan akad *wadiah* dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

Pendapatan *margin* dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang didapatkan melalui penggunaan dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi Bank berbasis imbalan.

v. Pendapatan imbalan jasa perbankan

Pendapatan imbalan jasa perbankan pada umumnya diakui pada saat kas diterima.

w. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek dan tunjangan hari raya diakui selama tahun berjalan jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank. Iuran dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut dan pembayarannya dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Third parties' share on return of temporary
syirkah funds (continued)

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners. The Bank computes proportionately based on the allocation of funds from owners and the Bank which was used in financing and other earning assets granted.

The total available margin and profit sharing are distributed to customers and depositors as shahibul maal and to the Bank as mudharib in accordance with a predetermined nisbah, while for customers of demand deposits and savings deposits under wadiah contract might be granted bonuses according to the Bank's policy.

Margin income and profit sharing from financing and other earning assets which are earned through the use of Bank's funds, are entirely entitled to the Bank, including income from the Bank's fee-based investments.

v. Fee based income from banking services

Fee based income from banking services are generally recognised when cash is received.

w. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as salaries, social security contributions, short-term leaves and allowance of feast day are recognised during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Defined contribution plan

Contribution payable to the pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan. The contribution is accrued and recognised as expense when services have been rendered by qualified employees and actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

w. Imbalan kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti dan imbalan kerja
jangka panjang lainnya

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti besar diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi syarat. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2021.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga bersih atas liabilitas (aset); dan
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga bersih atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti - bersih, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga bersih atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti bersih langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

x. Perpajakan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. Employee benefits (continued)

Defined benefit plan and other long-term
employee benefits

The post-employment benefits and other long-term employee benefits such as grand leaves are recognised as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on Bank regulations and Labor Law No. 11 of 2020 dated 2 November 2021.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the Projected Unit Credit method.

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) net, which is recognised as other comprehensive income consist of:

- (i) Actuarial gain and losses;*
- (ii) Return on plan assets, excluding amounts that is included in net interest on liabilities (assets); and*
- (iii) The effect of the asset ceiling, excluding amounts included in the net interest of liabilities (assets).*

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) - net, which is recognised as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

For other long-term employee benefits: current service cost, net interest expense of net defined benefit liabilities (assets), and re-measurement of liabilities (assets) is recognised immediately in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs are recognised as expense at the earlier date between the occurrence of the amendments or curtailment program occurs, and the recognition of the costs of restructuring or severance. Therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognised over the future vesting period.

x. Taxation

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognised for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

x. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Perubahan terhadap liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding oleh Bank, pada saat telah ada keputusan atas banding dan atau keberatan tersebut. Jika perlu, manajemen akan membentuk provisi berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan" dan termasuk dalam laba atau rugi bersih tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan ke laba komprehensif lainnya dan dilaporkan ke ekuitas.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

x. Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable that those temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses will be utilised in deducting future taxable profit.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced when it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to compensate part or all of the benefit of the deferred tax assets.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment letter is received or, if objected to or appealed against by the Bank, when the result of such appeal or objection is determined. If needed, management will provide provisions based on the estimated amount which will be paid to tax authority.

Assets and liabilities on deferred tax and current tax can be offset if there is a legal enforceable right to offset.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position dates. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognised as "Income Tax Benefit/(Expense)" and included in the net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged to other comprehensive income and reported to equity.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

y. Transaksi dan saldo mata uang asing

Bank menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam Rupiah Indonesia. Transaksi yang melibatkan mata uang asing dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs Reuters pada pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat).

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
1 Dolar Amerika Serikat	14,897.50	14,252.50	1 United States Dollar
1 Riyal Arab Saudi	3,970.50	3,796.00	1 Saudi Arabian Riyal
1 Euro Eropa	15,560.44	16,112.46	1 Euro Europe
1 Dolar Singapura	10,711.08	10,554.67	1 Singapore Dollar
1 Dolar Australia	10,250.97	10,346.61	1 Australian Dollar
1 Dolar Hong Kong	1,898.77	1,828.03	1 Hong Kong Dollar
1 Poundsterling Inggris	18,070.67	19,250.86	1 Great Britain Pound
1 Yen Jepang	109.37	123.77	1 Japan Yen

z. Sukuk mudharabah subordinasi

Sukuk *Mudharabah* Subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan garis lurus. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi.

aa. Laba per saham

Laba per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

Efek dilutif yang mempengaruhi laba per saham dasar Perseroan sebagai akibat dari *Management Employee Stock Option Program* ("MESOP") pada Catatan 27 atas laporan keuangan Bank. Perhitungan laba per saham dilusian telah diungkapkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan pada Catatan 37 atas laporan keuangan Bank.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Transaction and balance in foreign currency

The Bank maintains its accounting records in Indonesian Rupiah. Transactions in foreign currencies are recorded at the prevailing exchange rates in effect on the date of the transactions.

At statement of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Reuters spot rates at 16:00 WIB (Western Indonesian Time).

The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The exchange rates used in translating foreign currency amounts into Rupiah are as follows (full Rupiah):

z. Subordinated sukuk mudharabah

Subordinated Sukuk *Mudharabah* is initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using a straight-line method. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium associated to the initial recognition and transaction cost.

aa. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid-up shares during the related year.

The dilutive effect that affect Company earnings per share was the impact of *Management Employee Stock Option Program* ("MESOP") in Note 27 of the Bank's financial statements. The calculation of dilutive earnings per share has been disclosed at statement of profit and loss and other comprehensive income and in Note 37 of the Bank's financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

ab. Program saham bonus dan opsi saham

Program Saham Bonus dan Opsi Saham diukur berdasarkan nilai wajar jasa karyawan yang diterima dengan mengacu pada nilai wajar instrumen ekuitas yang diberikan. Pemberian saham bonus dan opsi saham kepada karyawan bergantung pada pemenuhan kondisi *vesting* tertentu, diantaranya mensyaratkan karyawan tetap bekerja di Bank sampai dengan jangka waktu tertentu. Setelah mengakui barang dan jasa yang diterima dan kenaikan terkait di ekuitas, Bank tidak membuat penyesuaian terhadap total ekuitas setelah tanggal *vesting*. Terhadap ekuitas yang kemudian menjadi hangus (*forfeit*) atau dalam hal opsi saham tidak dieksekusi diakui sebagai agio saham sesuai ketentuan yang berlaku.

ac. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

ad. Sumber dana kebajikan

Sesuai dengan Fatwa DSN-MUI No. 123/DSN-MUI/XI/2018, Sumber Dana Kebajikan yang didapat berasal dari Dana yang Tidak Boleh Diakui Sebagai Pendapatan (Dana TBDSP) apabila berasal dari:

1. Transaksi tidak sesuai dengan prinsip syariah yang tidak dapat dihindarkan termasuk pendapatan bunga (*riba*).
2. Transaksi syariah yang tidak terpenuhi ketentuan dan batasannya (rukun dan/atau syaratnya).
3. Dana sanksi (*denda*) karena tidak memenuhi kewajiban sesuai kesepakatan.
4. Dana yang tidak diketahui pemiliknya, diketahui pemiliknya tetapi tidak ditemukan atau diketahui pemiliknya tetapi biaya pengembaliannya lebih besar dari jumlah dana tersebut.

ae. Segmen operasi

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Bank yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Bonus share plan and stock options

Bonus Share Plan and Stock Options are measured at fair value of received employees service according to fair value of equity instrument that is given. Distribution bonus share and stock options to employees depends on certain vesting condition, such as permanent employees are required to work in the Bank until certain time. After recognising the acquired good and service and the increase on equity, the Bank did not make any adjustment related to total equity after vesting date. For forfeited equity or non-executed stock options are recognised as premium stock (agio share) in accordance with applied term and condition.

ac. Provisions

Provisions are recognised when the Bank has a present obligation (legal or constructive), as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

ad. Source of qardhul hasan funds

Based on Fatwa DSN-MUI No. 123/DSN-MUI/XI/2018, source of Qardhul Hasan Funds is acquired from Funds that are Prohibited to be Recognised as Revenue (TBDSP Funds), if the funds come from:

1. *The transaction that is not accordance with sharia principle and cannot be avoided include interest revenue (riba).*
2. *The sharia transaction does not fulfilling the term and condition (principle and/or requirement).*
3. *Penalty funds (fines) because of not fulfilling the obligation on initial contract.*
4. *Unknown funds, the owner is known but was not found or the owner is known but return cost is higher than the stated amount.*

ae. Operating segment

A segment is a distinguishable component of the business unit that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

ae. Segmen operasi (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup hal-hal yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada Dewan Direksi sebagai pengambil keputusan operasional dan keuangan.

Pada tahun 2021, Bank mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi *Wholesale*, *SME*, *Konsumer*, *Mikro* dan lainnya.

Di tahun 2022, Bank menerapkan perubahan terhadap penyajian segmen operasi yang digunakan dalam laporan kinerja manajemen internal. Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis utama (segmen usaha) yang terbagi atas kelompok *Wholesale Corporate*, *Wholesale Commercial*, *Kelembagaan*, *Ritel* dan *Treasury Banking & Kantor Pusat*.

af. Prinsip konsolidasian

Pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Bank memiliki investasi pada beberapa reksa dana dengan kepemilikan 100% atas unit penyertaan yang diterbitkan dan memiliki kendali atas reksa dana tersebut. Reksa dana tersebut telah dikonsolidasi dalam laporan keuangan.

Pada tanggal pelaporan, Bank menyajikan reksa dana yang dikonsolidasikan berdasarkan *underlying* aset dan liabilitas atas reksa dana yang dimiliki Bank dan sebagai investasi pada reksa dana untuk bagian yang dimiliki oleh pihak ketiga.

Bank mengendalikan suatu reksa dana ketika Bank terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap reksa dana dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara Bank dan reksa dana yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan.

Bila pengendalian atas suatu reksa dana diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha reksa dana tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi sejak tanggal pengendalian diperoleh. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan untuk periode dimana pengendalian masih berlangsung.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Operating segment (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

The Bank presents operating segment based on the Bank's internal report that is presented to the Board of Directors as the Chief Operating Decision Maker ("CODM").

In 2021, the Bank discloses its operating segments based on business segments divisions that consist of Wholesale, SME, Consumer, Micro and others.

In 2022, the Bank implements some changes in presentation of its operational segments for the internal management performance report. The Bank has identified and disclosed financial information based on main business (business segment) classified into Wholesale Corporate, Wholesale Commercial, Institutional, Retail and Treasury Banking & Head Office.

af. Principles of consolidation

As at 30 June 2022 and 31 December 2021, the Bank has investments in several mutual funds with percentage of unit holding being 100% of investment units issued with the ability to exercise controls on those mutual funds. These mutual funds have been consolidated into the financial statements.

At the reporting date, the Bank presents the consolidated mutual funds based on the mutual funds' underlying assets and liabilities for mutual funds directly held by the Bank and as investment in mutual funds for portion owned by third parties.

The Bank controls a mutual fund when the Bank is exposed to, or has right to, variable returns from its involvement with the mutual fund and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

All material transactions and balances between the Bank and consolidated mutual funds have been eliminated in the financial statements.

Where control of a mutual fund is obtained during a financial period, its results are included in the statement of profit or loss from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the financial statements for the part of the period during which control existed.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

a. Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang, pinjaman qardh, pembiayaan, dan aset yang diperoleh untuk ijarah - bersih

Bank menelaah kualitas aset pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi. Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi, Bank membuat estimasi penilaian apakah terdapat indikasi penurunan kualitas aset. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil akhirnya mungkin berbeda, yang mengakibatkan perubahan di masa mendatang atas cadangan penurunan nilai.

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas piutang, pinjaman *qardh*, pembiayaan, dan aset yang diperoleh untuk *ijarah* - bersih dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan/atau nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements and these require management judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis, and are based on past experiences and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

Key sources of estimation uncertainty:

a. Allowance for impairment losses on receivables, funds of qardh, financing, and assets acquired for ijarah - net

The Bank examines the quality of assets at statement of financial position date to assess whether impairment should be recorded in the profit or loss. In determining whether a provision for impairment losses should be recognised in the profit or loss, the Bank makes estimation of whether there is any indication of impairment in the asset quality. Such estimates are based on the assumption of a number of factors, and the end result may differ, resulting in future changes to allowance for impairment.

The specific condition of impaired counterparty in calculating allowances for impairment losses on receivables, funds of qardh, financing, and assets acquired for ijarah - net is evaluated individually based on management's best estimate of the present value of the expected cash in flows. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and/or the net realisable value of any underlying collateral. Each impaired assets is assessed on its merits, the workout strategy and estimated recoverable cash flows.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Cadangan kerugian penurunan nilai pada
piutang, pinjaman *qardh*, pembiayaan, dan
aset yang diperoleh untuk *ijarah* - bersih
(lanjutan)

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian pembiayaan yang melekat dalam portofolio piutang, pinjaman *qardh*, pembiayaan, dan aset yang diperoleh untuk *ijarah* - bersih dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas piutang dan segmentasi. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif (Catatan 2f,9,10,11,12,42a).

b. Kewajiban Imbalan kerja karyawan

Nilai kini atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi *carrying amount* atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Bank menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)

a. Allowance for impairment losses on
receivables, funds of *qardh*, financing, and
assets acquired for *ijarah* - net (continued)

Collectively assessed impairment allowances cover financing losses inherent in portfolios of receivables, funds of *qardh*, financing, and assets acquired for *ijarah* - net with similar economic characteristics when there is objective evidence of impairment, yet the individual impaired items cannot be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as financing quality and product segmentation. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances (Note 2f,9,10,11,12,42a).

b. Employee benefit liabilities

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost or income for employee benefits include the discount rate. The Bank determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of Government Bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liabilities.

Other key assumptions for pension obligations are partly based on current market conditions.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Perpajakan

Bank menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba/rugi.

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

d. Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

e. Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Bank sebagai lessee

Bank menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Bank memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Bank menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Bank menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)

c. Taxation

The Bank provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit/loss.

Deferred tax assets are recognised for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning.

d. Fixed asset revaluation

The Bank's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

e. Determine the contract term with extension and contract termination options - the Bank as lessee

The Bank determines the lease term as non-cancellable term, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Bank has several lease contracts that include extension and contract termination in the lease terms. The Bank applies its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Bank reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Penyisihan kerugian aset non-produktif

Bank menelaah potensi kerugian aset non-produktif pada setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat penyisihan penurunan nilai yang harus dibentuk dalam laporan laba rugi. Dalam menentukan apakah penyisihan penurunan nilai harus dibentuk, Bank membuat estimasi penilaian apakah terdapat indikasi penurunan nilai dari aset non-produktif. Estimasi tersebut didasarkan pada pertimbangan dari sejumlah faktor dan hasil akhirnya mungkin berbeda (Catatan 15).

4. KAS

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Rupiah	4,235,825	4,032,230
Mata uang asing		
Riyal Arab Saudi	107,849	42,783
Dolar Amerika Serikat	102,410	43,267
Dolar Singapura	970	1,391
Dolar Australia	124	89
Euro Eropa	34	142
Yen Jepang	<u>1</u>	<u>1</u>
	<u>4,447,213</u>	<u>4,119,903</u>

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo dalam mata uang Rupiah tersebut sudah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) masing-masing sebesar Rp715.282 dan Rp756.987.

5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK
INDONESIA

a. Berdasarkan mata uang

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Rupiah	15,367,267	19,997,471
Dolar Amerika Serikat	<u>764,518</u>	<u>566,109</u>
	<u>16,131,785</u>	<u>20,563,580</u>

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)

f. Allowance for impairment losses on non-earning assets

The Bank evaluates the potential loss of non-earning assets at each reporting date to assess whether provision for impairment losses should be recognised in the statement profit or loss. In determining whether a provision for impairment losses should be recognised, the Bank makes estimate on whether there is any indication of impairment of non-earning assets. These estimates are based on consideration of a number of factors and the end results may be different (Note 15).

4. CASH

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Rupiah	4,235,825	4,032,230
Foreign currency		
Saudi Arabian Riyal	107,849	42,783
United States Dollar	102,410	43,267
Singapore Dollar	970	1,391
Australia Dollar	124	89
Europe Euro	34	142
Japanese Yen	<u>1</u>	<u>1</u>
	<u>4,447,213</u>	<u>4,119,903</u>

As of 30 June 2022 and 31 December 2021, the Rupiah balance includes cash in ATMs (Automated Teller Machines) amounting to Rp715,282 and Rp756,987, respectively.

5. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS
WITH BANK INDONESIA

a. By currency

Rupiah
United States Dollar

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK
INDONESIA (lanjutan)

5. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS
WITH BANK INDONESIA (continued)

b. Berdasarkan jenis

b. By type

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Giro pada Bank Indonesia	11,277,267	11,547,471	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS") Sertifikat Bank Indonesia Syariah ("SBIS")	4,090,000	8,450,000	<i>Bank Indonesia Sharia Certificates Facilities ("FASBIS") Sertifikat Bank Indonesia Syariah ("SBIS")</i>
	15,367,267	19,997,471	
Dolar Amerika Serikat Deposito Berjangka Syariah Bank Indonesia	670,387	498,837	<i>United States Dollar Bank Indonesia Sharia Term Deposits</i>
Giro pada Bank Indonesia	94,131	67,272	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
	764,518	566,109	
	16,131,785	20,563,580	

c. Berdasarkan jangka waktu

c. By time period

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
≤ 1 bulan	15,367,267	19,997,471	<i>≤ 1 month</i>
> 1 - ≤ 3 bulan	-	-	<i>> 1 - ≤ 3 months</i>
> 3 - ≤ 12 bulan	-	-	<i>> 3 - ≤ 12 months</i>
	15,367,267	19,997,471	
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
≤ 1 bulan	243,106	423,584	<i>≤ 1 month</i>
> 1 - ≤ 3 bulan	521,412	142,525	<i>> 1 - ≤ 3 months</i>
	764,518	566,109	
	16,131,785	20,563,580	

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

d. By remaining period to maturity

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
≤ 1 bulan	15,367,267	19,997,471	<i>≤ 1 month</i>
> 1 - ≤ 3 bulan	-	-	<i>> 1 - ≤ 3 months</i>
> 3 - ≤ 12 bulan	-	-	<i>> 3 - ≤ 12 months</i>
	15,367,267	19,997,471	
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
≤ 1 bulan	764,518	423,584	<i>≤ 1 month</i>
> 1 - ≤ 3 bulan	-	142,525	<i>> 1 - ≤ 3 months</i>
	764,518	566,109	
	16,131,785	20,563,580	

e. Berdasarkan kolektibilitas

e. By collectibility

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh giro dan penempatan pada Bank Indonesia diklasifikasikan "Lancar".

As of 30 June 2022 and 31 December 2021, all current accounts and placements with Bank Indonesia is classified as "Current".

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

f. Rasio Giro Wajib Minimum ("GWM")

	<u>30 Juni/ June 2022</u>
<u>Rasio GWM</u>	
<u>Rupiah</u>	
Kewajiban Pemenuhan GWM:	
GWM Harian	0.00%
GWM Rata-Rata	4.50%
Insentif GWM	(0.50%)
Disinsentif RIM	<u>0.86%</u>
Total Kewajiban Pemenuhan GWM	4.86%
Realisasi Pemenuhan GWM	4.87%
Realisasi Pemenuhan PLM (d/h GWM Sekunder)	27.18%
<u>Valas</u>	
Kewajiban Pemenuhan GWM	1.00%
Realisasi Pemenuhan GWM	1.04%

Rasio GWM pada tanggal 30 Juni 2022 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia ("PBI") No. 24/3/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang "Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Syariah" yang mulai berlaku sejak tanggal 1 Maret 2022 yang mana mewajibkan setiap Bank untuk memelihara GWM dalam Rupiah dan valuta asing yang besarnya ditetapkan sebesar 4% dan 1% dari dana pihak ketiga ("DPK") dalam Rupiah dan valuta asing.

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2021 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia ("PBI") No. 22/10/PADG/2020 tanggal 30 April 2020 tentang "Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Syariah" yang mulai berlaku sejak tanggal 1 Mei 2020 yang mana mewajibkan setiap Bank untuk memelihara GWM dalam Rupiah dan valuta asing yang besarnya ditetapkan sebesar 3,5% dan 1% dari dana pihak ketiga ("DPK") dalam Rupiah dan valuta asing.

Berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 22/4/PADG/2020 Tentang Pelaksanaan Peraturan Bank Indonesia No. 22/4/PBI/2020 Tentang Insentif Bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu Guna Mendukung Penanganan Dampak Perekonomian Akibat Wabah Virus Corona, besaran insentif kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam Rupiah yang wajib dipenuhi secara harian ditetapkan sebesar 0,5%.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA (continued)

f. The Minimum Statutory Reserve Requirement ("GWM")

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
		<u>GWM Ratio</u>
		<u>Rupiah</u>
		Fulfillment of Statutory Reserves:
		GWM Daily
		GWM Average
		GWM Incentives
		RIM Disincentives
		Total of Fulfillment of Statutory Reserves
		Realisation Fulfillment of Statutory Reserves
		Realisation Fulfillment of PLM (previously GWM Secondary)
		<u>Valas</u>
		Fulfillment of Statutory Reserves
		Realisation Fulfillment of Statutory Reserves

The GWM ratio as of 30 June 2022 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 24/3/PADG/2022 dated 1 March 2022 concerning "Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units" came into force on 1 March 2022, and regulates that each Bank is required to maintain a Statutory Reserves ("GWM") in Rupiah and foreign exchange, the amount of which is set at 4% and 1% of third party funds ("DPK") in Rupiah and foreign exchange.

The GWM ratio as of 31 December 2021 are calculated based on Bank Indonesia Regulation ("PBI") No. 22/10/PADG/2020 dated 30 April 2020 concerning "Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units" came into force on 1 May 2020, and regulates that each Bank is required to maintain a Statutory Reserves ("GWM") in Rupiah and foreign exchange, the amount of which is set at 3.5% and 1% of third party funds ("DPK") in Rupiah and foreign exchange.

Based on regulation of Members of the Board of Governors No. 22/4/PADG/2020 Regarding the Implementation of Bank Indonesia Regulation No. 22/4/PBI/2020 Regarding Incentives for Banks Providing Funds for Certain Economic Activities to Support the Handling of the Economic Impacts of the Corona Virus Outbreak, the amount of allowance incentives for the fulfillment of Statutory Reserves in Rupiah which must be fulfilled daily is set at 0.5%.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

f. Rasio Giro Wajib Minimum ("GWM")
(lanjutan)

Selain ketentuan di atas, berdasarkan Peraturan Bank Indonesia ("PBI") No. 23/07/PADG/2021 yang berlaku sejak 1 Mei 2021 dan Peraturan Bank Indonesia ("PBI") No. 21/22/PADG/2019 yang berlaku sejak 28 November 2019, terdapat perubahan perhitungan GWM *Financing to Deposit Ratio* ("FDR") menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial ("RIM"). Bank harus memelihara tambahan GWM jika RIM Bank kurang dari batas bawah 84% atau melebihi batas atas target BI sebesar 94%.

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum ("GWM") dari Bank Indonesia.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum ("GWM") pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

g. Rata-rata tingkat bonus tahunan

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS")	2.75%	2.75% - 3.25%
Term Deposit Valas Syariah Bank Indonesia	0.04% - 1.50%	0.01% - 0.19%
Sertifikat Bank Indonesia Syariah ("SBIS")	-	3.34% - 4.57%

6. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Rupiah	<u>580,216</u>	<u>696,799</u>
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	426,411	833,687
Riyal Arab Saudi	74,568	299,355
Dolar Singapura	40,257	11,436
Euro Eropa	10,131	5,961
Dolar Australia	3,225	933
Pound Sterling Inggris	912	6,747
Yen Jepang	626	894
Dolar Hong Kong	244	2,977
	<u>556,374</u>	<u>1,161,990</u>
Jumlah	1,136,590	1,858,789
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(10,919)</u>	<u>(17,238)</u>
	<u>1,125,671</u>	<u>1,841,551</u>

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA (continued)

f. The Minimum Statutory Reserve Requirement ("GWM") (continued)

In addition, based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 23/07/PADG/2021 which is effective from 1 May 2021 and Bank Indonesia Regulation ("PBI") No. 21/22/PADG/2019 which is effective from 28 November 2019, there are changes in the calculation of GWM *Financing to Deposit Ratios* ("FDR") to the *Macroprudential Intermediation Ratio* ("RIM"). Banks must pay additional *Statutory Reserves* if the Bank's RIM is less than the lower limit of 84% or exceeds the upper limit of the BI target of 94%.

The balance of current accounts with Bank Indonesia is maintained to meet the *Minimum Statutory Reserve Requirements* ("GWM") of Bank Indonesia.

As of 30 June 2022 and 31 December 2021, the Bank has complied with the Bank Indonesia regulations regarding the *Minimum Statutory Reserve Requirements* ("GWM") with Bank Indonesia.

g. The average annual bonus rate

Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities ("FASBIS")
Bank Indonesia Sharia Foreign Currency Term Deposit
Sertifikat Bank Indonesia Syariah ("SBIS")

6. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS

a. By currency

<u>Rupiah</u>
<u>696,799</u>
Foreign currency
United States Dollar
Saudi Arabian Riyal
Singapore Dollar
Europe Euro
Australian Dollar
Great Britain Pound Sterling
Japanese Yen
Hong Kong Dollar
Total
Allowance for impairment losses

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

6. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN
(lanjutan)

b. Berdasarkan hubungan

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Pihak berelasi (Catatan 41)		
Rupiah	89,118	405,629
Mata uang asing	<u>96,413</u>	<u>63,813</u>
	<u>185,531</u>	<u>469,442</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	491,099	291,170
Mata uang asing	<u>459,960</u>	<u>1,098,177</u>
	<u>951,059</u>	<u>1,389,347</u>
Jumlah	1,136,590	1,858,789
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(10,919)</u>	<u>(17,238)</u>
	<u>1,125,671</u>	<u>1,841,551</u>

c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 diklasifikasikan lancar.

d. Berdasarkan jatuh tempo

Giro dan penempatan pada bank lain memiliki sisa umur jatuh tempo kurang dari 1 (satu) bulan.

e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro dan penempatan pada bank lain

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Saldo awal	17,238	68,393
Pembalikan penyisihan selama periode berjalan (Catatan 36)	(6,829)	(52,029)
Selisih kurs	<u>510</u>	<u>874</u>
Saldo akhir	<u>10,919</u>	<u>17,238</u>

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen, kolektibilitas seluruh giro dan penempatan pada bank lain pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 diklasifikasikan "Lancar". Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat giro dan penempatan pada bank lain yang dijadikan jaminan.

Seluruh jasa giro yang diterima dari giro pada bank non-syariah dicatat sebagai dana kebajikan (Catatan 22).

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS (continued)

b. By relationship

Related parties (Note 41)
Rupiah
Foreign currency

Third parties
Rupiah
Foreign currency

Total
Allowance for impairment losses

c. By Bank Indonesia collectibility

All current accounts with other banks as of 30 June 2022 and 31 December 2021 are classified as current.

d. By maturity

Current accounts and placements with other banks have remaining period to maturity of less than 1 (one) month.

e. The movements of allowance for losses on current accounts and placements with other banks

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Saldo awal	17,238	68,393
Pembalikan penyisihan selama periode berjalan (Catatan 36)	(6,829)	(52,029)
Selisih kurs	<u>510</u>	<u>874</u>
Saldo akhir	<u>10,919</u>	<u>17,238</u>

Based on management's review and evaluation, all current accounts and placements with other banks as at 30 June 2022 and 31 December 2021 were classified as "Current". Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover impairment losses from uncollectible current accounts with other banks.

As of 30 June 2022 and 31 December 2021, no current accounts and placements with other bank are pledged as collaterals.

All income received from current accounts with non-sharia banks are recorded as qardhul hasan funds (Note 22).

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	30 Juni/June 2022		31 Desember/December 2021	
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
Nilai wajar melalui laba rugi				
Rupiah				
Sukuk Bank Indonesia	739,975	739,975	2,000,000	2,000,000
Surat Perbendaharaan Negara Syariah ("SPNS")	649,371	646,735	474,000	473,115
Surat Berharga Syariah Negara ("SBSN")	186,431	192,625	108,984	111,415
Total nilai wajar melalui laba rugi	1,575,777	1,579,335	2,582,984	2,584,530
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Rupiah				
Surat Berharga Syariah Negara ("SBSN")	2,234,765	2,174,720	2,992,032	3,007,756
Reksadana	200,000	200,333	-	-
Total nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2,434,765	2,375,053	2,992,032	3,007,756
Biaya perolehan diamortisasi				
Rupiah				
Surat Berharga Syariah Negara ("SBSN")	42,846,668	43,363,618	32,230,617	32,820,250
Sukuk Bank Indonesia	15,666,854	15,666,854	26,935,010	26,935,010
Sukuk korporasi	841,000	841,000	1,271,600	1,271,600
Wesel ekspor	109,410	109,410	204,786	204,786
	59,463,932	59,980,882	60,642,013	61,231,646
Mata uang asing				
Surat Berharga Syariah Negara ("SBSN")	720,294	735,707	753,245	771,899
Wesel ekspor	11,537	11,537	1,314	1,314
	731,831	747,244	754,559	773,213
Total biaya perolehan diamortisasi	60,195,763	60,728,126	61,396,572	62,004,859
Total investasi pada surat berharga		64,682,514		67,597,145
Cadangan kerugian penurunan nilai		(14,022)		(18,075)
Bersih		64,668,492		67,579,070

<i>Fair value through profit or loss</i>
Rupiah
Sukuk Bank Indonesia
Sharia State Treasury Certificate ("SPNS")
Government Islamic Securities ("SBSN")
Total fair value through profit or loss
<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Rupiah
Government Islamic Securities ("SBSN")
Mutual funds
Total fair value through other comprehensive income
Amortised cost
Rupiah
Government Islamic Securities ("SBSN")
Sukuk Bank Indonesia
Corporate sukuk
Export bills
Foreign currency
Government Islamic Securities ("SBSN")
Export bills
Total amortised cost
Total investments in marketable securities
Allowance for impairment losses
Net

b. Berdasarkan penerbit

Penerbit/Issuer	Tingkat bagi hasil per tahun (%)/ Annual revenue sharing rate (%)	Peringkat/ Rating		Nilai tercatat/ Carrying value	
		30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Measured at fair value through profit and loss					
Rupiah					
Pemerintah/Government					
Seri SBSN PBS 003	6.00	-	-	20,194	-
Seri SBSN PBS 004	6.10	-	-	7,169	1,948
Seri SBSN PBS 005	6.75	-	-	9,728	19,033
Seri SBSN PBS 007	9.00	-	-	11,502	-
Seri SBSN PBS 012	8.88	-	-	3,403	-
Seri SBSN PBS 021	8.50	-	-	64,052	-
Seri SBSN PBS 026	6.63	-	-	20,171	-
Seri SBSN PBS 027	6.50	-	-	-	51,778
Seri SBSN PBS 029	6.38	-	-	13,741	8,537
Seri SBSN PBS 030	5.88	-	-	-	350
Seri SBSN PBS 031	4.00	-	-	13,152	-
Seri SBSN PBS 032	4.88	-	-	2,494	-
Seri SBSN PBS 033	6.75	-	-	1,887	-
Seri SBSN SR011	8.05	-	-	-	2,644
Seri SBSN SR012	6.30	-	-	641	2,855
Seri SBSN SR013	6.05	-	-	15,213	4,897
Seri SBSN SR014	5.47	-	-	754	7,806
Seri SBSN SR015	5.10	-	-	800	11,567
Seri SBSN SR016	4.95	-	-	7,724	-
SPN-S 06092022	-	-	-	70,979	-
SPN-S 08032022	-	-	-	-	34,954
SPN-S 12022022	-	-	-	-	88,559
SPN-S 12072022	-	-	-	452,443	-
SPN-S 14012022	-	-	-	-	349,602
SPN-S 15112022	-	-	-	123,313	-
Sukuk Bank Indonesia	-	-	-	739,975	2,000,000
				1,579,335	2,584,530

b. By issuer

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

7. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
(continued)

b. Berdasarkan penerbit (lanjutan)

b. By issuer (continued)

Penerbit/Issuer	Tingkat bagi hasil per tahun (%)/ Annual revenue sharing rate (%)	Peringkat/ Rating		Nilai tercatat/ Carrying value	
		30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Measured at fair value through other comprehensive income					
Rupiah					
Pemerintah/Government					
Seri SBSN PBS 003	6.00	-	-	-	30,766
Seri SBSN PBS 004	6.10	-	-	195,215	194,783
Seri SBSN PBS 017	6.13	-	-	-	78,201
Seri SBSN PBS 026	6.63	-	-	-	55,847
Seri SBSN PBS 030	5.88	-	-	555,613	25,109
Seri SBSN PBS 031	4.00	-	-	613,985	1,434,262
Seri SBSN PBS 032	4.88	-	-	809,907	1,188,788
Reksadana PT Bahana TCW Investment	-	-	-	200,333	-
				<u>2,375,053</u>	<u>3,007,756</u>
Diukur pada biaya perolehan/ Measured at acquisition cost					
Rupiah					
Bank Indonesia					
	3.50	-	-	15,666,854	26,935,010
Korporasi/Corporation					
CIMB Niaga Tahap II 2019 Seri B	7.50	idAAA(sy)	idAAA(sy)	2,000	2,000
Eximbank I Tahap III Tahun 2019 Seri B	7.50	-	idAAA(sy)	-	90,000
Inka Tahun 2020	9.35	idBBB+(sy)	idBBB+(sy)	75,000	75,000
Medco Power Indonesia II Tahun 2019 Seri A	10.00	-	idA(sy)	-	140,600
PT Global Mediacom Tbk Tahun 2017 Seri A	11.50	idA+(sy)	idA(sy)	25,000	25,000
PT Kimia Farma Tahun 2019	8.75	idAA-(sy)	idAA-(sy)	240,000	240,000
PTPN III Tahun 2018	7.00	idBBB+(sy)	idBBB+(sy)	85,000	85,000
Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Th 2018 Seri B	8.50	-	idAAA(sy)	-	200,000
Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Th 2019 Seri B	7.75	idAAA(sy)	idAAA(sy)	315,000	315,000
Wijaya Karya I 2020 Seri A	8.60	idA(sy)	idA(sy)	99,000	99,000
Pemerintah/Government					
Seri SBSN IFR0006	10.25	-	-	51,718	52,150
Seri SBSN IFR0010	10.00	-	-	101,868	102,559
Seri SBSN PBS002	5.45	-	-	-	1,966,663
Seri SBSN PBS003	6.00	-	-	1,359,797	1,330,510
Seri SBSN PBS004	6.10	-	-	707,883	706,990
Seri SBSN PBS005	6.75	-	-	156,281	156,190
Seri SBSN PBS011	8.75	-	-	2,637,785	2,666,067
Seri SBSN PBS017	6.13	-	-	7,664,766	6,359,691
Seri SBSN PBS019	8.25	-	-	3,547,181	3,579,881
Seri SBSN PBS021	8.50	-	-	113,248	-
Seri SBSN PBS026	6.63	-	-	7,912,624	7,890,707
Seri SBSN PBS027	6.50	-	-	4,676,468	4,712,716
Seri SBSN PBS030	5.88	-	-	3,360,370	390,080
Seri SBSN PBS031	4.00	-	-	3,063,949	546,416
Seri SBSN PBS032	4.88	-	-	6,620,323	324,652
Seri SBSN SR011	8.05	-	-	-	637,354
Seri SBSN SR012	6.30	-	-	5,469	5,485
Seri SBSN SR013	6.05	-	-	365,335	368,619
Seri SBSN SR014	5.47	-	-	511,600	514,998
Seri SBSN SR015	5.10	-	-	506,953	508,522
Wesel Ekspor	8.50	-	-	109,410	204,786
				<u>59,980,882</u>	<u>61,231,646</u>
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar					
Pemerintah/Government					
Seri INDOIS22	3.30	-	-	257,763	246,647
Seri INDOIS22 NEW	3.40	-	-	-	207,214
Seri INDOIS23	3.75	-	-	33,948	32,786
Seri INDOIS24	4.35	-	-	159,131	154,458
Seri INDOIS25	4.33	-	-	61,291	130,794
Seri INDOIS25 NEW	2.30	-	-	74,599	-
Seri INDOIS27	4.40	-	-	148,975	-
Wesel Ekspor	3.29	-	-	11,537	1,314
				<u>747,244</u>	<u>773,213</u>
				<u>60,728,126</u>	<u>62,004,859</u>
				64,682,514	67,597,145
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses				(14,022)	(18,075)
				<u>64,668,492</u>	<u>67,579,070</u>

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

7. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
(continued)

b. Berdasarkan penerbit (lanjutan)

b. By issuer (continued)

Jumlah nosional atas INDOIS22, INDOIS23, INDOIS24, INDOIS25, INDOIS25 NEW dan INDOIS27 dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar USD49.384.575 (nilai penuh).

The notional amount of INDOIS22, INDOIS23, INDOIS24, INDOIS25, INDOIS25 NEW and INDOIS27 which is denominated in United States Dollar as of 30 June 2022 amounted to USD49,384,575 (full amount).

Jumlah nosional atas INDOIS22, INDOIS22 NEW, INDOIS23, INDOIS24 dan INDOIS25 dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar USD54.158.840 (nilai penuh).

The notional amount of INDOIS22, INDOIS22 NEW, INDOIS23, INDOIS24 and INDOIS25 which is denominated in United States Dollar as of 31 December 2021 amounted to USD54,158,840 (full amount).

Bank mengakui kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan "Diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain" masing-masing sebesar Rp42.568 dan Rp1.493 untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 yang disajikan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim.

The Bank recognised unrealised loss on changes in the value of "Measured at fair value through other comprehensive income" securities amounting to Rp42,568 and Rp1,493, respectively, for the six-month period ended 30 June 2022 and 2021 which are recorded in the interim statements of profit or loss and other comprehensive income.

c. Berdasarkan jangka waktu

c. By period

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
≤ 1 tahun	16,974,845	29,090,712	≤ 1 year
> 1 - ≤ 3 tahun	786,658	1,421,854	> 1 - ≤ 3 years
> 3 - ≤ 5 tahun	10,126,386	11,092,129	> 3 - ≤ 5 years
> 5 tahun	<u>36,794,625</u>	<u>25,992,450</u>	> 5 years
	64,682,514	67,597,145	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(14,022)</u>	<u>(18,075)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>64,668,492</u>	<u>67,579,070</u>	

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

d. By remaining period to maturity

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
≤ 1 bulan	12,504,832	24,935,573	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	4,611,592	6,611,482	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	5,889,710	2,296,562	> 3 - ≤ 12 months
> 1 tahun	<u>41,676,380</u>	<u>33,753,528</u>	> 1 year
	64,682,514	67,597,145	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(14,022)</u>	<u>(18,075)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>64,668,492</u>	<u>67,579,070</u>	

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

7. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
(continued)

e. Berdasarkan keterkaitan

e. By relationship

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	16,502,660	29,164,789	Rupiah
Mata uang asing	<u>11,537</u>	<u>1,314</u>	Foreign currency
	<u>16,514,197</u>	<u>29,166,103</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 41)</u>			<u>Related parties (Note 41)</u>
Rupiah	47,432,610	37,659,143	Rupiah
Mata uang asing	<u>735,707</u>	<u>771,899</u>	Foreign currency
	<u>48,168,317</u>	<u>38,431,042</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	64,682,514 (14,022)	67,597,145 (18,075)	Allowance for impairment losses
	<u>64,668,492</u>	<u>67,579,070</u>	

f. Berdasarkan kolektibilitas

f. By collectibility

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 seluruh investasi pada surat berharga diklasifikasikan "Lancar".

As of 30 June 2022 and 31 December 2021, all investments in marketable securities are classified as "Current".

g. Informasi penting lainnya

g. Other significant information

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai investasi surat berharga secara individual dengan adanya bukti objektif penurunan nilai.

The Bank assessed the impairment on investments in marketable securities individually based on whether an objective evidence of impairment exists.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat surat berharga yang dijadikan jaminan.

As of 30 June 2022 and 31 December 2021, no marketable securities are pledged as collaterals.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai investasi pada surat berharga adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for losses on investments in marketable securities are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Saldo awal	18,075	24,858	Beginning balance
Pembalikan penyisihan selama periode berjalan (Catatan 36)	(4,066)	(6,783)	Reversal during the period (Note 36)
Selisih kurs	<u>13</u>	<u>-</u>	Exchange rate difference
Saldo akhir	<u>14,022</u>	<u>18,075</u>	Ending balance

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

8. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND LIABILITIES

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak ketiga			Third parties
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN")	27,791	52,545	Import L/C and Local Letter of Credit ("SKBDN")
L/C Eskpor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN")	<u>16,929</u>	<u>1,278</u>	Export L/C and Local Letter of Credit ("SKBDN")
	<u>44,720</u>	<u>53,823</u>	
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related parties (Note 41)
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN")	14,858	22,811	Import L/C and Local Letter of Credit ("SKBDN")
L/C Eskpor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN")	<u>49,325</u>	<u>84,861</u>	Export L/C and Local Letter of Credit ("SKBDN")
	<u>64,183</u>	<u>107,672</u>	
	108,903	161,495	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,089)</u>	<u>(1,615)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>107,814</u>	<u>159,880</u>	

b. Berdasarkan kolektibilitas

b. By collectibility

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, semua tagihan akseptasi pada surat berharga diklasifikasikan "Lancar".

As of 30 June 2022 and 31 December 2021, all acceptance receivables are classified as "Current".

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

c. By remaining period to maturity

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
≤ 1 bulan	16,859	13,265	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	19,893	74,396	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	<u>72,151</u>	<u>73,834</u>	> 3 - ≤ 12 months
	108,903	161,495	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,089)</u>	<u>(1,615)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>107,814</u>	<u>159,880</u>	

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover impairment losses from uncollectible acceptance receivables.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)

8. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND LIABILITIES
(continued)

d. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan dan liabilitas akseptasi

d. The movements of allowance for losses on acceptance receivables and liabilities

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Saldo awal	1,615	2,548	Beginning balance
Pembalikan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 36)	(526)	(933)	Reversal during the year (Note 36)
Selisih kurs	-	-	Exchange rate difference
Saldo akhir	<u>1,089</u>	<u>1,615</u>	Ending balance

9. PIUTANG

9. RECEIVABLES

a. Berdasarkan mata uang, jenis, dan kolektibilitas

a. By currency, type, and collectibility

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Rupiah			Rupiah
<u>Piutang murabahah</u>			<u>Murabahah receivables</u>
Lancar	107,520,978	97,075,510	Current
Dalam perhatian khusus	2,390,488	1,859,833	Special mention
Kurang lancar	959,359	934,838	Substandard
Diragukan	489,058	516,328	Doubtful
Macet	<u>1,419,577</u>	<u>1,167,904</u>	Loss
	<u>112,779,460</u>	<u>101,554,413</u>	
Mata uang asing			Foreign currency
<u>Piutang murabahah</u>			<u>Murabahah receivables</u>
Lancar	-	-	Current
Dalam perhatian khusus	125,780	131,147	Special mention
Kurang lancar	2,259	-	Substandard
Diragukan	-	-	Doubtful
Macet	<u>-</u>	<u>-</u>	Loss
	<u>128,039</u>	<u>131,147</u>	
	112,907,499	101,685,560	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3,985,647)</u>	<u>(3,351,703)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>108,921,852</u>	<u>98,333,857</u>	Net
Rupiah			Rupiah
<u>Piutang istishna</u>			<u>Istishna receivables</u>
Lancar	255	321	Current
Dalam perhatian khusus	6	38	Special mention
Kurang lancar	-	-	Substandard
Diragukan	-	-	Doubtful
Macet	<u>-</u>	<u>-</u>	Loss
	<u>261</u>	<u>359</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3)</u>	<u>(3)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>258</u>	<u>356</u>	Net

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PIUTANG (lanjutan)

9. RECEIVABLES (continued)

a. Berdasarkan mata uang, jenis, dan kolektibilitas (lanjutan)

a. By currency, type, and collectibility (continued)

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Rupiah			Rupiah
<u>Piutang ijarah</u>			<u>Ijarah receivables</u>
Lancar	-	-	Current
Dalam perhatian khusus	928	1,221	Special mention
Kurang lancar	1,744	85,193	Substandard
Diragukan	1,195	920	Doubtful
Macet	<u>151,848</u>	<u>14,236</u>	Loss
	155,715	101,570	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(152,753)</u>	<u>(98,800)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>2,962</u>	<u>2,770</u>	Net
	<u>108,925,072</u>	<u>98,336,983</u>	

b. Berdasarkan mata uang, sektor ekonomi, dan kolektibilitas

b. By currency, economic sector, and collectibility

		<u>30 Juni/June 2022</u>						
	<u>Lancar/ Current</u>	<u>Perhatian khusus/Special mention</u>	<u>Kurang lancar/ Substandard</u>	<u>Diragukan/ Doubtful</u>	<u>Macet/ Loss</u>	<u>Jumlah/ Total</u>		
Rupiah							Rupiah	
Industri	1,431,105	66,697	23,081	13,775	742,404	2,277,062	Manufacturing	
Jasa usaha	4,549,166	128,859	48,391	25,079	57,756	4,809,251	Business services	
Konstruksi	223,586	48,967	2,768	4,543	10,078	289,942	Construction	
Konsumer	81,840,768	1,586,722	540,628	282,036	518,683	84,768,837	Consumer	
Listrik, gas dan air	60,991	5,453	359	282	497	67,582	Electricity, gas and water	
Pengangkutan	847,298	16,726	12,754	3,360	4,371	884,509	Transportation	
Perdagangan	10,782,416	358,852	264,949	131,898	174,881	11,712,996	Trading	
Pertambangan	61,993	3,920	4,004	1,562	3,033	74,512	Mining	
Pertanian	6,724,003	174,725	62,825	27,667	59,433	7,048,653	Agriculture	
Sosial/masyarakat	37,730	501	389	51	127	38,798	Social/public	
Lainnya	<u>962,177</u>	-	<u>955</u>	-	<u>162</u>	<u>963,294</u>	Others	
	<u>107,521,233</u>	<u>2,391,422</u>	<u>961,103</u>	<u>490,253</u>	<u>1,571,425</u>	<u>112,935,436</u>		
Mata uang asing							Foreign currency	
Pengangkutan	-	125,780	-	-	-	125,780	Transportation	
Pertambangan	-	-	<u>2,259</u>	-	-	<u>2,259</u>	Mining	
	-	125,780	2,259	-	-	128,039		
Jumlah piutang	107,521,233	2,517,202	963,362	490,253	1,571,425	113,063,475	Total receivables	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,660,563)</u>	<u>(471,015)</u>	<u>(392,931)</u>	<u>(211,587)</u>	<u>(1,402,307)</u>	<u>(4,138,403)</u>	Allowance for impairment losses	
Bersih	<u>105,860,670</u>	<u>2,046,187</u>	<u>570,431</u>	<u>278,666</u>	<u>169,118</u>	<u>108,925,072</u>	Net	

		<u>31 Desember/December 2021</u>						
	<u>Lancar/ Current</u>	<u>Perhatian khusus/Special mention</u>	<u>Kurang lancar/ Substandard</u>	<u>Diragukan/ Doubtful</u>	<u>Macet/ Loss</u>	<u>Jumlah/ Total</u>		
Rupiah							Rupiah	
Industri	1,423,265	42,463	204,202	32,393	498,729	2,201,052	Manufacturing	
Jasa usaha	4,457,631	118,175	48,768	30,342	44,177	4,699,093	Business services	
Konstruksi	276,330	11,564	4,908	5,829	5,498	304,129	Construction	
Konsumer	73,635,857	1,164,230	408,390	287,674	417,645	75,913,796	Consumer	
Listrik, gas dan air	68,757	4,941	257	222	8,342	82,519	Electricity, gas and water	
Pengangkutan	962,241	57,182	7,571	5,037	6,044	1,038,075	Transportation	
Perdagangan	9,039,330	337,834	232,158	119,612	149,804	9,878,738	Trading	
Pertambangan	91,092	5,249	2,476	3,267	1,856	103,940	Mining	
Pertanian	5,410,257	118,939	110,062	31,692	47,930	5,718,880	Agriculture	
Sosial/masyarakat	28,871	515	237	115	127	29,865	Social/public	
Lainnya	<u>1,682,200</u>	-	<u>1,002</u>	<u>1,065</u>	<u>1,988</u>	<u>1,686,255</u>	Others	
	<u>97,075,831</u>	<u>1,861,092</u>	<u>1,020,031</u>	<u>517,248</u>	<u>1,182,140</u>	<u>101,656,342</u>		
Mata uang asing							Foreign currency	
Pengangkutan	-	128,722	-	-	-	128,722	Transportation	
Pertambangan	-	2,425	-	-	-	2,425	Mining	
	-	131,147	-	-	-	131,147		
Jumlah piutang	97,075,831	1,992,239	1,020,031	517,248	1,182,140	101,787,489	Total receivables	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,276,171)</u>	<u>(351,173)</u>	<u>(490,466)</u>	<u>(284,455)</u>	<u>(1,048,241)</u>	<u>(3,450,506)</u>	Allowance for impairment losses	
Bersih	<u>95,799,660</u>	<u>1,641,066</u>	<u>529,565</u>	<u>232,793</u>	<u>133,899</u>	<u>98,336,983</u>	Net	

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PIUTANG (lanjutan)

c. Berdasarkan jangka waktu (sesuai dengan perjanjian)

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Rupiah		
≤ 1 tahun	273,749	450,174
> 1 - ≤ 2 tahun	1,413,198	1,404,091
> 2 - ≤ 5 tahun	18,657,075	17,039,524
> 5 tahun	<u>92,591,414</u>	<u>82,762,553</u>
	<u>112,935,436</u>	<u>101,656,342</u>
Mata uang asing		
≤ 1 tahun	-	-
> 1 - ≤ 2 tahun	-	-
> 2 - ≤ 5 tahun	128,039	131,147
> 5 tahun	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>128,039</u>	<u>131,147</u>
Jumlah	113,063,475	101,787,489
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4,138,403)</u>	<u>(3,450,506)</u>
Bersih	<u><u>108,925,072</u></u>	<u><u>98,336,983</u></u>

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Rupiah		
≤ 1 bulan	269,931	364,903
> 1 - ≤ 3 bulan	179,416	259,978
> 3 - ≤ 12 bulan	2,485,178	2,386,389
> 1 - ≤ 5 tahun	33,132,463	30,039,571
> 5 tahun	<u>76,868,448</u>	<u>68,605,501</u>
	<u>112,935,436</u>	<u>101,656,342</u>
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	-	-
> 1 - ≤ 3 bulan	-	-
> 3 - ≤ 12 bulan	-	-
> 1 - ≤ 5 tahun	128,039	131,147
> 5 tahun	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>128,039</u>	<u>131,147</u>
Jumlah	113,063,475	101,787,489
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4,138,403)</u>	<u>(3,450,506)</u>
Bersih	<u><u>108,925,072</u></u>	<u><u>98,336,983</u></u>

e. Berdasarkan keterkaitan

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	112,671,324	101,155,714
Mata uang asing	<u>128,039</u>	<u>131,147</u>
	112,799,363	101,286,861
Pihak berelasi (Catatan 41)		
Rupiah	<u>264,112</u>	<u>500,628</u>
Jumlah	113,063,475	101,787,489
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4,138,403)</u>	<u>(3,450,506)</u>
Bersih	<u><u>108,925,072</u></u>	<u><u>98,336,983</u></u>

9. RECEIVABLES (continued)

c. By period (based on agreement)

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Rupiah		
≤ 1 year	273,749	450,174
> 1 - ≤ 2 years	1,413,198	1,404,091
> 2 - ≤ 5 years	18,657,075	17,039,524
> 5 years	<u>92,591,414</u>	<u>82,762,553</u>
	<u>112,935,436</u>	<u>101,656,342</u>
Foreign currency		
≤ 1 year	-	-
> 1 - ≤ 2 years	-	-
> 2 - ≤ 5 years	128,039	131,147
> 5 years	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>128,039</u>	<u>131,147</u>
Jumlah	113,063,475	101,787,489
Allowance for impairment losses	<u>(4,138,403)</u>	<u>(3,450,506)</u>
Net	<u><u>108,925,072</u></u>	<u><u>98,336,983</u></u>

d. By remaining period to maturity

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Rupiah		
≤ 1 month	269,931	364,903
> 1 - ≤ 3 months	179,416	259,978
> 3 - ≤ 12 months	2,485,178	2,386,389
> 1 - ≤ 5 years	33,132,463	30,039,571
> 5 years	<u>76,868,448</u>	<u>68,605,501</u>
	<u>112,935,436</u>	<u>101,656,342</u>
Foreign currency		
≤ 1 month	-	-
> 1 - ≤ 3 months	-	-
> 3 - ≤ 12 months	-	-
> 1 - ≤ 5 years	128,039	131,147
> 5 years	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>128,039</u>	<u>131,147</u>
Jumlah	113,063,475	101,787,489
Allowance for impairment losses	<u>(4,138,403)</u>	<u>(3,450,506)</u>
Net	<u><u>108,925,072</u></u>	<u><u>98,336,983</u></u>

e. By relationship

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Third parties		
Rupiah	112,671,324	101,155,714
Foreign currency	<u>128,039</u>	<u>131,147</u>
	112,799,363	101,286,861
Related parties (Note 41)		
Rupiah	<u>264,112</u>	<u>500,628</u>
Jumlah	113,063,475	101,787,489
Allowance for impairment losses	<u>(4,138,403)</u>	<u>(3,450,506)</u>
Net	<u><u>108,925,072</u></u>	<u><u>98,336,983</u></u>

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PIUTANG (lanjutan)

f. Berdasarkan kolektibilitas

	<u>30 Juni/June 2022</u>		<u>31 Desember/December 2021</u>		
	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses</u>	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses</u>	
Lancar	107,521,233	1,660,563	97,075,831	1,276,171	Current
Dalam perhatian khusus	2,517,202	471,015	1,992,239	351,173	Special mention
Kurang lancar	963,362	392,931	1,020,031	490,466	Substandard
Diragukan	490,253	211,587	517,248	284,455	Doubtful
Macet	1,571,425	1,402,307	1,182,140	1,048,241	Loss
	<u>113,063,475</u>	<u>4,138,403</u>	<u>101,787,489</u>	<u>3,450,506</u>	

g. Informasi penting lainnya

- Pinjaman karyawan yang diikat dengan akad *murabahah* adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan untuk pembelian rumah, kendaraan dan keperluan lainnya dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 25 (dua puluh lima) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- Efektif *yield* marjin piutang *murabahah* untuk Rupiah berkisar antara 10,62% sampai dengan 11,58% per tahun untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 9,51% sampai dengan 13,77% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan untuk mata uang asing berkisar antara 0,03% sampai dengan 2,14% per tahun untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan 1,56% sampai dengan 2,62% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.
- Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Saldo awal	3,450,506	3,294,706	Beginning balance
Pembentukan penyisihan selama periode berjalan (Catatan 36)	1,209,535	1,397,845	Provision during the period (Note 36)
Penerimaan kembali hapus buku Penghapusbukuan selama tahun berjalan	87,156	180,655	Recoveries of write-off
Selisih kurs	(612,063)	(1,423,484)	Write-off during the year
	<u>3,269</u>	<u>784</u>	Exchange rate difference
Saldo akhir	<u>4,138,403</u>	<u>3,450,506</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang *murabahah* yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang.

9. RECEIVABLES (continued)

f. By collectibility

g. Other significant information

- Employee loans that used murabahah contract are loans to employees used for acquisition of houses, vehicles and other necessities with 1 (one) until 25 (twenty five) years period and paid through monthly salary deductions.*
- Effective margin yield murabahah receivables for Rupiah ranges from 10.62% to 11.58% per annum for the six-month period ended 30 June 2022 and 9.51% to 13.77% per annum for the year ended 31 December 2021 and for foreign currencies ranges from 0.03% to 2.14% per annum for the six-month period ended 30 June 2022 and 1.56% to 2.62% per annum for the year ended 31 December 2021.*
- The movements of allowance for impairment losses on receivables are as follows:*

Management believes that the allowance for impairment losses on murabahah receivables is adequate to cover impairment losses from uncollectible receivables.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PIUTANG (lanjutan)

g. Informasi penting lainnya (lanjutan)

- 4) Piutang dijamin agunan yang diikuti dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 25) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 5) Jumlah piutang yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp12.785.679 (31 Desember 2021: Rp14.404.822), termasuk piutang restrukturisasi terkait COVID-19 sebesar Rp9.617.835 (31 Desember 2021: Rp11.130.173). Restrukturisasi piutang dilakukan dengan cara perpanjangan waktu, penjadwalan kembali, dan penambahan fasilitas piutang bagi debitur.
- 6) Rasio *Non-Performing Financing* ("NPF") bruto dan neto atas jumlah piutang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Jumlah piutang ^{*)}	113,063,286	101,787,248
NPF - Bruto ^{*)}	3,025,040	2,719,419
Persentase NPF - Bruto	2.68%	2.67%
NPF- Neto ^{*)}	1,018,215	896,257
Persentase NPF - Neto	0.90%	0.88%

^{*)} Diluar piutang kepada bank lain

9. RECEIVABLES (continued)

g. Other significant information (continued)

- 4) *Receivables are collateralised by registered mortgages or powers of attorneys to mortgage and sell, mudharabah time deposits (Note 25) or by other guarantees generally accepted by the Bank.*
- 5) *Total restructured receivables as at 30 June 2022 amounting to Rp12,785,679 (31 December 2021: Rp14,404,822), including restructured receivables related to COVID-19 amounting to Rp9,617,835 (31 December 2021: Rp11,130,173). Receivables were being restructured by extending the period, rescheduling and additional receivable facility for debtors.*
- 6) *The ratio of total Non-Performing Financing ("NPF") gross and net on receivables are as follows:*

	<i>Total receivables^{*)}</i>
	<i>NPF - Gross^{*)}</i>
	<i>Percentage of NPF - Gross</i>
	<i>NPF - Net^{*)}</i>
	<i>Percentage of NPF - Net</i>

^{*)} Exclude receivables to other banks

10. PINJAMAN QARDH

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Rupiah		
<i>Rahn</i>	4,040,048	3,737,737
Kartu Hasanah	456,046	392,593
<i>Qardh</i>	<u>3,229,384</u>	<u>3,820,787</u>
	7,725,478	7,951,117
Mata uang asing		
<i>Qardh</i>	<u>1,396,158</u>	<u>1,468,114</u>
Jumlah	9,121,636	9,419,231
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(549,254)</u>	<u>(337,831)</u>
Bersih	<u><u>8,572,382</u></u>	<u><u>9,081,400</u></u>

10. FUNDS OF QARDH

a. By type and currency

	<i>Rupiah</i>
	<i>Rahn</i>
	<i>Hasanah Card</i>
	<i>Qardh</i>
	Foreign currency
	<i>Qardh</i>
	Total
	<i>Allowance for impairment losses</i>
	Net

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

10. FUNDS OF QARDH (continued)

**b. Berdasarkan mata uang, sektor ekonomi,
dan kolektibilitas**

**b. By currency, economic sector, and
collectibility**

30 Juni/June 2022							
	Lancar/ Current	Perhatian khusus/Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Industri	7,955	-	-	1,297	177,616	186,868	Manufacturing
Jasa usaha	225,309	-	-	-	403	225,712	Business services
Konstruksi	2,083,649	50,995	691	-	84,065	2,219,400	Construction
Konsumer	4,740,620	30,149	7,056	6,358	10,239	4,794,422	Consumer
Pengangkutan	-	-	9,513	-	-	9,513	Transportation
Perdagangan	99,003	5	27	-	700	99,735	Trading
Pertambangan	-	-	-	-	8,967	8,967	Mining
Pertanian	119,884	-	-	-	-	119,884	Agriculture
Lainnya	60,977	-	-	-	-	60,977	Others
	<u>7,337,397</u>	<u>81,149</u>	<u>17,287</u>	<u>7,655</u>	<u>281,990</u>	<u>7,725,478</u>	
Mata uang asing							Foreign currency
Industri	1,355,922	-	-	-	-	1,355,922	Manufacturing
Pengangkutan	25,270	-	-	-	-	25,270	Transportation
Perdagangan	14,966	-	-	-	-	14,966	Trading
Sosial/masyarakat	-	-	-	-	-	-	Social/public
	<u>1,396,158</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,396,158</u>	
Jumlah pinjaman qardh	8,733,555	81,149	17,287	7,655	281,990	9,121,636	Total funds of qardh
Cadangan kerugian penurunan nilai	(235,246)	(26,503)	(2,434)	(3,081)	(281,990)	(549,254)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>8,498,309</u>	<u>54,646</u>	<u>14,853</u>	<u>4,574</u>	<u>-</u>	<u>8,572,382</u>	Net

31 Desember/December 2021							
	Lancar/ Current	Perhatian khusus/Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Industri	11,934	-	-	89	1,836	13,859	Manufacturing
Jasa usaha	609,180	-	-	403	6,043	615,626	Business services
Konstruksi	2,134,367	-	-	241,943	19,883	2,396,193	Construction
Konsumer	4,458,025	30,429	5,868	7,207	9,510	4,511,039	Consumer
Pengangkutan	-	3,500	6,013	-	-	9,513	Transportation
Perdagangan	235,623	4	-	-	708	236,335	Trading
Pertambangan	-	-	8,967	-	-	8,967	Mining
Pertanian	26,108	-	-	-	-	26,108	Agriculture
Lainnya	130,536	-	-	2,941	-	133,477	Others
	<u>7,605,773</u>	<u>33,933</u>	<u>20,848</u>	<u>252,583</u>	<u>37,980</u>	<u>7,951,117</u>	
Mata uang asing							Foreign currency
Industri	1,424,924	-	-	-	-	1,424,924	Manufacturing
Pengangkutan	37,740	-	-	-	-	37,740	Transportation
Perdagangan	2,714	-	-	-	-	2,714	Trading
Sosial/masyarakat	2,736	-	-	-	-	2,736	Social/public
	<u>1,468,114</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,468,114</u>	
Jumlah pinjaman qardh	9,073,887	33,933	20,848	252,583	37,980	9,419,231	Total funds of qardh
Cadangan kerugian penurunan nilai	(181,484)	(1,192)	(3,094)	(127,779)	(24,362)	(337,831)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>8,892,403</u>	<u>32,741</u>	<u>17,754</u>	<u>124,804</u>	<u>13,618</u>	<u>9,081,400</u>	Net

c. Berdasarkan jangka waktu (sesuai dengan perjanjian)

c. By period (based on agreement)

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 tahun	5,760,577	6,711,559	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	656,109	227,289	>1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	81,121	53,954	>2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	<u>1,227,671</u>	<u>958,315</u>	> 5 years
	<u>7,725,478</u>	<u>7,951,117</u>	
Mata uang asing			Foreign currency
≤ 1 tahun	1,365,254	1,429,234	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	30,904	38,880	>1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	-	-	>2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	-	-	> 5 years
	<u>1,396,158</u>	<u>1,468,114</u>	
Jumlah	9,121,636	9,419,231	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(549,254)	(337,831)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>8,572,382</u>	<u>9,081,400</u>	Net

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

10. FUNDS OF QARDH (continued)

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

d. By remaining period to maturity

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	1,220,410	1,460,225	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	2,517,381	2,712,592	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	2,280,666	2,774,938	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	986,087	453,078	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	720,934	550,284	> 5 years
	<u>7,725,478</u>	<u>7,951,117</u>	
Mata uang asing			Foreign currency
≤ 1 bulan	260,421	136,707	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	794,871	522,108	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	340,389	809,299	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	477	-	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	-	-	> 5 years
	<u>1,396,158</u>	<u>1,468,114</u>	
Jumlah	9,121,636	9,419,231	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(549,254)</u>	<u>(337,831)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>8,572,382</u>	<u>9,081,400</u>	Net

e. Berdasarkan keterkaitan

e. By relationship

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	6,142,276	6,665,289	Rupiah
Mata uang asing	<u>1,396,158</u>	<u>1,468,114</u>	Foreign currency
	7,538,434	8,133,403	
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related parties (Note 41)
Rupiah	<u>1,583,202</u>	<u>1,285,828</u>	Rupiah
Jumlah	9,121,636	9,419,231	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(549,254)</u>	<u>(337,831)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>8,572,382</u>	<u>9,081,400</u>	Net

f. Berdasarkan kolektibilitas

f. By collectibility

	<u>30 Juni/June 2022</u>		<u>31 Desember/December 2021</u>		
	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses</u>	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses</u>	
Lancar	8,733,555	235,246	9,073,887	181,484	Current
Dalam perhatian khusus	81,149	26,503	33,933	1,152	Special mention
Kurang lancar	17,287	2,434	20,848	3,054	Substandard
Diragukan	7,655	3,081	252,583	127,779	Doubtful
Macet	<u>281,990</u>	<u>281,990</u>	<u>37,980</u>	<u>24,362</u>	Loss
	<u>9,121,636</u>	<u>549,254</u>	<u>9,419,231</u>	<u>337,831</u>	

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

10. FUNDS OF QARDH (continued)

g. Informasi penting lainnya

g. Other significant information

- 1) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman *qardh* adalah sebagai berikut:

- 1) *The movements of allowance for impairment losses on funds of qardh are as follows:*

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Saldo awal	337,831	226,482	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan selama periode berjalan (Catatan 36)	243,214	251,313	<i>Provisions during the period (Note 36)</i>
Penerimaan kembali hapus buku	673	1,515	<i>Recoveries of written-off</i>
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(33,117)	(141,608)	<i>Write-off during the period</i>
Selisih kurs	653	129	<i>Exchange rate differences</i>
Saldo akhir	<u>549,254</u>	<u>337,831</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman *qardh* yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pinjaman *qardh*.

Management believes that the allowance for impairment losses on funds of qardh is adequate to cover impairment losses from uncollectible funds of qardh.

- 2) Pinjaman *qardh* dijamin agunan yang diikat dengan gadai, hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.

- 2) *Funds of qardh are collateralised by pawning, registered mortgages or powers of attorneys to mortgage and sell, or by other guarantees generally accepted by the Bank.*

- 3) Jumlah pinjaman *qardh* yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 30 June 2022 adalah sebesar Rp854.627 (31 Desember 2021: Rp1.101.870), termasuk piutang restrukturisasi terkait COVID-19 sebesar Rp748.816 (31 Desember 2021: Rp780.487). Restrukturisasi piutang dilakukan dengan cara perpanjangan waktu, penjadwalan kembali, dan penambahan fasilitas pinjaman *qardh* bagi debitur.

- 3) *Total restructured funds of qardh as at 30 June 2022 amounting to Rp854,627 (31 December 2021: Rp1,101,870), including restructured receivables related to COVID-19 amounting to Rp748,816 (31 December 2021: Rp780,487). Receivables were being restructured by extending the period, rescheduling and additional funds of qardh facility for debtors.*

- 4) Rasio *Non-Performing Financing* ("NPF") bruto dan neto atas jumlah pinjaman *qardh* adalah sebagai berikut:

- 4) *The ratio of total Non-Performing Financing ("NPF") gross and net on funds of qardh are as follows:*

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Jumlah pinjaman <i>qardh</i> ¹⁾	9,121,636	9,419,231	<i>Total funds of qardh¹⁾</i>
NPF - Bruto ¹⁾	306,933	311,411	<i>NPF - Gross¹⁾</i>
Persentase NPF - Bruto	3.36%	3.31%	<i>Percentage of NPF - Gross</i>
NPF - Neto ¹⁾	19,428	156,216	<i>NPF - Net¹⁾</i>
Persentase NPF - Neto	0.21%	1.66%	<i>Percentage of NPF - Net</i>

¹⁾ Diluar pinjaman *qardh* kepada bank lain

¹⁾ Exclude funds of *qardh* to other banks

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PEMBIAYAAN MUDHARABAH

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Rupiah		
Modal kerja	1,789,057	1,616,063
Investasi	<u>12,268</u>	<u>12,374</u>
Jumlah	1,801,325	1,628,437
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(35,717)</u>	<u>(36,123)</u>
Bersih	<u><u>1,765,608</u></u>	<u><u>1,592,314</u></u>

Rupiah
Working capital
Investment

Total
Allowance for impairment losses

Net

b. Berdasarkan mata uang, sektor ekonomi, dan kolektibilitas

	<u>30 Juni/June 2022</u>					<u>Jumlah/ Total</u>
	<u>Lancar/ Current</u>	<u>Perhatian khusus/Special mention</u>	<u>Kurang lancar/ Substandard</u>	<u>Diragukan/ Doubtful</u>	<u>Macet/ Loss</u>	
Rupiah						
Industri	4,436	-	161	-	-	4,597
Jasa usaha	52,236	-	-	-	-	52,236
Konstruksi	4,173	-	-	-	-	4,173
Perdagangan	326,957	-	-	-	-	326,957
Pertanian	2,403	-	-	-	-	2,403
Sosial/masyarakat	1,816	-	-	-	-	1,816
Lainnya	<u>1,387,310</u>	<u>873</u>	<u>2,650</u>	<u>4,209</u>	<u>14,101</u>	<u>1,409,143</u>
Jumlah pembiayaan	1,779,331	873	2,811	4,209	14,101	1,801,325
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(18,096)</u>	<u>(128)</u>	<u>(849)</u>	<u>(2,543)</u>	<u>(14,101)</u>	<u>(35,717)</u>
Bersih	<u><u>1,761,235</u></u>	<u><u>745</u></u>	<u><u>1,962</u></u>	<u><u>1,666</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>1,765,608</u></u>

Rupiah
Manufacturing
Business services
Construction
Trading
Agriculture
Social/public
Others

Total financing
Allowance for impairment losses

Net

31 Desember/December 2021

	<u>31 Desember/December 2021</u>					<u>Jumlah/ Total</u>
	<u>Lancar/ Current</u>	<u>Perhatian khusus/Special mention</u>	<u>Kurang lancar/ Substandard</u>	<u>Diragukan/ Doubtful</u>	<u>Macet/ Loss</u>	
Rupiah						
Industri	4,916	-	-	-	-	4,916
Jasa usaha	36,449	-	-	-	221	36,670
Konstruksi	3,129	-	-	-	-	3,129
Perdagangan	366,073	-	-	-	-	366,073
Pertanian	3,588	-	-	-	-	3,588
Sosial/masyarakat	-	-	-	-	215	215
Lainnya	<u>1,192,713</u>	<u>234</u>	<u>3,864</u>	<u>71</u>	<u>16,964</u>	<u>1,213,846</u>
Jumlah pembiayaan	1,606,868	234	3,864	71	17,400	1,628,437
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(17,683)</u>	<u>(34)</u>	<u>(970)</u>	<u>(36)</u>	<u>(17,400)</u>	<u>(36,123)</u>
Bersih	<u><u>1,589,185</u></u>	<u><u>200</u></u>	<u><u>2,894</u></u>	<u><u>35</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>1,592,314</u></u>

Rupiah
Manufacturing
Business services
Construction
Trading
Agriculture
Social/public
Others

Total financing
Allowance for impairment losses

Net

c. Berdasarkan jangka waktu

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Rupiah		
≤ 1 tahun	622,536	511,224
> 1 - ≤ 2 tahun	352,632	310,855
> 2 - ≤ 5 tahun	362,056	332,152
> 5 tahun	<u>464,101</u>	<u>474,206</u>
Jumlah	1,801,325	1,628,437
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(35,717)</u>	<u>(36,123)</u>
Bersih	<u><u>1,765,608</u></u>	<u><u>1,592,314</u></u>

Rupiah
≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 years
> 5 years

Total
Allowance for impairment losses

Net

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Rupiah		
≤ 1 bulan	78,260	12,173
> 1 - ≤ 3 bulan	227,977	113,569
> 3 - ≤ 12 bulan	719,201	778,672
> 1 - ≤ 5 tahun	558,592	504,210
> 5 tahun	<u>217,295</u>	<u>219,813</u>
Jumlah	1,801,325	1,628,437
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(35,717)</u>	<u>(36,123)</u>
Bersih	<u><u>1,765,608</u></u>	<u><u>1,592,314</u></u>

Rupiah
≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 years
> 5 years

Total
Allowance for impairment losses

Net

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)

11. MUDHARABAH FINANCING (continued)

e. Berdasarkan keterkaitan

e. By relationship

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	849,806	1,154,595	Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related parties (Note 41)
Rupiah	<u>951,519</u>	<u>473,842</u>	Rupiah
Jumlah	1,801,325	1,628,437	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(35,717)</u>	<u>(36,123)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u><u>1,765,608</u></u>	<u><u>1,592,314</u></u>	Net

f. Berdasarkan kolektibilitas

f. By collectibility

	<u>30 Juni/June 2022</u>		<u>31 Desember/December 2021</u>		
	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses</u>	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses</u>	
Lancar	1,779,331	18,096	1,606,868	17,683	Current
Dalam perhatian khusus	873	128	234	34	Special mention
Kurang lancar	2,811	849	3,864	970	Substandard
Diragukan	4,209	2,543	71	36	Doubtful
Macet	<u>14,101</u>	<u>14,101</u>	<u>17,400</u>	<u>17,400</u>	Loss
	<u><u>1,801,325</u></u>	<u><u>35,717</u></u>	<u><u>1,628,437</u></u>	<u><u>36,123</u></u>	

g. Informasi penting lainnya

g. Other significant information

- 1) Efektif *yield* marjin pembiayaan *mudharabah* untuk Rupiah berkisar antara 8,07% sampai dengan 10,59% per tahun untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan berkisar antara 7,09% sampai dengan 14,35% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.
- 2) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

- 1) *Effective margin yield mudharabah financing for Rupiah ranges from 8.07% to 10.59% per annum for the six-month period ended 30 June 2022 and ranges from 7.09% to 14.35% per annum for the year ended 31 December 2021.*
- 2) *The movements of allowance for impairment losses on mudharabah financing are as follows:*

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Saldo awal	36,123	72,195	Beginning balance
Pembentukan/(pembalikan) selama periode berjalan (Catatan 36)	220	(1,954)	Provisions/(reversals) during the period (Note 36)
Penerimaan kembali hapus buku Penghapusbukuan selama periode berjalan	2,719	131	Recoveries of written-off
	<u>(3,345)</u>	<u>(34,249)</u>	Write-off during the period
Saldo akhir	<u><u>35,717</u></u>	<u><u>36,123</u></u>	Ending balance

- 3) Pembiayaan *mudharabah* dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 25) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.

- 3) *Mudharabah financing is collateralised by registered mortgage or powers of attorneys to mortgage or sell, mudharabah time deposits (Note 25) or by other guarantees generally accepted by the Bank.*

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)

11. MUDHARABAH FINANCING (continued)

g. Informasi penting lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

- 4) Jumlah pembiayaan *mudharabah* yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp63.555 (31 Desember 2021: Rp121.192), termasuk restrukturisasi pembiayaan terkait COVID-19 sebesar Rp53.997 (31 Desember 2021: Rp107.082). Restrukturisasi pembiayaan *mudharabah* dilakukan dengan cara perpanjangan waktu, penjadwalan kembali, dan penambahan fasilitas pembiayaan bagi debitur.
- 5) Rasio *Non-Performing Financing* ("NPF") bruto dan neto atas jumlah pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

- 4) *Total restructured mudharabah financing of qardh as at 30 June 2022 amounting to Rp63,555 (31 December 2021: Rp121,192), including restructured mudharabah financing related to COVID-19 amounting to Rp53,997 (31 December 2021: Rp107,082). Mudharabah financing were being restructured by extending the period, rescheduling and additional facility for debtors.*
- 5) *The ratio of total Non-Performing Financing ("NPF") gross and net on mudharabah financing are as follows:*

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Jumlah pembiayaan <i>mudharabah</i> ^{*)}	1,691,541	1,519,729	<i>Total mudharabah financing^{*)}</i>
NPF - Bruto ^{*)}	21,120	21,335	<i>NPF - Gross^{*)}</i>
Persentase NPF - Bruto	1.25%	1.40%	<i>Percentage of NPF - Gross</i>
NPF - Neto ^{*)}	3,627	2,929	<i>NPF - Net^{*)}</i>
Persentase NPF - Neto	0.21%	0.19%	<i>Percentage of NPF - Net</i>

^{*)} Diluar pembiayaan *mudharabah* kepada bank lain

^{*)} Exclude *mudharabah financing* to other banks

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *mudharabah* yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pembiayaan *mudharabah*.

Management believes that the allowance for impairment losses on mudharabah financing is adequate to cover impairment losses from uncollectible mudharabah financing.

12. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

12. MUSYARAKAH FINANCING

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	31,362,106	25,899,951	<i>Working capital</i>
Investasi	23,304,706	21,174,154	<i>Investment</i>
Konsumsi	8,759,914	7,302,971	<i>Consumption</i>
	63,426,726	54,377,076	
Mata uang asing			Foreign currency
Modal kerja	1,727,300	1,794,235	<i>Working capital</i>
Investasi	1,438,106	1,383,125	<i>Investment</i>
	3,165,406	3,177,360	
Jumlah	66,592,132	57,554,436	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,677,636)	(3,651,313)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	62,914,496	53,903,123	<i>Net</i>

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

12. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

b. Berdasarkan mata uang, sektor ekonomi, dan kolektibilitas

b. By economic currency, sector, and collectibility

30 Juni/June 2022							
Lancar/ Current	Perhatian khusus/Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Rupiah							Rupiah
Industri	5,765,516	85,587	140,558	7,441	615,169	6,614,271	Manufacturing
Jasa usaha	9,586,997	92,955	31,105	13,762	30,274	9,735,093	Business services
Konstruksi	12,537,028	846,930	82,642	6,795	67,456	13,540,851	Construction
Konsumer	8,570,250	99,078	48,203	25,450	16,935	8,759,916	Consumer
Listrik, gas dan air	3,398,236	857	-	958	824	3,400,875	Electricity, gas and water
Pengangkutan	5,220,963	6,932	3,518	514	9,939	5,241,866	Transportation
Perdagangan	5,753,865	383,298	105,276	87,766	94,053	6,424,258	Trading
Pertambangan	1,796,299	1,063	1,447	1,559	8,360	1,808,728	Mining
Pertanian	4,554,365	94,763	29,598	25,845	17,040	4,721,611	Agriculture
Sosial/masyarakat	237,296	-	-	-	-	237,296	Social/public
Lainnya	2,931,560	2,137	-	-	8,264	2,941,961	Others
	<u>60,332,375</u>	<u>1,613,600</u>	<u>442,347</u>	<u>170,090</u>	<u>868,314</u>	<u>63,426,726</u>	
Mata uang asing							Foreign currency
Industri	12,837	-	-	-	-	12,837	Manufacturing
Listrik, gas dan air	626,246	-	170,397	229,525	-	1,026,168	Electricity, gas and water
Pengangkutan	52,105	-	-	-	-	52,105	Transportation
Pertambangan	2,074,296	-	-	-	-	2,074,296	Mining
	<u>2,765,484</u>	<u>-</u>	<u>170,397</u>	<u>229,525</u>	<u>-</u>	<u>3,165,406</u>	
Jumlah pembiayaan	63,097,859	1,613,600	612,744	399,615	868,314	66,592,132	Total financing
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,506,264)	(573,284)	(426,242)	(303,532)	(868,314)	(3,677,636)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>61,591,595</u>	<u>1,040,316</u>	<u>186,502</u>	<u>96,083</u>	<u>-</u>	<u>62,914,496</u>	Net

31 Desember/December 2021							
Lancar/ Current	Perhatian khusus/Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Rupiah							Rupiah
Industri	5,194,504	73,601	263,039	8,953	533,903	6,074,000	Manufacturing
Jasa usaha	8,843,528	93,821	19,381	15,167	20,409	8,992,306	Business services
Konstruksi	11,645,298	417,713	37,902	43,338	20,779	12,165,030	Construction
Konsumer	7,199,046	49,896	21,232	12,218	20,579	7,302,971	Consumer
Listrik, gas dan air	2,984,992	1,777	677	-	391	2,987,837	Electricity, gas and water
Pengangkutan	3,843,288	6,949	2,399	6,064	984	3,859,684	Transportation
Perdagangan	5,251,649	324,176	119,246	59,755	109,868	5,864,694	Trading
Pertambangan	280,941	2,515	4,898	1,207	4,661	294,222	Mining
Pertanian	4,732,136	29,124	45,857	29,475	27,912	4,864,504	Agriculture
Sosial/masyarakat	150,673	-	-	-	-	150,673	Social/public
Lainnya	1,812,890	-	-	-	8,265	1,821,155	Others
	<u>51,938,945</u>	<u>999,572</u>	<u>514,631</u>	<u>176,177</u>	<u>747,751</u>	<u>54,377,076</u>	
Mata uang asing							Foreign currency
Industri	13,591	-	-	-	-	13,591	Manufacturing
Listrik, gas dan air	685,894	-	164,192	231,307	-	1,081,393	Electricity, gas and water
Pengangkutan	65,707	-	-	-	-	65,707	Transportation
Pertambangan	2,016,669	-	-	-	-	2,016,669	Mining
	<u>2,781,861</u>	<u>-</u>	<u>164,192</u>	<u>231,307</u>	<u>-</u>	<u>3,177,360</u>	
Jumlah pembiayaan	54,720,806	999,572	678,823	407,484	747,751	57,554,436	Total financing
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,877,190)	(235,041)	(455,229)	(336,102)	(747,751)	(3,651,313)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>52,843,616</u>	<u>764,531</u>	<u>223,594</u>	<u>71,382</u>	<u>-</u>	<u>53,903,123</u>	Net

c. Berdasarkan jangka waktu

c. By period

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021		
Rupiah				Rupiah
≤ 1 tahun	8,070,231	6,258,719	≤ 1 year	
> 1 - ≤ 2 tahun	8,285,477	7,488,362	> 1 - ≤ 2 years	
> 2 - ≤ 5 tahun	10,856,150	8,181,089	> 2 - ≤ 5 years	
> 5 tahun	<u>36,214,868</u>	<u>32,448,906</u>	> 5 years	
	<u>63,426,726</u>	<u>54,377,076</u>		
Mata uang asing				Foreign currency
≤ 1 tahun	1,457,761	1,500,421	≤ 1 year	
> 1 - ≤ 2 tahun	9,575	-	> 1 - ≤ 2 years	
> 2 - ≤ 5 tahun	154,934	177,913	> 2 - ≤ 5 years	
> 5 tahun	<u>1,543,136</u>	<u>1,499,026</u>	> 5 years	
	<u>3,165,406</u>	<u>3,177,360</u>		
Jumlah	66,592,132	57,554,436	Total	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,677,636)	(3,651,313)	Allowance for impairment losses	
Bersih	<u>62,914,496</u>	<u>53,903,123</u>	Net	

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

12. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

d. By remaining period to maturity

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	4,005,106	2,270,215	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	2,121,618	4,111,033	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	12,301,630	8,668,811	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	16,423,108	12,201,420	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	<u>28,575,264</u>	<u>27,125,597</u>	> 5 years
	<u>63,426,726</u>	<u>54,377,076</u>	
Mata uang asing			Foreign currency
≤ 1 bulan	1,226,212	1,027,459	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	-	267,483	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	261,261	206,661	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	1,312,232	988,811	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	<u>365,701</u>	<u>686,946</u>	> 5 years
	<u>3,165,406</u>	<u>3,177,360</u>	
Jumlah	66,592,132	57,554,436	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3,677,636)</u>	<u>(3,651,313)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>62,914,496</u>	<u>53,903,123</u>	Net

e. Berdasarkan keterkaitan

e. By relationship

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	37,700,920	35,351,739	Rupiah
Mata uang asing	<u>1,907,227</u>	<u>1,846,369</u>	Foreign currency
	<u>39,608,147</u>	<u>37,198,108</u>	
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related parties (Note 41)
Rupiah	25,725,805	19,025,337	Rupiah
Mata uang asing	<u>1,258,180</u>	<u>1,330,991</u>	Foreign currency
	<u>26,983,985</u>	<u>20,356,328</u>	
Jumlah	66,592,132	57,554,436	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3,677,636)</u>	<u>(3,651,313)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>62,914,496</u>	<u>53,903,123</u>	Net

f. Berdasarkan kolektibilitas

f. By collectibility

	<u>30 Juni/June 2022</u>		<u>31 Desember/December 2021</u>		
	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses</u>	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses</u>	
Lancar	63,097,859	1,506,264	54,720,806	1,877,190	Current
Dalam perhatian khusus	1,613,600	573,284	999,572	235,041	Special mention
Kurang lancar	612,744	426,242	678,823	455,229	Substandard
Diragukan	399,615	303,532	407,484	336,102	Doubtful
Macet	<u>868,314</u>	<u>868,314</u>	<u>747,751</u>	<u>747,751</u>	Loss
	<u>66,592,132</u>	<u>3,677,636</u>	<u>57,554,436</u>	<u>3,651,313</u>	

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

g. Informasi penting lainnya

- 1) Pinjaman karyawan yang diikat dengan akad *musyarakah* adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan untuk pembelian rumah, kendaraan dan keperluan lainnya dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 25 (dua puluh lima) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- 2) Efektif *yield* margin pembiayaan *musyarakah* untuk Rupiah berkisar antara 7,10% sampai dengan 8,00% per tahun untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan berkisar antara 7,66% sampai dengan 10,55% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan untuk mata uang asing berkisar antara 2,10% sampai dengan 5,58% per tahun untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan berkisar antara 2,34% sampai dengan 8,95% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.
- 3) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Saldo awal	3,651,313	2,452,358	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan selama periode berjalan (Catatan 36)	338,338	2,057,965	<i>Provisions during the period (Note 36)</i>
Penerimaan kembali hapus buku Penghapusbukuan selama periode berjalan	26,590	53,659	<i>Recoveries of written-off</i>
Selisih kurs	(355,019)	(916,723)	<i>Write-off during the period</i>
	16,414	4,054	<i>Exchange rate difference</i>
Saldo akhir	3,677,636	3,651,313	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *musyarakah* yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pembiayaan *musyarakah*.

- 4) Pembiayaan *musyarakah* dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 25) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 5) Jumlah pembiayaan *musyarakah* yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp12.539.591 (31 Desember 2021: Rp12.116.295), termasuk restrukturisasi pembiayaan terkait COVID-19 sebesar Rp6.587.304 (31 Desember 2021: Rp5.717.217). Restrukturisasi pembiayaan *musyarakah* dilakukan dengan cara perpanjangan waktu, penjadwalan kembali, dan penambahan fasilitas pembiayaan bagi debitur.

12. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

g. Other significant information

- 1) *Employee loans that used musyarakah contract are loans to employees used for acquisition of houses, vehicles and other necessities with 1 (one) until 25 (twenty five) years period and paid through monthly salary deductions.*
- 2) *Effective margin yield musyarakah financing for Rupiah ranges from 7.10% to 8.00% per annum for the six-month period ended 30 June 2022 and ranges from 7.66% to 10.55% per annum for the year ended 31 December 2021 and for foreign currencies ranging from 2.10% to 5.58% per annum for the six-month period ended 30 June 2022 and ranges from 2.34% to 8.95% per annum for the year ended 31 December 2021.*
- 3) *The movements of allowance for impairment losses on musyarakah financing are as follows:*

Management believes that the allowance for impairment losses on musyarakah financing is adequate to cover impairment losses from uncollectible musyarakah financing.

- 4) *Musyarakah financing is collateralised by registered mortgages or powers of attorneys to mortgage or sell, mudharabah time deposits (Note 25) or by other collaterals generally acceptable by the Bank.*
- 5) *Total restructured musyarakah financing of qardh as at 30 June 2022 amounting to Rp12,539,591 (31 December 2021: Rp12,116,295), including restructured musyarakah financing related to COVID-19 amounting to Rp6,587,304 (31 December 2021: Rp5,717,217). Musyarakah financing were being restructured by extending the period, rescheduling and additional facility for debtors.*

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

12. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

g. Informasi penting lainnya (lanjutan)

- 5) Rasio *Non-Performing Financing* ("NPF") bruto dan neto atas jumlah pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Jumlah pembiayaan <i>musyarakah</i> ^{*)}	66,584,460	57,553,103
NPF - Bruto ^{*)}	1,880,673	1,834,058
Persentase NPF - Bruto	2.82%	3.19%
NPF - Neto ^{*)}	282,585	294,976
Persentase NPF - Neto	0.42%	0.51%

^{*)} Diluar pembiayaan *musyarakah* kepada bank lain

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

g. Other significant information (continued)

- 5) The ratio of total *Non-Performing Financing* ("NPF") gross and net on *musyarakah financing* are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Total <i>musyarakah financing</i> ^{*)}	66,584,460	57,553,103
NPF - Gross ^{*)}	1,880,673	1,834,058
Percentage of NPF - Gross	2.82%	3.19%
NPF - Net ^{*)}	282,585	294,976
Percentage of NPF - Net	0.42%	0.51%

^{*)} Exclude *musyarakah financing* to other banks

13. ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH

Akun ini merupakan objek sewa dari transaksi *ijarah*, *ijarah multijasa*, dan *ijarah Muntahiyah Bittamlik* ("IMBT") dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Properti	1,279,356	1,440,580
Mesin dan instalasi	483,252	539,692
Multijasa	133,764	151,477
Lainnya	193,324	197,722
Jumlah	<u>2,089,696</u>	<u>2,329,471</u>
Akumulasi penyusutan, amortisasi, pemeliharaan dan penurunan nilai	<u>(1,374,388)</u>	<u>(1,427,906)</u>
Bersih	<u>715,308</u>	<u>901,565</u>

Beban penyusutan, amortisasi, pemeliharaan dan penurunan nilai yang dibebankan pada laporan laba rugi interim masing-masing sebesar Rp239.505 dan Rp247.482 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Catatan 30).

13. ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH

This account represents lease object transactions from *ijarah*, *ijarah multi-services* and *ijarah Muntahiyah Bittamlik* ("IMBT") with details are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Property	1,279,356	1,440,580
Machinery and installations	483,252	539,692
Multi-services	133,764	151,477
Others	193,324	197,722
Total	<u>2,089,696</u>	<u>2,329,471</u>
Accumulated depreciation, amortisation, maintenance and impairment	<u>(1,374,388)</u>	<u>(1,427,906)</u>
Net	<u>715,308</u>	<u>901,565</u>

Depreciation, amortisation, maintenance expenses and impairment charged to the interim statement of profit or loss amounting to Rp239,505 and Rp247,482, respectively, for the six-month period ended 30 June 2022 and 2021 (Note 30).

14. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH

Aset tetap dan aset hak guna - bersih terdiri dari:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Aset tetap - bersih	3,697,205	3,340,648
Aset hak guna - bersih	702,138	715,305
	<u>4,399,343</u>	<u>4,055,953</u>

14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET

Fixed assets and right-of-use assets - net consist of:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Fixed assets - net	3,697,205	3,340,648
Right-of-use assets - net	702,138	715,305
	<u>4,399,343</u>	<u>4,055,953</u>

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH
(lanjutan)

14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET (continued)

Aset tetap

Fixed assets

30 Juni/June 2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penilaian kembali/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Aset Tetap						
Nilai revaluasi						
Tanah	1,645,953	86,956	-	-	-	1,732,909
Nilai perolehan						
Bangunan	503,683	82,361	-	-	15,609	601,653
Instalasi	246,173	4,977	-	-	2,485	253,635
Kendaraan bermotor	68,711	4,594	-	-	-	73,305
Inventaris kantor	3,000,464	110,198	-	-	125,858	3,236,520
Renovasi atas aset sewa	106,628	19,328	-	-	26,810	152,766
Aset dalam penyelesaian	432,853	215,231	-	-	(170,762)	477,322
	6,004,465	523,645	-	-	-	6,528,110
Akumulasi penyusutan						
Bangunan	(114,333)	(15,508)	-	-	-	(129,841)
Instalasi	(206,781)	(5,677)	-	-	-	(212,458)
Kendaraan bermotor	(61,601)	(1,401)	-	-	-	(63,002)
Inventaris kantor	(2,260,315)	(131,598)	-	-	-	(2,391,913)
Renovasi atas aset sewa	(20,787)	(12,904)	-	-	-	(33,691)
	(2,663,817)	(167,088)	-	-	-	(2,830,905)
Nilai buku	3,340,648					3,697,205
31 Desember/December 2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penilaian kembali/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Aset Tetap						
Nilai revaluasi						
Tanah	1,578,336	-	-	67,617	-	1,645,953
Nilai perolehan						
Bangunan	424,885	17,577	-	-	61,221	503,683
Instalasi	203,701	23,883	-	-	18,589	246,173
Kendaraan bermotor	65,912	2,799	-	-	-	68,711
Inventaris kantor	2,626,625	334,699	-	-	39,140	3,000,464
Renovasi atas aset sewa	42,787	11,268	-	-	52,573	106,628
Aset dalam penyelesaian	207,098	397,278	-	-	(171,523)	432,853
	5,149,344	787,504	-	67,617	-	6,004,465
Akumulasi penyusutan						
Bangunan	(88,588)	(25,745)	-	-	-	(114,333)
Instalasi	(187,680)	(19,101)	-	-	-	(206,781)
Kendaraan bermotor	(59,692)	(1,909)	-	-	-	(61,601)
Inventaris kantor	(2,071,524)	(188,791)	-	-	-	(2,260,315)
Renovasi atas aset sewa	(6,468)	(14,319)	-	-	-	(20,787)
	(2,413,952)	(249,865)	-	-	-	(2,663,817)
Nilai buku	2,735,392					3,340,648

Jumlah penyusutan aset tetap dan aset hak guna yang dibebankan pada laporan laba rugi interim adalah masing-masing sebesar Rp335.021 dan Rp283.956 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Catatan 35).

Depreciation expenses of fixed assets and right-of-use assets charged in the interim statement of profit or loss is amounting to Rp335,021 and Rp283,956 for the sixth-month period ended 30 June 2022 and 2021, respectively (Note 35).

Bank telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp5.997.489 dan Rp5.559.731 pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 pada PT Asuransi Jasindo Syariah, PT Asuransi Bangun Askrida Syariah, PT Asuransi Wahana Tata, PT Mandiri AXA General Insurance Unit Syariah, PT Asuransi Staco Mandiri Unit Syariah, PT Asuransi Tripakarta Unit Syariah, PT Zurich General Takaful Indonesia, dan PT BRI Asuransi Indonesia.

The Bank has insured the fixed assets (except land rights) to cover for losses against fire, theft and other risks with total insurance coverage amounting to Rp5,997,489 and Rp5,559,731 as of 30 June 2022 and 31 December 2021 respectively to PT Asuransi Jasindo Syariah, PT Asuransi Bangun Askrida Syariah, PT Asuransi Wahana Tata, PT Mandiri AXA General Insurance Unit Syariah, PT Asuransi Staco Mandiri Unit Syariah, PT Asuransi Tripakarta Unit Syariah, PT Zurich General Takaful Indonesia, and PT BRI Asuransi Indonesia.

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang diasuransikan.

The Bank's management believes the amount is adequate to cover possible losses which may arise from insured assets.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH
(lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp2.126.472 dan Rp2.099.998.

Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") tanah dan bangunan yang dimiliki Bank pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Tanah	998,937	937,982	<i>Land rights</i>
Bangunan	191,104	163,979	<i>Buildings</i>
	<u>1,190,041</u>	<u>1,101,961</u>	

Selain tanah dan bangunan tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar aset dan nilai tercatatnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Revaluasi aset tetap

Penilaian atas aset tetap dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar dan metode biaya. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

- a) Jenis dan hak yang melekat pada properti,
- b) Kondisi pasar,
- c) Lokasi,
- d) Karakteristik fisik,
- e) Karakteristik tanah.

Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan hierarki dan input-input yang digunakan dalam teknis penilaian untuk aset non-keuangan:

- Level 1: Input yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset yang identik;
- Level 2: Input selain harga kuotasian pasar dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi.

Pengukuran nilai wajar tanah dikategorikan sebagai nilai wajar level 2 berdasarkan input dari teknik penilaian yang digunakan.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET (continued)

Fixed assets (continued)

As of 30 June 2022 and 31 December 2021, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp2,126,472 and Rp2,099,998 respectively.

Taxable value of land rights and buildings owned by Bank as of 30 June 2022 and 31 December 2021 are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Tanah	998,937	937,982	<i>Land rights</i>
Bangunan	191,104	163,979	<i>Buildings</i>
	<u>1,190,041</u>	<u>1,101,961</u>	

Other than land and building, there is no significant difference between the fair value of the asset and its carrying value.

Management believes that there is no impairment of fixed assets as of 30 June 2022 and 31 December 2021.

Revaluation of fixed assets

The valuations of fixed assets are performed based on Indonesian Valuation Standards. The valuation methods used are market data approach and cost approach. Elements used in data comparison to determine fair value of assets are among others are as follows:

- a) Type and right on property,
- b) Market condition,
- c) Location,
- d) Physical characteristic,
- e) Land characteristic.

Fair value was determined by hierarchy and input used on technical valuation of non-financial assets:

- Level 1: Input quoted (unadjusted) prices in active market for identical assets;
- Level 2: Input other than quoted market price in level 1 that are observable either directly or indirectly;
- Level 3: Input that are not observable.

The fair value measurement for the land is categorised as level 2 fair value based on the inputs of the valuation technique used.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH
(lanjutan)

Revaluasi aset tetap - ex-legacy PT Bank Syariah Mandiri ("BSM")

Berdasarkan surat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CSC.CRE/508/2020 tertanggal 26 Agustus 2020 dan persetujuan OJK melalui surat No. S-159/PB.31/2020 tertanggal 9 Oktober 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melakukan penambahan penyertaan modal melalui *inbreng* Aset Tetap Tidak Bergerak ("ATTB") milik PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kepada PT Bank Syariah Mandiri sebesar Rp152.997 yang terdiri dari tanah senilai Rp127.750 dan bangunan senilai Rp25.247 (tidak termasuk pajak). Revaluasi atas ATTB dengan nilai pasar sebesar Rp152.997 dilakukan oleh KJPP Rizki Djunaedy & Rekan, penilai independen eksternal yang telah teregistrasi pada OJK, berdasarkan laporannya tertanggal 2 Maret 2020. Penambahan ATTB selama tahun 2020 sejumlah Rp175.876 terdiri dari tanah senilai Rp144.527 (termasuk pajak sejumlah Rp16.777) dan bangunan senilai Rp31.349 (termasuk pajak senilai Rp6.102) yang berasal dari *inbreng* ATTB terkait penambahan modal dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Revaluasi aset tetap - ex-legacy PT Bank BRISyariah Tbk ("BRIS")

Pada tanggal 31 Januari 2021, *ex-legacy* BRIS melakukan penyesuaian kebijakan revaluasi aset tetap sesuai ketentuan dengan BSI atas pencatatan tanah dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi menggunakan model revaluasi. Secara total pada tahun 2021, kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain" adalah sebesar Rp80.276 dan penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun 2021 adalah sebesar Rp12.892. Penilaian atas tanah dilakukan oleh independen eksternal yaitu KJPP Nanang Rahayu, Sigit Paryanto dan Rekan.

Revaluasi aset tetap - ex-legacy PT Bank BNI Syariah ("BNIS")

Pada tanggal 31 Januari 2021, *ex-legacy* BNIS melakukan penyesuaian kebijakan dengan BSI atas pencatatan bangunan dari sebelumnya menggunakan model revaluasi menjadi menggunakan model biaya. Atas hal ini, Bank melakukan pembalikan atas penilaian kembali bangunan yang sebelumnya sudah dicatat di "Penghasilan Komprehensif Lain" sebesar Rp9.361.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET (continued)

Fixed asset revaluation - ex-legacy PT Bank Syariah Mandiri ("BSM")

Based on the letter of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CSC.CRE/508/2020 dated 26 August 2020 and approval OJK by the letter No. S-159/PB.31/2020 dated 9 October 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has obtain additional share by *inbreng* Non-movable Fixed Assets ("ATTB") of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to PT Bank Syariah Mandiri amounting Rp152,997 which consists of land amounting Rp127,750 and buildings amounting Rp25,247 (exclude tax). Revaluation of ATTB with market value amounting Rp152,997 was performed by KJPP Rizki Djunaedy & Partners, external independent appraisal registered in OJK, based on their report dated 2 March 2020. Addition of ATTB in 2020 amounting Rp175,876 was consists of land amounting Rp144,527 (include tax amounting Rp16,777) and building amounting Rp31,349 (include tax amounting Rp6,102) from *inbreng* ATTB related to additional capital from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Fixed asset revaluation - ex-legacy PT Bank BRISyariah Tbk ("BRIS")

On 31 January 2021, the *ex-legacy* BRIS made a policy adjustment of asset revaluation to be in line with BSI of land from cost model to revaluation model. In total in 2021, the increases in the carrying amount of land revaluation are recorded as "Other Comprehensive Income" amounting to Rp80,276 and the decrease of carrying amount from revaluation is recorded as expenses in 2021 amounting to Rp12,892. The valuations of land was performed by KJPP Nanang Rahayu, Sigit Paryanto dan Rekan, an external independent appraisal.

Fixed asset revaluation - ex-legacy PT Bank BNI Syariah ("BNIS")

On 31 January 2021, *ex-legacy* BNIS made a policy adjustment to be in line with BSI of building from revaluation model to cost model. In this regard, the Bank reversed the revaluation of the building which had previously been recorded in "Other Comprehensive Income" amounting to Rp9,361.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH
(lanjutan)

Revaluasi atas tanah - PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Revaluasi atas tanah dengan nilai tercatat pada saat revaluasi sebesar Rp67.617, dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Abdullah Fitriantoro & Rekan, penilai independen eksternal yang telah teregistrasi pada OJK, dalam laporannya tertanggal 25 November 2021. Selisih lebih nilai revaluasi tanah tahun 2021 sebesar Rp119.719 dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan pada pendapatan komprehensif lain. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah sebesar Rp45.979 diakui dalam laba rugi tahun 2021 sebagai beban usaha lainnya.

14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET (continued)

Revaluation on land - PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Revaluation on land with carrying amount on revaluation amounting Rp67,617, performed by Public Appraisal Service Office ("KJPP") Abdullah Fitriantoro & Rekan, an external independent appraisal registered on OJK, on their report dated 25 November 2021. Difference on land revaluation on 2021 amounting Rp119,719 was recorded as "Surplus on Revaluation of Fixed Asset" and expressed on other comprehensive income. Impairment of carrying value amounting Rp45,979 was recognised in the profit or loss of the year 2021 as other operating expense.

Aset hak guna

Right-of-use assets

	30 Juni/June 2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan					Acquisition cost
Bangunan kantor	1,104,110	154,766	(170,897)	1,087,979	Office buildings
Kendaraan bermotor dan sistem teknologi	<u>188,061</u>	<u>-</u>	<u>(42,830)</u>	<u>145,231</u>	Vehicles and technology system
	<u>1,292,171</u>	<u>154,766</u>	<u>(213,727)</u>	<u>1,233,210</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan kantor	(506,910)	(141,997)	170,897	(478,010)	Office buildings
Kendaraan bermotor dan sistem teknologi	<u>(69,956)</u>	<u>(25,936)</u>	<u>42,830</u>	<u>(53,062)</u>	Vehicles and technology system
	<u>(576,866)</u>	<u>(167,933)</u>	<u>213,727</u>	<u>(531,072)</u>	
Nilai buku	<u><u>715,305</u></u>			<u><u>702,138</u></u>	Book value
	31 Desember/December 2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan					Acquisition cost
Bangunan kantor	860,417	448,554	(204,861)	1,104,110	Office buildings
Kendaraan bermotor dan sistem teknologi	<u>110,492</u>	<u>136,847</u>	<u>(59,278)</u>	<u>188,061</u>	Vehicles and technology system
	<u>970,909</u>	<u>585,401</u>	<u>(264,139)</u>	<u>1,292,171</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan kantor	(257,040)	(321,153)	71,283	(506,910)	Office buildings
Kendaraan bermotor dan sistem teknologi	<u>(52,186)</u>	<u>(39,577)</u>	<u>21,807</u>	<u>(69,956)</u>	Vehicles and technology system
	<u>(309,226)</u>	<u>(360,730)</u>	<u>93,090</u>	<u>(576,866)</u>	
Nilai buku	<u><u>661,683</u></u>			<u><u>715,305</u></u>	Book value

Bank mengakui Aset hak guna dan liabilitas sewa untuk semua sewa dengan kontrak jangka waktu tertentu, dibayar bulanan atau periodik. Terdapat pengecualian untuk sewa dengan jangka waktu pendek, yaitu kurang dari atau sama dengan 12 bulan serta tidak ada opsi beli dan memiliki aset pendasar bernilai rendah, yaitu lebih kecil atau sama dengan Rp70.000.000 (tujuh puluh juta Rupiah) dalam jumlah penuh.

The Bank recognises the right-of-use assets and lease liabilities for all leases with time contracts, payable monthly or periodically. There are exceptions to the lease with a short term, which is less or equal to 12 months and there is no call option and has a low value underlying asset, which is less than or equal to Rp70,000,000 (seventy million Rupiah) in full amount.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Pihak ketiga		
Piutang pendapatan surat berharga	878,859	655,070
Agunan yang diambil alih	871,957	875,376
Biaya dibayar dimuka	754,849	483,399
Pendapatan pembiayaan yang akan diterima	140,211	128,837
Tagihan SKBDN kepada nasabah	124,197	81,253
Tagihan ATM	104,495	138,254
Persediaan alat tulis kantor dan materai	100,878	116,654
Setoran jaminan	51,016	51,864
Lain-lain	<u>354,317</u>	<u>329,678</u>
	3,380,779	2,860,385
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,158,959)</u>	<u>(1,151,950)</u>
Bersih	<u><u>2,221,820</u></u>	<u><u>1,708,435</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain yang dibentuk telah memadai.

Mutasi agunan yang diambil alih pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Saldo awal	875,376	986,833
Penjualan	<u>(3,419)</u>	<u>(111,457)</u>
Saldo akhir	<u><u>871,957</u></u>	<u><u>875,376</u></u>

16. LIABILITAS SEGERA

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Pihak ketiga		
Liabilitas ATM Jalin	323,531	224,901
Liabilitas terkait pembiayaan	89,136	8,852
Zakat Bank	70,826	101,555
Titipan tagihan pembayaran	55,070	47,958
Titipan dana nasabah	30,985	22,452
Liabilitas ATM Prima	21,868	25,075
Liabilitas ATM Bersama	15,593	14,980
Liabilitas pihak ketiga	12,802	8,377
Zakat pegawai, nasabah dan umum	3,781	2,647
Titipan ATM	2,054	2,175
Titipan lainnya	<u>100,593</u>	<u>80,171</u>
	726,239	539,143
Pihak berelasi (Catatan 41)		
Titipan ATM	<u>68,711</u>	<u>69,411</u>
	<u><u>794,950</u></u>	<u><u>608,554</u></u>

Liabilitas ATM Jalin, ATM Prima, dan ATM Bersama, merupakan liabilitas yang timbul karena penggunaan jaringan *Automated Teller Machine* ("ATM") Bank oleh nasabah bank lain yang menjadi anggota dari jaringan ATM Jalin, jaringan ATM Prima, dan jaringan ATM Bersama.

15. OTHER ASSETS

Other assets consist of:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Third parties		
Income receivables from securities	878,859	655,070
Foreclosed collaterals	871,957	875,376
Prepaid expense	754,849	483,399
Income receivables from financing	140,211	128,837
SKBDN to customers receivables	124,197	81,253
ATM receivables	104,495	138,254
Office supplies and stamps	100,878	116,654
Guarantee deposit	51,016	51,864
Others	<u>354,317</u>	<u>329,678</u>
	3,380,779	2,860,385
Allowance for impairment losses	<u>(1,158,959)</u>	<u>(1,151,950)</u>
Net	<u><u>2,221,820</u></u>	<u><u>1,708,435</u></u>

Management believes that allowance for impairment losses on other assets is adequate.

Movement of foreclosed collaterals as of of 30 June 2022 and 31 December 2021 are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Beginning balance	875,376	986,833
Sales	<u>(3,419)</u>	<u>(111,457)</u>
Ending balance	<u><u>871,957</u></u>	<u><u>875,376</u></u>

16. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Third parties		
Liabilities to ATM Jalin	323,531	224,901
Liabilities related financing	89,136	8,852
Zakat on the Bank	70,826	101,555
Remittance of bills payment	55,070	47,958
Deposit of customer funds	30,985	22,452
Liabilities to ATM Prima	21,868	25,075
Liabilities to ATM Bersama	15,593	14,980
Liabilities to third parties	12,802	8,377
Zakat of employees, customers and public	3,781	2,647
ATM remittance	2,054	2,175
Other remittances	<u>100,593</u>	<u>80,171</u>
	726,239	539,143
Related parties (Note 41)		
ATM remittance	<u>68,711</u>	<u>69,411</u>
	<u><u>794,950</u></u>	<u><u>608,554</u></u>

Liabilities to ATM Jalin, ATM Prima and ATM Bersama represent liabilities arising from using the Bank's network of Automated Teller Machine ("ATM") by customers of using ATM Jalin network, ATM Prima and ATM Bersama.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

16. LIABILITAS SEGERA (lanjutan)

Titipan lainnya merupakan titipan *direct* terhadap mitra Bank, titipan bagi hasil deposito jatuh tempo, dan lain-lain.

Zakat pegawai, nasabah dan umum merupakan zakat yang dibayarkan secara individu melalui platform E-Channel Bank dan akan disalurkan ke lembaga pengelola zakat.

17. BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN

Akun ini merupakan bagi hasil yang belum dibagikan oleh Bank kepada nasabah (*shahibul maal*) atas bagian keuntungan hasil usaha Bank yang telah disisihkan dari pengelolaan dana *mudharabah*.

Bagi hasil yang belum dibagikan Bank pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY (continued)

Other remittances are direct remittances to Bank's partners, remittances of time deposits profit sharing and others.

Zakat of employees, customers and publics are zakat paid individually through the Bank's E-Channel platform and will be distributed to zakat management institutions.

17. UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING

This account represents the undistributed share of the customers (*shahibul maal*) on income generated by the Bank from managing *mudharabah* funds.

The Bank's undistributed profit sharing as of 30 June 2022 and 31 December 2021, are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Bukan Bank Rupiah			Non-Bank Rupiah
Deposito	101,458	113,806	Time deposits
Giro	23,711	29,005	Current accounts
Subnotes	14,820	15,029	Subnotes
Tabungan	-	1	Savings deposits
	<u>139,989</u>	<u>157,841</u>	
Mata uang asing			Foreign currency
Deposito	198	278	Time deposits
	<u>140,187</u>	<u>158,119</u>	
Bank Rupiah			Bank Rupiah
Deposito	181	354	Time deposits
Giro	5	5	Current accounts
	<u>186</u>	<u>359</u>	
	<u><u>140,373</u></u>	<u><u>158,478</u></u>	

18. GIRO WADIAH

Giro *wadiah* terdiri dari:

18. WADIAH DEMAND DEPOSITS

Wadiah demand deposits consist of:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	17,968,675	18,757,585	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	926,509	2,295,669	United States Dollar
Dolar Singapura	11,507	12,719	Singapore Dollar
Euro Eropa	6,913	6,170	Euro Europe
Riyal Arab Saudi	7,765	4,167	Saudi Arabian Riyal
	<u>18,921,369</u>	<u>21,076,310</u>	
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related parties (Note 41)
Rupiah	3,393,115	1,301,454	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	12,327	33,850	United States Dollar
	<u>3,405,442</u>	<u>1,335,304</u>	
	<u><u>22,326,811</u></u>	<u><u>22,411,614</u></u>	

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

18. GIRO WADIAH (lanjutan)

Giro wadiah merupakan giro wadiah yad-dhamanah yaitu titipan dana pihak ketiga yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

Kisaran bonus giro wadiah yang diberikan nasabah adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>
Rupiah	0.02% - 0.03%
Mata uang asing	0.00%

19. TABUNGAN WADIAH

Tabungan wadiah terdiri dari:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	37,846,315	34,815,161
Dolar Amerika Serikat	<u>1,307,878</u>	<u>11,499</u>
	<u>39,154,193</u>	<u>34,826,660</u>
Pihak berelasi (Catatan 41)		
Rupiah	6,573	9,616
Dolar Amerika Serikat	<u>848</u>	<u>-</u>
	<u>7,421</u>	<u>9,616</u>
	<u><u>39,161,614</u></u>	<u><u>34,836,276</u></u>

Kisaran bonus tabungan wadiah yang diberikan nasabah adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Rupiah	0.00%	0.00% - 0.04%

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Rupiah		
Giro wadiah	120,042	110,858
Tabungan wadiah	<u>908</u>	<u>5,080</u>
	<u>120,950</u>	<u>115,938</u>

b. Berdasarkan hubungan

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Giro wadiah	116,895	109,121
Tabungan wadiah	<u>908</u>	<u>5,080</u>
	117,803	114,201
Pihak berelasi		
Rupiah		
Giro wadiah	<u>3,147</u>	<u>1,737</u>
	<u>120,950</u>	<u>115,938</u>

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. WADIAH DEMAND DEPOSITS (continued)

Wadiah demand deposits represent wadiah yad-dhamanah in which the third party funds are entitled to receive bonuses in accordance with the Bank's policy.

The range rate from wadiah demand deposits given by customers are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Rupiah	0.02% - 0.03%	0.00% - 0.38%	Rupiah
Foreign currency	0.00%	0.00% - 0.09%	Foreign currency

19. WADIAH SAVINGS DEPOSITS

Wadiah savings deposits consist of:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	37,846,315	34,815,161	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>1,307,878</u>	<u>11,499</u>	United States Dollar
	<u>39,154,193</u>	<u>34,826,660</u>	
Pihak berelasi (Note 41)			Related parties (Note 41)
Rupiah	6,573	9,616	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>848</u>	<u>-</u>	United States Dollar
	<u>7,421</u>	<u>9,616</u>	
	<u><u>39,161,614</u></u>	<u><u>34,836,276</u></u>	

The range rate of bonus from wadiah savings deposits given by customers are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Rupiah	0.00%	0.00% - 0.04%	Rupiah

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. By type and currency

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Rupiah			Rupiah
Giro wadiah	120,042	110,858	Wadiah demand deposits
Tabungan wadiah	<u>908</u>	<u>5,080</u>	Wadiah savings deposits
	<u>120,950</u>	<u>115,938</u>	

b. By relationship

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Giro wadiah	116,895	109,121	Wadiah demand deposits
Tabungan wadiah	<u>908</u>	<u>5,080</u>	Wadiah savings deposits
	117,803	114,201	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Giro wadiah	<u>3,147</u>	<u>1,737</u>	Wadiah demand deposits
	<u>120,950</u>	<u>115,938</u>	

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan hubungan (lanjutan)

Kisaran bonus giro wadiah yang diberikan nasabah adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>
Rupiah	0.72% - 0.74%

21. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Utang pajak penghasilan Pasal 29	88,490	327,121
Utang pajak lainnya		
Pasal 4 (2)	47,233	51,628
Pasal 21	122,860	80,872
Pasal 22	223	1,927
Pasal 23	1,482	3,543
Pasal 26	908	408
PPN dan PPh Lainnya	11,919	38,579
	<u>184,625</u>	<u>176,957</u>
	<u>273,115</u>	<u>504,078</u>

b. Beban pajak

Sehubungan dengan penggabungan BRIS, BSM, dan BNIS, dimana BRIS adalah badan hukum yang menerima penggabungan, kewajiban perpajakan BSI merupakan kelanjutan dari kewajiban perpajakan BRIS. Sebagai entitas yang dibubarkan, kewajiban perpajakan BSM dan BNIS per 31 Januari 2021 telah dipenuhi pada bulan Mei 2021. BSM dan BNIS telah mengajukan permohonan pencabutan NPWP, dan efektif pada 1 Februari 2021 NPWP BSM dan BNIS tidak lagi digunakan.

Dasar penghitungan PPh Badan atas laba BSI untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah total laba BSI sejak 1 Januari 2021 sampai dengan 30 Juni 2021 yang merupakan gabungan laba ketiga bank tersebut dikurangi laba BSM dan BNIS untuk periode satu bulan yang berakhir pada 31 Januari 2021.

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
Beban pajak kini	578,728	633,667
Manfaat pajak tangguhan	52,188	(246,795)
Dampak atas perubahan tarif pajak	-	(41,623)
	<u>630,916</u>	<u>345,249</u>
Bank ex-legacy (Bank Syariah Mandiri, Bank BRISyariah, Bank BNI Syariah)		
Beban pajak kini	-	29,620
Beban pajak tangguhan	-	79,551
	<u>-</u>	<u>109,171</u>
	<u>630,916</u>	<u>454,420</u>

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

b. By relationship (continued)

The range rate from wadiah demand deposits given by customers are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Rupiah	0.75% - 0.79%

21. TAXATION

a. Taxes payable

The details of taxes payable are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Income tax payables Article 29	327,121	
Other tax payables Article 4 (2) Article 21 Article 22 Article 23 Article 26	51,628 80,872 1,927 3,543 408	
Value added tax and others	38,579	
	<u>176,957</u>	
	<u>504,078</u>	

b. Tax expense

In connection with the merger of BRIS, BSM, and BNIS, where BRIS is the legal surviving entity, BSI's tax obligations are a continuation of BRIS's tax obligations. As dissolving entity, the tax liability of BSM and BNIS as of 31 January 2021 have been fulfilled in May 2021. BSM and BNIS has submitted request for tax ID number revocation, and effective on 1 February 2021, the tax ID number of BSM and BNIS are no longer used.

The basis for calculating the corporate income tax for BSI's profit of the six-month period 30 June 2021 is BSI's total profit from 1 January 2021 to 30 June 2021, which represents combined profit of the three banks minus BSM and BNIS profits for one month period ended 31 January 2021.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Current tax expense
Deferred tax benefit
Impact on tax rate adjustment

Bank ex-legacy (Bank Syariah Mandiri, Bank BRISyariah, Bank BNI Syariah)
Current tax expense
Deferred tax expense

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

b. Tax expense (continued)

Reconciliation between income before income tax as stated in the interim statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income are as follows:

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
Laba sebelum pajak BSI	2,762,205	1,962,688	<i>Income before tax BSI</i>
Laba sebelum pajak bank ex-legacy (BNIS dan BSM) (1 Januari - 31 Januari 2021)	-	(298,816)	<i>Income before tax ex-legacy bank (BNIS and BSM) (1 Januari - 31 Januari 2021)</i>
Laba sebelum pajak penghasilan BSI	2,762,205	1,663,872	<i>Income before tax BSI</i>
<u>Beda temporer</u>			<u><i>Temporary differences</i></u>
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan penyisihan kerugian atas aset produktif	157,953	830,781	<i>Provision for impairment losses on financial assets and earning assets</i>
Penyisihan kerugian atas aset non-produktif	(37,301)	(6,565)	<i>Provision for impairment losses on non-earning assets</i>
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	9,477	14,623	<i>Estimated losses on commitments and contingencies</i>
Cadangan kerugian risiko operasional	(6,059)	(53,866)	<i>Provision for impairment losses on operational risk</i>
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	(21,876)	6,655	<i>Provision for employee benefit liabilities</i>
Depresiasi aset tetap dan aset hak guna	(17,261)	33,473	<i>Depreciation of fixed assets and right-of-used assets</i>
Cadangan bonus	(394,888)	275,594	<i>Provision for bonus</i>
Cadangan tantiem dan beban tenaga kerja	72,741	14,921	<i>Provision for tantiem and personnel expenses</i>
Lainnya	-	(482)	<i>Others</i>
Jumlah beda temporer	(237,214)	1,115,134	<i>Total temporary differences</i>
<u>Beda tetap</u>			<u><i>Permanent differences</i></u>
Natura karyawan	31,820	9,418	<i>Benefit-in-kind</i>
Representasi dan sumbangan	3,166	3,188	<i>Representation and donation</i>
Sewa dan pemeliharaan rumah dinas	22,763	13,241	<i>Housing rent and maintenance</i>
Membership	324	946	<i>Membership</i>
Biaya lain-lain	47,518	74,504	<i>Others</i>
Total beda tetap	105,591	101,297	<i>Total permanent differences</i>
Total koreksi fiskal	(131,623)	1,216,431	<i>Total fiscal corrections</i>
Penghasilan kena pajak	2,630,582	2,880,303	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan badan	578,728	633,667	<i>Corporate income tax expense</i>
Pajak dibayar dimuka - pasal 25	(490,081)	(370,889)	<i>Prepaid tax - article 25</i>
Pajak yang dipotong pihak lain - pasal 22	(157)	(494)	<i>Tax withheld by other party - article 22</i>
Utang pajak penghasilan - pasal 29	88,490	262,284	<i>Income tax payable - article 29</i>

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021
Laba sebelum pajak BSI	2,762,205	1,962,688
Laba sebelum pajak bank legacy (BNIS dan BSM) (1 Januari - 31 Januari 2021)	-	(298,816)
Laba sebelum pajak penghasilan BSI	<u>2,762,205</u>	<u>1,663,872</u>
Beban pajak penghasilan yang dihitung dari laba sebelum pajak penghasilan	607,686	366,052
Pengaruh pajak atas beda permanen	23,230	22,286
Dampak atas perubahan tarif pajak	-	(41,623)
Lainnya	-	(1,466)
Beban pajak	<u>630,916</u>	<u>345,249</u>

21. TAXATION (continued)

b. Tax expense (continued)

The reconciliation of income tax expense by multiplying income before income tax to the applicable tax rate are as follows:

Income before tax BSI
Income before tax ex-legacy bank (BNIS and BSM) (1 Januari - 31 January 2021)
Income before tax BSI
Income tax expense calculated from income before tax
Tax impact of permanent differences
Impact on tax rate adjustment
Others
Tax expense

c. Aset pajak tangguhan - bersih

c. Deferred tax assets - net

	30 Juni/June 2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi / Credited/ (charged) to statement of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to OCI	Saldo akhir/ Ending balance	
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan penyisihan kerugian atas aset produktif	756,647	34,750	-	791,397	Provision for impairment losses on financial assets and earning assets
Penyisihan kerugian atas aset non-produktif	230,708	(8,206)	-	222,502	Allowance for impairment losses on non-productive assets
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	3,783	2,085	-	5,868	Estimated losses on commitments and contingencies
Cadangan kerugian risiko operasional	25,659	(1,333)	-	24,326	Provision for losses on operational risks
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	184,028	(4,813)	(45,186)	134,029	Provision employee benefit liabilities
Cadangan bonus	176,018	(86,876)	-	89,142	Provision for bonus
Cadangan tantiem dan beban tenaga kerja	45,570	16,003	-	61,573	Provision for tantiem and personnel expenses
Depresiasi aset tetap dan aset hak guna	23,657	(3,797)	-	19,860	Depreciation expenses of fixed assets and right-of-use assets
Lainnya	(746)	-	-	(746)	Others
	<u>1,445,324</u>	<u>(52,187)</u>	<u>(45,186)</u>	<u>1,347,951</u>	

	31 Desember/December 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dampak perubahan tarif pajak yang ditangguhkan/ Effect of changes in tax rate - deferred	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi / Credited/ (charged) to statement of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to OCI	Saldo akhir/ Ending balance	
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan penyisihan kerugian atas aset produktif	516,126	15,264	225,257	-	756,647	Provision for impairment losses on financial assets and earning assets
Penyisihan kerugian atas aset non-produktif	229,632	17,081	(16,005)	-	230,708	Allowance for impairment losses on non-productive assets
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	4,087	-	(304)	-	3,783	Estimated losses on commitments and contingencies
Cadangan kerugian risiko operasional	31,971	-	(6,312)	-	25,659	Provision for losses on operational risks
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	191,440	9,277	(2,456)	(14,233)	184,028	Provision employee benefit liabilities
Cadangan bonus	108,713	-	67,305	-	176,018	Provision for bonus
Cadangan tantiem dan beban tenaga kerja	25,263	-	20,307	-	45,570	Provision for tantiem and personnel expenses
Depresiasi aset tetap dan aset hak guna	2,995	-	20,662	-	23,657	Depreciation expenses of fixed assets and right-of-use assets
Lainnya	(946)	-	200	-	(746)	Others
	<u>1,109,281</u>	<u>41,622</u>	<u>308,654</u>	<u>(14,233)</u>	<u>1,445,324</u>	

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan - bersih (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar jumlah laba fiskal pada masa mendatang memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Pada 29 Oktober 2021, Pemerintah telah mengesahkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang di dalamnya menetapkan tarif PPh Badan untuk tahun 2022 adalah sebesar 22%. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

d. Surat ketetapan pajak

Pemeriksaan tahun pajak 2021 - ex-legacy BSM

Terkait dengan penutupan NPWP ex-legacy BSM, pada bulan Agustus 2021 Bank menerima Surat Perintah Pemeriksaan atas SPT Lebih Bayar 31 Januari 2021 kepada PT Bank Syariah Mandiri. Pada bulan Juni 2022, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) yang menyatakan kelebihan bayar pajak penghasilan 31 Januari 2022 sebesar Rp53.717 sesuai nilai yang diklaim oleh Bank. Selain itu, Kantor Pajak menilai bahwa Bank masih memiliki kurang bayar PPh 21, PPh 23, dan PPN Barang dan Jasa sebesar Rp4.053. Nilai restitusi kelebihan bayar pajak sebesar Rp49.664 yang diterima oleh Bank pada tanggal 4 Juli 2022 telah dikurangkan dengan utang PPh 21, PPh 23, dan PPN Barang dan Jasa sebesar Rp4.053.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. TAXATION (continued)

c. Deferred tax assets - net (continued)

Management believes that it is most likely that future taxable income will be available against the temporary difference which creates deferred tax assets.

On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which has become Law (UU) No. 2 of 2020, and stipulates Government Regulation (PP) No. 30 of 2020 concerning Reduction of Income Tax Rates for Domestic Corporate Taxpayers in the Form of a Public Company and effective as of 19 June 2020. The regulation stipulates a reduction in the income tax rate of domestic corporate taxpayers from 25% to 22% for the fiscal year 2020 and 2021 and 20% for the Fiscal Year 2022 onwards.

On 29 October 2021, the Government has ratified Law No. 7 of 2021 on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates that the corporate income tax rate for 2022 is 22%. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

d. Tax assessment letters

Assessment for fiscal year 2021 - ex-legacy BSM

Regarding the revocation of the tax ID number of ex-legacy BSM, on August 2021, the Bank received an Inspection Order for the Overpayment Tax Return period 31 January 2021 addressed to PT Bank Syariah Mandiri. In June 2022, the Bank received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) which stated overpayment of corporate income tax amounting to Rp53,717 from the amount of tax overpayment claimed by the Bank. In addition, the Tax Office noted that the Bank still has an underpayment of PPh 21, PPh 23, and VAT on Goods and Services amounting to Rp4,053. On 4 July 2022, the Bank received refund on the tax overpayment amounting to Rp49,664, which was deducted by PPh 21, PPh 23, and VAT on Goods and Services amounting to Rp4,053.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Informasi lain

Sehubungan dengan penggabungan BSM, BNIS, dan BRIS pada tanggal 1 Februari 2021 menjadi BSI, berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Bank yang menggabungkan diri dapat menggunakan nilai buku atas pengalihan harta dalam rangka penggabungan usaha setelah mendapatkan persetujuan Direktorat Jenderal Pajak.

Pada bulan Agustus 2021, Bank menerima Keputusan Direktur Jenderal Pajak nomor Kep-145/WPJ.10/2021 tentang persetujuan penggunaan nilai buku atas pengalihan harta dalam rangka penggabungan usaha.

22. LIABILITAS LAIN-LAIN

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Cadangan bonus dan tantiem	579,185	920,080
Biaya yang masih harus dibayar	383,754	220,275
Biaya notaris	255,240	189,498
Rekening sementara	214,928	366,335
Liabilitas sewa	202,101	289,101
Cadangan THR dan kepegawaian lainnya	110,243	91,858
Rekening angsuran pinjaman	24,954	25,471
Setoran jaminan	20,551	22,672
Pendapatan diterima dimuka	18,272	27,899
Premi asuransi pembiayaan	16,080	10,635
Pendapatan administrasi pembiayaan ditangguhkan	15,904	22,057
Dana kebajikan	11,617	25,977
Lain-lain	12,842	24,500
	<u>1,865,671</u>	<u>2,236,358</u>

Rekening sementara terdiri dari rekening penampungan angsuran pembiayaan, rekening pendamping, dan rekening titipan pembayaran asuransi karyawan.

Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari cadangan yang dibentuk untuk jaringan, pemeliharaan ATM dan iuran OJK.

Pendapatan diterima dimuka terdiri dari *ujrah* diterima dimuka atas *supply chain financing* dan *buyer chain financing*.

Lain-lain terdiri dari rekening administrasi, perantara hasil kliring dan lainnya.

Dana kebajikan terdiri dari dana sosial yang berasal dari denda/penalti, transaksi yang tidak sesuai dengan prinsip syariah serta *infaq* dan *shadaqah* yang berasal dari E-Channel. *Infaq* dan *shadaqah* adalah harta yang diberikan secara sukarela oleh pemiliknya, baik yang peruntukannya dibatasi (ditentukan) maupun tidak dibatasi.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. TAXATION (continued)

e. Other information

In connection with the merger of BSM, BNIS, and BRIS on 1 February 2021 into BSI, based on the prevailing laws and regulations in Indonesia, the merging Banks may use the book value of the transfer of assets in the context of a business merger after obtaining approval from the Directorate General of Taxes.

In August 2021, the Bank received the Decree of the Director General of Taxes number Kep-145/WPJ.10/2021 concerning the approval of the use of book value for the transfer of assets in the context of merger.

22. OTHER LIABILITIES

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Cadangan bonus dan tantiem	579,185	920,080
Biaya yang masih harus dibayar	383,754	220,275
Biaya notaris	255,240	189,498
Rekening sementara	214,928	366,335
Liabilitas sewa	202,101	289,101
Cadangan THR dan kepegawaian lainnya	110,243	91,858
Rekening angsuran pinjaman	24,954	25,471
Setoran jaminan	20,551	22,672
Pendapatan diterima dimuka	18,272	27,899
Premi asuransi pembiayaan	16,080	10,635
Pendapatan administrasi pembiayaan ditangguhkan	15,904	22,057
Dana kebajikan	11,617	25,977
Lain-lain	12,842	24,500
	<u>1,865,671</u>	<u>2,236,358</u>

Temporary account represents account for financing installment, companion accounts, and deposit accounts for employee's insurance payments.

Accrued expenses consist of reserves on network, ATM maintenance fees and Financial Services Authority's fee.

Deferred income consists of deferred *ujrah* income of supply chain financing and buyer chain financing.

Others consist of administrative accounts, clearance intermediaries and others.

Qardhul hasan funds consists of social funds originating from fines/penalties, transactions that are not in accordance with sharia principles and *infaq* and *shadaqah* originating from E-Channel. *Infaq* and *sadaqah* are assets that are given voluntarily by the owners, whether the use is limited (determined) or not.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. GIRO MUDHARABAH

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Pihak ketiga - Bukan Bank		
Rupiah	9,008,983	8,749,993
Dolar Amerika Serikat	<u>626,674</u>	<u>338,726</u>
	<u>9,635,657</u>	<u>9,088,719</u>
Pihak berelasi (Catatan 41)		
Rupiah	6,903,494	4,192,313
Dolar Amerika Serikat	<u>2,573</u>	<u>287</u>
	<u>6,906,067</u>	<u>4,192,600</u>
Pihak ketiga - Bank		
Rupiah	<u>25,358</u>	<u>37,308</u>
	<u><u>16,567,082</u></u>	<u><u>13,318,627</u></u>

Giro *mudharabah* merupakan investasi dana nasabah pada Bank yang penarikannya dapat dilakukan sesuai kesepakatan dengan menggunakan cek, bank garansi, dan sarana perintah pembayaran lainnya.

Kisaran tingkat bagi hasil untuk giro *mudharabah* per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Rupiah	1.95% - 2.27%	1.85% - 4.64%

24. TABUNGAN MUDHARABAH

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Pihak ketiga - Bukan Bank		
Rupiah	67,003,558	63,991,710
Dolar Amerika Serikat	<u>279,432</u>	<u>254,357</u>
	<u>67,282,990</u>	<u>64,246,067</u>
Pihak berelasi (Catatan 41)		
Rupiah	86,444	292,300
Dolar Amerika Serikat	<u>509</u>	<u>-</u>
	<u>86,953</u>	<u>292,300</u>
Pihak ketiga - Bank		
Rupiah	<u>530,408</u>	<u>564,124</u>
	<u><u>67,900,351</u></u>	<u><u>65,102,491</u></u>

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak ketiga yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Kisaran tingkat bagi hasil untuk tabungan *mudharabah* per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Rupiah	0.87% - 0.91%	1.03% - 1.11%
Dolar Amerika Serikat	0.23% - 0.24%	0.00% - 0.39%

23. MUDHARABAH DEMAND DEPOSITS

Third parties - Non-Bank
Rupiah
United States Dollar

Related parties (Note 41)
Rupiah
United States Dollar

Third parties - Bank
Rupiah

Mudharabah demand deposits is a current accounts product in which investor's fund can be withdrawn by check, bank guarantee, or other payment instruction method according to the agreement.

The range rate of profit sharing for mudharabah demand deposits are as follows:

24. MUDHARABAH SAVINGS DEPOSITS

Third parties - Non-Bank
Rupiah
United States Dollar

Related parties (Note 41)
Rupiah
United States Dollar

Third parties - Bank
Rupiah

Mudharabah savings deposits represent deposits from third parties who are entitled to receive a share in the revenue derived by the Bank from the use of such funds based on a predetermined nisbah.

The range rate of profit sharing for mudharabah savings deposits are as follows:

Rupiah
United States Dollar

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. DEPOSITO MUDHARABAH

25. MUDHARABAH TIME DEPOSITS

a. Berdasarkan mata uang:

a. By currency:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Bukan Bank			Non-Bank
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	88,608,196	87,492,358	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,991,923	3,506,335	United States Dollar
Riyal Arab Saudi	5,610	292,475	Saudi Arabian Riyal
	91,605,729	91,291,168	
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related parties (Note 41)
Rupiah	7,648,386	6,870,878	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	9,311	21,709	United States Dollar
	7,657,697	6,892,587	
Bank			Bank
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	303,005	408,798	Rupiah
	99,566,431	98,592,553	

b. Berdasarkan jangka waktu:

b. By period:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Rupiah			Rupiah
1 bulan	60,327,806	53,388,394	1 month
3 bulan	20,017,209	22,390,615	3 months
6 bulan	5,625,783	6,811,178	6 months
12 bulan	10,588,789	12,181,847	12 months
	96,559,587	94,772,034	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
1 bulan	2,445,989	2,952,617	1 month
3 bulan	243,019	246,225	3 months
6 bulan	99,627	119,010	6 months
12 bulan	212,599	210,192	12 months
	3,001,234	3,528,044	
Riyal Arab Saudi			Saudi Arabian Riyal
1 bulan	5,610	292,475	1 month
6 bulan	-	-	6 months
12 bulan	-	-	12 months
	5,610	292,475	
	99,566,431	98,592,553	

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

c. By remaining period to maturity:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	69,217,197	58,385,322	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	16,069,029	23,301,648	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	11,273,361	13,085,064	> 3 - ≤ 12 months
	96,559,587	94,772,034	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
≤ 1 bulan	2,516,221	3,015,020	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	138,324	286,078	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	346,689	226,946	> 3 - ≤ 12 months
	3,001,234	3,528,044	
Riyal Arab Saudi			Saudi Arabian Riyal
≤ 1 bulan	5,610	292,475	≤ 1 month
	99,566,431	98,592,553	

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

25. DEPOSITO MUDHARABAH (lanjutan)

- d. Deposito *mudharabah* yang dijadikan jaminan atas piutang dan pembiayaan yang diberikan oleh Bank berjumlah Rp1.010.610 dan Rp919.584, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 (Catatan 9, 10 dan 11).
- e. Deposito *mudharabah* merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.
- f. Kisaran tingkat bagi hasil untuk deposito *mudharabah* per tahun adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Rupiah	2.55% - 3.23%	3.05% - 4.63%	Rupiah
Valuta asing	0.22% - 0.27%	0.25% - 0.74%	Foreign currencies

26. SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga	775,000	782,000	Third Parties
Pihak Berelasi	600,000	593,000	Related Parties
	1,375,000	1,375,000	

Sukuk Mudharabah Subordinasi - PT Bank BRISyariah Tbk

Pada tanggal 17 November 2016, PT Bank BRISyariah Tbk menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I Tahun 2016 sebesar Rp1.000.000 dan diterbitkan senilai 100,00% dari nilai nominalnya dengan metode pendapatan bagi hasil pada Bursa Efek Indonesia. Besarnya nisbah pemegang sukuk adalah sebesar 80,20% yang dihitung dari *gross revenue* tunai, yang diindikasikan sebesar 11,85%. Bagi hasil dibayarkan tiap 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 November 2023.

Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I ini tidak dijamin dengan agunan khusus, termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya dan tidak dimasukkan dalam program penjaminan bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") atau lembaga penjaminan lainnya.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I memperoleh peringkat masing-masing A+(idn) dan A+(idn) dari *Fitch*.

Bertindak sebagai wali amanat untuk Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I tersebut adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MUDHARABAH TIME DEPOSITS (continued)

- d. *Mudharabah* time deposits that are used as collateral for the Bank's receivables and financing amounted to Rp1,010,610 and Rp919,584, as of 30 June 2022 and 31 December 2021, respectively (Note 9, 10 and 11).
- e. *Mudharabah* time deposits represent third parties' investments which are entitled to receive a share in the income derived by the Bank from the use of such funds based on a predetermined and previously approved nisbah.
- f. The range rate of profit sharing for *mudharabah* time deposits are as follows:

26. SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga	775,000	782,000	Third Parties
Pihak Berelasi	600,000	593,000	Related Parties
	1,375,000	1,375,000	

Subordinated Sukuk Mudharabah - PT Bank BRISyariah Tbk

On 17 November 2016, PT Bank BRISyariah Tbk issued Rp1,000,000 Subordinated Sukuk *Mudharabah* I Year 2016 which is issued at 100.00% of its nominal value using profit sharing method in Indonesia Stock Exchange. The amount of Sukuk holder's nisbah is 80.20% which was calculated from liquid gross revenue, which was indicated at 11.85%. Profit sharing will be paid quarterly and will be due on 16 November 2023.

The Subordinated Sukuk *Mudharabah* I is not guaranteed by special collateral nor guaranteed by the Republic of Indonesia or other third parties and is not included in the bank guarantee program implemented by the Deposit Insurance Agency ("LPS") or the other insurance corporation.

As of 30 June 2022 and 31 December 2021, Bank's Subordinated Sukuk *Mudharabah* I obtained a rating of A+(idn) and A+(idn) from *Fitch*, respectively.

The trustee of this Subordinated Sukuk *Mudharabah* I is PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

26. SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI (lanjutan)

Sukuk Mudharabah Subordinasi - PT Bank BRISyariah Tbk (lanjutan)

Perjanjian perwaliamanatan memuat beberapa pembatasan terhadap Bank dan memerlukan persetujuan tertulis dari wali amanat sebelum melakukan hal-hal berikut:

- Pengeluaran Sukuk atau MTN yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya didahulukan dari Sukuk Mudharabah Subordinasi.
- Perubahan bidang usaha utama.
- Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor.
- Mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Bank, atau yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha.

Pembatasan dan kewajiban Bank tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Bank kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar (melebihi 50%) dari seluruh aset tetap milik Bank berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit.
- Melakukan transaksi dengan pihak terafiliasi, kecuali bila transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan yang menguntungkan Bank atau setidaknya-tidaknya sama dengan persyaratan yang diperoleh Bank dari pihak ketiga yang bukan terafiliasi dalam transaksi yang lazim.
- Memberikan pinjaman kepada atau melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada pihak lain.

Atas penggabungan usaha merger Bank Syariah dimana BRIS menjadi Bank yang menerima penggabungan, telah diinformasikan kepada wali amanat dengan surat No. S.B.06-MDB/01-2021 tanggal 6 Januari 2021, perihal "Informasi Mengenai Rencana Penggabungan Usaha PT Bank BRISyariah Tbk, PT Bank BNI Syariah, dan PT Bank Syariah Mandiri".

Manajemen Bank berpendapat bahwa semua persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan telah dipenuhi.

Berdasarkan Surat No. SR-32/PB.13/2016 tertanggal 29 November 2016, telah disetujui permohonan Bank oleh OJK untuk memperhitungkan hasil penjualan Sukuk Mudharabah Subordinasi I sebesar Rp1.000.000 sebagai komponen modal pelengkap Bank (setinggi-tingginya 100% dari modal inti).

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH
(continued)

Subordinated Sukuk Mudharabah - PT Bank BRISyariah Tbk (continued)

The trustee agreement covers several covenants affecting the Bank and requires a written approval from the trustee before conducting the following:

- Issuing another Sukuk or MTN which has higher position and priority payment over Subordinated Sukuk Mudharabah.
- Changing the main business.
- Reducing authorised, issued and paid-in capital stock.
- Conducting merger, consolidation, acquisition with other parties which causes dissolution of the Bank, or would have negative impact on business continuity.

Several covenants affecting Bank without written approval from the trustee that the Bank will not do the following:

- Selling or transferring fixed assets of the Bank to other parties, either all or most of fixed assets (over 50%) based on the latest audited financial statements.
- Conducting transactions with affiliated parties, unless either the transaction is performed under favourable terms or at least equal to the requirements obtained by the Bank from independent third parties in ordinary transactions.
- Providing financing or investment in stock shares to other parties.

Regarding the merger of Sharia Bank where BRIS will become the surviving entity, the trustee has been informed by letter No. S.B.06-MDB/01-2021 dated 6 January 2021 about "Information Regarding the Planned Merger of PT Bank BRISyariah Tbk, PT Bank BNI Syariah, and PT Bank Syariah Mandiri".

Management of the Bank has complied with the above covenants contained on the trustee agreement.

Based on the letter No. SR-32/PB.13/2016 dated 29 November 2016 the Financial Service Authority ("OJK") has agreed with the Bank's request to make the proceeds of Subordinated Sukuk Mudharabah I amounting to Rp1,000,000 as a complementary capital component of the Bank (maximum 100% of core capital).

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

26. SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI (lanjutan)

Sukuk mudharabah subordinasi - PT Bank Syariah Mandiri

Pada tanggal 22 Desember 2016, Bank menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Tahun 2016 sebesar Rp375.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2023.

Selama berlakunya jangka waktu Sukuk *Mudharabah* Subordinasi BSM Tahun 2016 dan sebelum dilunasinya semua pokok dan bagi hasil, Bank berkewajiban untuk: (i) menjaga rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) tidak kurang dari 12% (dua belas persen); (ii) memastikan bahwa Sukuk *Mudharabah* Subordinasi Tahun 2016 ini tidak akan dimiliki oleh lebih dari 50 (lima puluh) investor; (iii) menyerahkan kepada agen pemantau sebagai berikut: laporan keuangan tahunan (*audited*) selambat-lambatnya akhir bulan ke-4 setelah tanggal buku laporan, laporan keuangan triwulan selambat-lambatnya akhir bulan ke-1 setelah tanggal buku laporan, laporan keuangan yang digunakan sebagai dasar perhitungan pendapatan Bagi Hasil, dan laporan penilaian tingkat kesehatan bank dan penilaian sendiri (*self assessment*) pelaksanaan *Good Corporate Governance* kepada OJK.

Penerimaan dari penerbitan Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I tersebut, akan dimanfaatkan seluruhnya untuk memperkuat struktur permodalan dalam rangka menunjang kegiatan pengembangan usaha berupa penyaluran pembiayaan.

Syarat dan ketentuan:

- Pendapatan bagi hasil dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah pemegang *subnotes* Bank dengan pendapatan yang dibagihasikan yang jumlahnya tercantum dalam laporan keuangan Bank triwulan terakhir yang belum diaudit yang tersedia dan disahkan oleh Direksi Bank selambatnya 10 (sepuluh) hari kerja sebelum tanggal pembayaran pendapatan bagi hasil yang bersangkutan.
- Pendapatan yang dibagihasikan diperoleh dari pendapatan portofolio pembiayaan Rupiah (*blended*) Bank senilai 7 (tujuh) kali Dana Sukuk *Mudharabah* Subordinasi dalam mata uang Rupiah yang dimiliki Penerbit, yang diperoleh selama 1 (satu) triwulan sebagaimana dicantumkan dalam setiap laporan keuangan Bank yang belum diaudit.
- Nisbah yang diberikan kepada pemegang *subnotes* adalah sebesar 27,07% dari pendapatan yang dibagihasikan yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH
(continued)

Subordinated sukuk mudharabah - PT Bank Syariah Mandiri

On 22 December 2016, the Bank issued Sukuk *Mudharabah* Tahun 2016 amounting to Rp375,000 and is due on 22 December 2023.

During the validity period of the 2016 BSM Subordinated Sukuk *Mudharabah* and prior to repayment of all principal and profit sharing, the Bank is obliged to: (i) maintain a CAR (*Capital Adequacy Ratio*) ratio of not less than 12% (twelve percent); (ii) ensure that the 2016 Subordinated Sukuk *Mudharabah* will not be owned by more than 50 (fifty) investors; (iii) submit to the monitoring agency as follows: annual financial statements (*audited*) not later than the end of the 4th month after the date of the reporting book, quarterly financial statements not later than the end of the 1st month after the date of the reporting book, financial statements used as the basis for calculating Revenue Sharing, and the bank's soundness level assessment report and self-assessment of the implementation of *Good Corporate Governance* to OJK.

The proceeds from the issuance of the Subordinated Sukuk *Mudharabah* I are intended to strengthen the capital structure in order to support business development activities such as financing expansion.

Terms and Conditions:

- Profit sharing income is calculated based on the multiplication between the ratio of the Bank's *subnotes* holder and the revenue shared, which is the amount listed in the unaudited last quarter of the Bank's financial report, which is available and approved by the Bank's Board of Directors no later than 10 (ten) working days before the date of payment of the relevant revenue sharing.
- The income that is shared is obtained from the income of the Rupiah financing portfolio (*blended*) Bank amounting to 7 (seven) times the Subordinated Sukuk *Mudharabah* Fund in Rupiah currency owned by the Issuer, which is obtained for 1 (one) quarter as stated in each unaudited Bank financial report.
- The ratio given to *subnotes* holders is 27.07% of the shared revenue which is paid every 3 (three) months.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

26. SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI (lanjutan)

Sukuk mudharabah subordinasi - PT Bank Syariah Mandiri (lanjutan)

Subnotes ini tidak dijamin dengan jaminan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga. Termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dimasukkan ke dalam Program Penjaminan Bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjamin Simpanan atau penggantinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengikuti ketentuan Pasal 17 ayat (1) huruf f Peraturan OJK No. 21/POJK.03/2014. *Subnotes* merupakan kewajiban Bank yang disubordinasi.

Bank tanpa persetujuan tertulis Agen Pemantau tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengurangi modal ditempatkan dan disetor; (ii) mengadakan perubahan bidang usaha; (iii) melakukan penggabungan atau peleburan atau reorganisasi, kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah atau Bank Indonesia; (iv) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan entitas lain yang menyebabkan bubarnya Bank.

DPS Bank Syariah Mandiri telah mengeluarkan opini melalui surat No. 18/13/DPS/X/2016 tanggal 1 November 2016 menyatakan bahwa *subordinated notes* syariah *mudharabah* telah sesuai dengan fatwa DSN mengenai obligasi syariah dan obligasi syariah *mudharabah* (Fatwa DSN-MUI No. 32/DSNMUI/IX/2002 dan No. 33/DSN-MUI/IX/2002). Bagi hasil yang diberikan kepada pemegang *subordinated notes* diambil dari porsi Bank.

Bertindak sebagai wali amanat Sukuk *Mudharabah* Subordinasi BSM Tahun 2016 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Berdasarkan laporan pemeringkat terakhir yang dipublikasikan pada bulan November 2021, Sukuk *Mudharabah* Subordinasi BSM Tahun 2016 memiliki peringkat idAA (Double A Sharia) dari agen pemeringkat efek PT Pefindo.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH
(continued)

Subordinated sukuk mudharabah - PT Bank Syariah Mandiri (continued)

These subnotes are not guaranteed by any special guarantees and are not guaranteed by third parties. Including not guaranteed by the Republic of Indonesia and not included in the Bank Guarantee Program which is carried out by the Deposit Insurance Corporation or its replacement in accordance with the applicable laws and regulations and following the provisions of Article 17 paragraph (1) letter f of OJK Regulation No. 21/POJK.03/2014. Subnotes are subordinated obligations of the Bank.

Banks without written approval from the Monitoring Agent will not do the following: (i) reduce the issued and paid-up capital; (ii) make changes in business fields; (iii) carry out a merger or consolidation or reorganisation, except because of the provisions of the Government or Bank Indonesia; (iv) enter into mergers, consolidations, acquisitions with other entities which will result in the dissolution of the Bank.

Bank Syariah Mandiri's Sharia Supervisory Board has issued an opinion by letter No. 18/13/DPS/ X/2016 dated 1 November 2016 stated that the subordinated notes for sharia mudharabah are in accordance with the DSN fatwa regarding Islamic bonds and Islamic mudharabah bonds (Fatwa DSN-MUI No. 32/DSNMUI/IX/2002 and No. 33/DSN-MUI/IX/2002). Profit sharing given to holders of subordinated notes is taken from the Bank's portion.

Acting as trustee of the 2016 BSM Subordinated Sukuk Mudharabah is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Based on the last rating report published in November 2021, the 2016 BSM Subordinated Sukuk Mudharabah has an idAA (Double A Sharia) rating from the securities rating agency PT Pefindo.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. EKUITAS

Modal saham

Susunan pemegang saham Bank adalah sebagai berikut:

27. EQUITY

Share Capital

The composition of the Bank's shareholders are as follows:

30 Juni/June 2022				
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (nilai penuh) Amount of issued and fully-paid share capital (full amount)	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage	Jumlah modal/ Amount of capital	Shareholders
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20,905,219,379	50.83%	10,452,610	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,220,230,418	24.85%	5,110,115	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,092,761,655	17.25%	3,546,381	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
DPLK Bank Rakyat Indonesia-Syariah	359,680,500	0.87%	179,840	DPLK Bank Rakyat Indonesia-Syariah
PT BNI Life Insurance	5,250,415	0.01%	2,625	PT BNI Life Insurance
PT Mandiri Sekuritas	578	0.00%	-	PT Mandiri Sekuritas
Dewan Komisaris:				Board of Commissioners:
Sutanto	1,500,000	0.00%	750	Sutanto
Direksi:				Board of Directors:
Ngatari	15,000,000	0.04%	7,500	Ngatari
Moh. Adib	8,500	0.00%	4	Moh. Adib
Masyarakat	<u>2,529,655,898</u>	<u>6.15%</u>	<u>1,264,829</u>	Public
	<u>41,129,307,343</u>	<u>100.00%</u>	<u>20,564,654</u>	

31 Desember/December 2021				
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (nilai penuh) Amount of issued and fully-paid share capital (full amount)	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage	Jumlah modal/ Amount of capital	Shareholders
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20,905,219,379	50.83%	10,452,610	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,220,230,418	24.85%	5,110,115	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,092,761,655	17.25%	3,546,381	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
DPLK Bank Rakyat Indonesia-Syariah	379,142,500	0.92%	189,571	DPLK Bank Rakyat Indonesia-Syariah
PT BNI Life Insurance	5,250,415	0.01%	2,625	PT BNI Life Insurance
PT Mandiri Sekuritas	33	0.00%	-	PT Mandiri Sekuritas
Dewan Komisaris:				Board of Commissioners:
Sutanto	1,500,000	0.00%	750	Sutanto
Direksi:				Board of Directors:
Ngatari	15,000,000	0.04%	7,500	Ngatari
Kokok Alun Akbar	19,294,400	0.05%	9,647	Kokok Alun Akbar
Masyarakat	<u>2,490,908,543</u>	<u>6.05%</u>	<u>1,245,455</u>	Public
	<u>41,129,307,343</u>	<u>100.00%</u>	<u>20,564,654</u>	

Pada tanggal 1 November 2020, 70% dari total program MESOP Tahap I telah dieksekusi oleh karyawan. Jumlah saham yang dieksekusi sebesar 184.395.200 lembar saham dan senilai Rp92.197. Perubahan peningkatan modal ditempatkan berdasarkan program MESOP telah diterima dan dicatat di Kemenkumham No. AHU-AH.01.03-0424817 tanggal 29 Desember 2020 dari Rp4.858.057 menjadi Rp4.950.254.

Pada tanggal 1 Februari 2021 Bank telah melakukan penggabungan usaha dengan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah.

As of 1 November 2020, 70% of the total MESOP Phase I program has been carried out by employee. The total number of shares exercised was 184,395,200 shares and was valued at Rp92,197. Changes in the increase in issued capital under the MESOP program have been received at the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0424817 dated 29 December 2020 from Rp4,858,057 to Rp4,950,254.

As of 1 February 2021 the Bank has merged with PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank BNI Syariah.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

27. EKUITAS (lanjutan)

Modal saham (lanjutan)

Pada tanggal 1 Mei 2021 sampai dengan 18 Juni 2021 telah berlangsung periode pelaksanaan program MESOP Tahap I tahun 2021 dengan total jumlah saham yang dieksekusi oleh karyawan dan manajemen sebanyak 97.659.800 lembar saham (nilai penuh) atau senilai Rp48.830. Perubahan peningkatan modal ditempatkan berdasarkan program MESOP ini dicatat di Kemenkumham No. AHU-AH.01.03-0434796 tanggal 5 Agustus 2021 dari Rp20.515.604 menjadi Rp20.564.434.

Pada tanggal 1 November 2021 sampai dengan 10 Desember 2021 telah berlangsung periode pelaksanaan program MESOP Tahap II tahun 2021 dengan total jumlah saham yang dieksekusi oleh karyawan sebanyak 438.600 lembar saham (nilai penuh) atau senilai Rp219. Perubahan peningkatan modal ditempatkan berdasarkan program MESOP ini dicatat di Kemenkumham No. AHU-AH.01.03-0494300 tanggal 30 Desember 2021 dari Rp20.564.434 menjadi Rp20.564.654.

Cadangan Umum

Cadangan umum pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

Program Saham Bonus dan Opsi Saham

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Bank mengadakan program *Employee Stock Allocation* ("ESA") dengan mengalokasikan saham sebesar 2,50% dari jumlah Saham yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak 65.583.700 saham berdasarkan Akta No. 8 Tahun 2018.

Atas program tersebut Bank telah membeli 65.583.700 lembar saham dari saham beredar senilai Rp33.448 dan telah tercatat sebagai bagian dari Modal Disetor. Nilai wajar dari ESA diakui sebagai biaya dibayar dimuka dan diamortisasi selama masa *vesting* pada laba rugi.

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 8 Januari 2018, pemegang saham juga telah menyetujui rencana Bank untuk melaksanakan Program *Management and Employee Stock Option Program* ("MESOP") dengan jumlah saham sebanyak-banyaknya 300.498.300 saham. Nilai wajar dari MESOP diamortisasi sesuai masa *vesting* dan diakui dalam laba rugi, sedangkan akumulasi alokasi biaya selama periode *vesting* diakui dalam ekuitas sebagai cadangan atas Opsi Saham.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. EQUITY (continued)

Share Capital (continued)

As of 1 May 2021 to 18 June 2021, the MESOP Phase I program implementation period in 2021 has taken place with a total number of shares executed by employees and management of 97,659,800 shares (full amount) or Rp48,830. Changes in the increase in issued capital based on the MESOP program are recorded in the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0434796 dated 5 August 2021 from Rp20,515,604 to Rp20,564,434.

As of 1 November 2021 to 10 December 2021, the MESOP Phase II program implementation period in 2021 has taken place with a total number of shares executed by employees of 438,600 shares (full amount) or a value of Rp219. Changes in the increase in issued capital based on the MESOP program are recorded in the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0494300 dated 30 December 2021 from Rp20,564,434 to Rp20,564,654.

General Reserve

The general reserves are originally provided in accordance with Law No. 1/1995 article 61 (1) on Limited Liability Company (later superseded by Limited Liability Company Law No. 40/2007), which requires Indonesian companies to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-in capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

Stock Bonus and Stock Option Program

Along with the Initial Public Offering, the Bank enters into an *Employee Stock Allocation* ("ESA") program by allocating 2.50% of the number of Shares Offered in the Initial Public Offering or 65,583,700 shares based on Deed No. 8 of 2018.

For the program, the Bank has purchased 65,583,700 shares from outstanding shares valued at Rp33,448 and was listed as part of the Paid-in Capital. The fair value of ESA is recognised as prepaid expenses and amortised over the vesting period in profit or loss.

Based on Deed No. 8 dated 8 January 2018, shareholders have also approved the Bank's plan to implement the *Management and Employee Stock Option Program* ("MESOP") Program with a maximum number of shares of 300,498,300 shares. The fair value of MESOP is amortised over the vesting period and recognised in profit or loss, while the accumulated cost allocation over the vesting period is recognised in equity as reserve for Stock Option.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. EKUITAS (lanjutan)

Program Saham Bonus dan Opsi Saham
(lanjutan)

Pada tanggal 9 Mei 2021 dan 28 Desember 2021, sisa ESA telah didistribusikan kepada masing-masing karyawan. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, Bank telah membukukan beban ESA masing-masing Rp nihil dan Rp5.451 serta membukukan beban MESOP pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp nihil.

Tambahan Modal Disetor

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Bank memiliki saldo tambahan modal disetor yang terdiri dari:

	30 Juni/June 2022 dan/and 31 Desember/December 2022
Agio saham	3,237
Imbalan bersih yang secara efektif dialihkan dalam akuisisi terbalik	(5,374,061)
Penyesuaian yang timbul dari akuisisi terbalik untuk mencerminkan modal menurut hukum	<u>(995,952)</u>
Saldo akhir	<u><u>(6.366.776)</u></u>

Efektif pada tanggal 1 Februari 2021, BRIS melakukan penggabungan usaha dengan BSM dan BNIS dimana BRIS menjadi entitas yang menerima penggabungan sedangkan BSM dan BNIS bubar demi hukum. Penggabungan usaha antara BRIS, BSM dan BNIS ini menimbulkan saldo SNTRES sebesar Rp6.370.013 yang dihitung sebagai berikut:

	Februari/ February 2021
Nilai buku bersih BRIS	5,509,267
Nilai buku bersih BNIS	5,494,306
Nilai pasar saham baru yang dikeluarkan (nilai imbalan bersih)	(16,377,634)
Penyesuaian untuk mencerminkan modal menurut hukum	<u>(995,952)</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ("SNTRES")	<u><u>(6,370,013)</u></u>

27. EQUITY (continued)

Stock Bonus and Stock Option Program
(continued)

On 9 May 2021 and 28 December 2021, remaining ESA were already distributed to each employee. As of 30 June 2022 and 2021, respectively, the Bank has recorded a total expense of ESA for Rp nil and Rp5,451, respectively, also recorded a total expense of MESOP for Rp nil and Rp nil, for 30 June 2022 and 2021, respectively.

Additional Paid in Capital

As of 30 June 2022 and 31 December 2021, Bank has additional paid in capital balance as follows:

	30 Juni/June 2022 dan/and 31 Desember/December 2022
Agio saham	3,237
Imbalan bersih yang secara efektif dialihkan dalam akuisisi terbalik	(5,374,061)
Penyesuaian yang timbul dari akuisisi terbalik untuk mencerminkan modal menurut hukum	<u>(995,952)</u>
Saldo akhir	<u><u>(6.366.776)</u></u>

The merger between BRIS, BSM and BNIS was effective on 1 February 2021, with BRIS as the surviving entity, BSM and BNIS being dissolved by the law. The merger between BRIS, BSM and BNIS has resulted in a DUCC balance amounting to Rp6,370,013 which was calculated as follows:

	Februari/ February 2021
Nilai buku bersih BRIS	5,509,267
Nilai buku bersih BNIS	5,494,306
Nilai pasar saham baru yang dikeluarkan (nilai imbalan bersih)	(16,377,634)
Penyesuaian untuk mencerminkan modal menurut hukum	<u>(995,952)</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ("SNTRES")	<u><u>(6,370,013)</u></u>

28. PENDAPATAN DARI JUAL BELI

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021
Murabahah	5,490,247	5,089,099
Istishna	<u>113</u>	<u>107</u>
	<u><u>5,490,360</u></u>	<u><u>5,089,206</u></u>

28. INCOME FROM SALES AND PURCHASES

Murabahah
Istishna

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN DARI BAGI HASIL

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>
<i>Musyarakah</i>	2,122,082	2,177,337
<i>Mudharabah</i>	79,290	119,628
	<u>2,201,372</u>	<u>2,296,965</u>

29. INCOME FROM PROFIT SHARING

Musyarakah
Mudharabah

30. PENDAPATAN DARI IJARAH - BERSIH

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>
<i>Ijarah muntahiyah bittamlik</i>	185,040	259,381
<i>Ijarah dan ijarah multijasa</i>	76,537	36,578
	261,577	295,959
Beban penyusutan, amortisasi, pemeliharaan dan penurunan nilai aset ijarah	<u>(239,505)</u>	<u>(247,482)</u>
Bersih	<u>22,072</u>	<u>48,477</u>

30. INCOME FROM IJARAH - NET

Ijarah muntahiyah bittamlik
Ijarah and Ijarah multi-services

Depreciation, amortisation
maintenance expense and
impairment of ijarah assets

Net

31. PENDAPATAN USAHA UTAMA LAINNYA

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>
Pendapatan dari investasi pada surat berharga	1,566,192	1,234,612
Bonus dari Sertifikat Bank Indonesia Syariah ("SBIS") dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS")	60,444	204,247
Pendapatan kas bagi hasil fee <i>Ujroh</i> anjak piutang	-	11,562
Bagi hasil penempatan pada bank lain	422	953
Lain-lain	<u>35,263</u>	<u>56,531</u>
	<u>1,662,321</u>	<u>1,507,905</u>

31. OTHER MAIN OPERATING INCOME

Income from investments
in marketable securities
Bonus from Bank Indonesia
Sharia Certificates ("SBIS") and
Bank Indonesia Sharia Deposit
Facilities ("FASBIS")
Cash income for fee revenue
Ujroh factoring in receivables
Profit sharing from placements
with other bank
Others

32. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>
Deposito <i>mudharabah</i>	1,393,477	1,816,133
Tabungan <i>mudharabah</i>	280,414	304,253
Giro <i>mudharabah</i>	128,081	58,016
Sukuk <i>mudharabah</i> subordinasi	64,791	65,215
Investasi terikat	27,876	25,187
<i>Musyarakah-mudharabah musyarakah</i>	9,545	152
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank ("SIMA")	<u>386</u>	<u>1,087</u>
	<u>1,904,570</u>	<u>2,270,043</u>

32. THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN

Mudharabah time deposits
Mudharabah savings deposits
Mudharabah demand deposits
Subordinated sukuk mudharabah
Bound investment
Musyarakah-mudharabah musyarakah
Interbank Mudharabah Investment
Certificate ("SIMA")

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PENDAPATAN USAHA LAINNYA

Pendapatan usaha lainnya terdiri dari:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>
<u>Pendapatan imbalan jasa perbankan</u>		
Pendapatan <i>rahn</i>	304,003	292,501
Pendapatan administrasi tabungan dan giro	180,386	130,488
Pendapatan administrasi pembiayaan	172,037	127,519
Pendapatan layanan <i>internet banking</i>	141,764	60,221
Pendapatan transaksi ATM	102,833	158,796
Pendapatan jasa pembayaran	52,049	29,360
Pendapatan komisi asuransi	50,887	32,282
Keuntungan pelepasan surat berharga	48,924	21,456
Pendapatan kartu Hasanah	42,649	41,307
Pendapatan administrasi dan komisi selain pembiayaan	41,781	31,324
Pendapatan pembiayaan sindikasi	37,015	16,606
Pendapatan jasa ekspor impor	18,396	18,576
Pendapatan ganti rugi restrukturisasi (<i>ta'widh</i>)	16,812	20,511
Pendapatan transaksi mata uang asing - bersih	16,037	17,898
Pendapatan transaksi <i>remittance</i>	14,648	12,552
Pendapatan jasa penjualan sukuk dan reksadana	9,356	5,444
Lainnya	<u>52,302</u>	<u>69,505</u>
	1,301,879	1,086,346
<u>Pendapatan lainnya</u>		
Penerimaan kembali atas piutang dan pembiayaan yang telah dihapusbukukan	389,094	239,106
	<u>1,690,973</u>	<u>1,325,452</u>

33. OTHER OPERATING INCOME

Other operating income consists of:

<u>Fee based income from banking services</u>
Income from <i>rahn</i>
Income from saving and demand deposits administration
Income from financing administration
Income from internet banking services
Income from ATM transactions
Income from payment services
Income from insurance commission
Gain on sale of marketable securities
Income from Hasanah Card
Income from administration and commission other than financing
Syndicated financing fee
Income from export import services
Income from restructuring compensation (<i>ta'widh</i>)
Income from foreign exchange transaction - net
Income from remittance transactions
Income from service of sale of sukuk and mutual funds
Others
<u>Other income</u>
Subsequent recoveries of receivables and financing written-off

34. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

Beban gaji dan tunjangan terdiri dari:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>
Gaji dan upah	1,710,326	1,579,919
Tunjangan karyawan	406,925	343,236
Pendidikan dan pelatihan	36,395	20,241
Lainnya	<u>42,006</u>	<u>102,432</u>
	2,195,652	2,045,828

34. SALARIES AND BENEFITS EXPENSE

Salaries and benefits consist of:

Salaries and wages
Employee allowances
Education and training
Others

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>
Beban <i>outsourcing</i>	408,665	339,859
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna (Catatan 14)	335,021	283,956
Beban penjaminan	252,820	216,412
Beban promosi	185,909	68,018
Beban sewa	144,428	139,171
Beban komunikasi	136,613	70,353
Beban perlengkapan	96,524	64,655
Beban barang cetak	96,267	86,459
Beban transportasi	85,550	34,680
Beban pemeliharaan dan perbaikan	79,039	87,614
Beban pungutan OJK	78,307	67,506
Beban jasa tenaga ahli	74,254	24,833
<i>Ujrah</i> administrasi	64,314	36,534
Beban listrik, air dan gas	54,650	47,459
Beban barang dan jasa lain	43,812	54,276
Beban kantor	43,106	29,759
Beban lisensi <i>software</i>	22,347	12,930
Beban asuransi	10,433	62,470
Lain-lain	<u>78,698</u>	<u>51,959</u>
	2,290,757	1,778,903

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses consist of:

Outsourcing expenses
Depreciation of fixed assets and right-of use assets (Note 14)
Underwriting expenses
Promotion expenses
Rent expenses
Communication expenses
Supplies expenses
Printing expenses
Transportation expenses
Service and maintenance expenses
OJK fees
Professional fees
Administrative <i>ujrah</i>
Electricity, water and gas expenses
Other goods & services
Office stationery
Software license expenses
Insurance expenses
Others

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

36. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF DAN NON-PRODUKTIF - BERSIH

Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - bersih terdiri dari:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>
Giro dan penempatan pada bank lain (Catatan 6)	(6,829)	(27,500)
Investasi pada surat berharga (Catatan 7)	(4,066)	488
Tagihan akseptasi (Catatan 8)	(526)	647
Piutang (Catatan 9)	1,209,535	755,217
Pinjaman <i>qardh</i> (Catatan 10)	243,214	224,778
Pembiayaan <i>mudharabah</i> (Catatan 11)	220	16,711
Pembiayaan <i>musyarakah</i> (Catatan 12)	338,338	1,013,613
Aset non-produktif	11,063	(69,403)
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi (Catatan 38)	9,329	14,387
Aset lain-lainnya	454	56
	<u>1,800,732</u>	<u>1,928,994</u>

37. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>
Laba tahun berjalan	2,131,289	1,508,268
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (nilai penuh)	41,129,307,343	41,063,110,543
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	51.82	36.73
Saham yang akan diterbitkan jika MESOP dieksekusi (nilai penuh)	890,800	1,329,400
Jumlah rata-rata tertimbang saham dilusian (nilai penuh)	41,129,893,879	41,089,844,476
Laba bersih per saham dilusian (Rupiah penuh)	51.82	36.71

38. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Liabilitas komitmen Pihak ketiga		
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	4,301,279	2,686,540
L/C yang tidak dapat dibatalkan	106,753	6,549
	<u>4,408,032</u>	<u>2,693,089</u>
Pihak berelasi		
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	244,146	252,777
L/C yang tidak dapat dibatalkan	176,115	57,630
	<u>420,261</u>	<u>310,407</u>
Liabilitas komitmen	<u>4,828,293</u>	<u>3,003,496</u>

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON EARNING AND NON-EARNING ASSETS - NET

Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net, consist of:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>
Current accounts and placements with other banks (Note 6)	(6,829)	(27,500)
Investments in marketable securities (Note 7)	(4,066)	488
Acceptances receivables (Note 8)	(526)	647
Receivables (Note 9)	1,209,535	755,217
Funds of <i>qardh</i> (Note 10)	243,214	224,778
<i>Mudharabah</i> financing (Note 11)	220	16,711
<i>Musyarakah</i> financing (Note 12)	338,338	1,013,613
Non-earning assets	11,063	(69,403)
Estimated losses on commitments and contingencies (Note 38)	9,329	14,387
Other assets	454	56
	<u>1,800,732</u>	<u>1,928,994</u>

37. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share for the six-month period ended 30 June 2022 and 2021, are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>
Income for the year	2,131,289	1,508,268
Weighted average number of shares outstanding (full amount)	41,129,307,343	41,063,110,543
Basic earnings per share (full Rupiah)	51.82	36.73
Shares to be issued if MESOP is exercised (full amount)	890,800	1,329,400
Weighted average number of diluted shares (full amount)	41,129,893,879	41,089,844,476
Diluted earnings per share (full Rupiah)	51.82	36.71

38. INFORMATION ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. The Bank's receivables and payables from commitments and contingencies are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Commitments payables Third parties		
Unused financing facilities Irrevocable L/C	4,408,032	2,693,089
Related parties		
Unused financing facilities Irrevocable L/C	420,261	310,407
Commitments payables	<u>4,828,293</u>	<u>3,003,496</u>

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

38. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- a. Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Tagihan kontinjensi Pihak ketiga		
Pendapatan dari pembiayaan bermasalah	283,523	247,100
Bank garansi (<i>kafalah</i>) yang diterima	<u>226,814</u>	<u>202,029</u>
	<u>510,337</u>	<u>449,129</u>
Liabilitas kontinjensi Pihak ketiga		
Garansi yang diterbitkan	1,710,964	1,631,088
Kewajiban subrogasi	127,021	116,405
Lainnya	<u>25,301</u>	<u>23,819</u>
	<u>1,863,286</u>	<u>1,771,312</u>
Pihak berelasi		
Garansi yang diterbitkan	<u>670,975</u>	<u>29,341</u>
	<u>2,534,261</u>	<u>1,800,653</u>
Liabilitas kontinjensi	<u><u>2,023,924</u></u>	<u><u>1,351,524</u></u>

- b. Transaksi komitmen dan kontinjensi yang terjadi dalam kegiatan normal Bank yang mempunyai risiko pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	4,545,425	2,939,317
Garansi yang diterbitkan	2,381,939	1,660,429
L/C yang tidak dapat dibatalkan	<u>282,868</u>	<u>64,179</u>
	<u><u>7,210,232</u></u>	<u><u>4,663,925</u></u>

- c. Kolektibilitas komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif yang mempunyai risiko pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Lancar	7,169,321	4,627,938
Dalam perhatian khusus	17,059	17,768
Kurang lancar	<u>23,852</u>	<u>18,219</u>
	<u><u>7,210,232</u></u>	<u><u>4,663,925</u></u>

- d. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai estimasi komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Saldo awal tahun	17,194	20,323
Pembentukan/(pembalikan) selama periode berjalan (Catatan 36)	9,329	(3,173)
Selisih kurs	<u>148</u>	<u>44</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>26,671</u></u>	<u><u>17,194</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai estimasi komitmen dan kontinjensi yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan POJK.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. INFORMATION ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- a. The Bank's receivables and payables from commitments and contingencies are as follows: (continued)

Contingencies receivables Third parties
Revenue from non-performing financing
Bank guarantees (<i>kafalah</i>) received
Contingencies payables Third parties
Bank guarantees issued
Subrogation payables
Others
Related parties
Bank guarantees issued
Contingencies payables

- b. The transactions of commitments and contingencies in the normal course of the Bank's activities that have financing risks are as follows:

Unused financing facilities
Bank guarantees issued
Irrevocable L/C

- c. The collectibility of commitments and contingencies with financing risk on administrative accounts are as follows:

Current
Special mention
Substandard

- d. The movements of allowance for impairment losses on estimated commitments and contingencies are as follows:

Beginning balance
Provisions/(reversal) during the period (Note 36)
Exchange rate difference
Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses on estimated commitments and contingencies is adequate and in compliance with OJK regulations.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. LIABILITAS IMBALAN KERJA

39. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Imbalan pasca kerja jangka panjang	442,603	644,221	<i>Long-term post-employment benefits</i>
Cuti besar	166,619	192,270	<i>Grand leaves</i>
	609,222	836,491	

Bank mempunyai program pensiun manfaat pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Bank Rakyat Indonesia. DPLK ini memperoleh pengesahan terakhir kali dari Menteri Keuangan yang tertuang dalam Surat Keputusan No.KEP-51/NB.1/2014 tanggal 5 Maret 2014. Iuran program pensiun ini didanai oleh Bank sebesar 10% dari gaji kotor karyawan.

Bank has a defined benefit plan for all permanent employees which are funded through monthly contribution to the pension fund DPLK Bank Rakyat Indonesia. The pension fund was approved by the Minister of Finance as stipulated in Decree No.KEP-51/NB.1/2014 dated 5 March 2014. The pension fund contribution is funded by the Bank amounting to 10% of employee's gross salaries.

Perhitungan aktuarial per tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dilakukan oleh KKA Steven & Mouritz, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 1 Agustus 2022 dan 10 Januari 2022.

The actuarial calculations as of 30 June 2022 and 31 December 2021 were prepared by KKA Steven & Mouritz, an independent actuary, in its reports dated 1 August 2022 and 10 January 2022, respectively.

Perhitungan aktuarial tersebut menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The above actuarial calculations were using the Projected Unit Credit Method with the following assumptions:

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas adalah:

The key assumptions used in the above calculation are:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Asumsi ekonomi:			<i>Economic assumptions:</i>
Tingkat diskonto	7.40%	6.80%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	6.50%	7.00%	<i>Rate of salary increases</i>
Asumsi lainnya:			<i>Other assumptions:</i>
Usia pensiun normal	36 - 56 tahun/years	36 - 56 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat kematian	Modifikasi Tabel Mortalita/ <i>Adjusted Mortality Table</i> Indonesia TMI-IV-2019	Modifikasi Tabel Mortalita/ <i>Adjusted Mortality Table</i> Indonesia TMI-IV-2019	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/ 10% <i>from mortality rate</i>	10% dari tingkat kematian/ 10% <i>from mortality rate</i>	<i>Disability rate</i>

Imbalan pasca kerja jangka panjang

Long-term post-employment benefits

Rekonsiliasi status pembiayaan atas program pensiun disajikan sebagai berikut:

A reconciliation of the funding status of the pension plan are as follows:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai	556,847	757,010	<i>Present value of funded defined benefit obligations</i>
Nilai wajar aset dana pensiun	(114,244)	(112,789)	<i>Fair value of pension plan assets</i>
Nilai bersih kewajiban	442,603	644,221	<i>Net liability</i>

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca kerja jangka panjang (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Pada awal periode	757,010	723,092
Biaya jasa kini	44,443	89,345
Biaya bunga	23,971	47,160
Biaya jasa lalu	-	34,061
Keuntungan pengukuran kembali aktuarial	<u>(205,393)</u>	<u>(69,163)</u>
	620,031	824,495
Pembayaran imbalan pasca kerja selama periode berjalan	<u>(63,184)</u>	<u>(67,485)</u>
	<u>556,847</u>	<u>757,010</u>

Rekonsiliasi atas perubahan liabilitas bersih selama periode/tahun yang berakhir 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Kewajiban bersih pada awal periode	644,221	605,742
Beban tahun berjalan	29,721	162,000
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya akibat:		
Perubahan asumsi demografi	-	6,251
Perubahan asumsi ekonomis	(124,424)	(37,408)
Perubahan dari penyesuaian historis	<u>(80,969)</u>	<u>(33,538)</u>
	(205,393)	(64,695)
Pembayaran imbalan pasca kerja selama periode berjalan	(24,802)	(58,826)
Kelebihan pembayaran imbalan	<u>(1,144)</u>	<u>-</u>
Kewajiban bersih pada akhir periode	<u>442,603</u>	<u>644,221</u>

Mutasi nilai wajar aset program untuk periode/tahun yang berakhir adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Pada awal periode	112,789	117,350
Hasil dari aset program	3,835	(4,468)
Keuntungan aktuarial	-	8,566
Imbalan yang dibayar dan beban administrasi	<u>(2,380)</u>	<u>(8,659)</u>
	<u>114,244</u>	<u>112,789</u>

39. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Long-term post-employment benefits
(continued)

The movements in the present value of funded defined benefit obligations for the period are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Pada awal periode	757,010	723,092
Biaya jasa kini	44,443	89,345
Biaya bunga	23,971	47,160
Biaya jasa lalu	-	34,061
Keuntungan pengukuran kembali aktuarial	<u>(205,393)</u>	<u>(69,163)</u>
	620,031	824,495
Pembayaran imbalan pasca kerja selama periode berjalan	<u>(63,184)</u>	<u>(67,485)</u>
	<u>556,847</u>	<u>757,010</u>

The reconciliation of the movements of the net liabilities during the period/year ended 30 June 2022 and 31 December 2021 is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Kewajiban bersih pada awal periode	644,221	605,742
Beban tahun berjalan	29,721	162,000
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya akibat:		
Perubahan asumsi demografi	-	6,251
Perubahan asumsi ekonomis	(124,424)	(37,408)
Perubahan dari penyesuaian historis	<u>(80,969)</u>	<u>(33,538)</u>
	(205,393)	(64,695)
Pembayaran imbalan pasca kerja selama periode berjalan	(24,802)	(58,826)
Kelebihan pembayaran imbalan	<u>(1,144)</u>	<u>-</u>
Kewajiban bersih pada akhir periode	<u>442,603</u>	<u>644,221</u>

The movements in the fair value of plan assets for the period/year ended are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Pada awal periode	112,789	117,350
Hasil dari aset program	3,835	(4,468)
Keuntungan aktuarial	-	8,566
Imbalan yang dibayar dan beban administrasi	<u>(2,380)</u>	<u>(8,659)</u>
	<u>114,244</u>	<u>112,789</u>

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

39. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca kerja jangka panjang (lanjutan)

Biaya imbalan pensiun yang dibebankan pada laporan laba rugi interim adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>	
Biaya jasa kini	44,443	32,228	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	17,009	Past service cost
Bunga bersih	<u>20,136</u>	<u>9,195</u>	Net Interest
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	64,579	58,432	Expense recognised in profit or loss
Penyesuaian liabilitas atas metode atribusi	(36,002)	-	Liability adjusted due to changes on attribution method
Kelebihan pembayaran imbalan	<u>1,144</u>	<u>-</u>	Excess benefits payment
	<u><u>29,721</u></u>	<u><u>58,432</u></u>	

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, aset program diinvestasikan ke dalam instrumen pasar uang syariah masing-masing sebesar Rp114.244 dan Rp112.789.

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset yang mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas dan properti mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual yang terjadi untuk tiap-tiap pasar.

Bank tereskos beberapa risiko atas program imbalan kerja seperti risiko yang terekspos pada program manfaat pasti adalah adanya tingkat hasil investasi dibawah asumsi *discount rate* dan kenaikan gaji aktual yang lebih besar dari asumsi. Hal tersebut menimbulkan peningkatan iuran yang dibayarkan kepada dana pensiun.

Untuk memastikan bahwa posisi investasi telah sesuai dengan kerangka *Asset Liability Matching* ("ALMA"), Bank melakukan pemantauan terhadap investasi atas program pensiun (baik iuran pasti maupun manfaat pasti) dan memastikan tingkat investasi dimaksud mencapai tingkat diskonto yang digunakan. Selain itu, dilakukan implementasi kebijakan penyesuaian gaji sesuai dengan asumsi yang telah digunakan dalam perhitungan aktuarial untuk mengurangi selisih hasil perhitungan atas proyeksi imbalan kerja pasca kerja dengan realisasinya.

Rata-rata durasi kewajiban manfaat pasti pada tanggal 30 Juni 2022 adalah 7,98 tahun (31 Desember 2021: 9,29 tahun).

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Long-term post-employment benefits
(continued)

Pension expenses recognised in the interim statement of profit or loss, are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>	
	44,443	32,228	Current service cost
	-	17,009	Past service cost
	<u>20,136</u>	<u>9,195</u>	Net Interest
	64,579	58,432	Expense recognised in profit or loss
	(36,002)	-	Liability adjusted due to changes on attribution method
	<u>1,144</u>	<u>-</u>	Excess benefits payment
	<u><u>29,721</u></u>	<u><u>58,432</u></u>	

As of 30 June 2022 and 31 December 2021, plan assets invested to sharia money market each amounting to Rp114,244 and Rp112,789.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected return available on the assets in accordance with the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as of the reporting date. Expected return on equity and property investments reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

The Bank is exposed to a number of risks through its employee benefit plans such as the exposed risks in defined benefit pension plan is the lower return on investment compared to assumption on discount rate and the increase in the actual salary is higher than its assumption. These will cause an increase in benefit paid to pension fund.

To ensure that the position of investments is consistent with the Asset Liability Management ("ALMA") framework, the Bank performs monitoring over the investment for the pension program (for both defined benefit and contribution plans) and performs action to ensure the return of investments will meet the applicable discount rate. Apart from that, implementation of salary adjustment policy has been performed in accordance to the assumptions used by actuarial calculation to reduce the gap on the calculation of projected post-employment benefits with its realisation.

The average duration of the defined benefit obligations as of 30 June 2022 is 7.98 years (31 December 2021: 9.29 years).

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Cuti besar

Mutasi untuk cadangan atas cuti besar masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Liabilitas pada awal periode	192,270	303,009
Beban cuti besar pada periode berjalan	6,776	(66,232)
Pembayaran cuti besar selama periode berjalan	<u>(32,427)</u>	<u>(44,507)</u>
	<u>166,619</u>	<u>192,270</u>

Beban cuti besar untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>
Beban jasa kini	30,967	38,461
Beban bunga	5,850	9,614
Kerugian aktuarial	(29,074)	(17,234)
Biaya jasa lalu	<u>(967)</u>	<u>(59,729)</u>
Jumlah	<u>6,776</u>	<u>(28,888)</u>

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

Dampak terhadap kewajiban imbalan kerja/ Impact on employee benefit liabilities			
<u>30 Juni 2022</u>	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>(Kenaikan)/penurunan manfaat pasti/ (Increase)/decrease benefit obligation</u>	<u>30 June 2022</u>
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1%	(34,337)	Discount rate
	Penurunan/decrease 1%	37,857	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1%	91,336	Salary increase rate
	Penurunan/decrease 1%	(72,684)	
Dampak terhadap kewajiban imbalan kerja/ Impact on employee benefit liabilities			
<u>31 Desember 2021</u>	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>(Kenaikan)/penurunan manfaat pasti/ (Increase)/decrease benefit obligation</u>	<u>31 December 2021</u>
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1%	(50,993)	Discount rate
	Penurunan/decrease 1%	67,204	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1%	146,341	Salary increase rate
	Penurunan/decrease 1%	(114,106)	

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than a year</u>	<u>2 sampai 5 tahun/ Between 2 to 5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
30 Juni 2022					30 June 2022
Pensiun	60,355	379,241	1,368,242	1,807,838	Pension
Cuti besar	<u>86,666</u>	<u>373,831</u>	<u>1,353,136</u>	<u>1,813,633</u>	Grand leaves
Jumlah	<u>147,021</u>	<u>753,072</u>	<u>2,721,378</u>	<u>3,621,471</u>	Total

39. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Grand leaves

The movements of allowance for grand leaves as of 30 June 2022 and 31 December 2021, respectively, are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Liabilities at beginning of the period	192,270	303,009
Grand leaves expense during the period	6,776	(66,232)
Payment of grand leaves during the period	<u>(32,427)</u>	<u>(44,507)</u>
	<u>166,619</u>	<u>192,270</u>

Grand leaves expense for the six-month period ended 30 June 2022 and 2021, based on actuarial calculation are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>
Current service cost	30,967	38,461
Interest cost	5,850	9,614
Actuarial loss	(29,074)	(17,234)
Past service costs	<u>(967)</u>	<u>(59,729)</u>
Total	<u>6,776</u>	<u>(28,888)</u>

The sensitivity of defined benefit obligations to changes in the weighted assumptions is as follows:

Dampak terhadap kewajiban imbalan kerja/ Impact on employee benefit liabilities			
<u>30 Juni 2022</u>	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>(Kenaikan)/penurunan manfaat pasti/ (Increase)/decrease benefit obligation</u>	<u>30 June 2022</u>
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1%	(34,337)	Discount rate
	Penurunan/decrease 1%	37,857	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1%	91,336	Salary increase rate
	Penurunan/decrease 1%	(72,684)	
Dampak terhadap kewajiban imbalan kerja/ Impact on employee benefit liabilities			
<u>31 Desember 2021</u>	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>(Kenaikan)/penurunan manfaat pasti/ (Increase)/decrease benefit obligation</u>	<u>31 December 2021</u>
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1%	(50,993)	Discount rate
	Penurunan/decrease 1%	67,204	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1%	146,341	Salary increase rate
	Penurunan/decrease 1%	(114,106)	

Expected maturity analysis of undiscounted pension is as follows:

	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than a year</u>	<u>2 sampai 5 tahun/ Between 2 to 5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
30 Juni 2022					30 June 2022
Pensiun	60,355	379,241	1,368,242	1,807,838	Pension
Cuti besar	<u>86,666</u>	<u>373,831</u>	<u>1,353,136</u>	<u>1,813,633</u>	Grand leaves
Jumlah	<u>147,021</u>	<u>753,072</u>	<u>2,721,378</u>	<u>3,621,471</u>	Total

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	2 sampai 5 tahun/ <i>Between 2 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
31 Desember 2021					31 Desember 2021
Pensiun	63,864	407,745	2,418,249	2,889,858	<i>Pension</i>
Cuti besar	80,867	282,517	1,274,117	1,637,501	<i>Grand leaves</i>
Jumlah	144,731	690,262	3,692,366	4,527,359	<i>Total</i>

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Bank mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK No. 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Bank, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan interim pada periode berjalan.

39. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Expected maturity analysis of undiscounted pension is as follows: (continued)

Regarding the DSAK IAI press release "Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Bank changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in SFAS No. 24 for the general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. The impact of the change in calculation is immaterial to the Bank, therefore the impact of the changes is recorded entirely in the interim financial statements for the current period.

40. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan ("LPS") dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan peraturan LPS No. 2 tanggal 22 September 2014 tentang perubahan peraturan lembaga penjamin simpanan No. 2/PLPS/2010 tentang program penjaminan simpanan dimana simpanan yang dijamin meliputi giro wadiah, giro mudharabah, tabungan wadiah, tabungan mudharabah, deposito mudharabah dan simpanan dari bank lain.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, tentang "Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan", maka pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 (nilai penuh) untuk per nasabah per bank.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Beban penjaminan dana pihak ketiga yang dijamin kepada Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) adalah Rp252.802 dan Rp216.409 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021.

40. GOVERNMENT GUARANTEES ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004 effective on 22 September 2005, as amended by Government Regulation of the Republic of Indonesia for Substitute of Law No. 3 dated 13 October 2008, the Government established the Deposit Insurance Institution ("LPS") to guarantee certain liabilities of commercial banks based on the prevailing guarantee programs, in which the guaranteed amount may change if they meet certain specified criteria.

Based on LPS Regulation No. 2 dated 22 September 2014 regarding amendment of LPS Regulation No. 2/PLPS/2010 regarding the Deposit Guarantee Program, the deposits guaranteed included wadiah demand deposits, mudharabah demand deposits, wadiah savings deposits, mudharabah savings deposits, mudharabah time deposits and deposits from other banks.

Based on the Government of the Republic of Indonesia Regulation No. 66 Year 2008 dated 13 October 2008, regarding "the Amount of Public Deposits Guaranteed by the Government Established Deposit Insurance Institution", as of 30 June 2022 and 31 December 2021 the amount of Deposits that are guaranteed by LPS amounted to Rp2,000,000,000 (full amount) for each customer each bank.

As of 30 June 2022 and 31 December 2021, the Bank is a participant of the government guarantee program.

Insurance premium related to third party funds paid to the Deposit Insurance Institution (LPS) amounted to Rp252,802 and Rp216,409 for the six-month period ended 30 June 2022 and 2021, respectively.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Pihak-pihak berelasi terdiri dari entitas induk, Pemerintah Negara Republik Indonesia, Badan Usaha Milik Negara dan Entitas Anak (entitas dan lembaga Pemerintah), Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan kunci berdasarkan PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

a. Jenis hubungan

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen:

Hubungan pihak berelasi sebagai pemegang saham utama

Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan

Hubungan pihak berelasi sebagai pemegang saham pengendali

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Hubungan pihak berelasi sebagai pemegang saham

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT BNI Life Insurance
PT Mandiri Sekuritas
DPLK Bank Rakyat Indonesia-Syariah

Entitas dan lembaga pemerintah

Dana Pensiun Pusri Dapensri
KPPN Khusus Penerimaan
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Percetakan Negara Republik Indonesia
Perum BULOG
Perum DAMRI
Perum LPPNPI
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia
Perum Perhutani
Perum Perumnas
Perum Peruri
Perum PNRI
Perum Produksi Film Negara
Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia
PT Adhi Commuter Properti Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Adhi Persada Beton
PT Adhi Persada Gedung
PT Adhi Persada Properti
PT Aero Globe Indonesia
PT Agro Sinergi Nusantara
PT Alur Pelayaran Barat Surabaya
PT Amarta Karya (Persero)
PT Aneka Tambang Tbk
PT Angkasa Pura Hotel
PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Angkasa Pura Kargo
PT Angkasa Pura Logistik
PT Angkasa Pura Solusi
PT Angkasa Pura Supports
PT Antam Resourcindo

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Related parties consist of parent company, Government of the Republic of Indonesia, State-Owned Enterprises and their subsidiaries (Government entities and institutions), Board of Commissioners, Board of Directors and key employees of the Bank and other parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2015), "Related Parties Disclosure".

a. Type of relationships

Related parties from the entity level and/or management are:

Related party relationship as the ultimate shareholder

The Government of Republic of Indonesia through the Ministry of Finance

Related party relationship as the controlling shareholder

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Related party relationship as the shareholder

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT BNI Life Insurance
PT Mandiri Sekuritas
DPLK Bank Rakyat Indonesia-Syariah

Government entities and institutions

Dana Pensiun Pusri Dapensri
KPPN Khusus Penerimaan
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Percetakan Negara Republik Indonesia
Perum BULOG
Perum DAMRI
Perum LPPNPI
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia
Perum Perhutani
Perum Perumnas
Perum Peruri
Perum PNRI
Perum Produksi Film Negara
Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia
PT Adhi Commuter Properti Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Adhi Persada Beton
PT Adhi Persada Gedung
PT Adhi Persada Properti
PT Aero Globe Indonesia
PT Agro Sinergi Nusantara
PT Alur Pelayaran Barat Surabaya
PT Amarta Karya (Persero)
PT Aneka Tambang Tbk
PT Angkasa Pura Hotel
PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Angkasa Pura Kargo
PT Angkasa Pura Logistik
PT Angkasa Pura Solusi
PT Angkasa Pura Supports
PT Antam Resourcindo

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

Entitas dan lembaga pemerintah (lanjutan)

PT ASABRI (Persero)
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
PT Asuransi Asei Indonesia
PT Asuransi BRI Life
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur
PT Asuransi Jasa Indonesia
PT Asuransi Jasa Raharja (Persero)
PT Asuransi Jasaraharja Putera
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
PT Asuransi Jiwa Taspen
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
PT Asuransi Kredit Indonesia
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
PT AXA Mandiri Financial Services
PT Bahana Artha Ventura
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia
PT Bahana TCW Investment Management
PT Bakti Timah Medika
PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Barata Indonesia (Persero)
PT Baturaja Multi Usaha
PT Berdikari Logistik Indonesia
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)
PT Bio Farma (Persero)
PT Biro Klasifikasi Indonesia
PT BNI Asset Management
PT Brantas Abipraya (Persero)
PT BRI Asuransi Indonesia
PT Bringin Girgantara
PT Bringin Rancang Sejahtera
PT BRIngin Sejahtera Makmur
PT Bukit Asam Tbk
PT Bukit Kausar
PT Bukit Prima Bahari
PT Celebes Railway Indonesia
PT Cimanggis Cibitung Tollways
PT Citilink Indonesia
PT Citra Lautan Teduh
PT Cut Meutia Medika Nusantara
PT Danareksa (Persero)
PT Danareksa Investment Management
PT Djakarta Lloyd (Persero)
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)
PT Elnusa Tbk
PT Energy Management Indonesia (Persero)
PT Finnet Indonesia
PT Fintek Karya Nusantara
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Garuda Maintenance Facility Aeroasia
PT Graha Niaga Tata Utama
PT Griyaton Indonesia
PT Hakaaston
PT HK Realtindo
PT Utama Karya (Persero)
PT Indofarma Global Medika
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
PT Indonesia Comnets Plus
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
PT Indonesia Power
PT Indopelita Aircraft Services

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

a. Type of relationships (continued)

Government entities and institutions (continued)

PT ASABRI (Persero)
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
PT Asuransi Asei Indonesia
PT Asuransi BRI Life
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur
PT Asuransi Jasa Indonesia
PT Asuransi Jasa Raharja (Persero)
PT Asuransi Jasaraharja Putera
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
PT Asuransi Jiwa Taspen
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
PT Asuransi Kredit Indonesia
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
PT AXA Mandiri Financial Services
PT Bahana Artha Ventura
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia
PT Bahana TCW Investment Management
PT Bakti Timah Medika
PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Barata Indonesia (Persero)
PT Baturaja Multi Usaha
PT Berdikari Logistik Indonesia
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)
PT Bio Farma (Persero)
PT Biro Klasifikasi Indonesia
PT BNI Asset Management
PT Brantas Abipraya (Persero)
PT BRI Asuransi Indonesia
PT Bringin Girgantara
PT Bringin Rancang Sejahtera
PT BRIngin Sejahtera Makmur
PT Bukit Asam Tbk
PT Bukit Kausar
PT Bukit Prima Bahari
PT Celebes Railway Indonesia
PT Cimanggis Cibitung Tollways
PT Citilink Indonesia
PT Citra Lautan Teduh
PT Cut Meutia Medika Nusantara
PT Danareksa (Persero)
PT Danareksa Investment Management
PT Djakarta Lloyd (Persero)
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)
PT Elnusa Tbk
PT Energy Management Indonesia (Persero)
PT Finnet Indonesia
PT Fintek Karya Nusantara
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Garuda Maintenance Facility Aeroasia
PT Graha Niaga Tata Utama
PT Griyaton Indonesia
PT Hakaaston
PT HK Realtindo
PT Utama Karya (Persero)
PT Indofarma Global Medika
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
PT Indonesia Comnets Plus
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
PT Indonesia Power
PT Indopelita Aircraft Services

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

Entitas dan lembaga pemerintah (lanjutan)

PT Indra Karya (Persero)
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)
PT Industri Kereta Api (Persero)
PT Inhutani IV
PT Inhutani IV Distrik Aceh
PT Inka Multi Solusi
PT Inka Multi Solusi Service
PT Inka Multi Solusi Trading
PT Inti Konten Indonesia
PT Istaka Karya (Persero)
PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung
PT Jalin Pembayaran Nusantara
PT Jaminan Kredit Indonesia
PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah
PT Jamsostek (Persero)
PT Jasa Armada Indonesia Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Jasa Prima Logistik Bulog
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda
PT Jasamarga Gempol Pasuruan
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri
PT Jasamarga Pandaan Malang
PT Jasamarga Tollroad Maintenance
PT Jasa Tirta Energi
PT KA Properti Manajemen
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)
PT Kawasan Industri Makassar (Persero)
PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)
PT KBN Graha Medika
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Kereta Api Logistik
PT Kereta Commuter Indonesia
PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara
PT Kilang Pertamina Balikpapan
PT Kimia Farma Tbk
PT Kimia Farma Apotek
PT Kodja Terramarin
PT Krakatau Bandar Samudera
PT Krakatau Daya Listrik
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
PT Krakatau Jasa Logistik
PT Krakatau Medika
PT Krakatau National Resources
PT Krakatau Pipe Industries
PT Krakatau Sarana Infrastruktur
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Krakatau Tirta Industri
PT Krakatau Wajatama
PT Laras Astra Kartika
PT Mandiri AXA General Insurance
PT Mandiri Capital Indonesia
PT Mandiri Manajemen Investasi
PT Mandiri Tunas Finance
PT Mandiri Utama Finance
PT Mega Eltra
PT Mitra Transaksi Indonesia
PT Multi Sentana Baja
PT Multi Terminal Indonesia
PT Nindya Karya (Persero)
PT Nusantara Medika Utama
PT Nusantara Regas
PT Nusantara Sebelas Medika

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

a. Type of relationships (continued)

Government entities and institutions (continued)

PT Indra Karya (Persero)
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)
PT Industri Kereta Api (Persero)
PT Inhutani IV
PT Inhutani IV Distrik Aceh
PT Inka Multi Solusi
PT Inka Multi Solusi Service
PT Inka Multi Solusi Trading
PT Inti Konten Indonesia
PT Istaka Karya (Persero)
PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung
PT Jalin Pembayaran Nusantara
PT Jaminan Kredit Indonesia
PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah
PT Jamsostek (Persero)
PT Jasa Armada Indonesia Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Jasa Prima Logistik Bulog
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda
PT Jasamarga Gempol Pasuruan
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri
PT Jasamarga Pandaan Malang
PT Jasamarga Tollroad Maintenance
PT Jasa Tirta Energi
PT KA Properti Manajemen
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)
PT Kawasan Industri Makassar (Persero)
PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)
PT KBN Graha Medika
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Kereta Api Logistik
PT Kereta Commuter Indonesia
PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara
PT Kilang Pertamina Balikpapan
PT Kimia Farma Tbk
PT Kimia Farma Apotek
PT Kodja Terramarin
PT Krakatau Bandar Samudera
PT Krakatau Daya Listrik
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
PT Krakatau Jasa Logistik
PT Krakatau Medika
PT Krakatau National Resources
PT Krakatau Pipe Industries
PT Krakatau Sarana Infrastruktur
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Krakatau Tirta Industri
PT Krakatau Wajatama
PT Laras Astra Kartika
PT Mandiri AXA General Insurance
PT Mandiri Capital Indonesia
PT Mandiri Manajemen Investasi
PT Mandiri Tunas Finance
PT Mandiri Utama Finance
PT Mega Eltra
PT Mitra Transaksi Indonesia
PT Multi Sentana Baja
PT Multi Terminal Indonesia
PT Nindya Karya (Persero)
PT Nusantara Medika Utama
PT Nusantara Regas
PT Nusantara Sebelas Medika

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

Entitas dan lembaga pemerintah (lanjutan)

PT Nusantara Terminal Service
PT Nusantara Turbin Dan Propulsi
PT PAL Indonesia (Persero)
PT PAL Marine Service
PT PANN Pembiayaan Maritim (Persero)
PT Patra Badak Arun Solusi
PT Patra Drilling Contractor
PT Patra Logistik
PT Pegadaian
PT Pegadaian Galeri Dua Empat
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)
PT Pelabuhan Tanjung Priok
PT Pelindo Daya Sejahtera
PT Pelindo Husada Citra
PT Pelindo Properti Indonesia
PT Pemalang Batang Tol Road
PT Pengembang Pelabuhan Indonesia
PT Perusahaan Daerah Industri Pulau Batam
(Persero)
PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah
PT Perikanan Nusantara (Persero)
PT Perkebunan Nusantara (Persero)
PT Perkebunan Nusantara I
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
PT Perkebunan Nusantara IV
PT Perkebunan Nusantara VIII
PT Perkebunan Nusantara X
PT Perkebunan Nusantara XII
PT Perkebunan Nusantara XIII
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
PT Pertagas Niaga
PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Bina Medika IHC
PT Pertamina Drilling Services Indonesia
PT Pertamina EP Cepu
PT Pertamina Gas
PT Pertamina Hulu Indonesia
PT Pertamina Hulu Mahakam
PT Pertamina International Shipping
PT Pertamina Lubricants
PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina Pedeve Indonesia
PT Pertamina Power Indonesia
PT Pertamina Retail
PT Pertamina Trans Kontinental
PT Pertani (Persero)
PT Peruri Digital Security
PT Peruri Properti
PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
PT Pesonna Indonesia Jaya
PT Pesonna Optima Jasa
PT Peteka Karya Tirta
PT Petrosida Gresik
PT PIM Prima Medika

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

a. Type of relationships (continued)

Government entities and institutions (continued)

PT Nusantara Terminal Service
PT Nusantara Turbin Dan Propulsi
PT PAL Indonesia (Persero)
PT PAL Marine Service
PT PANN Pembiayaan Maritim (Persero)
PT Patra Badak Arun Solusi
PT Patra Drilling Contractor
PT Patra Logistik
PT Pegadaian
PT Pegadaian Galeri Dua Empat
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)
PT Pelabuhan Tanjung Priok
PT Pelindo Daya Sejahtera
PT Pelindo Husada Citra
PT Pelindo Properti Indonesia
PT Pemalang Batang Tol Road
PT Pengembang Pelabuhan Indonesia
PT Perusahaan Daerah Industri Pulau Batam
(Persero)
PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah
PT Perikanan Nusantara (Persero)
PT Perkebunan Nusantara (Persero)
PT Perkebunan Nusantara I
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
PT Perkebunan Nusantara IV
PT Perkebunan Nusantara VIII
PT Perkebunan Nusantara X
PT Perkebunan Nusantara XII
PT Perkebunan Nusantara XIII
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
PT Pertagas Niaga
PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Bina Medika IHC
PT Pertamina Drilling Services Indonesia
PT Pertamina EP Cepu
PT Pertamina Gas
PT Pertamina Hulu Indonesia
PT Pertamina Hulu Mahakam
PT Pertamina International Shipping
PT Pertamina Lubricants
PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina Pedeve Indonesia
PT Pertamina Power Indonesia
PT Pertamina Retail
PT Pertamina Trans Kontinental
PT Pertani (Persero)
PT Peruri Digital Security
PT Peruri Properti
PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
PT Pesonna Indonesia Jaya
PT Pesonna Optima Jasa
PT Peteka Karya Tirta
PT Petrosida Gresik
PT PIM Prima Medika

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

Entitas dan lembaga pemerintah (lanjutan)

PT Pindad (Persero)
PT PNM Investment Management
PT PNM Venture Capital
PT Pos Indonesia (Persero)
PT Pos Logistik Indonesia
PT PP (Persero) Tbk
PT PP Presisi Tbk
PT PP Urban
PT Prima Armada Raya
PT Prima Husada Cipta Medan
PT Prima Indonesia Logistik
PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Pupuk Iskandar Muda
PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Pupuk Kujang Cikampek
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Rajawali Citramass
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
PT Rajawali Nusindo
PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Reasuransi Syariah Indonesia
PT Rekaindo Global Jasa
PT Reska Multi Usaha
PT Riset Perkebunan Nusantara
PT Rolas Nusantara Medika
PT Rumah Sakit Pelabuhan
PT Rumah Sakit Peln
PT Sahung Brantas Energi
PT Sang Hyang Seri (Persero)
PT Sarana Bandar Nasional
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia Beton
PT Semen Padang (Persero)
PT Sigma Cipta Caraka
PT Sigma Cipta Utama
PT Sinergi Mitra Investama
PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Solusi Bangun Beton
PT Sri Pamela Medika Nusantara
PT Sucofindo Episi
PT Surabaya Industrial Estate Rungkut
PT Taspen (Persero)
PT Telekomunikasi Selular
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Telkom Satelit Indonesia
PT Terminal Petikemas Indonesia
PT Terminal Petikemas Surabaya
PT Terminal Teluk Lamong
PT Timah Tbk
PT Tirta Tangsel Mandiri
PT United Tractors Semen Gresik
PT Varia Usaha Bahari
PT Varia Usaha Beton
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)
PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Waskita Karya Infrastruktur
PT Widya Tirta Selaras
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
PT Wijaya Karya Beton Tbk
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi
PT Wijaya Karya Realty
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi
PT Wijaya Karya Serang Panimbang

41. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

a. Type of relationships (continued)

Government entities and institutions (continued)

PT Pindad (Persero)
PT PNM Investment Management
PT PNM Venture Capital
PT Pos Indonesia (Persero)
PT Pos Logistik Indonesia
PT PP (Persero) Tbk
PT PP Presisi Tbk
PT PP Urban
PT Prima Armada Raya
PT Prima Husada Cipta Medan
PT Prima Indonesia Logistik
PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Pupuk Iskandar Muda
PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Pupuk Kujang Cikampek
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Rajawali Citramass
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
PT Rajawali Nusindo
PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Reasuransi Syariah Indonesia
PT Rekaindo Global Jasa
PT Reska Multi Usaha
PT Riset Perkebunan Nusantara
PT Rolas Nusantara Medika
PT Rumah Sakit Pelabuhan
PT Rumah Sakit Peln
PT Sahung Brantas Energi
PT Sang Hyang Seri (Persero)
PT Sarana Bandar Nasional
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia Beton
PT Semen Padang (Persero)
PT Sigma Cipta Caraka
PT Sigma Cipta Utama
PT Sinergi Mitra Investama
PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Solusi Bangun Beton
PT Sri Pamela Medika Nusantara
PT Sucofindo Episi
PT Surabaya Industrial Estate Rungkut
PT Taspen (Persero)
PT Telekomunikasi Selular
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Telkom Satelit Indonesia
PT Terminal Petikemas Indonesia
PT Terminal Petikemas Surabaya
PT Terminal Teluk Lamong
PT Timah Tbk
PT Tirta Tangsel Mandiri
PT United Tractors Semen Gresik
PT Varia Usaha Bahari
PT Varia Usaha Beton
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)
PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Waskita Karya Infrastruktur
PT Widya Tirta Selaras
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
PT Wijaya Karya Beton Tbk
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi
PT Wijaya Karya Realty
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi
PT Wijaya Karya Serang Panimbang

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

Pengendalian kegiatan Perusahaan

Karyawan kunci

b. Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

41. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

a. Type of relationships (continued)

Control on Company's activities

Key employees

b. Transactions with related parties

For banking activities, the Bank has performed the following transactions with related parties as follows:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Giro dan penempatan pada bank lain (Catatan 6)			Current accounts and placements with other banks (Note 6)
Pemegang saham pengendali	125,026	335,261	Controlling shareholders
Pemegang saham	60,505	134,181	Shareholders
	<u>185,531</u>	<u>469,442</u>	
Investasi pada surat berharga (Catatan 7)			Investments in marketable securities (Note 7)
Pemegang saham utama	46,918,190	36,989,653	Ultimate shareholders
Pemegang saham pengendali	9,180	47,711	Controlling shareholders
Pemegang saham	31,399	94,895	Shareholders
Entitas dan lembaga pemerintah	1,209,548	1,298,783	Government entities and institutions
	<u>48,168,317</u>	<u>38,431,042</u>	
Tagihan akseptasi (Catatan 8)			Acceptance receivables (Note 8)
Pemegang saham pengendali	43,073	75,059	Controlling shareholders
Pemegang saham	6,252	9,801	Shareholders
Entitas dan lembaga pemerintah	14,858	22,812	Government entities and institutions
	<u>64,183</u>	<u>107,672</u>	
Piutang <i>murabahah</i> (Catatan 9)			Murabahah receivables (Note 9)
Entitas dan lembaga pemerintah	252,719	487,968	Government entities and institutions
Karyawan kunci	11,393	12,660	Key employees
	<u>264,112</u>	<u>500,628</u>	
Pinjaman <i>qardh</i> (Catatan 10)			Funds of qardh (Note 10)
Entitas dan lembaga pemerintah	1,582,332	1,285,008	Government entities and institutions
Karyawan kunci	870	820	Key employees
	<u>1,583,202</u>	<u>1,285,828</u>	
Pembiayaan <i>mudharabah</i> (Catatan 11)			Mudharabah financing (Note 11)
Entitas dan lembaga pemerintah	951,519	473,842	Government entities and institutions
Pembiayaan <i>musyarakah</i> (Catatan 12)			Musyarakah financing (Note 12)
Entitas dan lembaga pemerintah	26,959,375	20,334,972	Government entities and institutions
Karyawan kunci	24,610	21,356	Key employees
	<u>26,983,985</u>	<u>20,356,328</u>	
Jumlah aset dari pihak-pihak berelasi	<u>78,200,849</u>	<u>61,624,782</u>	Total assets from related parties
Jumlah aset	<u>277,342,955</u>	<u>265,289,081</u>	Total assets
Persentase jumlah aset dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset	<u>28.20%</u>	<u>23.23%</u>	Percentage of total assets from related parties to total assets

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

41. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

b. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Transaction with related parties (continued)

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

For banking activities, the Bank has performed the following transactions with related parties as follows: (continued)

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera (Catatan 16)			Obligations due immediately (Note 16)
Pemegang saham pengendali	68,711	69,411	Controlling shareholders
Simpanan wadiah			Wadiah deposits
Giro wadiah (Catatan 18)			Wadiah demand deposits (Note 18)
Pemegang saham utama	821,365	14	Ultimate shareholders
Pemegang saham	391	214	Shareholders
Entitas dan lembaga pemerintah	2,583,585	1,333,323	Government entities and institutions
Karyawan kunci	101	1,753	Key employees
	<u>3,405,442</u>	<u>1,335,304</u>	
Tabungan wadiah (Catatan 19)			Wadiah savings deposits (Note 19)
Entitas dan lembaga pemerintah	1,615	848	Government entities and institutions
Karyawan kunci	5,806	8,768	Key employees
	<u>7,421</u>	<u>9,616</u>	
Jumlah simpanan wadiah	<u>3,412,863</u>	<u>1,344,920</u>	Total wadiah deposits
Simpanan dari bank lain (Catatan 20)			Deposits from other banks (Note 20)
Giro wadiah			Wadiah demand deposits
Pemegang saham pengendali	22	22	Controlling shareholders
Pemegang saham	1,860	5	Shareholders
Entitas dan lembaga pemerintah	1,265	1,710	Government entities and institutions
	<u>3,147</u>	<u>1,737</u>	Total deposits from other banks
Liabilitas akseptasi (Catatan 8)			Acceptance liabilities (Note 8)
Pemegang saham pengendali	25,167	44,827	Controlling shareholders
Pemegang saham	3,294	4,253	Shareholders
Entitas dan lembaga pemerintah	51,250	36,388	Government entities and institutions
	<u>79,711</u>	<u>85,468</u>	
Liabilitas imbalan kerja (Catatan 39)			Employee benefit liabilities (Note 39)
Karyawan kunci	18,247	11,946	Key employees
Jumlah liabilitas dari pihak-pihak berelasi	<u>3,582,679</u>	<u>1,513,482</u>	Total liabilities from related parties
Jumlah liabilitas	<u>65,428,280</u>	<u>61,886,476</u>	Total liabilities
Persentase jumlah liabilitas dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas	<u>5.48%</u>	<u>2.45%</u>	Percentage of total liabilities from related parties to total liabilities

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

41. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

b. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Transaction with related parties (continued)

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

For banking activities, the Bank has performed the following transactions with related parties as follows: (continued)

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Dana <i>syirkah</i> temporer			<i>Temporary syirkah funds</i>
Giro <i>mudharabah</i> (Catatan 23)			<i>Mudharabah demand deposits (Note 23)</i>
Pemegang saham utama	5,389,018	1,730,383	<i>Ultimate shareholders</i>
Pemegang saham	19,001	8,672	<i>Shareholders</i>
Entitas dan lembaga pemerintah	<u>1,498,048</u>	<u>2,453,545</u>	<i>Government entities and institutions</i>
	<u>6,906,067</u>	<u>4,192,600</u>	
Tabungan <i>mudharabah</i> (Catatan 24)			<i>Mudharabah savings deposits (Note 24)</i>
Pemegang saham	76	77	<i>Shareholders</i>
Entitas dan lembaga pemerintah	63,550	272,630	<i>Government entities and institutions</i>
Karyawan kunci	<u>23,327</u>	<u>19,593</u>	<i>Key employees</i>
	<u>86,953</u>	<u>292,300</u>	
Deposito <i>mudharabah</i> (Catatan 25)			<i>Mudharabah time deposits (Note 25)</i>
Pemegang saham	201,600	42,950	<i>Shareholders</i>
Entitas dan lembaga pemerintah	7,418,631	6,788,527	<i>Government entities and institutions</i>
Karyawan kunci	<u>37,466</u>	<u>61,110</u>	<i>Key employees</i>
	<u>7,657,697</u>	<u>6,892,587</u>	
Sukuk <i>mudharabah</i> subordinasi (Catatan 26)			<i>Subordinated sukuk mudharabah (Note 26)</i>
Pemegang saham	56,000	54,000	<i>Shareholders</i>
Entitas dan lembaga pemerintah	<u>544,000</u>	<u>539,000</u>	<i>Government entities and institutions</i>
	<u>600,000</u>	<u>593,000</u>	
Jumlah dana <i>syirkah</i> temporer dari pihak-pihak berelasi	<u>15,250,717</u>	<u>11,970,487</u>	Total temporary syirkah funds from related parties
Jumlah dana <i>syirkah</i> temporer	<u>185,408,864</u>	<u>178,388,671</u>	<i>Total temporary syirkah funds</i>
Persentase jumlah dana <i>syirkah</i> temporer dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah dana <i>syirkah</i> temporer	<u>8.23%</u>	<u>6.71%</u>	Percentage of total temporary syirkah funds from related parties to total temporary syirkah funds

42. MANAJEMEN RISIKO

Bank dalam menjalankan usahanya senantiasa dihadapkan pada berbagai risiko. Seiring dengan berkembangnya bisnis Bank, risiko yang dihadapi Bank menjadi semakin kompleks. Bank dituntut untuk mampu menerapkan manajemen risiko yang andal agar dapat beradaptasi dengan kompleksitas kegiatan usaha tersebut. Prinsip-prinsip manajemen risiko yang diterapkan harus dapat mendukung Bank untuk lebih berhati-hati seiring dengan perkembangan kegiatan usaha dan operasional perbankan yang sangat pesat.

42. RISK MANAGEMENT

The Bank's business is constantly exposed to various risks. Along with the development of the Bank's business, risks faced by the Bank became increasingly complex. The Bank is required to implement reliable risk management in order to adapt to the complexity of the business. The principles of risk management practices should be used to support the Bank in the rapid development of business activity and banking operations.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan adalah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati.

Upaya yang dilakukan Bank untuk mengurangi eksposur risiko pembiayaan, diantaranya melalui berbagai langkah mitigasi risiko pembiayaan dengan menggunakan sejumlah teknik seperti agunan dan jaminan pihak ketiga untuk mengurangi dampak risiko. Teknik mitigasi risiko pembiayaan memungkinkan Bank untuk terlindungi dari terjadinya pemburukan kualitas pembiayaan.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko pembiayaan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan analisis terhadap permohonan pembiayaan dari calon nasabah;
- 2) Melakukan *review* terhadap kebijakan pembiayaan dan prosedur operasi standar untuk setiap segmen pembiayaan;
- 3) Mengembangkan *receivables and financing originating system* untuk pembiayaan mikro dan konsumen sebagai alat yang membantu untuk mengurangi risiko pembiayaan;
- 4) Menetapkan target *market* nasabah dalam rangka mengantisipasi terjadinya *Non-Performing Financing (NPF)*;
- 5) Melakukan analisis portofolio terhadap pembiayaan yang diberikan baik berdasarkan segmen bisnis maupun sektor industri;
- 6) Menentukan Batas Maksimum Penyaluran Dana internal;
- 7) Melakukan analisis dampak terhadap pembiayaan Bank akibat terjadinya penurunan harga komoditas dan penurunan ekspor.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing Risk

Financing risk is the risk of the failure of customers or other parties to fulfill their obligations to the Bank in accordance with the agreed contract.

Efforts are made to reduce the Bank's exposure to financing risk, such as through a variety of measures of financing risk mitigation by using a number of techniques such as collateral and third party guarantees to reduce the risks. Financing risk mitigation techniques enable the Bank to be protected against the deterioration of the quality of financing.

The actions taken by the Bank to minimise the financing risk include the following:

- 1) Conducting an analysis of funding requests from prospective customers;*
- 2) Reviewing the financial policies and standard operating procedures for each segment of the financing;*
- 3) Developing receivables and financing originating system for micro financing and consumer financing as a tool to help reduce the financing risk;*
- 4) Defining the customers market target in order to anticipate the occurrence of Non-Performing Financing (NPF);*
- 5) Conducting a portfolio analysis of the financing provided both by business and industry segments;*
- 6) Defining internal Disbursement Limit;*
- 7) Analysing the impact on Bank's financing due to lower commodity prices and a decline in exports.*

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

42. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko pembiayaan (lanjutan)

a. Financing risk (continued)

(i) Kualitas aset keuangan

(i) Financial assets quality

Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (diluar cadangan kerugian penurunan nilai):

The table below shows financial assets quality per class of assets for all financial assets exposed by credit risk (gross of allowance for impairment losses):

30 Juni/June 2022						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired		Mengalami penurunan nilai/Impaired	Jumlah/Total
	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade		
Aset						Assets
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	16,131,785	-	-	-	-	16,131,785
Giro dan penempatan pada bank lain	1,136,590	-	-	-	-	1,136,590
Investasi pada surat berharga	64,682,514	-	-	-	-	64,682,514
Tagihan akseptasi	108,903	-	-	-	-	108,903
Piutang murabahah	98,070,086	9,450,892	2,516,268	-	2,870,253	112,907,499
Piutang istishna	255	-	6	-	-	261
Piutang ijarah	-	-	928	-	154,787	155,715
Pinjaman qardh	8,037,348	696,207	81,149	-	306,932	9,121,636
Pembiayaan mudharabah	1,733,430	45,901	873	-	21,121	1,801,325
Pembiayaan musyarakah	53,607,861	9,489,998	1,613,600	-	1,880,673	66,592,132
Aset yang diperoleh untuk ijarah	488,088	117,064	24,637	-	85,519	715,308
Aset lain-lain ^{*)}	1,001,079	10,035	7,956	-	-	1,019,070
	<u>244,997,939</u>	<u>19,810,097</u>	<u>4,245,417</u>	<u>5,319,285</u>	<u>274,372,738</u>	
31 Desember/December 2021						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired		Mengalami penurunan nilai/Impaired	Jumlah/Total
	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade		
Aset						Assets
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	20,563,580	-	-	-	-	20,563,580
Giro dan penempatan pada bank lain	1,858,789	-	-	-	-	1,858,789
Investasi pada surat berharga	67,597,145	-	-	-	-	67,597,145
Tagihan akseptasi	161,495	-	-	-	-	161,495
Piutang murabahah	85,630,031	11,445,478	1,990,981	-	2,619,070	101,685,560
Piutang istishna	321	-	38	-	-	359
Piutang ijarah	-	-	1,221	-	100,349	101,570
Pinjaman qardh	8,259,026	814,861	33,933	-	311,411	9,419,231
Pembiayaan mudharabah	1,503,578	103,290	234	-	21,335	1,628,437
Pembiayaan musyarakah	45,000,050	9,720,756	999,571	-	1,834,059	57,554,436
Aset yang diperoleh untuk ijarah	593,148	149,903	23,140	-	135,374	901,565
Aset lain-lain ^{*)}	775,278	3,572	5,057	-	-	783,907
	<u>231,942,441</u>	<u>22,237,860</u>	<u>3,054,175</u>	<u>5,021,598</u>	<u>262,256,074</u>	

^{*)} Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

^{*)} Other assets consist of income receivables

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pembiayaan (lanjutan)

(i) Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Kualitas aset keuangan didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

- (a) Giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro dan penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, institusi Pemerintah Daerah, bank yang terdaftar di bursa serta transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- (b) Investasi pada surat berharga yaitu surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *investment grade* dengan rating minimal idBBB (Pefindo), BBB+ (S&P), Baa1 (Moody's) atau BBB+ (Fitch).
- (c) Pembiayaan, piutang dan pinjaman yaitu pembiayaan, piutang dan pinjaman kepada debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu pembiayaan dan debitur dengan riwayat tidak pernah direstrukturisasi.
- (d) Aset lain-lain yaitu piutang kepada Pemerintah (termasuk Bank Indonesia) atau Pemerintah Daerah seperti piutang pendapatan yang masih akan diterima.

Tingkat standar

- (a) Giro dan penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank yang tidak terdaftar di bursa.
- (b) Investasi pada surat berharga yaitu surat berharga yang termasuk dalam *non-investment grade* dengan rating minimal idBB (Pefindo), BBB- (S&P), Baa3 (Moody's) atau BBB- (Fitch).
- (c) Pembiayaan, piutang dan pinjaman yaitu pembiayaan, piutang dan pinjaman kepada debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan debitur dengan riwayat pernah direstrukturisasi.
- (d) Aset lain-lain yaitu aset keuangan lainnya selain piutang pendapatan yang masih akan diterima kepada Pemerintah atau Pemerintah Daerah seperti tagihan rupa-rupa kepada pihak ketiga lainnya.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing risk (continued)

(i) Financial assets quality (continued)

Financial assets quality are defined as follows:

High grade

- (a) *Current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts and placements with other banks are current accounts or placements with the Government institutions, Local Government institutions, banks listed in the stock exchange and transactions with reputable banks with low probability of insolvency.*
- (b) *Investments in marketable securities are securities issued by Government and investment grade securities and bonds with a rating of at least idBBB (Pefindo), BBB+ (S&P), Baa1 (Moody's) or BBB+ (Fitch).*
- (c) *Financing, receivables and funds are financing, receivables and funds to borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn as due during the term of the loan and borrowers whose accounts has never been restructured.*
- (d) *Other assets are receivables from Government (including Bank Indonesia) or local government such as income receivables.*

Standard grade

- (a) *Current accounts and placements with other banks are current accounts or placements with non-listed banks.*
- (b) *Investments in marketable securities are non-investment grade securities with a rating of at least idBB (Pefindo), BBB- (S&P), Baa3 (Moody's) or BBB- (Fitch).*
- (c) *Financing, receivables and funds are financing, receivables and funds to borrowers with an average track record of loan repayment and borrowers whose accounts have been restructured.*
- (d) *Other assets are financial assets other than income receivables from Government or Local Government such as other receivables to third parties.*

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pembiayaan (lanjutan)

(i) Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 60, aset keuangan yang telah jatuh tempo ditentukan ketika debitur gagal melakukan pembayaran sesuai jadwal. Tabel di bawah menunjukkan *aging analysis* terhadap pembiayaan, piutang dan pinjaman yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:

	30 Juni/June 2022				
	≤ 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	Jumlah/ Total	
Piutang <i>murabahah</i>	1,500,348	538,967	476,953	2,516,268	<i>Murabahah receivables</i>
Piutang <i>istishna</i>	-	6	-	6	<i>Istishna receivables</i>
Piutang <i>ijarah</i>	228	301	399	928	<i>Ijarah receivables</i>
Pinjaman <i>qardh</i>	23,082	5,719	52,348	81,149	<i>Funds of qardh</i>
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	848	25	-	873	<i>Mudharabah financing</i>
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	1,049,374	64,391	499,835	1,613,600	<i>Musyarakah financing</i>
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i>	10,910	7,661	6,066	24,637	<i>Assets acquired for ijarah</i>
Aset lain-lain ^{*)}	4,512	2,126	1,318	7,956	<i>Other assets^{*)}</i>
	<u>2,589,302</u>	<u>619,196</u>	<u>1,036,919</u>	<u>4,245,417</u>	
	31 Desember/December 2021				
	≤ 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	Jumlah/ Total	
Piutang <i>murabahah</i>	1,074,729	540,058	376,194	1,990,981	<i>Murabahah receivables</i>
Piutang <i>istishna</i>	-	10	28	38	<i>Istishna receivables</i>
Piutang <i>ijarah</i>	352	291	578	1,221	<i>Ijarah receivables</i>
Pinjaman <i>qardh</i>	24,605	7,902	1,426	33,933	<i>Funds of qardh</i>
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	10	224	-	234	<i>Mudharabah financing</i>
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	946,231	37,961	15,379	999,571	<i>Musyarakah financing</i>
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i>	11,569	6,476	5,095	23,140	<i>Assets acquired for ijarah</i>
Aset lain-lain ^{*)}	3,241	983	833	5,057	<i>Other assets^{*)}</i>
	<u>2,060,737</u>	<u>593,905</u>	<u>399,533</u>	<u>3,054,175</u>	

(ii) Analisis konsentrasi risiko

(a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021. Pengelompokan wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis Bank yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing:

	30 Juni/June 2022					
	Jabodetabek	Jawa/Java	Sumatera	Kalimantan/ Borneo	Indonesia Timur dan Bali/ East Indonesia and Bali	
Aset						Assets
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	16,131,785	-	-	-	-	16,131,785
Giro dan penempatan pada bank lain	1,135,212	2	13	283	1,080	1,136,590
Investasi pada surat berharga	64,634,273	37,110	11,131	-	-	64,682,514
Tagihan akseptasi	49,539	52,250	7,114	-	-	108,903
Piutang <i>murabahah</i>	27,346,570	27,165,587	35,505,874	10,647,024	12,242,444	112,907,499
Piutang <i>istishna</i>	168	93	-	-	-	261
Piutang <i>ijarah</i>	3,736	144,903	6,101	192	783	155,715
Pinjaman <i>qardh</i>	4,827,425	1,586,477	1,034,746	469,133	1,203,855	9,121,636
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	447,176	594,266	744,892	977	14,014	1,801,325
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	45,730,327	9,668,191	7,513,690	2,002,079	1,676,845	66,592,132
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i>	181,010	228,390	145,290	32,990	127,628	715,308
Aset lain-lain ^{*)}	905,879	38,154	25,094	9,084	40,859	1,019,070
	<u>161,393,100</u>	<u>39,516,423</u>	<u>44,993,945</u>	<u>13,161,762</u>	<u>15,307,508</u>	274,372,738
Cadangan kerugian penurunan nilai						(8,427,040)
Neto						Net
Rekening Administratif						Administrative accounts
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	4,240,477	99,841	180,556	8,858	15,693	4,545,425
Letter of Credit	223,064	59,804	-	-	-	282,868
Bank garansi yang diterbitkan	1,749,269	252,925	313,691	23,802	42,252	2,381,939
	<u>6,212,810</u>	<u>412,570</u>	<u>494,247</u>	<u>32,660</u>	<u>57,945</u>	7,210,232

^{*)} Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

^{*)} Other assets consist of income receivables

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pembiayaan (lanjutan)

(ii) Analisis konsentrasi risiko (lanjutan)

(a) Sektor geografis (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021. Pengelompokan wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis Bank yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing: (lanjutan)

42. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing risk (continued)

(ii) Risk concentration analysis (continued)

(a) Geographical sectors (continued)

The following tables show the details of credit exposures categorised by geographic area as of 30 June 2022 and 31 December 2021. Geographic grouping is based on the Bank's business operations which also illustrates the business potential of each region: (continued)

31 Desember/December 2021						
	Jabodetabek	Jawa/Java	Sumatera	Kalimantan/ Borneo	Indonesia Timur dan Bali/ East Indonesia and Bali	Jumlah/ Total
Aset						
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	20,563,580	-	-	-	-	20,563,580
Giro dan penempatan pada bank lain	1,856,775	43	19	1	1,951	1,858,789
Investasi pada surat berharga	67,545,904	51,241	-	-	-	67,597,145
Tagihan akseptasi	104,588	56,907	-	-	-	161,495
Piutang murabahah	24,779,015	24,757,523	32,132,888	8,830,800	11,185,334	101,685,560
Piutang istishna	255	104	-	-	-	359
Piutang ijarah	4,918	89,375	5,855	497	925	101,570
Pinjaman qardh	4,873,127	1,925,283	1,076,312	443,117	1,101,392	9,419,231
Pembiayaan mudharabah	755,085	546,500	310,368	1,708	14,776	1,628,437
Pembiayaan musyarakah	37,800,078	9,494,156	6,891,281	1,947,146	1,421,775	57,554,436
Aset yang diperoleh untuk ijarah	223,122	317,311	182,435	34,880	143,817	901,565
Aset lain-lain ^{*)}	679,595	33,697	24,206	8,382	38,027	783,907
	<u>159,186,042</u>	<u>37,272,140</u>	<u>40,623,364</u>	<u>11,266,531</u>	<u>13,907,997</u>	<u>262,256,074</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai						<u>(7,512,701)</u>
Neto						<u>254,743,373</u>
Rekening Administratif						
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	2,503,815	125,087	275,844	24,994	9,397	2,939,137
Letter of Credit	49,158	15,021	-	-	-	64,179
Bank garansi yang diterbitkan	918,492	331,910	335,448	24,501	50,078	1,660,429
	<u>3,471,465</u>	<u>472,018</u>	<u>611,292</u>	<u>49,495</u>	<u>59,475</u>	<u>4,663,745</u>

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

*) Other assets consist of income receivables

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

42. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko pembiayaan (lanjutan)

a. Financing risk (continued)

(ii) Analisis konsentrasi risiko (lanjutan)

(ii) Risk concentration analysis (continued)

(b) Sektor industri

(b) Industrial sector

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

The following tables provide the details of the credit exposure at the carrying amounts categorised by industrial sector as of 30 June 2022 and 31 December 2021:

	30 Juni/June 2022					
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia/ Government (including Bank Indonesia)	Bank dan lembaga keuangan lainnya/ Banks and other financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total	
Aset						Assets
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	16,131,785	-	-	-	16,131,785	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	-	1,136,590	-	-	1,136,590	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	64,094,326	563,188	25,000	-	64,682,514	Investments in marketable securities
Tagihan akseptasi	-	66,253	42,650	-	108,903	Acceptance receivables
Piutang murabahah	94,591	20,763	8,631,645	104,160,500	112,907,499	Murabahah receivables
Piutang istishna	-	-	-	261	261	Istishna receivables
Piutang ijarah	-	-	141,287	14,428	155,715	Ijarah financing
Pinjaman qardh	1,497,479	-	2,784,519	4,839,638	9,121,636	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	642,494	415,510	738,111	5,210	1,801,325	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	16,165,951	494,335	36,561,852	13,369,994	66,592,132	Musyarakah financing
Aset yang diperoleh untuk ijarah	5,334	-	112,190	597,784	715,308	Assets acquired for ijarah
Aset lain-lain ^{*)}	<u>884,658</u>	<u>87</u>	<u>6,197</u>	<u>128,128</u>	<u>1,019,070</u>	Other assets ^{*)}
	<u>99,516,618</u>	<u>2,696,726</u>	<u>49,043,451</u>	<u>123,115,943</u>	274,372,738	
Cadangan kerugian penurunan nilai					<u>(8,427,040)</u>	Allowance for impairment losses
Neto					<u>265,945,698</u>	Net
Rekening Administratif						Administrative Accounts
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	217,905	53,084	378,285	3,896,151	4,545,425	Unused financing facility
Letter of Credit	-	-	282,868	-	282,868	Letter of Credit
Bank garansi yang diterbitkan	<u>146,269</u>	<u>1,197</u>	<u>2,222,751</u>	<u>11,722</u>	<u>2,381,939</u>	Bank guarantees issued
	<u>364,174</u>	<u>54,281</u>	<u>2,883,904</u>	<u>3,907,873</u>	<u>7,210,232</u>	

^{*)} Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

^{*)} Other assets consist of income receivables

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pembiayaan (lanjutan)

(ii) Analisis konsentrasi risiko (lanjutan)

(b) Sektor industri (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur pembiayaan pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021: (lanjutan)

42. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing risk (continued)

(ii) Risk concentration analysis (continued)

(b) Industrial sector (continued)

The following tables provide the details of the financing exposure at the carrying amounts categorised by industrial sector as of 30 June 2022 and 31 December 2021: (continued)

	31 Desember/December 2021					
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank dan lembaga keuangan lainnya/ Banks and other financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total	
Aset						Assets
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	20,563,580	-	-	-	20,563,580	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	-	1,858,789	-	-	1,858,789	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	66,893,663	537,882	165,600	-	67,597,145	Investments in marketable securities
Tagihan akseptasi	-	86,139	75,356	-	161,495	Acceptance receivables
Piutang <i>murabahah</i>	114,464	260,346	8,264,512	93,046,238	101,685,560	Murabahah receivables
Piutang <i>istishna</i>	-	-	-	359	359	Istishna receivables
Piutang <i>ijarah</i>	-	-	83,955	17,615	101,570	Ijarah financing
Pinjaman <i>qardh</i>	1,198,600	200,000	3,476,920	4,543,711	9,419,231	Funds of qardh
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	473,842	318,289	832,657	3,649	1,628,437	Mudharabah financing
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	13,515,157	538,437	31,166,350	12,334,492	57,554,436	Musyarakah financing
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i>	7,186	-	165,215	729,164	901,565	Assets acquired for ijarah
Aset lain-lain ^{*)}	658,027	127	6,947	118,806	783,907	Other assets ^{*)}
	<u>103,424,519</u>	<u>3,800,009</u>	<u>44,237,512</u>	<u>110,794,034</u>	262,256,074	
Cadangan kerugian penurunan nilai					(7,512,701)	Allowance for impairment losses
Neto					<u>254,743,373</u>	Net
Rekening Administratif						Administrative Accounts
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	186,110	52,436	518,310	2,182,461	2,939,317	Unused financing facility
Letter of Credit	-	-	64,179	-	64,179	Letter of Credit
Bank garansi yang diterbitkan	9,927	54,052	1,580,925	15,525	1,660,429	Bank guarantees issued
	<u>196,037</u>	<u>106,488</u>	<u>2,163,414</u>	<u>2,197,986</u>	<u>4,663,925</u>	

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

*) Other assets consist of income receivables

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pembiayaan (lanjutan)

(iii) Analisis eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko pembiayaan lainnya

1. *Secured financing*
2. *Partially secured financing*

Untuk *secured financing*, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai skema pembiayaan. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a. *Physical collateral*, berupa tanah dan bangunan, Buku Pemilik Kendaraan Bermotor ("BPKB") kendaraan bermotor dan properti.
- b. *Financial collateral*, berupa simpanan (tabungan, giro, deposito), surat berharga dan emas.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Partially secured financing terdiri dari pembiayaan untuk golongan berpenghasilan tetap, pembiayaan untuk para pensiunan dan pembiayaan konsumen lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured financing* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis. Dengan demikian, tingkat risiko dari *partially secured financing* tidak sebesar nilai tercatat pembiayaannya.

Mitigasi risiko pembiayaan untuk *partially secured financing* terdiri dari surat keputusan pengangkatan pegawai dan surat keterangan pensiun.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

a. *Financing risk* (continued)

(iii) *Analysis of maximum exposure to financing risk after considering the effect of collateral and other financing enhancements*

1. *Secured financing*
2. *Partially secured financing*

For *secured financing*, the Bank determined the type and value of collateral according to the loan scheme. Types of collateral are as follows:

- a. *Physical collateral*, such as land and buildings, proof of vehicle ownership and properties.
- b. *Financial collateral*, such as deposits (time deposits, savings, demand deposit), securities and gold.

In case of *default*, the Bank will use the collateral as the last resort in recovering its investment.

Partially secured financing is financing for fixed income employees, financing for retirees, and other consumer financing. In their payment obligations, *partially secured financing* are generally made through automatic payroll deduction. Hence, maximum exposure to financing risk is lower than the carrying value.

Financing risk mitigations for *partially secured financing* consist of employee recruitment decision letter and certificate of retirement.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pembiayaan (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko kredit dalam kondisi
Pandemi COVID-19

Meningkatnya penyebaran *coronavirus disease 2019* (COVID-19) secara global maupun domestik menimbulkan dampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja dan kemampuan nasabah dalam memenuhi kewajiban pembiayaan kepada Bank. Sebagai bentuk dukungan Pemerintah terhadap pelaku dunia usaha, Pemerintah mengeluarkan kebijakan yang diharapkan dapat memacu stabilitas perekonomian nasional.

Dalam rangka mendukung upaya pemerintah dalam mempertahankan stabilitas ekonomi tersebut, Bank telah menyiapkan kebijakan restrukturisasi pembiayaan bagi nasabah pembiayaan yang terdampak COVID-19 melalui Kebijakan perusahaan perihal Perlakuan Khusus Nasabah Pembiayaan yang Terkena Dampak *Coronavirus* (COVID-19).

Kebijakan tersebut mengatur ketentuan yang terkait antara lain, kriteria nasabah pembiayaan terdampak, sektor usaha yang terdampak COVID-19, mekanisme dan skema restrukturisasi, kewenangan memutus, penetapan kualitas pembiayaan, monitoring, pelaporan kepada regulator serta jurnal akuntansi. Kebijakan disusun mengacu pada POJK No. 17/POJK.03/2021, POJK No.48/POJK.03/2020, dan POJK No. 11/POJK.03/2020 serta ketentuan internal Bank lainnya. Usulan restrukturisasi pembiayaan terdampak COVID-19 dilakukan secara selektif serta mengedepankan prinsip kehati-hatian dan menjaga terlaksananya *Good Corporate Governance* ("GCG") dengan baik. Secara umum, Bank telah menyusun skema restrukturisasi dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. Perpanjangan jangka waktu pembiayaan
- b. Penundaan/pengurangan pembayaran pokok dan/atau margin/ujrah/bagi hasil

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing risk (continued)

(iv) Credit risk management during COVID-19 Pandemic

The increasing spread of coronavirus disease 2019 (COVID-19) globally and domestically has direct or indirect impact on customers' performance and ability to pay their financing to the Bank. As a form of Government support for business actors, the Government released a policy that is expected to accelerate national economic stability.

In order to support the Government's project in maintaining the economic stability, the Bank has proposed restructuring policy for the customers affected by the COVID-19 through the Extraordinary Policy for Financing Affected by The Coronavirus (COVID-19) Pandemic

The particular policy manages the specific requirement including the debtor's criteria, industrial sector affected by COVID-19, mechanism and restructuring scheme, decision making, collectibility ratio, monitoring, reporting to the regulator, and accounting journal entries. This policy refers to POJK No. 17/POJK.03/2021, POJK No. 48/POJK.03/2020, and POJK No. 11/POJK.03/2020 and corresponding internal regulations. The loan restructuring affected by COVID-19 is being done selectively and focusing on the precautionary principle as well as maintaining the quality of Good Corporate Governance ("GCG") principle. Generally, the Bank has been setting up the restructuring scheme with following mechanism:

- a. *Extend the financing timeline*
- b. *Postpone/redefine the payment base and/or margin/ujrah/profit sharing*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pembiayaan (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko kredit dalam kondisi Pandemi COVID-19 (lanjutan)

Dalam pelaksanaan relaksasi pembiayaan, Bank melakukan *assessment* secara komprehensif terhadap nasabah pembiayaan yang mengajukan permohonan restrukturisasi pembiayaan terdampak COVID-19 untuk menghindari *free rider (moral hazard)* dan meminimalkan risiko pemberian restrukturisasi yang tidak tepat sasaran. Begitupun dengan pemberian stimulus yang hanya dapat diberikan kepada nasabah pembiayaan yang memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh Bank dan regulator.

Dalam kaitan dengan kondisi pandemi COVID-19 yang tengah berlangsung, Bank melakukan sejumlah penyesuaian pada mekanisme monitoring pembiayaan, baik terhadap nasabah pembiayaan secara entitas maupun portofolio. Sejumlah penyesuaian ini dilakukan agar hasil monitoring senantiasa dapat memberikan *early warning signal* sehingga penetapan mitigasi risiko dapat tepat guna dalam menjaga kualitas pembiayaan selama masa pandemi.

Penyesuaian mekanisme *monitoring* pembiayaan dilakukan melalui:

1. Analisis *watchlist* terhadap seluruh nasabah pembiayaan, terutama entitas nasabah pembiayaan yang berada pada sektor usaha terdampak COVID-19 dengan mengacu pada POJK No.17/POJK.03/2021 dan POJK No.48/POJK.03/2020 (sebagai penyesuaian atas POJK No. 11/POJK.03/2020) dan ketentuan internal Bank. *Output watchlist* untuk nasabah pembiayaan yang berpotensi mengalami penurunan kinerja disertai dengan *action plan* yang di-*monitoring* pelaksanaannya secara berkelanjutan.
2. Pengendalian pencairan/ penambahan/ perpanjangan plafon pembiayaan terhadap nasabah pembiayaan yang dilakukan restrukturisasi pembiayaan (terutama yang melalui skema Stimulus Perekonomian Nasional POJK No.17/POJK.03/2021 dan POJK No.48/POJK.03/2020 (sebagai penyesuaian atas POJK No. 11/POJK.03/2020), sehingga tujuan restrukturisasi dapat dicapai dengan tepat guna.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing risk (continued)

(iv) Credit risk management during COVID-19 Pandemic (continued)

In the process of financing relaxation, the Bank must be comprehensively doing assessment to the granted debtors on this restructuring scheme and ensuring the granted are those who are affected by the COVID-19, to avoid the free rider (moral hazard) and minimise the risk of improper restructuring. Similarly with the stimulus that will only be given to the affected debtors with particular criteria set by the Bank and the regulator.

In the relevance of COVID-19 pandemic situation, the Bank has made several adjustments on the financing monitoring mechanism, whether for the portfolio or entities kind of debtors. The adjustments are being taken into consideration to provide an early warning signal to mitigate the risk that may occur and properly maintaining the financing quality during the pandemic era.

The several monitoring adjustments are explained as below:

1. *Watchlist analysis for all debtors, particularly for the debtors' whose industrial sector is affected by COVID-19 referring to POJK No. 17/POJK.03/2021 and POJK No. 48/POJK.03/2020 (as the adjustment for POJK No. 11/POJK.03/2020) and internal Bank's policy. The watchlist output is related to the debtors with declining performance followed by the continuous supervised action plan.*
2. *The financing disbursement/ addition/ extension controls of the restructuring debtors (especially from the National Economic Stimulus POJK No. 17/POJK.03/2021 and POJK No. 48/POJK.03/2020 scheme (for the adjustment of POJK No.11/POJK.03/2020), to address the proper restructuring scheme.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pembiayaan (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko kredit dalam kondisi Pandemi COVID-19 (lanjutan)

Penyesuaian mekanisme monitoring pembiayaan dilakukan melalui: (lanjutan)

3. Melakukan *stress testing* secara berkala dengan skenario melibatkan aspek kondisi Pandemi COVID-19 sebagai pendukung *judgmental decision making*.
4. Melaksanakan *post facto review* nasabah pembiayaan restrukturisasi terdampak COVID-19 untuk menghindari *moral hazard* dan meminimalkan risiko pemberian restrukturisasi yang tidak tepat sasaran serta memantau keberlangsungan usaha/kemampuan nasabah pembiayaan.

Bank senantiasa melakukan *review* atas pelaksanaan mekanisme *monitoring* pembiayaan di tengah kondisi pandemi COVID-19 sehingga penyesuaian dapat dilakukan pada kesempatan pertama saat terjadi perubahan kondisi pandemi COVID-19 dengan mengacu pada peraturan pemerintah dan regulator yang berlaku.

Selanjutnya Bank melakukan *review* terhadap kecukupan cadangan kerugian/CKPN atas pembiayaan yang dilakukan restrukturisasi COVID-19 untuk mengantisipasi potensi risiko kredit di masa mendatang.

b. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko akibat perubahan harga pasar, antara lain risiko dari perubahan nilai aset yang dapat diperdagangkan atau disewakan. Risiko pasar terdiri dari dua jenis risiko: risiko nilai tukar dan risiko pergerakan harga sukuk yang diklasifikasikan pada nilai wajar.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko pasar diantaranya sebagai berikut:

- Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko pasar.
- Melakukan pengawasan terhadap perkembangan tingkat margin di pasar dan menganalisis pengaruhnya terhadap kinerja Bank.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing risk (continued)

(iv) Credit risk management during COVID-19 Pandemic (continued)

The several monitoring adjustments are explained as below: (continued)

3. Perform periodical stress testing with considering the scenario of COVID-19 pandemic as the judgmental decision making support.
4. Executing the post facto review of the restructuring debtors (with COVID-19 scheme) to avoid moral hazard and minimise the risk of inappropriate restructuring grants and monitor the debtor's business continuity.

The Bank is committed to review the monitoring mechanism in the midst of COVID-19 pandemic, so the adjustments could be done at the first occasion of the changes of the condition of COVID-19 pandemic refers to the Government's and related authority's regulation.

Furthermore, the Bank conducts a review of the adequacy of the allowance for losses on the financing of the COVID-19 restructuring to anticipate potential credit risks in the future.

b. Market risk

Market risk is a risk due to changes in market prices, such as risks of changes in the value of assets that can be traded or leased. Market risk comprises two types of risk: exchange rate risk and the risk of price movement of sukuk that are classified at fair value.

The actions taken by the Bank to minimise market risk include the following:

- Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of market risk.
- Monitoring the development of margin rates in the market and analysing its effect on the Bank's performance.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul karena adanya *gap* posisi valuta asing yang dimiliki Bank yang tercermin dalam Posisi Devisa Neto ("PDN") baik secara individual maupun secara keseluruhan. Termasuk dalam posisi valuta asing tersebut yaitu posisi *trading book* yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan transaksi valuta asing dalam jangka pendek maupun posisi *banking book* dalam rangka pengendalian PDN.

Perhitungan Posisi Devisa Neto ("PDN") didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 1 Juli 2003 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.

Berikut adalah PDN Bank pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

30 Juni/June 2022				
Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi devisa neto/ Net open position	Currency
Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif				Statement of Financial Position and Administrative Accounts
Dolar Amerika Serikat	6,306,448	6,250,396	56,052	United States Dollar
Riyal Saudi Arabia	181,722	14,964	166,758	Saudi Arabian Riyal
Dolar Singapura	40,825	33,037	7,788	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	903	-	903	British Pounds
Euro	10,064	6,977	3,087	Euro
Dolar Hong Kong	241	-	241	Hong Kong Dollar
Dolar Australia	3,318	127	3,191	Australian Dollar
Yen Jepang	621	-	621	Japanese Yen
			<u>238,641</u>	
Modal (Catatan 44a)			<u>26,477,850</u>	Capital (Note 44a)
Rasio PDN			<u><u>0.90%</u></u>	NOP Ratio

42. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

Exchange rate risk

Exchange rate risk is the risk due to the gap of foreign exchange positions held by the Bank which is reflected in the Net Open Position ("NOP") either individually or as a whole. Included in the foreign exchange position is the position of the trading book which is done either to gain foreign exchange transaction income in the short-term period or banking book positions in order to control NOP.

The Net Open Position ("NOP") is calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 5/13/PBI/2003 dated 1 July 2003 which was last amended by Bank Indonesia Regulation No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015. Based on this regulation, the Bank is required to maintain Net Open Position ratio at a maximum of 20% of the total capital. The NOP is the sum of the absolute values, which are stated in Rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency.

The NOP of Bank as of 30 June 2022 and 31 December 2021 are as follows:

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar (lanjutan)

Berikut adalah PDN Bank pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut: (lanjutan)

42. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

Exchange rate risk (continued)

The NOP of Bank as of 30 June 2022 and 31 December 2021 are as follows: (continued)

31 Desember/December 2021				
Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi devisa neto/ Net open position	Currency
Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif				Statement of Financial Position and Administrative Accounts
Dolar Amerika Serikat	6,479,373	6,491,705	12,332	United States Dollar
Riyal Saudi Arabia	339,143	296,644	42,499	Saudi Arabian Riyal
Dolar Singapura	12,772	12,843	71	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	6,680	-	6,680	British Pounds
Euro	6,043	6,215	172	Euro
Dolar Hong Kong	2,947	-	2,947	Hong Kong Dollar
Dolar Australia	1,014	-	1,014	Australian Dollar
Yen Jepang	886	-	886	Japanese Yen
			<u>66,601</u>	
Modal (Catatan 44a)			<u>25.122.769</u>	Capital (Note 44a)
Rasio PDN			<u>0.27%</u>	NOP Ratio

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan atas nilai tukar terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan asumsi bahwa semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 (tidak diaudit):

The tables below demonstrated the sensitivity of the Bank's profit or loss and other comprehensive income to reasonably possible changes in exchange rate, assuming all other variables are constant for the six-month period ended 30 June 2022 and for the year ended 31 December 2021 (unaudited):

30 Juni/June 2022		
Perubahan persentase/ Change in percentage	Dampak terhadap laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain sebelum pajak/ Impact to profit or (loss) and other comprehensive income before tax	
+1%	2,386	Foreign currency
-1%	(2,386)	
31 Desember/December 2021		
Perubahan persentase/ Change in percentage	Dampak terhadap laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain sebelum pajak/ Impact to profit or (loss) and other comprehensive income before tax	
+1%	666	Foreign currency
-1%	(666)	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar (lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, dampak atas perubahan nilai tukar dari mata uang selain Dolar Amerika Serikat tidak material.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban. Seiring dengan perkembangan bisnis Bank, risiko likuiditas merupakan salah satu risiko yang menjadi perhatian utama Bank. Risiko ini dapat terjadi akibat pertumbuhan pembiayaan Bank yang lebih besar dibandingkan dengan pertumbuhan dana pihak ketiga. Perbedaan antara ketersediaan sumber dana dan jatuh tempo piutang dan pembiayaan dapat menyebabkan kesulitan dalam memenuhi kewajiban bank kepada nasabah dan pihak lainnya.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko likuiditas diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko likuiditas.
- 2) Melakukan *monitoring* terhadap kondisi likuiditas Bank secara berkala melalui beberapa rasio likuiditas seperti *Financing to Deposit Ratio* ("FDR"), rasio kewajiban antar bank, arus kas dan kesenjangan likuiditas.
- 3) Menentukan batas risiko likuiditas seperti batas dari persyaratan Giro Wajib Minimum ("GWM") dan juga *secondary reserve*.
- 4) Memelihara akses Bank ke pasar uang melalui penempatan dan pinjaman antar bank.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

Exchange rate risk (continued)

For the six-month period ended 30 June 2022 and for the year ended 31 December 2021, the effect of fluctuations in exchange rates of currency other than United States Dollar is not material.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk due to the inability of the Bank to meet its maturing obligations. Along with the development of the Bank's business, liquidity risk is the risk that is one of the major concerns of the Bank. This risk may result from the growth of the Bank's financing greater than the growth in deposits. The difference between the availability of funds and the receivable and financing maturity can lead to difficulty in meeting obligations of the Bank to the customers and other parties.

The actions taken by the Bank to minimise the liquidity risk include the following:

- 1) *Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of liquidity risk.*
- 2) *Monitoring the liquidity conditions periodically through some liquidity ratios such Financing to Deposit Ratio ("FDR"), the ratio of inter-bank liabilities, cash flow and liquidity gaps.*
- 3) *Determining the liquidity risk limit such as limit of Statutory Reserve Requirement ("GWM") and secondary reserve.*
- 4) *Maintaining access to the money market through placements and financing between banks.*

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

42. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Berikut adalah tabel mengenai analisis jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:

Table of asset and liabilities maturity analysis as of 30 June 2022 and 31 December 2021, based on the remaining maturity are as follows:

30 Juni/June 2022							
Keterangan	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ More than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ Others that have no maturities	Jumlah/ Total	Descriptions
Aset							
Assets							
Kas	4,447,213	-	-	-	-	4,447,213	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	16,131,785	-	-	-	-	16,131,785	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	1,136,590	-	-	-	-	1,136,590	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	12,504,832	4,611,592	5,889,710	41,676,380	-	64,682,514	Investments in marketable securities
Tagihan akseptasi	16,859	19,893	72,151	-	-	108,903	Acceptance receivables
Piutang - murabahah, istishna, dan ijarah	269,931	179,416	2,485,178	110,128,950	-	113,063,475	Receivables - murabahah, Istishna and ijarah
Pinjaman gadh	1,480,831	3,312,252	2,621,055	1,707,498	-	9,121,636	Funds of gadh
Pembiayaan mudharabah	78,260	227,977	719,201	775,887	-	1,801,325	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	5,231,318	2,121,618	12,562,891	46,676,305	-	66,592,132	Musyarakah financing
Aset yang diperoleh untuk ijarah	204	1,297	24,500	689,307	-	715,308	Assets acquired for ijarah
Aset lain-lain*)	71,868	58,753	63,614	824,835	-	1,019,070	Other assets*)
Jumlah aset	41,369,691	10,532,798	24,438,300	202,479,162	-	278,819,951	Total asset
Liabilitas							
Liabilities							
Liabilitas segera	794,950	-	-	-	-	794,950	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	140,373	-	-	-	-	140,373	Undistributed revenue sharing
Simpanan dari nasabah	61,488,425	-	-	-	-	61,488,425	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	120,950	-	-	-	-	120,950	Deposits from other banks
Kewajiban akseptasi	16,859	19,893	72,151	-	-	108,903	Acceptance liabilities
Estimasi liabilitas imbalan kerja	-	-	-	609,222	-	609,222	Estimated liabilities for employee benefits
Liabilitas sewa	30	79	14,358	187,634	-	202,101	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain**)	635,313	-	-	-	-	635,313	Other liabilities**)
Jumlah liabilitas	63,196,900	19,972	86,509	796,856	-	64,100,237	Total liabilities
Dana syirkah temporer							
Temporary syirkah funds							
Tabungan mudharabah	67,900,351	-	-	-	-	67,900,351	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	71,739,028	16,207,353	11,620,050	-	-	99,566,431	Mudharabah time deposits
Giro mudharabah	16,567,082	-	-	-	-	16,567,082	Mudharabah demand deposits
Sukuk mudharabah subordinasi	-	-	-	1,375,000	-	1,375,000	Subordinated sukuk mudharabah
Jumlah dana syirkah temporer	156,206,461	16,207,353	11,620,050	1,375,000	-	185,408,864	Total temporary syirkah funds
Perbedaan jatuh tempo	(178,033,670)	(5,694,527)	12,731,741	200,307,306	-	29,310,850	Maturity gap

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

*) Other assets consist of income receivables

***) Liabilitas lain-lain terdiri atas biaya yang masih harus dibayar, setoran jaminan, premi asuransi dan rekening sementara

***) Other liabilities consist of accrued expenses, guarantee deposits, loan insurance premiums and temporary accounts

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Berikut adalah tabel mengenai analisis jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo: (lanjutan)

42. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

Table of asset and liabilities maturity analysis as of 30 June 2022 and 31 December 2021, based on the remaining maturity are as follows: (continued)

Keterangan	31 Desember/December 2021					Jumlah/ Total	Descriptions
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ More than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ Others that have no maturities		
Aset							Assets
Kas	4,119,903	-	-	-	-	4,119,903	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	20,421,055	142,525	-	-	-	20,563,580	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	1,846,596	12,193	-	-	-	1,858,789	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	24,935,573	6,611,482	2,296,562	33,753,528	-	67,597,145	Investments in marketable securities
Tagihan akseptasi	13,265	74,396	73,834	-	-	161,495	Acceptance receivables
Piutang - murabahah, istishna, dan ijarah	364,903	259,978	2,386,389	98,776,219	-	101,787,489	Receivables - murabahah, Istishna and ijarah
Pinjaman gadh	1,596,932	3,234,700	3,584,237	1,003,362	-	9,419,231	Funds of gadh
Pembiayaan mudharabah	12,173	113,569	778,672	724,023	-	1,628,437	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	3,297,674	4,378,516	8,875,472	41,002,774	-	57,554,436	Musyarakah financing
Aset yang diperoleh untuk ijarah	1,711	3,189	31,522	865,143	-	901,565	Assets acquired for ijarah
Aset lain-lain*)	110,538	67,268	26,995	579,106	-	783,907	Other assets*)
Jumlah aset	56,720,323	14,897,816	18,053,683	176,704,155	-	266,375,977	Total asset
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	608,554	-	-	-	-	608,554	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	158,478	-	-	-	-	158,478	Undistributed revenue sharing
Simpanan dari nasabah	57,247,890	-	-	-	-	57,247,890	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	115,938	-	-	-	-	115,938	Deposits from other banks
Kewajiban akseptasi	13,265	74,396	73,834	-	-	161,495	Acceptance liabilities
Estimasi liabilitas imbalan kerja	-	-	-	836,491	-	836,491	Estimated liabilities for employee benefits
Liabilitas sewa	6,036	2,018	31,186	249,861	-	289,101	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain**)	619,917	-	-	-	-	619,917	Other liabilities**)
Jumlah liabilitas	58,770,078	76,414	105,020	1,086,352	-	60,037,864	Total liabilities
Dana syirkah temporer							Temporary syirkah funds
Tabungan mudharabah	65,102,491	-	-	-	-	65,102,491	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	61,692,817	23,587,726	13,312,010	-	-	98,592,553	Mudharabah time deposits
Giro mudharabah	13,318,627	-	-	-	-	13,318,627	Mudharabah demand deposits
Sukuk mudharabah subordinasi	-	-	-	1,375,000	-	1,375,000	Subordinated sukuk mudharabah
Jumlah dana syirkah temporer	140,113,935	23,587,726	13,312,010	1,375,000	-	178,388,671	Total temporary syirkah funds
Perbedaan jatuh tempo	(142,163,690)	(8,766,324)	4,636,653	174,242,803	-	27,949,442	Maturity gap

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

**) Liabilitas lain-lain terdiri atas biaya yang masih harus dibayar, setoran jaminan, premi asuransi dan rekening sementara

*) Other assets consist of income receivables

**) Other liabilities consist of accrued expenses, guarantee deposits, loan insurance premiums and temporary accounts

Bank senantiasa mengevaluasi efektivitas sistem operasi untuk memastikan bahwa dana yang tersedia cukup untuk memenuhi seluruh kebutuhan dengan melakukan monitoring terhadap kondisi likuiditas bank melalui beberapa rasio likuiditas. Bank meyakini bahwa jumlah angsuran yang didapat dari pembiayaan kepada nasabah yang belum jatuh tempo masih cukup untuk mengatasi maturity gap negatif yang ada.

The Bank continually evaluates the effectiveness of the operating system to ensure that sufficient funds are available to meet all needs by monitoring the condition of the bank's liquidity through several liquidity ratios. The Bank believes that the amount of instalments obtained from financing to customers that have not matured is still sufficient to cover the negative maturity gap.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh proses internal yang kurang memadai, kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Risiko operasional merupakan risiko utama yang dikelola Bank dalam bentuk pengembangan pengendalian internal. Salah satu upaya yang dilakukan adalah peningkatan kontrol di kantor cabang melalui pemisahan tugas dan tanggung jawab, mekanisme *dual control* dalam pelaksanaan fungsi transaksi, deviasi/otorisasi, pembatasan otoritas sistem akses, peningkatan kompetensi karyawan dan pelaksanaan audit internal.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko operasional diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko operasional.
- 2) Mengembangkan panduan pengelolaan risiko operasional untuk kantor cabang.
- 3) Menerapkan alat bantu *Risk & Control Self Assessment* ("RCSA") untuk menilai dan mitigasi risiko operasional yang sedang melakukan secara mandiri oleh unit-unit bisnis.
- 4) Melakukan analisis risiko operasional untuk produk baru yang diusulkan dan atau kegiatan yang akan diluncurkan oleh Bank.
- 5) Mengembangkan *Business Continuity Management* ("BCM") untuk memastikan kelangsungan operasional Bank secara terus menerus meskipun terjadi gangguan (bencana) untuk melindungi kepentingan *stakeholders*.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Operational risk

Operational risk is the risk of loss resulting from inadequate internal processes, failure of internal processes, human error, system failure and/or external events affecting the operations of the Bank.

Operational risk is a major risk that is managed internally in the form of development control. One of the efforts is the increased control at the branch through the separation of duties and responsibilities, dual control mechanism in the implementation of the transaction function, deviation/authorisation, restrictions on access to the system authority, increasing employee's competence and the implementation of internal audit.

The actions taken by the Bank to minimise operational risks include the following:

- 1) *Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of operational risk.*
- 2) *Developing guidelines for the management of operational risk for branches.*
- 3) *Applying Risk & Control Self Assessment ("RCSA") tools to assess and mitigate operational risk by doing independent business units.*
- 4) *Performing operational risk analysis for proposed new products or activities which will be launched by the Bank.*
- 5) *Developing a Business Continuity Management ("BCM") to ensure the continuity of operations of the Bank despite the disturbance (disaster) and to protect the interests of stakeholders.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Risiko operasional (lanjutan)

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko operasional diantaranya sebagai berikut: (lanjutan)

- 6) Mengembangkan kebijakan manajemen risiko termasuk prosedur untuk teknologi informasi termasuk jaringan komunikasi data dan standarisasi perangkat lunak, manajemen sistem akses, pengembangan layanan perbankan elektronik dalam hal keamanan aksesibilitas dan *Disaster Recovery Plan*.

e. Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Timbulnya risiko hukum antara lain dapat disebabkan karena kurangnya pendukung hukum atau kelemahan dari kontrak. Sebagai perusahaan yang diatur oleh hukum Republik Indonesia, Bank harus selalu mematuhi semua hukum dan peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebagai regulator dalam industri perbankan di Indonesia.

Selain itu, Bank juga harus mengikuti semua aturan dan peraturan yang berlaku dalam masyarakat baik secara langsung atau tidak langsung berkaitan dengan kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank. Kegagalan untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku dapat menimbulkan klaim litigasi terhadap Bank. Jika terjadi klaim litigasi terhadap Bank dalam jumlah yang cukup signifikan, maka secara langsung dapat mempengaruhi kinerja keuangan Bank.

Dalam mengelola risiko hukum, Bank melakukan tindakan diantaranya:

- 1) Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko hukum.
- 2) Mengembangkan organisasi hukum yang kuat.
- 3) Dilakukannya standarisasi akad dan perjanjian kerja sama untuk program pembiayaan tertentu.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Operational risk (continued)

The actions taken by the Bank to minimise operational risks include the following: (continued)

- 6) *Developing risk management policies including information technology and standardisation of data communication network software, access system management, and the development of electronic banking services in terms of accessibility security and Disaster Recovery Plan.*

e. Legal risk

Legal risk is the risk due to lawsuits and/or weaknesses of juridical aspects. The emergence of legal risk, among others can be caused by lack of legal support or weakness in the contract. As a company governed by the laws of the Republic of Indonesia, the Bank must comply with all applicable laws and regulations issued by Bank Indonesia/Financial Service Authority ("OJK") as a regulator in the banking industry in Indonesia.

In addition, the Bank must also follow all rules and regulations that apply in the community either directly or indirectly related to the business activities conducted by the Bank. Failure to comply with applicable laws and regulations can lead to litigation claims against the Bank. In case of litigation claims against the Bank with significant amounts involved, it can directly affect the financial performance of the Bank.

In managing legal risk, the Bank performs actions such as:

- 1) *Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of legal risk.*
- 2) *Developing a strong legal organisation.*
- 3) *Standardising contract and cooperation agreement for a specific financing program.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

f. Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul dari kegagalan Bank dalam mematuhi dan/atau menerapkan hukum yang berlaku dan peraturan untuk Bank Syariah. Dalam terlibat jasa industri perbankan, Bank wajib untuk selalu mematuhi peraturan perbankan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Dewan Syariah Nasional. Secara umum, risiko kepatuhan terkait erat dengan hukum yang berlaku dan peraturan, yang mengatur Bank sebagai lembaga perbankan syariah, seperti:

- 1) Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM");
- 2) Kualitas Aset Produktif;
- 3) Penyisihan Penghapusan Aset ("PPA");
- 4) Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan;
- 5) *Good Corporate Governance* ("GCG"); dan
- 6) Rencana Bisnis Bank ("RBB").

Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi semua hukum dan peraturan yang terkait dengan kegiatan usaha perbankan dapat mempengaruhi kelangsungan Bank.

Dalam mengelola risiko kepatuhan, Bank melakukan tindakan diantaranya:

- 1) Meningkatkan pemahaman tentang tata kelola perusahaan yang baik ("GCG") dan kode etik.
- 2) Penguatan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik ("GCG") dan memastikan bahwa semua debitur pembiayaan untuk memenuhi semua kebutuhan pembiayaan.
- 3) Mempersiapkan laporan rencana aksi tata kelola perusahaan yang baik ("GCG") kepada Bank Indonesia.
- 4) Meningkatkan *Know Your Customer* ("KYC"), *Anti Pencucian Uang* ("APU") dan *Pencegahan Pendanaan Teroris* ("PPT").
- 5) Meningkatkan pelaksanaan *compliance certification*.
- 6) Bekerja sama dengan Dewan Pengawas Syariah dalam memastikan kepatuhan operasi Bank dengan prinsip syariah.
- 7) Memberdayakan Kepatuhan Syariah untuk meninjau dan menganalisis kepatuhan dari produk Bank/kegiatan dengan prinsip syariah.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. RISK MANAGEMENT (continued)

f. Compliance risk

Compliance risk is the risk arising from the Bank failures in complying and/or enforcing applicable laws and regulations for Sharia Banks. In regards of the involvement in the banking industry, the Bank is obliged to maintain compliance with banking regulations issued by the Government, Bank Indonesia, Financial Services Authority ("OJK") and the National Sharia Council. In general, this risk is closely related to compliance with applicable laws and regulations, which governs the Bank as an Sharia Banking institution, such as:

- 1) *Capital Adequacy Ratio ("CAR");*
- 2) *Quality of Earning Assets;*
- 3) *Allowance of Earning Assets ("PPA");*
- 4) *Legal Lending Limit;*
- 5) *Good Corporate Governance ("GCG"); and*
- 6) *Bank Business Plan ("RBB").*

The inability of the Bank to follow and comply with all laws and regulations related to banking activities may affect the continuity of the Bank.

In managing the compliance risks, the Bank performs actions such as:

- 1) *Improving understanding of Good Corporate Governance ("GCG") and the code of conduct.*
- 2) *Strengthening Good Corporate Governance ("GCG") implementation and ensure that all financing debtors meet all financing needs.*
- 3) *Preparing action plan report on Good Corporate Governance ("GCG") to Bank Indonesia.*
- 4) *Increasing the Know Your Customer ("KYC"), Anti Money Laundering ("APU") and the Prevention of Financing for Terrorism ("PPT").*
- 5) *Improving the implementation of compliance certification.*
- 6) *Working closely with the Sharia Supervisory Board in ensuring compliance of the Bank operation with Sharia principles.*
- 7) *Empowering Sharia Compliance to review and analyse the compliance of the Bank's products/activities with Sharia principles.*

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Bank memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya kecuali untuk instrumen berikut:

	30 Juni/June 2022	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value
Investasi pada surat berharga	64,682,514	64,481,487

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- (ii) Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (iii) Tingkat 3: pengukuran nilai wajar yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Nilai wajar tingkat 2 dinilai menggunakan data dari *Indonesia Bond Pricing Agency ("IBPA")* dan *Net Asset Value report* dimana dihitung dengan model diskonto arus kas dengan kurva yield (diambil dari data pasar) terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

	30 Juni/June 2022			
	Nilai wajar/ Fair value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Investasi pada surat berharga	64,481,487	-	64,481,487	-

	31 Desember/December 2021			
	Nilai wajar/ Fair value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Investasi pada surat berharga	68,281,642	-	68,281,642	-

43. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The table below summarises the comparison between the carrying amounts and fair values of financial assets and liabilities of the Bank. The fair values disclosed are based on relevant information available as of 30 June 2022 and 31 December 2021 and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates.

As of 30 June 2022 and 31 December 2021, the carrying value of the Bank's financial assets and liabilities approximates their fair value except for the following financial instruments:

	31 Desember/December 2021	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value
Investments in marketable securities	67,597,145	68,281,642

The tables below show the financial instruments recognised at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- (ii) Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- (iii) Level 3: Fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for asset and liability that are not based on observable market data.

The fair value level 2 is valued by using data from *Indonesia Bond Pricing Agency ("IBPA")* and *Net Asset Value report* which is calculated using a discounted cash flow model based on current yield curve (derived from market data) appropriated with the remaining term of maturity.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

43. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan tertentu, kecuali efek-efek dan sukuk Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo, piutang dan pembiayaan yang diberikan, dan surat berharga yang diterbitkan, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

- a. Giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro dan penempatan pada bank lain, tagihan akseptasi, dan aset lain-lain.

Nilai tercatat dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, tagihan akseptasi, dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- b. Investasi pada surat berharga

Nilai wajar untuk investasi pada surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik risiko kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian.

- c. Liabilitas segera, simpanan *wadiah*, simpanan dari bank lain, liabilitas lain-lain dan dana *syirkah* temporer.

Estimasi nilai wajar dari liabilitas segera, simpanan *mudharabah* dan liabilitas lain-lain adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan kembali sewaktu-waktu.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan *wadiah* dan simpanan dari bank lain dengan tingkat margin tetap dan liabilitas akseptasi ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat margin pasar uang dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)

The fair values of certain financial assets and liabilities, except for securities and Government sukuk classified as held to maturity, receivables and financing, and marketable securities issued approximate their carrying values due to their short-term maturities.

- a. *Current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts and placements with other banks, acceptance receivables, and other assets.*

The carrying amount of current accounts and placements with Bank Indonesia and other banks, acceptance receivables, and other assets are a reasonable approximations of fair value.

- b. *Investments in marketable securities*

The fair value for amortised cost investments in marketable securities are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit risk, maturity and yield characteristics or using Internal valuation models.

- c. *Obligations due immediately, wadiah deposits, deposits from other banks, other liabilities and temporary syirkah funds.*

The estimated fair value of obligations due immediately, mudharabah deposits, and other liabilities are the amounts repayable on demand.

The estimated fair values of wadiah deposits and deposits from other banks with fixed rate margin and acceptance liabilities are determined based on discounted cash flows using money market margin rates for with similar remaining maturities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

43. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)

d. Piutang dan pembiayaan

Portofolio piutang dan pembiayaan Bank secara umum terdiri dari piutang dan pembiayaan yang diberikan dengan tingkat margin mengambang dan piutang dan pembiayaan yang diberikan dengan jangka pendek dengan tingkat margin tetap. Piutang dan pembiayaan yang diberikan dinyatakan berdasarkan *amortised cost*.

Estimasi nilai wajar terhadap piutang dan pembiayaan ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat margin yang berlaku untuk piutang dan pembiayaan dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

Nilai tercatat dari piutang dan pembiayaan yang diberikan dengan tingkat margin mengambang dan nilai tercatat atas piutang dengan tingkat margin tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Nilai wajar dari piutang dan pembiayaan yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan tingkat margin pasar saat ini. Nilai tercatat dari piutang dan pembiayaan yang diberikan dengan tingkat margin mengambang dan nilai tercatat atas piutang dan pembiayaan jangka pendek dengan tingkat margin tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

e. Efek-efek dan sukuk Pemerintah

Nilai wajar untuk surat-surat berharga dan sukuk Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara broker/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik piutang dan pembiayaan, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)

d. *Receivables and financing*

Generally, the Bank's receivables and financing portfolio consists of receivables and financing with variable margin rate and short-term receivables and financing with fixed margin rate. Receivables and financing are stated at amortised cost.

The estimated fair values of receivables and financing are determined based on discounted cash flows using margin rates applied for receivables and financing with similar credit risk and remaining maturities.

The carrying amount of receivables and financing with variable margin rate and short-term receivables and financing with fixed margin rate are the reasonable approximation of their fair values.

The estimated fair value of loans represent the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates. The carrying amounts of variable rate receivables and financing and short-term fixed rate receivables and financing are the reasonable approximation of their fair values.

e. *Securities and Government sukuk*

The fair values of held-to-maturity marketable securities and Government sukuk are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

44. INFORMASI PENTING LAINNYA

- a. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") Bank dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 21/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 yang mencabut peraturan sebelumnya. Rasio KPMM tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Modal inti	24,591,146	23,173,019	Core capital
Modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)	389,583	527,083	Supplementary capital (maximum 100% over core capital)
Cadangan umum penyisihan kerugian aset produktif (maksimum 1,25% dari ATMR)	<u>1,497,121</u>	<u>1,422,667</u>	General reserves of allowance for impairment losses on earning assets (maximum 1.25% of ATMR)
	<u>26,477,850</u>	<u>25,122,769</u>	
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Kredit	119,509,314	113,643,146	Risk Weighted Assets (RWA) for Financing Risk
ATMR Risiko Pasar	326,257	103,913	RWA for Market Risk
ATMR Risiko Operasional	<u>33,120,795</u>	<u>-</u>	RWA for Operational Risk
	<u>152,956,366</u>	<u>113,747,059</u>	
Rasio KPMM Bank untuk Risiko Kredit dan Risiko Operasional	17.35%	22.11%	Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) for Credit Risk and Operational Risk
Rasio KPMM Bank untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional	<u>17.31%</u>	<u>22.09%</u>	Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) for Credit Risk, Market Risk and Operational Risk
Rasio KPMM yang diwajibkan	<u>9.94%</u>	<u>9.98%</u>	Minimum CAR

Berdasarkan profil risiko Bank pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, yaitu *satisfactory*, maka CAR minimum pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, ditetapkan sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

Selain wajib membentuk modal inti dan modal pelengkap, Bank wajib untuk memenuhi *Countercyclical Buffer* yang ditetapkan dalam kisaran 0% sampai dengan 2,5% dari ATMR sesuai dengan POJK No. 21/POJK.03/2014 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Syariah.

Hasil penilaian menunjukkan bahwa Bank mampu untuk memenuhi KPMM sesuai dengan profil risiko dan mampu memenuhi ketentuan tambahan modal (*buffer*).

- b. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 rasio *Non-Performing Financing* (NPF) bruto dan bersih masing-masing adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
NPF - Bruto	2.78%	2.93%	NPF - Gross
NPF - Bersih	0.74%	0.87%	NPF - Net

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

- a. As of 30 June 2022 and 31 December 2021, the Minimum Required Capital Adequacy Ratio ("CAR") are calculated based on Financial Service Authority ("OJK") No. 21/POJK.03/2014 dated 19 November 2014, as amended in previous regulation. The CARs are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Modal inti	24,591,146	23,173,019	Core capital
Modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)	389,583	527,083	Supplementary capital (maximum 100% over core capital)
Cadangan umum penyisihan kerugian aset produktif (maksimum 1,25% dari ATMR)	<u>1,497,121</u>	<u>1,422,667</u>	General reserves of allowance for impairment losses on earning assets (maximum 1.25% of ATMR)
	<u>26,477,850</u>	<u>25,122,769</u>	
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Kredit	119,509,314	113,643,146	Risk Weighted Assets (RWA) for Financing Risk
ATMR Risiko Pasar	326,257	103,913	RWA for Market Risk
ATMR Risiko Operasional	<u>33,120,795</u>	<u>-</u>	RWA for Operational Risk
	<u>152,956,366</u>	<u>113,747,059</u>	
Rasio KPMM Bank untuk Risiko Kredit dan Risiko Operasional	17.35%	22.11%	Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) for Credit Risk and Operational Risk
Rasio KPMM Bank untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional	<u>17.31%</u>	<u>22.09%</u>	Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) for Credit Risk, Market Risk and Operational Risk
Rasio KPMM yang diwajibkan	<u>9.94%</u>	<u>9.98%</u>	Minimum CAR

Based on the risk profile as of 30 June 2022 and 31 December 2021, which is *satisfactory*, the minimum CAR as of 30 June 2022 and 31 December 2021, was determined at 9% to less than 10%.

In addition to provide core capital and supplementary capital, the Bank is required to provide *Countercyclical Buffer* ranging from 0% to 2.5% of RWA based on POJK regulation No. 21/POJK.03/2014 regarding the Minimum Required Capital Adequacy Ratio of Sharia Bank.

The assessment result shows that Bank has met the Minimum CAR in accordance to its risk profile, and met additional capital buffer requirement.

- b. As of 30 June 2022 and 31 December 2021, ratio of *Non-Performing Financing* (NPF) gross and net, respectively, are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
NPF - Bruto	2.78%	2.93%	NPF - Gross
NPF - Bersih	0.74%	0.87%	NPF - Net

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

44. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

- c. Rasio piutang, pembiayaan, dan pinjaman usaha kecil terhadap jumlah piutang, pembiayaan dan pinjaman syariah yang diberikan Bank adalah sebesar 21,54% dan 23,11% masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.
- d. Jumlah piutang, pembiayaan dan pinjaman yang diberikan yang telah direstrukturisasi oleh Bank sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan masing-masing adalah sebesar Rp26,243,451 dan Rp27.744.179.

Jumlah pembiayaan yang direstrukturisasi akibat COVID-19 berdasarkan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2020 sampai dengan 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Lancar	14,512,876	15,785,699
Dalam Perhatian Khusus	1,087,165	871,531
Kurang Lancar	674,850	454,182
Diragukan	295,333	340,995
Macet	<u>437,729</u>	<u>282,552</u>
Jumlah	<u><u>17,007,953</u></u>	<u><u>17,734,959</u></u>

Skema restrukturisasi dilakukan dengan perpanjangan jangka waktu, penjadwalan kembali dan penambahan plafon pembiayaan bagi debitur.

- e. Dalam laporan Batas Maksimum Penyaluran Dana dan Penyaluran Dana Besar ("BMPD") kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 30 Juni 2022 tidak terdapat piutang, pembiayaan dan pinjaman pihak terkait yang melampaui ketentuan BMPD dan pada tanggal 31 Desember 2021 terdapat piutang, pembiayaan dan pinjaman pihak terkait yang melampaui ketentuan sebesar 0,51% yang melampaui ketentuan BMPD.

Pelampauan terjadi karena pembentukan Holding BUMN Ultra Mikro dimana PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BRI") yang merupakan salah satu pemegang saham BSI, ditetapkan oleh Pemerintah sebagai induk dari Holding tersebut dan mengakibatkan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan PT Pegadaian yang merupakan nasabah PT Bank Syariah Indonesia Tbk menjadi pihak berelasi BSI. Atas pelampauan tersebut, aksi yang dilakukan Bank adalah dengan menjaga portofolio penempatan dana dan pembiayaan kepada pihak terkait sehingga pada tanggal 30 Juni 2022 sudah tidak terdapat pelampauan BMPD.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

- c. The ratio of small business receivables, financing and funds to total sharia receivables, financing and funds are 21.54% and 23.11% as of 30 June 2022 and 31 December 2021, respectively.
- d. Receivables, financing and funds that have been restructured by the Bank 30 June 2022 and 31 December 2021 which are reported to the Financial Service Authority amounted to Rp26,243,451 and Rp27,744,179, respectively.

Total amount of restructured financing related COVID-19 based on OJK Regulation No. 11/POJK.03/2020 until 30 June 2022 and 31 December 2021 amounted to:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Lancar	14,512,876	15,785,699	Current
Dalam Perhatian Khusus	1,087,165	871,531	Special Mention
Kurang Lancar	674,850	454,182	Substandard
Diragukan	295,333	340,995	Doubtful
Macet	<u>437,729</u>	<u>282,552</u>	Loss
Jumlah	<u><u>17,007,953</u></u>	<u><u>17,734,959</u></u>	Total

Restructuring scheme involves extension of receivables/financing maturity date, rescheduling and additional plafond of debtor's receivables/financing.

- e. Based on the Maximum Limit for Distribution of Funds and Distribution of Large Funds ("BMPD") to the Financial Services Authority as of 30 June 2022 2021 there are no receivables, financing and funds related parties which exceeded the BMPD Regulation and as of 31 December 2021 there are receivables, financing and funds related parties which exceeded the regulation of 0.51% which violated or exceeded the BMPD Regulation.

The excess occurred due to the formation of the Ultra Micro BUMN Holding where PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BRI") which is one of the shareholders of BSI, which was determined by the Government as the Parent of the Holding and resulted in PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and PT Pegadaian which is a customer of PT Bank Syariah Indonesia Tbk becomes a related party to BSI. For this excess, the action taken by the Bank is to maintain the placement of funds and financing portfolios to related parties so that as of 30 June 2022, there is no BMPD exceedance.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

45. INFORMASI SEGMENT

Pada tahun 2021, segmen operasi Bank dibagi berdasarkan beberapa segmen operasi sebagai berikut: *Wholesale*, *SME*, *Konsumer*, *Mikro* dan *Lainnya*.

Pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2022, Bank menerapkan perubahan terhadap penyajian segmen operasi dengan tujuan untuk memberikan informasi yang lebih komprehensif. Segmen operasi Bank dibagi berdasarkan beberapa segmen operasi sebagai berikut: *Wholesale Corporate*, *Wholesale Commercial*, *Kelembagaan*, *Ritel*, dan *Treasury Banking & Kantor Pusat*. Dalam menentukan hasil segmen operasi, beberapa akun aset dan liabilitas dan pendapatan dan biaya yang terkait diatribusikan ke masing-masing segmen berdasarkan kebijakan pelaporan internal manajemen.

Perubahan pada penyajian segmen operasi antara lain:

- Tambahan segmen *Commercial* yang merupakan migrasi dari segmen *Wholesale* yang ada sebelumnya.
- Pengelolaan pendanaan nasabah Kementerian, Lembaga Pemerintah, yayasan dan universitas dipindahkan ke segmen *Hubungan Kelembagaan* yang sebelumnya tercatat di segmen *Lainnya* dimigrasikan pada Segmen *Hubungan Kelembagaan*.

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Bank per 30 Juni 2022:

- *Wholesale Corporate*: melayani badan usaha seperti BUMN dan anak perusahaannya, lembaga negara, perusahaan multinasional, bank dan lembaga keuangan bukan bank (termasuk modal ventura *non-linkage*), pembiayaan sindikasi, perusahaan terbuka, dan perusahaan sekuritas.
- *Wholesale Commercial*: melayani badan usaha seperti BUMD dan anak perusahaannya, pemerintah daerah, rumah sakit (kecuali diatur dalam produk khusus), perguruan tinggi negeri dan swasta (yayasan yang memiliki perguruan tinggi).
- *Kelembagaan*: saat ini difokuskan untuk simpanan nasabah dan transaksi - transaksi lainnya milik nasabah lembaga pemerintah dan dana pensiun BUMN.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. SEGMENT INFORMATION

In 2021, Bank's operating segment is divided into several operating segments as follows: Wholesale, SME, Consumer, Micro and Other.

As of and for the six-month period ended 30 June 2022, the Bank implemented changes to the presentation of operating segments in order to provide more comprehensive information. The Bank's operating segment is divided based on the following operating segments: Wholesale Corporate, Wholesale Commercial, Institutional, Retail and Treasury Banking & Head Office. In determining the results of operating segments, certain asset and liability accounts and the related revenues and expenses are attributed to each segment based on management's internal reporting policies.

The changes in presentation of operating segments, including:

- *Additional Commercial segment which is a migration from the previous wholesale segments.*
- *The management of customer funding from Ministries, Government Institutions, foundations and universities was transferred to the Institutional Relations segment, which previously listed in the Others segment, migrating to the Institutional Relation Segment.*

The following summary describes the operations of each segment in the Bank's segment reporting as of 30 June 2022:

- *Wholesale Corporate: serves business entities such as SOEs and their subsidiaries, state institutions, multinational companies, banks and non-bank financial institutions (including non-linkage venture capital), syndicated financing, public companies, and securities companies.*
- *Wholesale Commercial: serves business entities such as BUMD and its subsidiaries, regional governments, hospitals (unless regulated in special products), state and private universities (foundations with tertiary institutions).*
- *Institutional: currently focused on customer deposits and other transactions belonging to customers of government institutions and BUMN pension funds.*

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

45. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Bank per 30 Juni 2022: (lanjutan)

- Ritel: saat ini meliputi antara lain:
 - Ritel SME: melayani badan usaha swasta berbentuk badan hukum dan non badan hukum untuk tujuan produktif, pendidikan dasar & menengah, klinik, koperasi, pola linkage, inti plasma dan perorangan.
 - Ritel Konsumer: melayani perorangan untuk tujuan konsumtif/multiguna (antara lain produk Griya, Multiguna, Kendaraan, Pensiunan, Kartu Pembiayaan, Cicil emas dan Gadai Emas, pembiayaan program pemerintah).
 - Ritel Mikro: ditujukan untuk melayani nasabah individual dan pengusaha mikro, termasuk di dalamnya adalah penyaluran pembiayaan bersubsidi untuk mendukung program pemerintah dalam memberdayakan usaha masyarakat.
- *Treasury Banking* & Kantor Pusat: saat ini meliputi antara lain:
 - *Treasury Banking*: segmen *treasury* terkait dengan kegiatan *treasury* Bank termasuk transaksi valuta asing, *money market*, *fixed income*, bisnis perbankan internasional, pasar modal, supervisi Kantor Luar Negeri.
 - Kantor Pusat: terkait dengan pengelolaan aset dan liabilitas selain yang telah dikelola oleh segmen operasi lainnya termasuk menerima alokasi biaya atas penyediaan jasa servis secara sentralisasi kepada segmen lainnya serta pendapatan/biaya yang tidak teralokasi ke pelaporan segmen lainnya.

Kinerja diukur berdasarkan laba segmen sebelum pajak penghasilan, sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang direviu oleh Manajemen Bank. Keuntungan segmen digunakan untuk mengukur kinerja dimana manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. SEGMENT INFORMATION (continued)

The following summary describes the operations of each segment in the Bank's segment reporting as of 30 June 2022: (continued)

- *Retail*: currently includes, among others:
 - *SME Retail*: serving private business entities in the form of legal entities and non-legal entities for productive purposes, primary & secondary education, clinics, cooperatives, linkage patterns, plasma core and individuals.
 - *Consumer Retail*: serving individuals for consumptive/multipurpose purposes (among others Griya products, Multipurpose, Vehicles, Pensioners, Financing Cards, Gold Instalments and Pawn Gold, government program financing).
 - *Micro Retail*: aimed at serving individual customers and micro entrepreneurs, including the distribution of subsidised financing to support government programs in empowering community businesses.
- *Treasury Banking* & *Head Office*: currently include, among others:
 - *Treasury Banking*: treasury segment related to the Bank's treasury activities including foreign exchange transactions, money market, fixed income, international banking business, capital market, supervision of Foreign Office.
 - *Head Office*: related to the management of assets and liabilities other than those already managed by other operating segments, including receiving cost allocation for centralised service provision to other segments as well as revenues/costs that are not allocated to other segment reporting.

Performance is measured based on segment profit before income tax, as reported in an internal management report reviewed by Bank Management. Segment profit is used to measure performance where management believes that the information is most relevant in evaluating the results of the segment relative to other entities operating in the industry.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/prevously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen Bank berdasarkan segmen operasi:

45. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the operating segments of the Bank are as follows:

30 Juni/June 2022								
Keterangan	Corporate Banking	Commercial Banking	Hubungan Kelembagaan/ Institutional Relation	Retail Banking	Treasury Banking & Kantor Pusat/ Treasury Banking & Head Office	Penyesuaian & Eliminasi/ Adjustment & Elimination ¹⁾	Jumlah/ Total	Descriptions
Pendapatan pengelolaan dana sebagai <i>mudharib</i> ²⁾	1,381,201	495,687	1,288,874	9,492,075	1,114,873	(4,396,585)	9,376,125	Revenue from fund management as <i>mudharib</i> ¹⁾
Hak pihak ketiga atas bagi hasil ³⁾	(877,214)	(288,932)	(1,026,868)	(4,231,353)	(49,310)	4,569,107	(1,904,570)	Third parties' share on return ¹⁾
Hak bagi hasil milik Bank	503,987	206,755	262,006	5,260,722	1,065,563	172,522	7,471,555	Bank's share in profit sharing
Pendapatan usaha lainnya	116,568	10,163	-	301,094	1,263,148	-	1,690,973	Other operating income
Beban usaha	(40,550)	(41,751)	(37,818)	(2,399,677)	(2,032,293)	-	(4,552,089)	Operating expenses
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif bersih	(162,371)	(129,033)	-	(1,233,482)	(275,846)	-	(1,800,732)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
Total beban	(202,921)	(170,784)	(37,818)	(3,633,159)	(2,308,139)	-	(6,352,821)	Total expenses
Pendapatan non-operasional	-	-	-	-	23,324	-	23,324	Non-operating income
Laba sebelum zakat dan beban pajak penghasilan	417,634	46,134	224,188	1,928,657	43,896	172,522	2,833,031	Income before zakat and income tax expenses
Zakat	(10,441)	(1,153)	(5,605)	(48,216)	(1,097)	(4,314)	(70,826)	Zakat
Beban pajak	(101,798)	(11,245)	(54,646)	(470,110)	(10,700)	17,583	(630,916)	Tax expense
Laba bersih	305,395	33,736	163,937	1,410,331	32,099	185,791	2,131,289	Net income
Aset segmen								Segment of assets
Pembiayaan Wholesale	45,785,729	10,637,640	-	-	-	-	56,423,369	Wholesale Financing
Pembiayaan Ritel	-	-	-	-	-	-	-	Retail Financing
SME	-	-	-	18,317,542	-	-	18,317,542	SME
Mikro	-	-	-	16,826,083	-	-	16,826,083	Micro
Konsumer ³⁾	-	-	-	99,726,882	-	-	99,726,882	Consumer ³⁾
Cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan	(3,508,897)	(777,743)	-	(4,012,846)	(101,524)	-	(8,401,010)	Provision for impairment losses for financing
Non pembiayaan - bersih	830,610	-	-	-	93,619,479	-	94,450,089	Non financing - net
	43,107,442	9,859,897	-	130,857,661	93,517,955	-	277,342,955	
Liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas segmen								Segment of liabilities, temporary syirkah funds and equity
Pendanaan	6,828,800	5,858,176	75,899,587	157,056,676	1,375,000	-	247,018,239	Funding
Non-pendanaan	-	-	-	-	30,324,716	-	30,324,716	Non-funding
	6,828,800	5,858,176	75,899,587	157,056,676	31,699,716	-	277,342,955	
30 Juni/June 2021								
Keterangan	Corporate Banking	Commercial Banking	Hubungan Kelembagaan/ Institutional Relation	Retail Banking	Treasury Banking & Kantor Pusat/ Treasury Banking & Head Office	Penyesuaian & Eliminasi/ Adjustment & Elimination ¹⁾	Jumlah/ Total	Descriptions
Pendapatan pengelolaan dana sebagai <i>mudharib</i> ²⁾	1,469,237	464,082	1,371,899	9,325,026	931,744	(4,619,435)	8,942,553	Revenue from fund management as <i>mudharib</i> ¹⁾
Hak pihak ketiga atas bagi hasil ³⁾	(1,142,448)	(335,057)	(1,099,384)	(4,843,578)	(30,342)	5,180,766	(2,270,043)	Third parties' share on return ¹⁾
Hak bagi hasil milik Bank	326,789	129,025	272,515	4,481,448	901,402	561,331	6,672,510	Bank's share in profit sharing
Pendapatan usaha lainnya	37,437	3,826	-	176,834	1,107,355	-	1,325,452	Other operating income
Beban usaha	(51,212)	(18,335)	(63,387)	(2,462,470)	(1,472,792)	-	(4,068,196)	Operating expenses
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif bersih	(288,968)	(42,638)	-	(1,008,732)	(588,656)	-	(1,928,994)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
Total beban	(340,180)	(60,973)	(63,387)	(3,471,202)	(2,061,448)	-	(5,997,190)	Total expenses
Pendapatan/(beban) non-operasional	-	-	-	-	12,241	-	12,241	Non-operating income/(expenses)
Laba sebelum zakat dan beban pajak penghasilan	24,046	71,878	209,128	1,187,080	(40,450)	561,331	2,013,013	Income before zakat and income tax expenses
Zakat	(601)	(1,797)	(5,228)	(29,677)	-	(13,022)	(60,325)	Zakat
Beban pajak	(5,861)	(17,520)	(50,975)	(289,351)	-	(90,713)	(454,420)	Tax expense
Laba bersih	17,584	52,561	152,925	868,052	(40,450)	457,596	1,508,268	Net income

¹⁾ Termasuk komponen *internal transfer pricing* antar segmen operasi

²⁾ Termasuk eliminasi komponen *internal transfer pricing*

³⁾ Termasuk segmen *pawning* dan *hasanah card*

¹⁾ Include component of *internal transfer pricing* among operating segments

²⁾ Include elimination of *internal transfer pricing* components

³⁾ Include *pawning* and *hasanah card* segment

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen Bank berdasarkan segmen operasi: (lanjutan)

45. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the operating segments of the Bank are as follows: (continued)

Keterangan	31 Desember/December 2021						Jumlah/ Total	Descriptions
	Corporate Banking	Commercial Banking	Hubungan Kelembagaan/ Institutional Relation	Retail Banking	Treasury Banking & Kantor Pusat/ Treasury Banking & Head Office	Penyesuaian & Eliminasi/ Adjustment & Elimination ^(*)		
Aset segmen								Segment of assets
Pembiayaan Wholesale	38,946,234	10,434,016	-	-	-	-	49,380,250	Wholesale Financing
Pembiayaan Ritel								Retail Financing
SME	-	-	-	18,330,923	-	-	18,330,923	SME
Mikro	-	-	-	16,275,013	-	-	16,275,013	Micro
Konsumer ^(**)	-	-	-	87,304,972	-	-	87,304,972	Consumer ^(**)
Cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan	(3,323,040)	(610,220)	-	(3,278,752)	(263,761)	-	(7,475,773)	Provision for impairment losses for financing
Non pembiayaan - bersih	723,294	-	-	-	100,750,402	-	101,473,696	Non financing - net
	<u>36,346,488</u>	<u>9,823,796</u>	<u>-</u>	<u>118,632,156</u>	<u>100,486,641</u>	<u>-</u>	<u>265,289,081</u>	
Liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas segmen								Segment of liabilities, temporary syirkah funds and equity
Pendanaan	5,732,478	7,074,696	70,662,382	150,907,943	1,375,000	-	235,752,499	Funding
Non-pendanaan	-	-	-	-	29,536,582	-	29,536,582	Non-funding
	<u>5,732,478</u>	<u>7,074,696</u>	<u>70,662,382</u>	<u>150,907,943</u>	<u>30,911,582</u>	<u>-</u>	<u>265,289,081</u>	

^(*) Termasuk eliminasi komponen *internal transfer pricing*

^(**) Termasuk segmen *pawning* dan *hasanah card*

^(*) Include elimination of *internal transfer pricing* components

^(**) Include *pawning* and *hasanah card* segment

46. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

Liabilitas kontinjensi

Dalam melakukan usahanya, Bank menghadapi berbagai perkara hukum dan tuntutan dimana Bank sebagai tergugat, terutama sehubungan dengan kepatuhan dengan kontrak. Walaupun belum ada kepastian yang jelas, Bank berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada dan keputusan terakhir dari perkara bahwa tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas Bank.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Bank telah membentuk cadangan (disajikan dalam akun "Liabilitas Lain-lain") untuk sejumlah tuntutan hukum yang belum diputuskan masing-masing sebesar Rp2.959 dan Rp9.167. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan yang dibentuk atas kemungkinan timbulnya kerugian akibat hukum yang belum diputuskan atau masih dalam proses tersebut telah memadai.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Contingent liabilities

In the conduct of its business, the Bank is a defendant in various litigation proceedings and legal claims mainly with respect to matters of contractual compliance. Although there is no clear assurance yet, the Bank believes that based on information currently available, the ultimate resolution of these legal proceedings and legal claims will not likely have a material effect on the operations, financial position or liquidity level of the Bank.

As of 30 June 2022 and 31 December 2021, the Bank has established a provision (included in "Other Liabilities") for several pending lawsuits filed against the Bank amounted to Rp2,959 and Rp9,167, respectively. Management believes that the provision is adequate to cover possible losses arising from pending litigations or legal claims that are currently in progress.

47. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

47. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statements are as follows:

Keterangan	30 Juni/June 2022						Jumlah/ Total	Descriptions
	1 Januari/ 1 January 2021	Aktivitas non-kas/ Non-cash activity	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Lainnya/ Others			
Sukuk <i>mudharabah</i> subordinasi	1,375,000	-	-	-	-	1,375,000	Subordinated sukuk <i>mudharabah</i>	
Liabilitas sewa	289,101	592	(87,592)	-	-	202,101	Lease liabilities	
Keterangan	31 Desember/December 2021						Jumlah/ Total	Descriptions
	1 Januari/ 1 January 2021	Aktivitas non-kas/ Non-cash activity	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Lainnya/ Others			
Sukuk <i>mudharabah</i> subordinasi	1,375,000	-	-	-	-	1,375,000	Subordinated sukuk <i>mudharabah</i>	
Liabilitas sewa	180,927	238,389	(130,215)	-	-	289,101	Lease liabilities	

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

48. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Berdasarkan surat No. 29/BSI/DPS/OPINI/VIII/2022 tanggal 16 Agustus 2022, Dewan Pengawas Syariah ("DPS") PT Bank Syariah Indonesia Tbk menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional dan produk PT Bank Syariah Indonesia Tbk untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia ("DSN-MUI"), serta opini syariah dari DPS.

Berdasarkan surat No. 04/BSI/DPS/OPINI/I/2022 tanggal 13 Januari 2022, Dewan Pengawas Syariah ("DPS") PT Bank Syariah Indonesia Tbk menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional dan produk PT Bank Syariah Indonesia Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia ("DSN-MUI"), serta opini syariah dari DPS.

49. RENCANA BARANG MODAL

Bank memiliki komitmen barang modal terkait dengan pembangunan gedung kantor cabang serta pengadaan perlengkapan komputer dan ATM adalah sebesar Rp332.565 dan Rp668.040, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 (tidak diaudit).

50. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amendemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;
- Amendemen PSAK No. 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya;
- Amendemen PSAK No. 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

48. OPINION OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

Based on letter No. 29/BSI/DPS/OPINI/VIII/2022 dated 16 August 2022, the Sharia Supervisory Board ("DPS") of PT Bank Syariah Indonesia Tbk expressed opinions that in general, the sharia aspects on products and operations of PT Bank Syariah Indonesia Tbk for the six-month period ended 30 June 2022, have complied with fatwa and sharia regulations issued by National Sharia Board of Indonesian Ulama Council ("DSN-MUI"), and sharia opinion of DPS.

Based on letter No. 04/BSI/DPS/OPINI/I/2022 dated 13 January 2022, the Sharia Supervisory Board ("DPS") of PT Bank Syariah Indonesia Tbk expressed opinions that in general, the sharia aspects on products and operations of PT Bank Syariah Indonesia Tbk for the year ended 31 December 2021, have complied with fatwa and sharia regulations issued by National Sharia Board of Indonesian Ulama Council ("DSN-MUI"), and sharia opinion of DPS.

49. CAPITAL EXPENDITURE COMMITMENTS

The Bank has capital expenditure plans in relation to the construction of branch offices and procurement of computer equipment and ATMs amounting to Rp332,565 and Rp668,040 as of 30 June 2022 and 31 December 2021 (unaudited), respectively.

50. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2022 are as follows:

- *Amendment of SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";*
- *Amendment of SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities;*
- *Amendment of SFAS No. 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations;*
- *Amendment of SFAS No. 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

50. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amendemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS No. 12 Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Amendemen PSAK No. 107: "Akuntansi Ijarah".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperbolehkan.

- PSAK No. 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK No. 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

50. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2022 are as follows: (continued)

- *Amendment of SFAS No. 46: "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which adopted from Amended IAS No. 12 Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and*
- *Amendment of SFAS No. 107: "Accounting for Ijarah".*

The above standards will be effective on 1 January 2023 and early adoption is permitted.

- *SFAS No. 74: "Insurance Contract"; and*
- *Amendment of SFAS No. 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 - Comparative Information.*

The above standards will be effective on 1 January 2025.

As at the authorisation date of financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.